2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Badak LNG
Center of Excellence

Menguatkan Sinergi dalam Membangun Masa Depan Keberlanjutan

Strengthening Synergy in Building a Sustainable Future







Menguatkan Sinergi dalam Membangun Masa Depan Keberlanjutan

Tahun 2025 menjadi momentum akselerasi bagi PT Badak NGL melangkah menuju sinergi dan kolaborasi aktif untuk menciptakan nilai bersama. Penemuan cadangan gas alam dalam jumlah besar di Blok North Ganal kini mulai ditindaklanjuti dengan mengoptimalkan aset kilang LNG Badak. Hal ini didukung juga dengan adanya perluasan bidang usaha PT Badak NGL menjadi sebelas bidang sehingga memacu transformasi strategis demi memperkuat ketahanan energi nasional sekaligus memperkokoh kontribusi Perusahaan terhadap agenda pembangunan berkelanjutan global .

PT Badak NGL membangun sinergi yang kokoh ini dengan tetap mengutamakan keandalan operasional kilang dan kepedulian lingkungan yang konsisten agar tetap berjalan melampaui kepatuhan standar (*beyond compliance*). Pembuktian nyata dari komitmen ini tecermin dari keberhasilan Perusahaan mempertahankan penghargaan PROPER Emas untuk ke-14 kalinya secara berturut-turut. Di samping itu, kedisiplinan dalam menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terintegrasi melalui sistem manajemen BSMART terpadu telah menorehkan pencapaian 134,6 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan kerja (*Lost Time Injury*/LTI) sejak akhir tahun 2006.

Pada pilar sosial, PT Badak NGL mempererat kolaborasi bersama pemerintah, mitra kerja, dan masyarakat Kota Bontang guna menggerakkan dampak positif yang berkelanjutan. Dedikasi kemitraan ini diakui secara luas melalui perolehan berbagai penghargaan TJSLP atas kontribusi nyata dalam pembangunan daerah. Melalui payung tema "Menguatkan Sinergi dalam Membangun Masa Depan Keberlanjutan," PT Badak NGL berkomitmen penuh untuk mengoptimalkan potensi energi secara bertanggung jawab, mendorong kemandirian sosial-ekonomi masyarakat, serta merajut harmoni demi masa depan yang lebih hijau.



Strengthening Synergy in Building a Sustainable Future

The year 2025 serves as an accelerating momentum for PT Badak NGL to foster active synergy and collaboration in creating shared value. The discovery of substantial natural gas reserves in the North Ganal Block is currently being leveraged by optimizing the Badak LNG plant assets. This initiative is further supported by the diversification of PT Badak NGL's business portfolio into eleven sectors, which is driving a strategic transformation aimed at strengthening national energy security while solidifying the company's contribution to the global sustainable development agenda.

PT Badak NGL establishes this strong synergy while continually prioritizing the plant's operational reliability and consistent environmental stewardship, ensuring its performance consistently goes beyond compliance. The Company's success in retaining the Gold PROPER award for the 14th consecutive year exemplifies this commitment. Furthermore, the disciplined implementation of an Occupational Health and Safety (OHS) culture, integrated through the comprehensive BSMART management system, has resulted in an outstanding milestone of 134.6 million safe working hours without a Lost Time Injury (LTI) since the end of 2006.

Under the social pillar, PT Badak NGL strengthens its collaboration with the government, business partners, and the community of Bontang City to drive sustainable positive impacts. The dedication to this partnership has been widely recognized through the receipt of various TJSLP awards for the Company's tangible contributions to regional development. Guided by the overarching theme "Strengthening Synergy in Building a Sustainable Future," PT Badak NGL remains fully committed to responsibly optimizing energy potentials, fostering community socioeconomic independence, and cultivating harmony for a greener future.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes



2024

Harmoni untuk keberlanjutan

Harmony for Sustainability



2023

Meningkatkan Dampak Keberlanjutan Perusahaan

Strengthening the Corporate Sustainability Impact



2022

Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan

Enabling Sustainability Growth



2021

Memperkuat Kinerja Keberlanjutan

Nurturing Sustainability Performance

Daftar Isi
Contents



Pendahuluan 10
Introduction

Ikhtisar Keberlanjutan 12
Sustainability Overview

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2025 18
Awards and Certifications in 2025



Sambutan Direksi 22
Message from the President Director & CEO

Kontribusi di Bidang Ekonomi 25
Economic Contribution

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial 25
Environmental and Social Contributions

Sumber Daya Manusia 26
Human Capital

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 27
Good Corporate Governance

Apresiasi dan Penutup 27
Acknowledgments and Closing



Tentang Laporan Keberlanjutan 28
About PT Badak NGL Sustainability Report

Standar dan Periode Pelaporan 30
Reporting Standards and Period

Prinsip Pelaporan 32
Reporting Principle

Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan 33
Stakeholder Identification and Engagement

Proses Penetapan Topik Material 38
Material Topic Determination Process

Daftar Topik Material 43
List of Material Topics

Kontak 49
Contact



Profil Perusahaan 50
Company Profile

Sekilas Mengenai PT Badak NGL 52
Overview of PT Badak NGL

Komposisi Pemegang Saham 53
Shareholders Composition

Struktur Organisasi 54
Organizational Structure

Struktur Grup Perusahaan 56
Group Structure

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai 57
Vision, Mission, and Values

Kegiatan Utama Perusahaan 61
Principal Business Activities

Skala Perusahaan 66
Scale of the Organization

Profil Tenaga Kerja 67
Workforce Profile

Daftar Anak Perusahaan 71
List of Subsidiaries



Tata Kelola Perusahaan 72
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 74
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 77
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 77
Board of Commissioners

Direksi 78
Board of Directors

Kinerja Tata Kelola 79
Governance Performance

Komunikasi Masalah Penting 80
Communication of Critical Concerns

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi 81
Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Manajemen Risiko 83
Risk Management

Kode Etik 89
Code of Conduct



Dampak Ekonomi 92
Economic Impacts

Nilai Ekonomi 95
Economic Values

Risiko Ekonomi & Mitigasinya 96
Economic Risks and Mitigation

Pengupahan 97
Remuneration

Program Pensiun 99
Pension Program

Kepatuhan Akan Pajak 102
Tax Compliance



Kinerja Lingkungan 106
Environmental Performance

Manajemen Bahan Baku 109
Raw Material Management

Pengelolaan Energi 110
Energy Management

Pengelolaan Air dan Efluen 116
Water and Effluent Management

Keanekaragaman Hayati 120
Biodiversity

Pengelolaan Emisi 126
Emissions Management

Pengelolaan Limbah 134
Waste Management

Investasi Pengelolaan Lingkungan 140
Environmental Management Investment

Kepatuhan Lingkungan 141
Environmental Compliance



Kesehatan dan Keselamatan Kerja 142
Occupational Health and Safety

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 144
Occupational Health and Safety (OHS) Management System

Layanan Kesehatan 147
Health Services

Partisipasi dan Komunikasi K3 149
Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety

Pelatihan K3 151
OHS Training

Kinerja Keselamatan Kerja 153
Occupational Health and Safety (OHS) Performance



Praktik Ketenagakerjaan & Hubungan Sosial 158
Employment Practices & Social Relations

Praktik Ketenagakerjaan 160
Employment Practices

Hubungan Sosial - Hak Asasi Manusia 171
Social Relations - Human Rights



Hubungan Dengan Masyarakat 178
Community Relations

Pemenuhan Hak-Hak Masyarakat Adat 180
Fulfillment of the Rights of Indigenous Peoples

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat 181
Local Community Engagement and Development

Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat 182
Realization of Community Development Program Budget

Program Pemberdayaan Masyarakat 184
Community Empowerment Programs

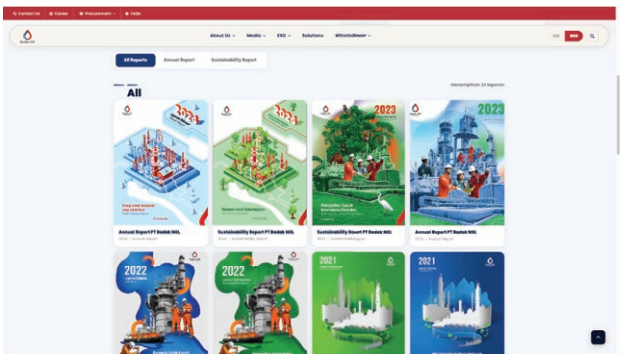
Tanggung Jawab Produk 190
Product Responsibility

Daftar Singkatan 192
List of Abbreviations

Indeks Standar GRI 194
GRI Content Index

Tautan SDGs Dalam Standar GRI 211
Linking the SDG's and GRI Standards

Lembar Umpan Balik 224
Feedback Form



Laporan Keberlanjutan ini dapat diunduh di:
This Sustainability Report can be downloaded at:

www.badakIng.com
Tentang kami - Laporan Perusahaan
About Us - Report

A

Pendahuluan

Introduction

Ikhtisar Keberlanjutan 12
Sustainability Overview

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2025 18
Awards and Certifications in 2025

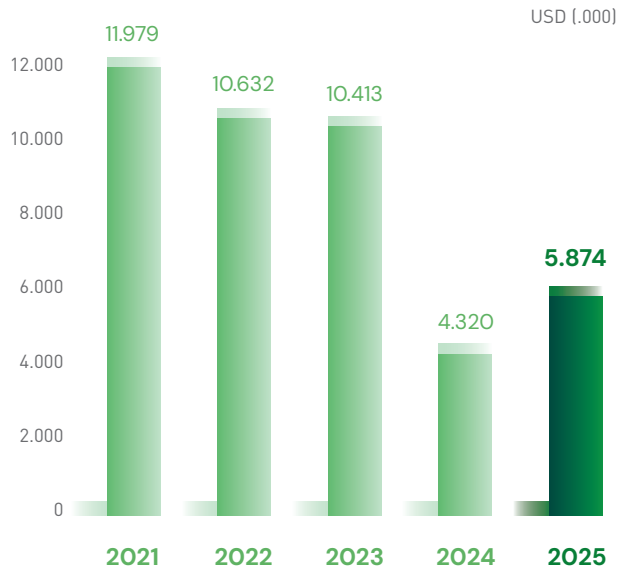



MARINER
PRIMA CARRIER

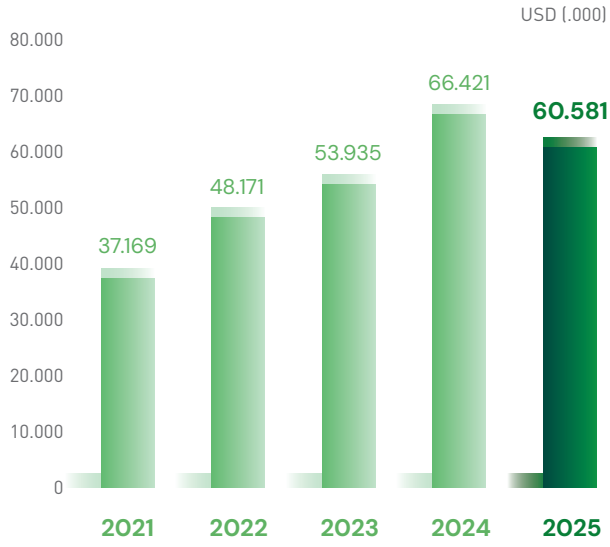
Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

DAMPAK EKONOMI

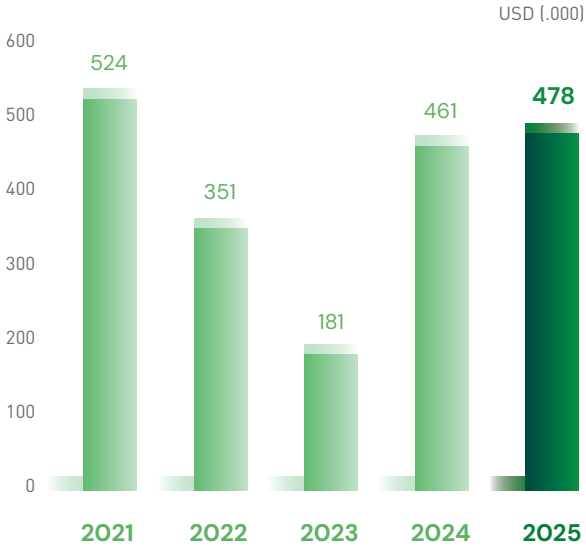
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis)
Direct Economic Value Generated (Business Unit)



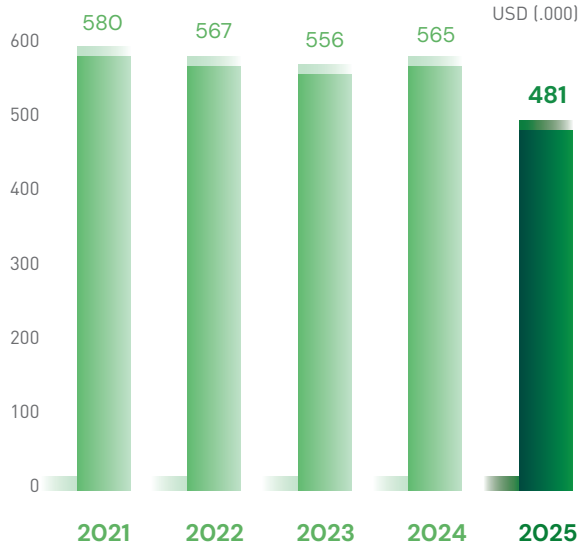
Biaya Operasional
Operational Cost



Pembayaran Pajak kepada Pemerintah Daerah
Tax payments to the regional government



Investasi Komunitas (untuk Program *Community Development*)
Community investment (for community development programs)



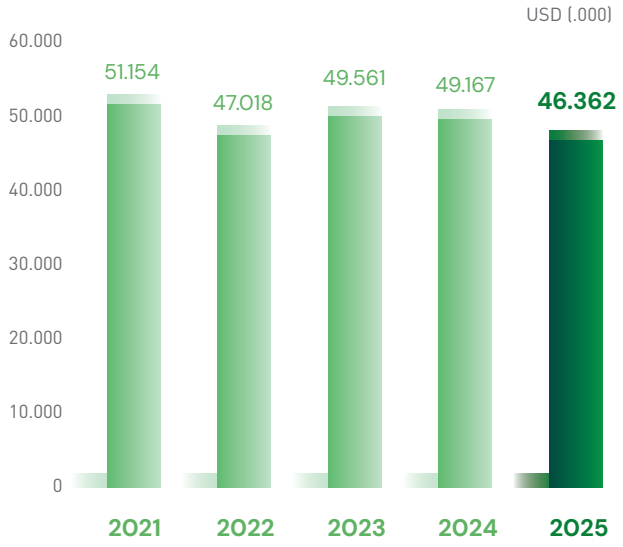
ECONOMY IMPACT

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG)

Economic Value Distributed (LNG Unit)

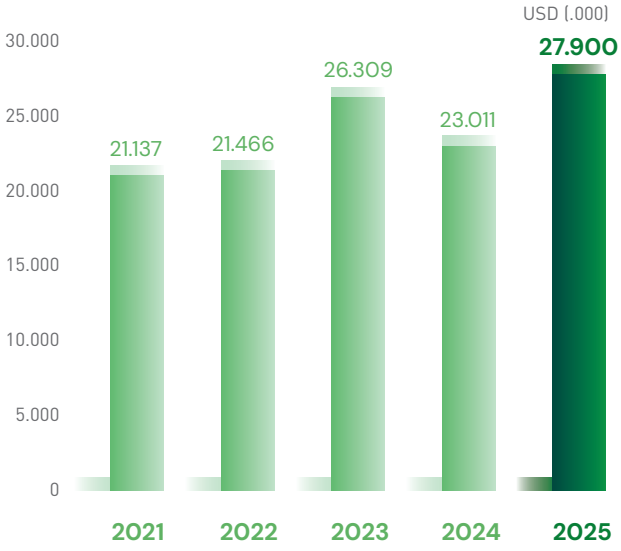
Upah dan Manfaat yang Diterima Pekerja

Employee Wages and Benefits



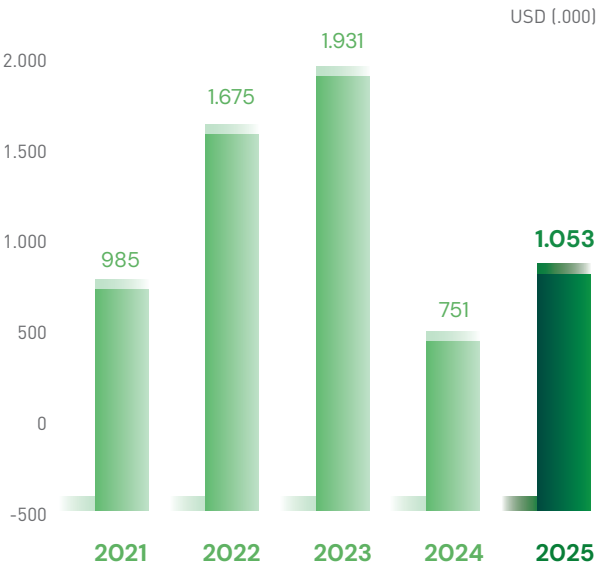
Pembayaran Pajak (PPN, PPh, PBB) kepada Pemerintah Pusat

Tax payments (VAT, Income Tax, Land and Building Tax) to the Central Government



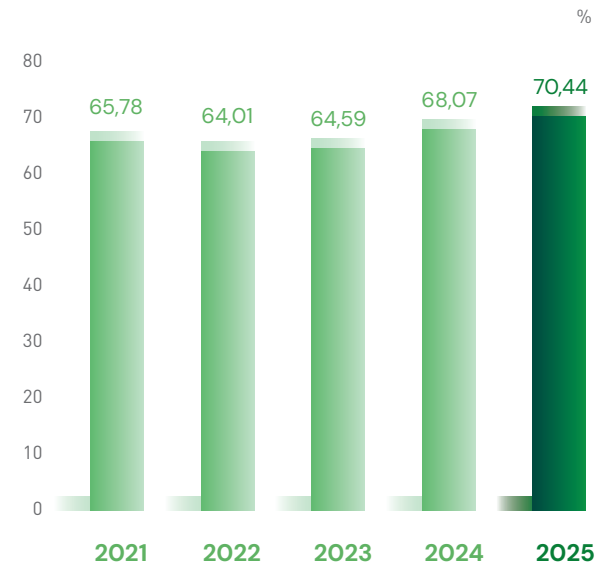
Nilai Ekonomi yang Ditahan

Economic Value Retained



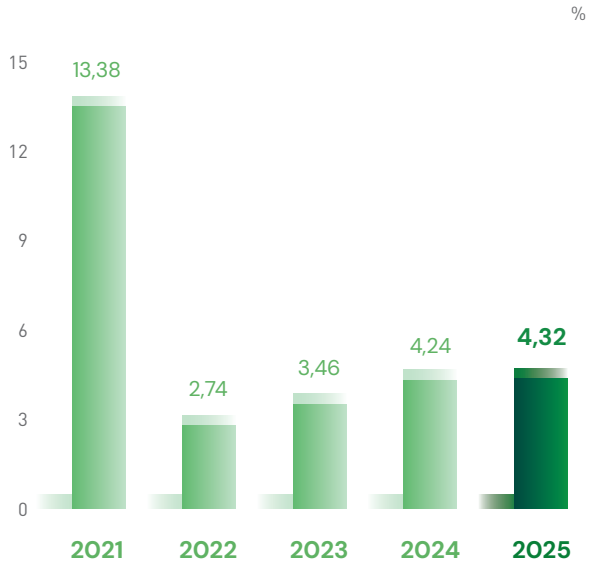
Persentase Pembelian Barang/Jasa dari Pemasok Lokal

Percentage of Goods and Services Procured from Local Suppliers

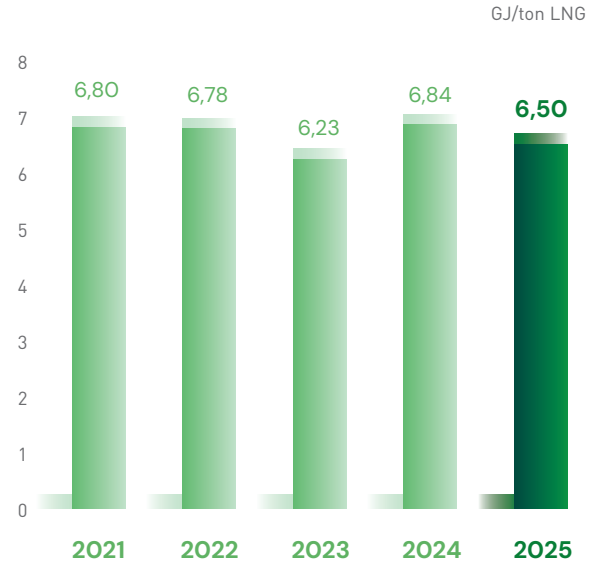


DAMPAK LINGKUNGAN

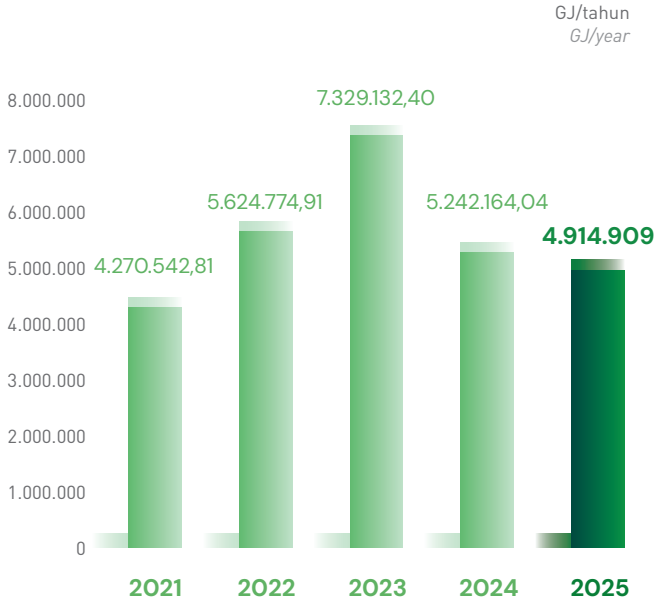
Pemanfaatan Kembali Gas Umpan
Feed Gas Reuse



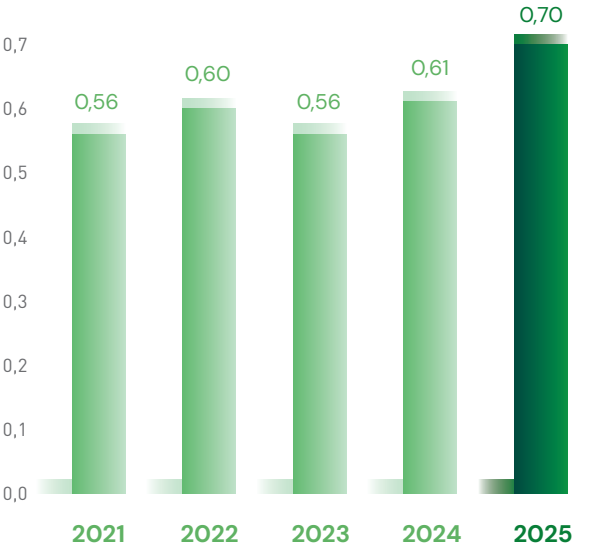
Intensitas Energi
Energy Intensity



Penghematan Energi Fosil
Fossil Fuel Savings

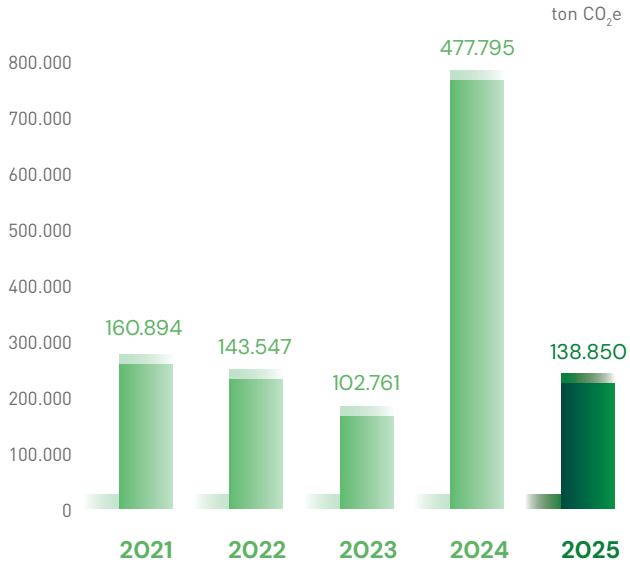


Intensitas GRK
GHG Emission Intensity

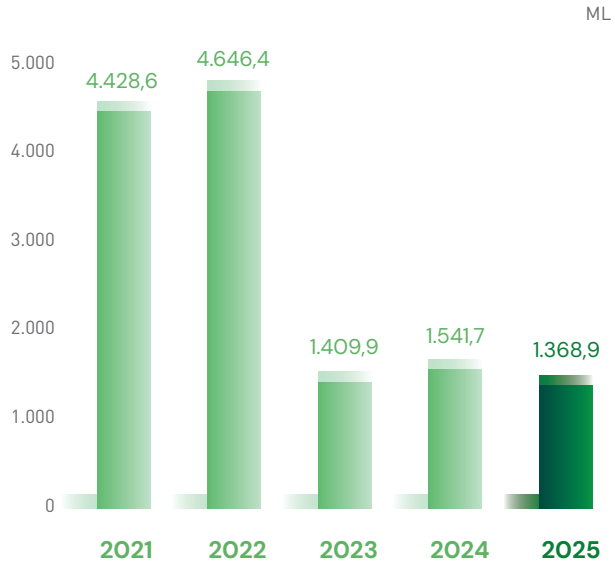


ENVIRONMENT IMPACT

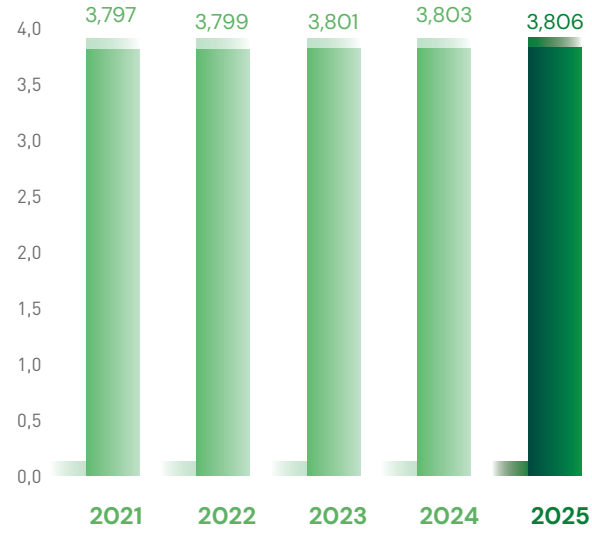
Penurunan Emisi GRK
GHG Emission Reduction



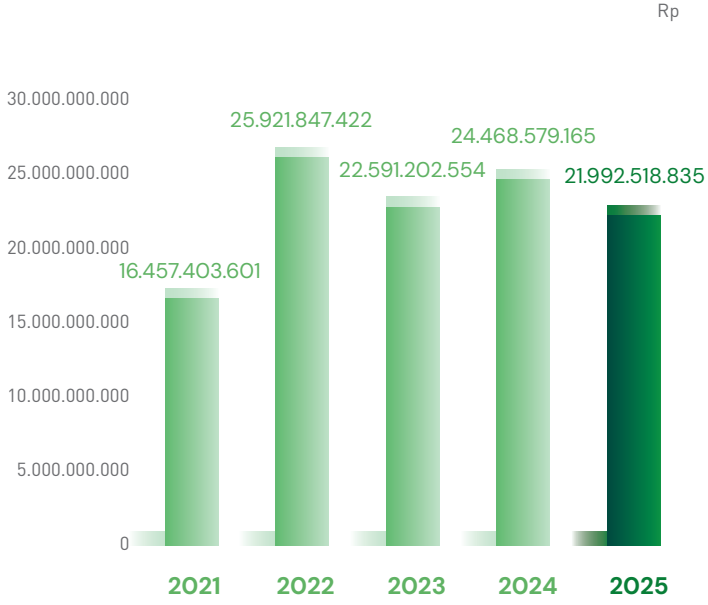
Konsumsi Air
Water Consumption



Indeks Keanekaragaman Hayati (H')
Biodiversity Index (H')



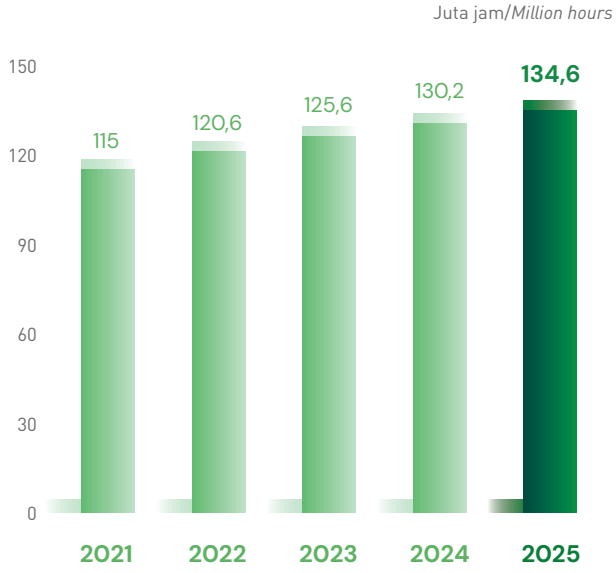
Investasi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Investment



DAMPAK SOSIAL/ *SOCIAL IMPACT*

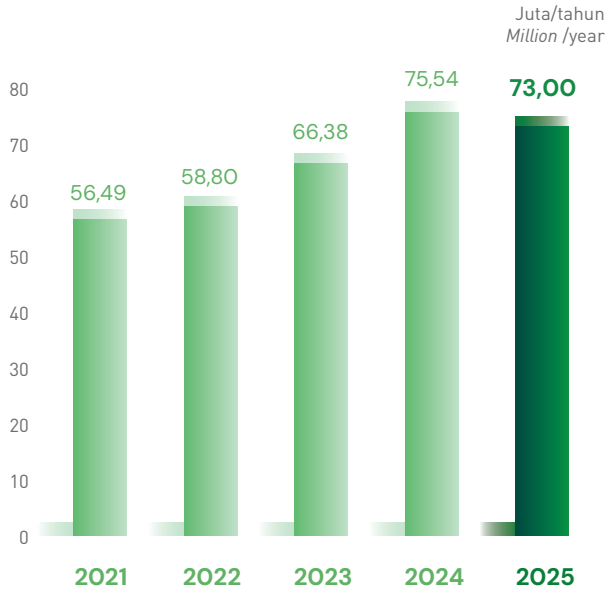
Jam Kerja Aman Tanpa *Lost Time Injury* (sejak 8 Desember 2006)

Safe Working Hours Without Lost Time Injury (Since December 8, 2006)



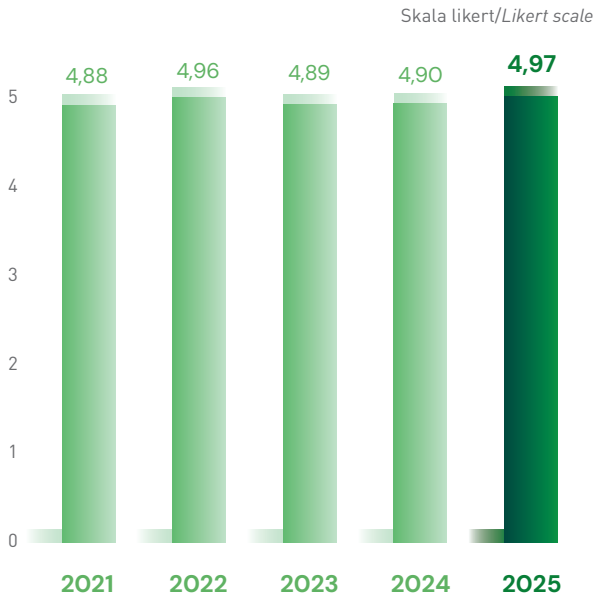
Rata-Rata Jumlah Jam Pelatihan per Pekerja

Average Training Hours per Employee



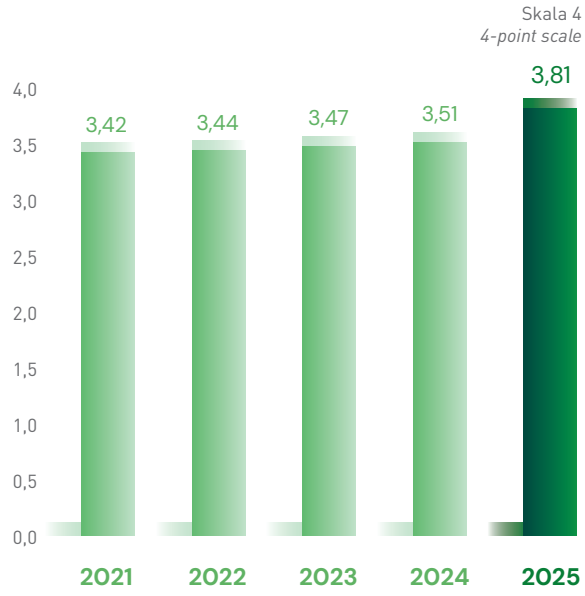
Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

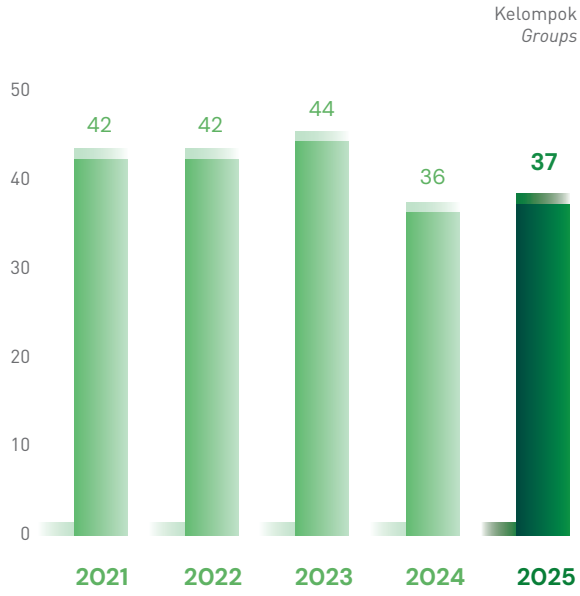


KINERJA COMDEV / *COMDEV PERFORMANCE*

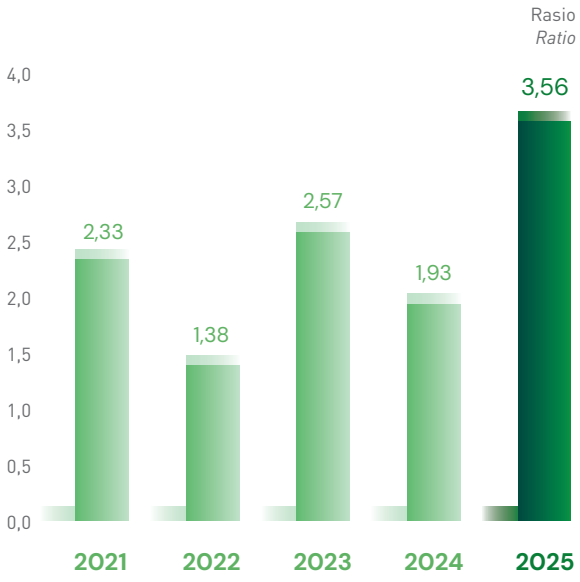
Indeks Kepuasan Masyarakat
Community Satisfaction Index



Jumlah Mitra Binaan
Number of Fostered Partners



Social Return of Investment (SROI)



Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2025

Awards and Certifications in 2025



14 Januari 2025

TJSLP *Awards* dari Walikota Bontang untuk kategori:

TJSLP Awards from the Mayor of Bontang Ciry

1. Sinergi dan Kolaborasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Kota Bontang
   Synergy and Collaboration in the Development of Bontang City
2. Perusahaan yang telah mendukung perwujudan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak di kota Bontang melalui program peduli anak
   Outstanding Support for the Fulfillment of Child Rights and Special Child Protection in Bontang City through Child Care Programs
3. Sinergi dan Kolaborasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Kota Bontang di Kel. Belimbing, gunung telihan dan Bontang Barat
   Synergy and Collaboration in the Regional Development of Belimbing, Gunung Telihan, and West Bontang Districts
4. Pemberi Bantuan Sosial bagi janda veteran peringatan HUT-79 Kota Bontang
   Social Assistance Provider for Veterans' Widows in Commemoration of the 79th Anniversary of Bontang City



6 Februari 2025

BK3N Provinsi dari Disnakertrans Kaltim dengan predikat Platinum

Provincial BK3N Award from the East Kalimantan Manpower and Transmigration Agency with Platinum Category



24 Februari 2025

Anugerah Lingkungan Proper 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk kategori:

The 2024 Proper Environmental Awards from the Ministry of Environment

1. Proper Emas
   Gold Proper Award
2. *Green Leadership* Madya
   Green Leadership Madya



27 Februari 2025

The International CSR Excellence Awards dari The Green Organisation untuk kategori Gold-Best Community Programme Award

The International CSR Excellence Awards from The Green Organization for category Gold – Best Community Programmed Award



30 April 2025

Gelar Teknologi Tepat Guna dan Pameran Pembangunan dari Pemprov Kaltim

Appropriate Technology Awards and Development Exhibition from the East Kalimantan Provincial Government



2 Mei 2025

WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2025 dari World Safety Organization (WSO) dengan kategori:

2025 WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) from the World Safety Organization (WSO):

1. *Platinum Award Level 5*
2. *Concerned CEO - Top Leadership*
3. *Concerned Top Innovation*
4. *Top Perform Zero Accident*



11 Juni 2025

TOP CSR Awards 2025 dari Top Business untuk kategori:

TOP CSR Awards 2025 from Top Business

1. Top CSR Bintang 5 Ekselen
   Top CSR Awards – 5-Star Excellent
2. Penghargaan tertinggi Platinum (mendapat Bintang 5 selama 6 tahun berturut-turut)
   Platinum Grand Award (Awarded 5-Star rating for 6 consecutive years)
3. TOP Leader on CSR Commitment 2025
   TOP Leader on CSR Commitment 2025



23 Juni 2025

Properlink 2024-2025
dari Pemprov Kaltim dengan raihan Properda Emas

2024–2025 Properlink Awards from the East Kalimantan Provincial Government Regional Gold Proper Award



30 Juni 2025

The International CSR Excellence Awards dari The Green Organisation dengan raihan Bronze

The International CSR Excellence Awards from The Green Organization
Bronze Category



8 September 2025

TOP GRC Award dari TOP Business kategori:

TOP GRC Awards from TOP Business with category:

1. *TOP GRC Awards 2025 #STAR 5*
2. *The Most Commited GRC Leader 2025*
3. *The High Performing Chief Officer on GRC 2025*



16 September 2025

ENSIA dari PT SUCOFINDO (Persero) untuk kategori:

ENSIA Awards from PT SUCOFINDO (Persero) with category:

1. Efisiensi Energi (Platinum)
   Energy Efficiency – Platinum Category
2. Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air (Platinum)
   Water Efficiency and Water Pollution Load Reduction – Platinum Category
3. Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Platinum)
   Biodiversity Protection – Platinum Category



30 September 2025

CSR & PDB Award dari Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dengan raihan Gold

CSR & PDB Awards from the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions



13 Oktober 2025

Aspek *Safety* Bandar Udara dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII untuk Penyelenggara Bandar Udara Dalam Upaya Pemenuhan Aspek *Safety, Service & Environment*

Airport Safety Award from the Region VII Airport Authority as Recognition for Airport Operators in Fulfilling Safety, Service, and Environmental Standards



1 November 2025

Bontang City Carnival dari Disdikbud Bontang dengan raihan Juara 1

Bontang City Carnival Award from the Bontang Education and Culture Agency First Place Winner



11 November 2025

Penganugerahan penghargaan K3 Provinsi Kaltim 2025 dari Gubernur Kalimantan Timur dengan Kategori:

2025 East Kalimantan Provincial OSH Awards from the Governor of East Kalimantan

1. Zero accident
   Zero Accident Award
2. P2 HIV & Aids
   HIV & AIDS Prevention and Control (P2) Award
3. P2 TBC
   Tuberculosis (TBC) Prevention and Control (P2) Award



27 November 2025

Indonesia QHSE Sustainability for Business Award 2025 (IQSA 2025) dari Business Asia Indonesia untuk kategori:

Indonesia QHSE Sustainability for Business Award 2025 (IQSA 2025) from Business Asia Indonesia for category:

1. The Best Company Concerned QHSE
2. The Best Innovation for QHSE
3. The Best CEO for Corporate QHSE Excellent
4. The Best Manager QHSE



3 Desember 2025

Penganugerahan Penghargaan Lingkungan Hidup dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang sebagai Apresiasi Dunia Usaha Peduli Lingkungan

Environmental Awards from the Bontang Environmental Agency In Appreciation of Corporate Environmental Stewardship



5 Desember 2025

Health and Productivity Management Award Indonesia dari Health and Productivity Management Indonesia sebagai *Excellent health management initiatives*

Health and Productivity Management Award Indonesia from Health and Productivity Management Indonesia as Excellent health management initiatives

Sertifikasi di Tahun 2025

Certifications in 2025



6 September 2021 – 5 September 2026

Resertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 yang diperoleh sejak 2017

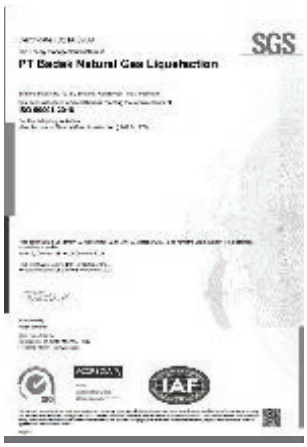
Recertification on SNI ISO/IEC 17025:2017 that was issued since 2017



25 Juni 2024 - 20 Juni 2027

Resertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diperoleh sejak 2021

Recertification on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System that was issued since 2021



22 November 2024 - 22 Oktober 2027

Resertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi yang telah diperoleh sejak 2021

Recertification on ISO 50001:2018 Energy Management System that was issued since 2021



21 November 2025 - 21 November 2028

Resertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu yang telah diperoleh sejak 2004

Recertification on ISO 9001:2015 Quality Management Systems that was issued since 2004



2 Oktober 2024 - Oktober 2027

Resertifikasi ISO 14001:2015 yang telah diperoleh sejak 2000

Recertification on ISO 14001:2015 that was issued since 2000



2 Desember 2025 - 2 Desember 2028

Resertifikasi ISO 45001:2018 yang telah diperoleh sejak 2019

Recertification on ISO 45001:2018 that was issued since 2019



9 Juli 2024 - 8 Juli 2027

ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan yang telah diperoleh sejak 2024

ISO 27001:2022 Security Management System that was issued since 2024

Sambutan Direksi

Message from the President Director & CEO

Kontribusi di Bidang Ekonomi
Economic Contribution 25

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial
Environmental and Social Contributions 25

Sumber Daya Manusia
Human Capital 26

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance 27

Apresiasi dan Penutup
Acknowledgments and Closing 27



Sambutan Direksi [2-22]

Remarks from the Board of Directors [2-22]



Achmad Khoiruddin

President Director & CEO

"PT Badak NGL berupaya menyelaraskan kinerja keberlanjutan perusahaan dengan agenda pembangunan global yaitu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030."

"PT Badak NGL is committed to aligning its sustainability performance with the global development agenda, particularly the 2030 Sustainable Development Goals."

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segenap perlindungan dan rahmat-Nya sehingga Perusahaan mampu terus berkarya dan memberikan kontribusi nyata selama lebih dari lima dekade. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk merangkum seluruh upaya serta Perusahaan dalam mengelola dampak keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pengalaman panjang PT Badak NGL dalam industri LNG global, mendorong Perusahaan untuk tetap fokus pada pemeliharaan keselamatan operasional kilang, pelestarian fungsi lingkungan hidup, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional Kota Bontang, Kalimantan Timur., Perusahaan juga secara konsisten memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan demi mewujudkan kinerja keberlanjutan yang optimal dan akuntabel. Dengan demikian, Perusahaan dapat terus menyelaraskan kinerja keberlanjutan organisasi dengan agenda pembangunan global yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*—SDGs) 2030. **[2-23]**

Dear Esteemed Stakeholders,

Praise be to God Almighty for His unwavering protection and grace, which have allowed the Company to continue operating and making tangible contributions for over five decades. This Sustainability Report is prepared to summarize all of the Company's efforts and initiatives for managing its economic, environmental, and social sustainability impacts.

PT Badak NGL's extensive experience in the global LNG industry drives the Company to remain focused on maintaining the safety of plant operations, preserving environmental functions, and improving the welfare of the community in our operational area of Bontang City, East Kalimantan. Furthermore, the Company consistently strengthens its strategic partnerships with various stakeholders to achieve optimal and accountable sustainability performance. By doing so, the Company ensures that its organizational sustainability performance remains aligned with the global development agenda outlined in the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs). [2-23]

Penyusunan laporan ini merupakan wujud transparansi PT Badak NGL dalam pelaksanaan tanggung jawab keberlanjutan Perusahaan. Pada kesempatan ini, Perusahaan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta kepercayaan secara berkesinambungan, sehingga Perusahaan dapat terus memperluas dampak positif keberlanjutan yang dijalankan

The preparation of this report reflects PT Badak NGL's transparency in fulfilling its corporate sustainability responsibilities. On this occasion, the Company extends its highest appreciation to all parties who have provided continuous support and trust, enabling the Company to expand the positive sustainability impacts of its operations.

Pada Tahun 2025, PT Badak NGL melanjutkan pengoptimalan aset kilang LNG Badak melalui program reaktivasi kilang untuk menyambut potensi cadangan gas alam di blok North Ganal. Selain itu Perusahaan juga terus memacu transformasi strategis Perusahaan dengan perluasan bidang usaha menjadi sebelas bidang. Semua langkah ini menjadi ringan berkat sinergi kuat Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan sehingga pada laporan ini kami mengusung tema "Menguatkan Sinergi dalam Membangun Masa Depan Keberlanjutan".

In 2025, PT Badak NGL continues to optimize the Badak LNG plant assets through a plant reactivation program in anticipation of the potential natural gas reserves in the North Ganal block. Furthermore, the Company continues to accelerate its strategic transformation by diversifying its business portfolio into eleven sectors. All these endeavors are made possible by the strong synergy between the Company and all its stakeholders. Therefore, we opted for the theme "Strengthening Synergy in Building a Sustainable Future" for this report.

Kontribusi di Bidang Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, PT Badak NGL mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dari aktivitas unit bisnis komersial sebesar USD5,874 juta. Sementara itu, pada unit LNG, Perusahaan tidak membukukan nilai ekonomi langsung secara komersial mengingat skema pengelolaan unit tersebut bersifat *at cost* (non-laba) sesuai dengan mandat komitmen operasional kilang. Dengan demikian, nilai ekonomi yang disimpan (*economic value retained*) sepenuhnya bersumber dari kinerja unit bisnis, yakni sebesar USD1,053 juta.

Economic Contribution

In 2025, PT Badak NGL recorded a direct economic value generated of USD5.874 million from its commercial business unit activities. Meanwhile, the LNG unit did not post any direct economic value generated commercially, considering that the unit operates under an at-cost (non-profit) management scheme in accordance with the plant's operational mandate. Consequently, the economic value retained was derived entirely from the business unit's performance, amounting to USD1.053 million.

Di sisi lain, Perusahaan berhasil mendistribusikan nilai ekonomi (*economic value distributed*) sebesar USD135,8 juta sepanjang tahun 2025. Penyaluran nilai ekonomi ini terdistribusi ke dalam beberapa komponen utama, meliputi biaya operasional kilang, upah dan fasilitas kesejahteraan pekerja, pemenuhan kewajiban perpajakan kepada pemerintah pusat dan daerah, serta alokasi investasi komunitas untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat. Pencatatan distribusi nilai ekonomi tersebut merupakan kontribusi langsung Perusahaan dan belum memperhitungkan dampak *multiplier effect* terhadap perputaran roda perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Furthermore, the Company distributed an economic value of USD135.8 million in 2025. This economic value distributed was allocated across several key components, comprising plant operating costs, employee wages and welfare benefits, tax payments to both central and regional governments, as well as community investments to support community development programs. The recorded distribution of this economic value represents the Company's direct contribution and does not account for the multiplier effect on the local economy surrounding the operational area.

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial

Pada tahun 2025, PT Badak NGL kembali meraih predikat PROPER Emas dari Pemerintah Republik Indonesia. Raihan ini merupakan penghargaan PROPER Emas ke-15 bagi

Environmental and Social Contributions

In 2025, PT Badak NGL received the Gold PROPER rating from the Government of the Republic of Indonesia. This milestone marks the Company's 15th Gold PROPER

Perusahaan, sekaligus mempertahankan predikat tertinggi tersebut selama 15 tahun berturut-turut sejak tahun 2011. Pencapaian ini menjadi bukti atas konsistensi Perusahaan dalam mengintegrasikan perlindungan lingkungan serta tanggung jawab sosial ke dalam operasional kilang secara berkesinambungan.

award, successfully sustaining this highest accolade for 15 consecutive years since 2011. This achievement demonstrates the Company's consistent ability to seamlessly integrate environmental stewardship and social responsibility into its plant operations.

Dalam mengelola dampak operasional, Perusahaan secara aktif melakukan langkah-langkah mitigasi melalui berbagai inovasi efisiensi energi dan program dekarbonisasi. Upaya penekanan dampak lingkungan tersebut berjalan selaras dengan komitmen Perusahaan dalam memperluas kontribusi positif terhadap lingkungan, yang diwujudkan melalui program pelestarian lingkungan serta perlindungan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi.

In managing its operational impacts, the Company proactively implements mitigation measures such as energy efficiency innovations and decarbonization programs. These efforts to reduce environmental footprints are consistent with the Company's commitment to broadening its positive environmental contributions, which are materialized through environmental conservation and biodiversity protection programs surrounding its operational areas.

Sementara itu, aspek Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja (K3) senantiasa menjadi prioritas utama dan fondasi dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan. Melalui penerapan *Badak LNG SHEQS Management System & Attitude Reinforcement Technique* (BSMART), Perusahaan berhasil memperkuat budaya K3 yang kokoh di seluruh tingkatan organisasi. Internalisasi budaya keselamatan ini membukukan capaian signifikan berupa lebih dari 134,6 juta jam kerja aman tanpa *Lost Time Injury* (LTI), terhitung sejak 8 Desember 2006 hingga akhir periode pelaporan.

Meanwhile, Occupational Health, Safety, and Security (OHS) remains a top priority and the foundation for all the Company's operational activities. Through the implementation of the Badak LNG SHEQS Management System & Attitude Reinforcement Technique (BSMART), the Company has successfully solidified a strong OHS culture across all organizational tiers. The internalization of this safety culture has yielded a remarkable milestone of over 134.6 million safe working hours without a Lost Time Injury (LTI), recorded from December 8, 2006, through the end of the reporting period.

Di bidang sosial, PT Badak NGL menjalankan program *Community Involvement & Development* (CID) yang dirancang khusus untuk mendorong kemandirian ekonomi kelompok masyarakat rentan di Kota Bontang. Melalui pendekatan humanis berbasis pemberdayaan yang inovatif, Perusahaan menggerakkan potensi ekonomi rumah tangga hingga berhasil mengantarkan beberapa kelompok usaha binaan—seperti peternak sapi, pengrajin sandang, dan kelompok tani—bertransformasi menjadi koperasi mandiri. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mengelola 37 program pemberdayaan masyarakat dengan mengalokasikan investasi sosial sebesar Rp3,66 miliar untuk menciptakan nilai tambah ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

In the social pillar, PT Badak NGL implements the Community Involvement & Development (CID) program, which is specifically designed to drive the economic self-sufficiency of vulnerable community groups in Bontang City. Adopting an innovative, empowerment-driven humanistic approach, the Company stimulates household economic potentials, successfully guiding several fostered business groups—including cattle breeders, textile artisans, and farmer associations—in their transformation into independent cooperatives. Throughout 2025, the Company managed 37 community empowerment programs, allocating Rp3.66 billion in social investment to generate inclusive and sustainable economic added value.

Sumber Daya Manusia

PT Badak NGL menjamin pemenuhan hak-hak seluruh pekerja melalui pengimplementasian praktik ketenagakerjaan yang adil dan berlandaskan pada prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Dalam rangka memperkuat kapabilitas organisasi, Perusahaan memberikan pembinaan serta pelatihan secara berkelanjutan. Langkah ini secara konsisten membentuk pengumpulan talenta (*pool of*

Human Capital

PT Badak NGL guarantees the fulfillment of all employees' rights by implementing fair labor practices based on Human Rights principles. To strengthen organizational capabilities, the Company provides continuous coaching and training. This approach consistently cultivates a strong talent pool within the natural gas processing industry, comprising professionals whose expertise is globally

talent) di bidang industri pengolahan gas bumi yang diakui keahliannya di tingkat global. Sejalan dengan itu, Perusahaan memberikan perhatian penuh pada pemenuhan kebutuhan pekerja, meliputi pengembangan kompetensi, kejelasan jalur karier, kenyamanan lingkungan kerja, kesejahteraan, hingga aspek keselamatan kerja.

Penerapan prinsip HAM menjadi fokus perhatian utama dalam operasional Perusahaan. Sebagai bentuk mitigasi risiko eksternal, Perusahaan memberikan pelatihan HAM secara khusus bagi personel yang berhubungan langsung dengan masyarakat, seperti anggota satuan pengamanan, untuk memastikan pelaksanaan tugas di lapangan berjalan profesional dan humanis. Selain itu, penegakan HAM dan etika kerja diintegrasikan ke dalam proses pengadaan barang dan jasa dengan mengecualikan vendor yang terbukti melakukan pelanggaran, seperti penggunaan tenaga kerja di bawah umur. Selain itu, untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dan akuntabel, Perusahaan menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati oleh perwakilan kedua belah pihak dan diperbarui secara berkala setiap dua tahun sekali.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Seluruh pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan tidak terlepas dari konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*—GCG) serta mengacu pada praktik industri terbaik. PT Badak NGL secara berkesinambungan terus meningkatkan mutu dan keandalan kebijakan GCG di seluruh lini bisnis. Komitmen tersebut dibuktikan dengan keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan predikat "Sangat Baik" berdasarkan hasil asesmen eksternal tahun 2025 dengan pencapaian skor sebesar 95,77%.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pekerja PT Badak NGL yang telah menunjukkan dedikasi serta kerja keras dalam mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan. Ungkapan terima kasih yang mendalam juga saya sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, produsen gas, pemerintah pusat dan daerah, lembaga regulator, serta segenap masyarakat Kota Bontang dan sekitarnya. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2025 menjadi pendorong utama bagi Perusahaan untuk terus menciptakan nilai tambah yang positif dan berkelanjutan.

recognized. Correspondingly, the Company places utmost attention on fulfilling employee needs, which encompasses competency development, clear career progressions, a positive work environment, overall well-being, and occupational safety.

The application of Human Rights principles is a primary focus of the Company's operations. As a part of its external risk mitigation strategy, the Company provides targeted Human Rights training for personnel who interact directly with the community, such as security personnel, to ensure that their field duties are carried out professionally and humanely. Furthermore, the enforcement of Human Rights and business ethics is integrated into the procurement process for goods and services by blacklisting vendors who have been found to have committed violations, such as using child labor. In addition, to maintain harmonious and accountable industrial relations, the Company establishes a Collective Labor Agreement (CLA) that is agreed upon by representatives of both parties, which is periodically renewed every two years.

Good Corporate Governance

The Company's overall sustainability performance achievements are deeply rooted in its consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, as guided by industry's best practices. PT Badak NGL is constantly improving the robustness and reliability of its GCG policies across all business lines. This unwavering commitment is demonstrated by the Company's success in retaining the "Excellent" rating in the 2025 external assessment, with a remarkable score of 95.77%.

Acknowledgments and Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my heartfelt appreciation and gratitude to the entire PT Badak NGL team for their unwavering dedication and hard work in driving the Company's sustainability performance achievements. My profound gratitude also extends to our shareholders, customers, business partners, gas producers, central and regional governments, regulatory agencies, and the entire community of Bontang City and its surrounding areas. The trust and support entrusted to us throughout 2025 serve as the paramount driving force for the Company to continuously generate positive and sustainable added value.

Achmad Khoiruddin
President Director & CEO

Tentang Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL

About PT Badak NGL Sustainability Report

Standar dan Periode Pelaporan
Reporting Standards and Period 30

Prinsip Pelaporan
Reporting Principle 32

Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Identification and Engagement 33

Proses Penetapan Topik Material
Material Topic Determination Process 38

Daftar Topik Material
List of Material Topics 43

Kontak
Contact 49




TAMU
PERTAMINA
ARIEF ELDIMAN

Standar dan Periode Pelaporan
Reporting Standards and Period

PT Badak NGL telah menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sejak 2011. Laporan Keberlanjutan tahun 2025 merupakan edisi ke-14 yang disusun sebagai kesinambungan dari laporan tahun 2024 yang dipublikasikan pada 1 Agustus 2025. Cakupan pelaporan ini meliputi periode operasional selama satu tahun penuh, terhitung sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2025, yang diselaraskan dengan periode pelaporan keuangan Perusahaan untuk memberikan gambaran kinerja tahunan yang komprehensif. Publikasi laporan dilakukan melalui situs resmi Perusahaan pada tanggal ... 2026, sementara versi cetak didistribusikan kepada jajaran Manajemen serta para pemangku kepentingan. **[2-3]**

PT Badak NGL has published a sustainability report annually since 2011. The 2025 Sustainability Report is the 14th edition, following the 2024 report, which was published on August 1, 2025. The scope of this report includes a full one-year operational period, commencing from January 1 to December 31, 2025, which is corresponds with the Company's financial reporting period to provide and provides a comprehensive overview of its annual performance. The report was published on the Company's official website on ... 2026, while the printed version was distributed to the Management and stakeholders. [2-3]

Dalam menyusun isi laporan, Perusahaan menerapkan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dan secara khusus merujuk pada GRI 11: Standar Sektor Minyak dan Gas 2021. Penggunaan standar sektor ini menjadi landasan bagi Perusahaan untuk mengidentifikasi serta menetapkan topik-topik material yang relevan dengan karakteristik bisnis pencairan gas alam (LNG). Penentuan topik material ini dilakukan melalui proses evaluasi dampak yang komprehensif serta melibatkan masukan dari pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan menjawab isu-isu keberlanjutan yang paling signifikan.

In preparing the content of this report, the Company applied the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and specifically referred to GRI 11: Oil and Gas Sector 2021. The application of this sector standard serves as the foundation for the Company to identify and determine material topics relevant to the characteristics of the liquefied natural gas (LNG) business. These material topics were selected through a comprehensive impact evaluation process that incorporated stakeholder feedback to ensure that the information presented addresses the most significant sustainability issues.

Terkait pengendalian kredibilitas laporan, untuk periode tahun buku 2025, PT Badak NGL belum melakukan penjaminan oleh pihak eksternal (*external assurance*).

Regarding the control of the report's credibility, for the 2025 fiscal year, PT Badak NGL has not yet engaged an independent party for external assurance. Nevertheless, the Company has



Meskipun demikian, Perusahaan telah melaksanakan kontrol internal yang ketat dan upaya sungguh-sungguh untuk menjamin bahwa seluruh data yang diungkapkan dalam laporan ini akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. **[2-5]**

implemented stringent internal controls and exerted diligent efforts to guarantee that all data disclosed in this report is accurate and accountable. [2-5]

Untuk memudahkan navigasi isi laporan, di akhir laporan telah disediakan Indeks Isi Standar GRI sebagai referensi silang, dengan penanda visual berupa teks berwarna hijau pada judul atau paragraf yang berkaitan dengan indikator GRI maupun standar sektor migas. Daftar indeks isi tersebut secara lengkap dapat dilihat pada halaman 211.

To facilitate navigation through the report's content, a GRI content index has been provided at the end of the report as a cross-reference, featuring visual markers in the form of green text on headings or paragraphs corresponding to the GRI indicators or oil and gas sector standards. The content index list can be found on page 211..

Pada Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL ini memuat penyajian ulang (*restatement*) atas sejumlah informasi dari periode sebelumnya. Penyesuaian informasi dilakukan pada daur ulang bahan baku, konsumsi energi, intensitas energi, dan neraca air. Pernyataan ulang tersebut berkaitan dengan penyesuaian atas konsolidasi data akhir untuk periode laporan tahun 2025. Perusahaan menyatakan bahwa penyajian ulang ini bersifat teknis dan tidak memberikan implikasi material terhadap posisi bisnis maupun hubungan dengan pihak eksternal. Sementara itu, aspek-aspek mendasar organisasi seperti status hukum, struktur kepemilikan, rantai pasokan, hingga lokasi operasional tetap dilaporkan secara konsisten tanpa mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. **[2-4]**

This PT Badak NGL Sustainability Report includes restatements of information from the previous period. Information adjustments were made to the indicator .... These restatements relate to adjustments in the final data consolidation for the 2025 reporting period. The Company affirms that these restatements are technical in nature and have no significant implications on its business position or relationships with external parties. Meanwhile, fundamental organizational aspects, including legal status, ownership structure, supply chain, and operational locations remain consistent without any significant changes compared from the previous year. [2-4]

Tim penyusun laporan Keberlanjutan PT Badak NGL dibentuk melalui surat keputusan Direksi No. Kpts-133/BJ00/2025-313.00 Tentang Penugasan Tim Penyusun *Annual & Sustainability Report* PT Badak NGL tahun 2025 dan menunjuk Corporate Communication & Services Senior Manager sebagai penanggung jawab laporan keberlanjutan.

The preparation team for PT Badak NGL's Sustainability Report was established through the Board of Directors' Decree No. Kpts-133/BJ00/2025-313.00 regarding the Assignment of the 2025 PT Badak NGL Annual & Sustainability Report Drafting Team, which appointed the Corporate Communication & Services Senior Manager as the person in charge of the sustainability report.



Prinsip Pelaporan
Reporting Principle

Dalam rangka menyajikan laporan keberlanjutan yang berkualitas tinggi, PT Badak NGL berkomitmen menyajikan informasi berkualitas dan transparan. Laporan keberlanjutan ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip pelaporan sesuai dengan GRI 1: Landasan 2021. Hal ini untuk memastikan bahwa data yang disajikan dapat dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan, memungkinkan analisis perbandingan antar-periode, serta merefleksikan dampak nyata operasional terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara akuntabel.

1. **Akurasi**
   Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. **Keseimbangan**
   Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan**
   Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan**
   Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. **Kelengkapan**
   Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks Keberlanjutan**
   Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan Waktu**
   Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. **Keterverfikasian**
   Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

In its pursuit of delivering a high-quality sustainability report, PT Badak NGL is fully committed to presenting transparent and premium-grade information. This sustainability report is prepared based on the reporting principles outlined in GRI 1: Foundation 2021. This adherence ensures that the presented data is highly credible to all stakeholders, facilitates cross-period comparative analysis, and accountably reflects the actual operational impacts on the economic, environmental, and social dimensions.

1. ***Accuracy***
   The Company reports information that is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of the organization's impacts.
2. ***Balance***
   The Company reports information in an unbiased way and provides a fair representation of the organization's negative and positive impacts.
3. ***Clarity***
   The Company presents information in a way that is accessible and understandable.
4. ***Comparability***
   The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts relative to those of other organizations.
5. ***Completeness***
   The Company provides sufficient information to enable an assessment of the organization's impacts during the reporting period.
6. ***Sustainability Context***
   The Company reports information about its impacts in the wider context of sustainable development.
7. ***Timeliness***
   The Company reports information on a regular schedule and makes it available in time for information users to make decisions.
8. ***Verifiability***
   The Company gathers, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to establish its quality.

Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Identification and Engagement

PT Badak NGL melaksanakan pemetaan pemangku kepentingan secara sistematis untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai tingkat pengaruh dan harapan mereka terhadap Perusahaan. Proses identifikasi ini didasarkan pada analisis risiko dan matriks kepentingan yang melibatkan seluruh unit kerja di lingkungan PT Badak NGL. Dalam hal penentuan topik material, PT Badak NGL juga melibatkan para pemangku kepentingan untuk menilai topik material yang relevan dan penting bagi mereka. **[2-29][3-1]**

PT Badak NGL conducts systematic stakeholder mapping to acquire a comprehensive understanding of their level of influence and expectations toward the Company. This identification process is based on risk analysis and an interest matrix involving all working units at PT Badak NGL. In determining material topics, PT Badak NGL consults with stakeholders to determine which material topics that are most relevant and significant to them. [2-29][3-1]

Perusahaan membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan. Frekuensi setiap kegiatan tidak sama, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai bidang tugas masing-masing. **[2-29] [3-1]**

The Company fosters positive relationships with its stakeholders through customized activities based on their unique characteristics. The frequency of these engagements varies according to the goals of the initiatives and the stakeholders involved. The Company's working units cultivate relationships with each relevant stakeholder in accordance with their specific functional responsibilities. [2-29][3-1]

Daftar Pemangku Kepentingan [2-29] [3-1]
***Stakeholder List** [2-29] [3-1]*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Perhatian & Harapan** *Concerns and Expectations*	**Pelibatan & Pendekatan Komunikasi** *Engagement and Communications Approach*	**Frekuensi** *Frequency*	**Topik & Hasil** *Topics & Results*
Pemegang Saham: • PT Pertamina Hulu Energi • PT Pertamina Pedeve • Vico Indonesia • Total E&P Indonesie	Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal	RUPS	Dua kali setahun dengan RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan *Original Budget, Revised Budget,* Laporan Audit Tahunan, dan KPI Perusahaan
Shareholders: • *PT Pertamina Hulu Energi* • *PT Pertamina Pedeve* • *Vico Indonesia* • *Total E&P Indonesie*	*Plant operations: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, and on-schedule product loading*	*General Meeting of Shareholders (GMS)*	*Twice a year, with Extraordinary GMS held as needed*	*Report Approval Annual Operational Accountability Report, Proposed Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report, and Company KPIs*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Perhatian & Harapan** *Concerns and Expectations*	**Pelibatan & Pendekatan Komunikasi** *Engagement and Communications Approach*	**Frekuensi** *Frequency*	**Topik & Hasil** *Topics & Results*
Produsen Gas: • Pertamina Hulu Mahakam (PHM) • Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS) • Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) • ENI Muara Bakau • ENI East Sepinggan, dan • ENI Rapak Deepwater	Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal	• Rapat dengan Produsen Gas • Rapat Koordinasi Gas • Rapat Pra-Program • Pengiriman Tahunan, Rapat Program Pengiriman Tahunan, Rapat Tengah Tahun, *Ship shore meeting*	Sebulan sekali Sebulan sekali Setahun sekali untuk setiap rapat	Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG
Gas Producers: • *Pertamina Hulu Mahakam (PHM)* • *Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS)* • *Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT)* • *ENI Muara Bakau* • *ENI East Sepinggan, dan* • *ENI Rapak Deepwater*	*Plant operations: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, and on-schedule product loading*	• *Meetings with Gas Producers* • *Gas Coordination Meetings* • *Pre-Annual Delivery Program Meetings, Annual Delivery Program Meetings, Mid-Year Meetings, Ship-Shore Meetings*	*Monthly* *Monthly* *Annually for each respective meeting*	*Gas supply coordination and LNG production realization*
SKK Migas	• Melakukan pengawasan pengoperasian kilang • Mengoptimalkan perencanaan biaya operasi	• Persetujuan dan pertanggungjawaban anggaran • Audit	Minimal empat kali setahun	Anggaran yang disetujui
Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities	• *Supervising plant operations* • *Optimizing operational cost planning*	• *Budget approvals and accountability* • *Audits*	*At least four times a year*	*Approved budgets*
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	Mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk kepentingan negara	• Rapat koordinasi dan *Physical Asset Checking*	Minimal setahun sekali	Laporan Harta Benda Modal (HBM) dan Harta Benda Inventaris (HBI)
State Asset Management Agency (LMAN)	*Optimizing asset utilization for state interests*	• *Coordination meetings and Physical Asset Checking*	*At least once a year*	*Capital Goods (HBM) and Inventory Goods (HBI) Reports*
Bank (*Trustee* dan Bank Nasional)	Mitra Usaha dan koordinasi yang baik	• Rapat koordinasi	Sesuai kebutuhan	Layanan Keuangan / Dukungan *Cash Call*
Banks (Trustee and National Banks)	*Business partnerships and good coordination*	• *Coordination meetings*	*As needed*	*Financial Services / Cash Call Support*
Pertamina JMG	Sebagai penjual dan perencana penjualan produk serta pengelola dermaga TUKS: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal dan taat aturan	• *Pre-ADP, ADP, Mid Year*, dan *Ship shore meeting* dengan JMG • Rapat Perencanaan & Penjadwalan dengan JMG • Rapat Operasi Kapal dengan JMG • Rapat dengan Direktorat Pengapalan, Dermaga, dan Komunikasi	Setahun sekali untuk setiap rapat Sebulan sekali Sebulan sekali Sesuai kebutuhan	Koordinasi perencanaan dan program Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG Koordinasi terkait pemenuhan regulasi

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Perhatian & Harapan** *Concerns and Expectations*	**Pelibatan & Pendekatan Komunikasi** *Engagement and Communications Approach*	**Frekuensi** *Frequency*	**Topik & Hasil** *Topics & Results*
Pertamina JMG	*As the product seller and sales planner, as well as the Special Terminal (TUKS) operator: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, on-schedule and compliant product loading*	• *Pre-ADP, ADP, Mid-Year, and Ship-Shore Meetings with JMG* • *Planning & Scheduling Meetings with JMG* • *Vessel Operation Meetings with JMG* • *Meetings with the Directorate Shipping, Port/ Terminal operations, and Communications*	*Annually for each meeting* *Monthly* *Monthly* *As needed*	*Planning and program coordination* *Gas supply coordination and LNG production realization* *Coordination regarding regulatory compliance*
Pembeli (Luar Negeri, Dalam Negeri, Perwakilan Pembeli dan *Surveyor*)	Keselamatan, keandalan, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal	*Pre-ADP, ADP, Mid Year,* dan *Ship shore meeting* dengan JMG	Setahun sekali untuk setiap rapat	Perencanaan pengapalan, *update* informasi kejadian di kapal dan di darat
Buyers (Overseas, Domestic, Buyers' Representatives, and Buyers' Surveyors)	*Safety, reliability, product quality, and on-schedule product loading*	*Pre-ADP, ADP, Mid-Year, and Ship-Shore Meetings with JMG*	*Annually for each meeting*	*Shipping planning, updates on vessel and onshore incident information*
Pemerintah Indonesia (Kementerian Keuangan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian LHK)	Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan	• Berkomunikasi untuk update peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perizinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal • Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah • Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR	Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Sekali setahun	Kelengkapan perizinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR
Government of Indonesia (Ministry of Finance, Ministry of Manpower, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Transportation, and Ministry of Environment and Forestry)	*Regulatory compliance, safety, health, environmentally friendly operations, state revenue (taxes and income), and the implementation of corporate social responsibilities*	• *Communicating for regulatory updates, drafting new regulations (if requested), extending/applying for permits, conducting compliance inspections, and resolving legal issues* • *Participating in various government-hosted events* • *Development Planning Consultations (Musrenbang) and Regional Apparatus Working Group (SKPD) Forums for CSR coordination*	*As needed* *As needed* *Annually*	*Completeness of permits and certifications, regulatory compliance, and CSR program harmonization*

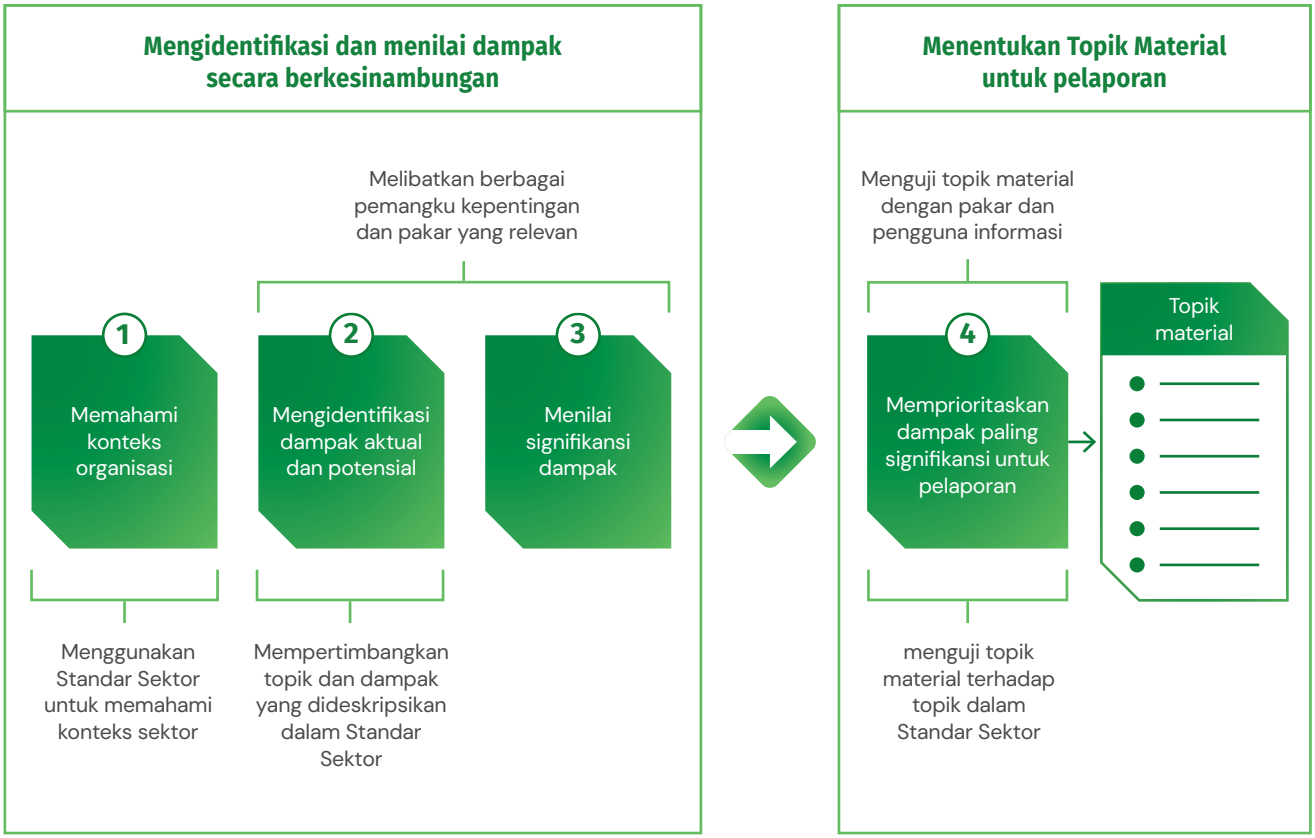
Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Perhatian & Harapan** *Concerns and Expectations*	**Pelibatan & Pendekatan Komunikasi** *Engagement and Communications Approach*	**Frekuensi** *Frequency*	**Topik & Hasil** *Topics & Results*
Instansi dan Pemerintah Kota Bontang (DPRD, Walikota, Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Lingkungan Hidup, Pemadam kebakaran, Kodim 0908, BPBD, TNI, Polisi, Denarhanud Rudal 002, Perusahaan sekitar)	Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan	• Berkomunikasi untuk *update* peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perizinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal • Mengikuti berbagai *event* yang diselenggarakan pemerintah • Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR	Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Sekali setahun	Kelengkapan perizinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR
Bontang City Government and Agencies (Regional House of Representatives/ DPRD, Mayor, Manpower Office, Environmental Office, Fire Department, Military District Command/ Kodim 0908, Regional Disaster Management Agency/BPBD, Indonesian National Armed Forces/TNI, Police, Air Defense Artillery Detachment/Denarhanud Rudal 002, surrounding companies)	*Regulatory compliance, safety, health, environmentally friendly operations, state revenue (taxes and income), and the implementation of corporate social responsibilities*	• *Communicating for regulatory updates, drafting new regulations (if requested), extending/applying for permits, conducting compliance inspections, and resolving legal issues* • *Participating in various government-hosted events* • *Development Planning Consultations (Musrenbang) and Regional Apparatus Working Group (SKPD) Forums for CSR coordination*	*As needed* *As needed* *Annually*	*Completeness of permits and certifications, regulatory compliance, and CSR program harmonization*
Pekerja	Keselamatan, kesehatan, keamanan, kesejahteraan (termasuk gaji dan manfaat/ tunjangan), pengembangan karier, jaminan kerja, fasilitas untuk keluarga	• Penyusunan PKB dengan Serikat Pekerja • Forum Bipartit dan LKS • Bipartit dengan Serikat Pekerja • *Townhall meeting* • Rapat P2K3 • *SHEQS Committee*	Sekali dalam 2 tahun Sesuai kebutuhan Setidaknya 1 kali dalam setahun Sedikitnya 12 kali dalam setahun Sedikitnya 4 kali dalam setahun	Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif
Employees	*Safety, health, security, welfare (including wages and benefits/allowances), career development, job security, and family facilities*	• *Formulation of the Collective Labor Agreement (CLA) with the Labor Union* • *Bipartite Forums and Bipartite Cooperation Institution (LKS)* • *Bipartite meetings with the Labor Union* • *Townhall meetings* • *Occupational Health and Safety Committee (P2K3) Meetings* • *SHEQS Committee*	*Once every 2 years* *As needed* *As needed* *At least once a year* *At least 12 times a year* *At least 4 times a year*	*A conducive working climate and family environment for employees*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Perhatian & Harapan** *Concerns and Expectations*	**Pelibatan & Pendekatan Komunikasi** *Engagement and Communications Approach*	**Frekuensi** *Frequency*	**Topik & Hasil** *Topics & Results*
Kontraktor dan Pemasok	Kelangsungan kemitraan usaha	• Sosialisasi Kebijakan • *Suppliers Day*	Sesuai kebutuhan Sekali setahun	Kerja sama yang baik
Contractors and Suppliers	*Business partnership continuity*	• *Policy Dissemination* • *Suppliers Day*	*As needed* *Annually*	*Excellent collaboration*
Camat, Lurah, dan Masyarakat Sekitar	Keselamatan, kesehatan, operasi ramah lingkungan, serta peningkatan dan penguatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat	• Forum CSR • Forum Komunikasi Sosial	Triwulan Setiap bulan	Pengembangan Masyarakat
Sub-district Heads, Village Heads, and Local Communities	*Safety, health, environmentally friendly operations, as well as the improvement and empowerment of the community's socio-economic conditions*	• *CSR Forums* • *Social Communication Forums*	*Quarterly* *Monthly*	*Community Development*
Transporter, Syah Bandar, Bea cukai, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Dinas Perhubungan	• Kepatuhan terhadap peraturan • Koordinasi dan pelaporan yang baik • Izin impor bahan • Izin ekspor	Rapat koordinasi	Sesuai kebutuhan	• Pengoperasian pelabuhan yang aman dan andal • Koordinasi dan pengoperasian kapal yang baik • *Ship Berthing* yang andal dan fleksibel • Rencana yang realistis dan koordinasi yang baik
Transporters, Harbormaster, Customs, Port Health Office, Transportation Office	• *Regulatory compliance* • *Good coordination and reporting* • *Material import permits* • *Export permits*	*Coordination meetings*	*As needed*	• *Safe and reliable port operations* • *Good vessel coordination and operations* • *Reliable and flexible ship berthing* • *Realistic planning and good coordination*
Perusahaan Asuransi Kilang dan Pekerja	• Premi Tinggi, Nihil Kecelakaan • Cakupan Pertanggungan yang Baik • Pembayaran Tepat Waktu	• Rapat koordinasi • Kunjungan ke kilang	Sesuai kebutuhan setahun sekali	• Penyedia Asuransi • Mitra Usaha
Plant and Employee Insurance Company	• *High Premiums, No Accidents* • *Good Coverage* • *Due Time Payments*	• *Coordination meetings* • *Plant visit*	*As needed* *Annually*	• *Insurance Provider* • *Business Partner*

Proses Penetapan Topik Material
Material Topic Determination Process

Dalam menetapkan topik material, PT Badak NGL melakukan dua tahapan utama yaitu (1) mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkelanjutan; dan (2) menentukan topik material yang akan dilaporkan. Kedua tahap utama tersebut kemudian dibagi menjadi lima tahap sebagai berikut.

PT Badak NGL has two primary phases for determining material topics: (1) identifying and assessing impacts on an ongoing basis; and (2) determining the material topics to be reported. These two primary phases are then divided into four steps as follows:



Tahap 1 – Konteks Organisasi

PT Badak NGL menggunakan standar sektor minyak dan gas 2021 untuk menjelaskan konteks organisasi Perusahaan. Standar sektor ini berlaku untuk jenis aktivitas bisnis PT Badak NGL yaitu sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang LNG untuk mencairkan gas alam menjadi produk LNG dan LPG. Sesuai dengan standar sektor minyak dan gas 2021, aktivitas PT Badak NGL termasuk dalam kategori pengolahan yaitu memproses gas alam menjadi cairan gas alam.

Dalam menjalankan operasi pengolahan gas, Perusahaan senantiasa menyelaraskan strategi operasional dengan prinsip pembangunan berkelanjutan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kontribusi positif dioptimalkan melalui penguatan kesejahteraan

Stage 1 – Organizational Context

PT Badak NGL adopts the Oil and Gas Sector 2021 standard to define the Company's organizational context. This sector standard applies to the nature of PT Badak NGL's business activities, which include operating an LNG plant to liquefy natural gas into LNG and LPG products. According to the Oil and Gas Sector 2021 standard, PT Badak NGL's activities fall under the processing category, which involves converting natural gas into natural gas liquids.

The Company's gas processing operations are consistently aligned with sustainable development principles in order to create added value for all stakeholders. Positive contributions are optimized by enhancing workforce welfare, fulfilling tax obligations to the state, and driving community

pekerja, pemenuhan kewajiban perpajakan kepada negara, serta inisiatif pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perusahaan juga mengadopsi pendekatan berpikir berbasis risiko (*risk-based thinking*) untuk memitigasi dampak negatif operasional secara proaktif melalui berbagai program konservasi dan efisiensi lingkungan yang berkelanjutan.

empowerment initiatives in the areas surrounding its operations. Furthermore, the Company adopts a risk-based thinking approach to proactively mitigate negative operational impacts through a variety of ongoing environmental conservation and efficiency programs.

Tahap 2 – Identifikasi Dampak Potensial dan Aktual

Proses identifikasi dampak dilakukan melalui pemetaan dampak aktual maupun potensial yang ditimbulkan oleh aktivitas Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk penghormatan terhadap hak asasi manusia di seluruh rantai nilai. Perusahaan berkomitmen memenuhi seluruh persyaratan pengungkapan yang direkomendasikan oleh standar sektor migas. Namun, dalam laporan ini masih terdapat beberapa persyaratan pengungkapan yang tidak dapat dilaporkan dengan beberapa alasan yang disampaikan pada daftar pada standar sektor migas yang tidak disertakan sebagai indeks konten GRI.

Step 2 – Identifying Actual and Potential Impacts

The impact identification process involves mapping both the actual and potential impacts of the Company's activities on the economy, environment, and people, including the respect for human rights throughout the value chain. The Company is committed to meeting all disclosure requirements outlined in the oil and gas sector standard. However, this report still includes several disclosure requirements that currently cannot be fulfilled. The specific reasons for these omissions are detailed in the list of oil and gas sector standards excluded from the GRI content index.

Identifikasi Dampak Topik Material sesuai Standar Sektor Minyak dan Gas 2021 [3-1] [3-2]
***Identification of Material Topic Impacts in Accordance with the Oil and Gas Sector 2021 Standard** [3-1] [3-2]*

No	Topik Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector*	Dampak Positif *Positive Impact*		Dampak Negatif *Negative Impact*	
		Potensial *Potential*	Aktual *Actual*	Potensial *Potential*	Aktual *Actual*
11.1	Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse gas (GHG) emissions*			✓	✓
11.2	Adaptasi, ketahanan, dan transisi iklim *Climate adaptation, resilience, and transition*	✓			
11.3	Emisi udara *Air emissions*				✓
11.4	Keanekaragaman hayati *Biodiversity*	✓	✓	✓	
11.5	Limbah *Waste*			✓	✓
11.6	Air dan efluen *Water and effluents*			✓	✓
11.7	Penutupan dan rehabilitasi *Closure and rehabilitation*			✓	
11.8	Keandalan aset dan manajemen krisis *Asset integrity and critical incident management*			✓	✓
11.9	Kesehatan dan keselamatan kerja *Occupational health and safety*	✓	✓	✓	✓
11.10	Praktik ketenagakerjaan *Employment practices*	✓	✓		

No	Topik Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector*	Dampak Positif *Positive Impact*		Dampak Negatif *Negative Impact*	
		Potensial *Potential*	Aktual *Actual*	Potensial *Potential*	Aktual *Actual*
11.11	Non-diskriminasi dan peluang setara *Non-discrimination and equal opportunity*			✓	
11.12	Kerja paksa dan perbudakan modern *Forced labor and modern slavery*			✓	
11.13	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif *Freedom of association and collective bargaining*	✓		✓	
11.14	Dampak Ekonomi *Economic impacts*	✓	✓		
11.15	Komunitas lokal *Local communities*	✓	✓	✓	✓
11.16	Hak atas tanah dan sumber daya *Land and resource rights*			✓	
11.17	Hak masyarakat adat *Rights of indigenous peoples*			✓	
11.18	Konflik dan keamanan *Conflict and security*			✓	
11.19	Perilaku antipersaingan *Anti-competitive behavior*			✓	
11.20	Antikorupsi *Anti-corruption*			✓	
11.21	Pembayaran kepada pemerintah *Payments to governments*	✓	✓		
11.22	Kebijakan publik *Public policy*			✓	

Tahap 3 – Signifikansi Dampak

PT Badak NGL melakukan penilaian signifikansi terhadap seluruh dampak aktual dan potensial yang telah diidentifikasi untuk menentukan prioritas topik yang akan dilaporkan. Proses penilaian ini dilakukan secara sistematis melalui diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*) oleh tim lintas fungsi yang mewakili berbagai aspek, mulai dari operasional, finansial, SHEQS (*Safety, Health, Environment, Quality, & Security*), hingga tanggung jawab sosial. Penilaian ini menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan hasil yang objektif dan mencerminkan kondisi nyata organisasi.

Selaras dengan panduan dalam GRI 1: Landasan 2021, Perusahaan menetapkan asumsi dan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Signifikansi dampak negatif
   a. Tingkat keparahan dari dampak negatif aktual dan potensial antara lain dengan mempertimbangkan skala, ruang lingkup, dan

Step 3 – Impact Significance

PT Badak NGL evaluates the significance of all identified actual and potential impacts in order to prioritize topics for reporting. This assessment process is systematically carried out through Focus Group Discussions (FGDs), which involve a cross-functional team representing various domains, ranging from operations, finance, SHEQS (Safety, Health, Environment, Quality, & Security), to social responsibility. The assessment integrates both qualitative and quantitative analyses to ensure that the results are objective and accurately reflect the organization's current conditions.

In accordance with the guidelines outlined in GRI 1: Foundation 2021, the Company establishes the following assumptions and assessment criteria:

1. *The significance of negative impacts*
   a. *The severity of actual and potential negative impacts, taking into consideration the scale, scope, and irremediable character of the*

kemungkinan memperbaiki dampak tersebut;
   b. Kemungkinan terjadinya dampak negatif tersebut; dan
   c. Penilaian aspek hak asasi manusia yang dinyatakan dalam bentuk skala kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia.
2. Signifikansi dampak positif
   a. Skala dan ruang lingkup terjadinya dampak positif; dan
   b. Kemungkinan terjadinya potensi dampak positif.

Tahap 4 – Dampak Paling Signifikan untuk Pelaporan

Hasil evaluasi signifikansi dampak pada tahap 3 kemudian tim penyusun tuangkan secara kuantitatif dalam skala 1 hingga 7. Skor yang diperoleh menjadi dasar bagi Perusahaan untuk menetapkan ambang batas (*threshold*) untuk menentukan dampak mana yang paling signifikan dan layak dikategorikan sebagai topik material untuk diungkapkan kepada publik.

Tim penyusun melakukan evaluasi terhadap daftar topik dalam Standar Sektor Minyak dan Gas 2021 serta isu relevan lainnya untuk menentukan tingkat signifikansi dampaknya. Penilaian dilakukan secara kuantitatif menggunakan skala 1 hingga 7, yang menjadi basis penentuan ambang batas (*threshold*) pelaporan.

Selanjutnya, PT Badak NGL melibatkan perwakilan pemangku kepentingan dalam memberikan penilaian terhadap daftar topik yang diberikan untuk menentukan prioritas topik yang dianggap penting oleh pemangku kepentingan dilaporkan pada laporan berkelanjutan. Dengan demikian, diperoleh dua jenis penilaian terhadap daftar topik laporan berkelanjutan yaitu evaluasi signifikansi dampak yang dilakukan oleh tim internal dan prioritas topik yang dinilai oleh pemangku kepentingan. Hasil integrasi dari kedua jenis penilaian ini kemudian disajikan dalam bentuk matriks atau gambaran visual untuk meningkatkan transparansi pelaporan. Berdasarkan pemetaan pada matriks tersebut, isu-isu yang berada di atas ambang batas ditetapkan sebagai topik material organisasi. **[2-12]**

impacts;
   b. The likelihood of the negative impacts occurring; and
   c. The assessment of human rights aspects, expressed as a scale of the probability of human rights violations occurring.

2. The significance of positive impacts
   a. The scale and scope of the positive impacts; and
   b. The probability of potential positive impacts occurring.

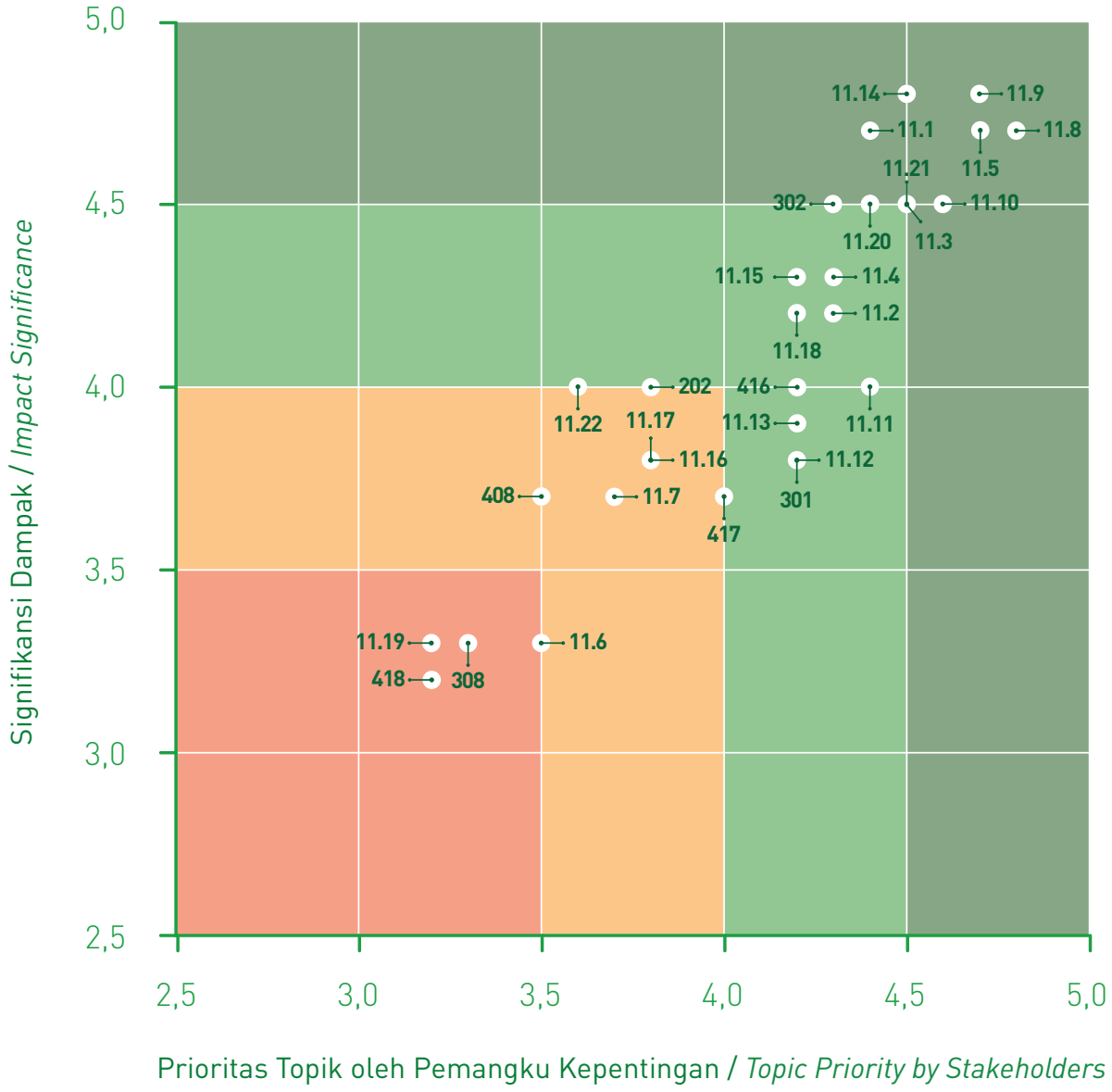
Step 4 – The Most Significant Impacts for Reporting

The impact significance evaluation results from Step 3 are then quantified by the drafting team on a scale of 1 to 7. The obtained scores serve as the foundation for the Company to set a threshold, determining which impacts are the most significant and should be classified as material topics for public disclosure.

The drafting team assesses the list of topics within the Oil and Gas Sector 2021 Standard along with other relevant issues to determine their level of impact significance. This assessment is conducted quantitatively using a 1-to-7 scale, which serves the foundation for determining the reporting threshold.

Furthermore, PT Badak NGL engages stakeholder representatives to evaluate the provided list of topics, determining the priority of topics deemed important by stakeholders for inclusion in the sustainability report. As a result, two distinct assessments of the sustainability report's topic list are obtained: the impact significance evaluation performed by the internal team and the topic prioritization assessed by the stakeholders. The combination of these two assessments is then presented in the form of a matrix or a visual representation to improve reporting transparency. Based on the mapping within this matrix, issues that exceed the threshold are designated as the organization's material topics. [2-12]

Signifikansi Dampak dan Prioritas Topik
Impact Significance and Topic Priority



Berdasarkan penilaian signifikansi dampak dan prioritas topik sektor minyak dan gas serta topik spesifik lainnya, terdapat empat topik yang dinilai berada di bawah ambang batas sebagai topik material, yaitu:

a. Hak atas tanah dan sumber daya **(Migas 11.16)**
b. Perilaku anti persaingan **(Migas 11.19)**
c. Penilaian Lingkungan Pemasok **(GRI 308)**
d. Privasi Pelanggan **(GRI 418)**

Dengan demikian, PT Badak NGL tidak mengikutsertakan keempat topik tersebut sebagai topik material pada Laporan Berkelanjutan PT Badak NGL 2025.

Based on the impact significance assessment and the prioritization of oil and gas sector topics, as well as other specific topics, four topics were identified as falling below the materiality threshold, namely:

a. Land and resource rights (Oil and Gas 11.16)
b. Anti-competitive behavior (Oil and Gas 11.19)
c. Supplier Environmental Assessment (GRI 308)
d. Customer Privacy (GRI 418)

As a result, PT Badak NGL has excluded these four topics from the list of material topics in the 2025 PT Badak NGL Sustainability Report.

Daftar Topik Material
List of Material Topics

Dari proses penentuan topik material laporan yang telah dikemukakan di atas, berikut daftar topik material yang telah dipilih untuk dilaporkan pada Laporan Berkelanjutan PT Badak NGL 2025 berdasarkan standar sektor Minyak dan Gas 2021:

Following the material topic determination process outlined above, the following material topics have been selected for disclosure in the 2025 PT Badak NGL Sustainability Report, based on the Oil and Gas Sector 2021 Standard:

Daftar Topik Material [3-2]
***List of Material Topics** [3-2]*

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Number*	Topik Material *Material Topic*	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material *Reasons for Selecting This Material Topic*	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Disclosures*	Pengungkapan Standar GRI *GRI Standard Disclosures*	Kontribusi pada SDGs yang Relevan *Contribution to Relevant SGDs*
EKONOMI						
1	11.14	Dampak Ekonomi *Economic Impacts*	Kegiatan usaha PT Badak NGL memberikan dampak ekonomi secara langsung dan tidak langsung bagi negara, pekerja, dan masyarakat sekitar. *PT Badak NGL's business activities have direct and indirect economic impacts on the country, workers and surrounding communities.*	11.14.2 11.14.3 - 11.14.4 11.14.5 11.14.6	201-1 202-2 202-3 203-1 203-2 204-1	
2	11.20	Anti Korupsi *Anti-corruption*	PT Badak NGL mengedepankan praktik tata kelola yang baik dan berintegrasi. *PT Badak NGL prioritizes good and integrated governance practices.*	11.20.2 11.20.3 11.20.4 11.20.5 11.20.6	205-1 205-2 205-3 - -	
3	11.21	Pembayaran kepada Pemerintah *Payments to Government*	PT Badak NGL mendukung kontribusi kepada negara berupa pembayaran kepada pemerintah yang transparan. *PT Badak NGL supports contributions to the country in the form of transparent payments to the government.*	11.21.2 11.21.3 11.21.4 11.21.5 11.21.6 11.21.7 11.21.8	201-1 201-4 207-1 207-2 207-3 207-4 -	
Tambahan Ekonomi / *Additional Economics*						
4	-	Keberadaan di Pasar *Market Presence*	PT Badak NGL memperhatikan dengan sungguh-sungguh kesejahteraan pekerja dan mitra kerja. *PT Badak NGL seriously pays attention to the welfare of its workers and work partners.*	- 11.14.3	202-1 202-2	

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Number*	Topik Material *Material Topic*	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material *Reasons for Selecting This Material Topic*	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Disclosures*	Pengungkapan Standar GRI *GRI Standard Disclosures*	Kontribusi pada SDGs yang Relevan *Contribution to Relevant SGDs*
LINGKUNGAN / *ENVIRONMENT*						
5	11.1	Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emissions*	Sebagai operator kilang LNG, kegiatan usaha PT Badak NGL memiliki kontribusi terhadap pelepasan emisi gas rumah kaca sehingga topik ini penting untuk dilaporkan. *As an LNG plant operator, PT Badak NGL's business activities have contributed to the release of greenhouse gas emissions, making this topic important to report.*	11.1.2 11.1.3 11.1.4 11.1.5 11.1.6 11.1.7 11.1.8	302-1 302-2 302-3 305-1 305-2 305-3 305-4	
6	11.2	Adaptasi, Ketahanan, dan Transisi Iklim *Adaptation, Resilience and Climate Transition*	PT Badak NGL aktif mengurangi emisi GRK dan mendorong penggunaan *green energy* dalam aktivitas Perusahaan dan komunitas lokal. *PT Badak NGL actively reduces GHG emissions and encourages the use of green energy in the Company's activities and local communities.*	11.2.2 11.2.3 11.2.4	201-2 305-5 -	
7	11.3	Emisi Udara *Air Emissions*	Kegiatan usaha PT Badak NGL menghasilkan emisi udara sehingga Perusahaan melakukan berbagai usaha untuk mengurangi emisi udara tetap pada ambang batas aman. *PT Badak NGL's business activities produce air emissions, so the Company makes various efforts to reduce air emissions to remain within safe limits.*	11.3.2 11.3.3 -	305-7 416-1 305-6	
8	11.4	Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*	Lokasi usaha PT Badak NGL yang berada di tengah ekosistem khas Kalimantan, mendorong Perusahaan untuk melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di lingkungan Perusahaan. *PT Badak NGL's business location in the middle of a unique Kalimantan ecosystem, encourages the Company to make efforts to preserve biodiversity in the Company's environment.*	11.4.2 11.4.3 11.4.4 11.4.5	304-1 304-2 304-3 304-4	

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Number*	Topik Material *Material Topic*	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material *Reasons for Selecting This Material Topic*	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Disclosures*	Pengungkapan Standar GRI *GRI Standard Disclosures*	Kontribusi pada SDGs yang Relevan *Contribution to Relevant SGDs*
9	11.5	Limbah *Waste*	PT Badak NGL sebagai pengolah gas alam menghasilkan limbah yang perlu penanganan memadai agar tidak berdampak pada lingkungan. *PT Badak NGL as a natural gas processor produces waste that requires adequate handling so that it does not impact the environment.*	11.5.2 11.5.3 11.5.4 11.5.5 11.5.6	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	
10	11.6	Air dan Efluen *Water and Effluents*	Proses produksi LNG memerlukan pasokan air dalam jumlah besar, sehingga konsumsi dan kualitas buangan air menjadi hal yang penting bagi PT Badak NGL. *The LNG production process requires a large supply of water, so water consumption and wastewater quality are important for PT Badak NGL.*	11.6.2 11.6.3 11.6.4 11.6.5 11.6.6	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	
11	11.8	Keandalan Aset dan Manajemen Krisis *Asset Reliability and Crisis Management*	Kilang LNG termasuk fasilitas yang memiliki risiko tinggi sehingga topik ini penting bagi PT Badak NGL untuk memastikan sistem operasi dan pengendalian yang mampu menjaga keandalan aset dan manajemen krisis yang memadai. *LNG plant is a high-risk facility, so this topic is important for PT Badak NGL to ensure an operating and control system that is capable of maintaining asset reliability and adequate crisis management.*	11.8.2 11.8.3	306-3 -	
Tambahan Lingkungan / *Additional Environment*						
12		Material *Materials*	Sebagai perusahaan yang mengelola material tidak terbarukan (gas alam), topik ini penting bagi PT Badak NGL untuk dilaporkan. *As a company that manages non-renewable materials (natural gas), this topic is important for PT Badak NGL to report.*	- - -	301-1 301-2 301-3	

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Number*	Topik Material *Material Topic*	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material *Reasons for Selecting This Material Topic*	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Disclosures*	Pengungkapan Standar GRI *GRI Standard Disclosures*	Kontribusi pada SDGs yang Relevan *Contribution to Relevant SGDs*
13		Energi *Energy*	Pengelolaan kilang LNG memerlukan penggunaan energi yang besar sehingga PT Badak NGL memastikan penggunaan energi secara efisien dan menggunakan sumber energi terbarukan. *LNG plant management requires large energy usage so PT Badak NGL ensures efficient energy usage and uses renewable energy sources.*	11.1.2 11.1.4 - -	302-1 302-3 302-4 302-5	
SOSIAL / *SOCIAL*						
14	11.7	Penutupan dan Rehabilitasi *Closure and Rehabilitation*	Gas alam sebagai bahan baku kilang LNG merupakan sumber daya tidak terbarukan yang jumlahnya terbatas sehingga bagi PT Badak NGL topik ini menjadi hal penting. *Natural gas as a raw material for LNG plants is a non-renewable resource that is limited in quantity, so for PT Badak NGL this topic is important.*	11.7.2 11.7.3	402-1 404-2	
15	11.9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi faktor utama bagi keberlanjutan operasi kilang PT Badak NGL sehingga Perusahaan perlu terus menjaga dan meningkatkannya. *Occupational Health and Safety (OHS) is a major factor for the sustainability of PT Badak NGL Plant operations, so the Company needs to continue to maintain and improve it.*	11.9.2 11.9.3 11.9.4 11.9.5 11.9.6 11.9.7 11.9.8 11.9.9 11.9.10 11.9.11	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	
16	11.10	Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices*	PT Badak NGL menjamin pemenuhan hak-hak pekerjanya secara berkeadilan dan sesuai dengan pemenuhan hak asasi manusia. *PT Badak NGL guarantees the fulfillment of workers' rights in a fair manner and in accordance with the fulfillment of human rights.*	11.10.2 11.10.3 11.10.4 11.10.5 11.10.6 11.10.7 -	401-1 401-2 401-3 402-1 404-1 404-2 404-3	

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Number*	Topik Material *Material Topic*	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material *Reasons for Selecting This Material Topic*	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Disclosures*	Pengungkapan Standar GRI *GRI Standard Disclosures*	Kontribusi pada SDGs yang Relevan *Contribution to Relevant SGDs*
17	11.11	Non-Diskriminasi dan Peluang Setara *Non-Discrimination and Equal Opportunity*	PT Badak NGL memastikan bebas dari sikap diskriminasi dan menjamin keanekaragaman, inklusi, dan peluang setara bagi seluruh pekerjanya. *PT Badak NGL ensures that it is free from discrimination and guarantees diversity, inclusion and equal opportunities for all its employees.*	11.11.2 11.11.3 11.11.4 11.11.5 11.11.6 11.11.7	202-2 401-3 404-1 405-1 405-2 406-1	
18	11.12	Kerja Paksa dan Perbudakan Modern *Forced Labor and Modern Slavery*	PT Badak NGL berkomitmen untuk menolak semua bentuk kerja paksa dan perbudakan modern. *PT Badak NGL is committed to rejecting all forms of forced labor and modern slavery.*	11.12.2	409-1	
19	11.13	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif *Freedom of Association and Collective Bargaining*	Perusahaan menjamin kebebasan berserikat dan perundingan kolektif bagi pekerjanya salah satunya melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). *The Company guarantees freedom of association and collective bargaining for its workers, one of which is through a Collective Labor Agreement (CLA).*	11.13.2	407-1	
20	11.15	Komunitas Lokal *Local Communities*	Pemberdayaan komunitas lokasi menjadi prioritas utama bagi PT Badak NGL dalam menjalankan program CSR-nya. *Empowering local communities is a top priority for PT Badak NGL in implementing its CSR program.*	11.15.2 11.15.3 11.15.4	413-1 413-2 -	
21	11.17	Hak Masyarakat Adat *Indigenous Peoples Rights*	Lokasi Perusahaan yang berdekatan dengan masyarakat adat mendorong PT Badak NGL untuk turut melestarikan budaya dan menjaga hak masyarakat adat. *The Company's location close to indigenous communities encourages PT Badak NGL to participate in preserving culture and protecting the rights of indigenous communities.*	11.17.2 11.17.3 11.17.4	411-1 - -	

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Number*	Topik Material *Material Topic*	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material *Reasons for Selecting This Material Topic*	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas *Oil and Gas Sector Standard Disclosures*	Pengungkapan Standar GRI *GRI Standard Disclosures*	Kontribusi pada SDGs yang Relevan *Contribution to Relevant SGDs*
22	11.18	Konflik dan Keamanan *Conflict and Security*	Sebagai pengelola objek vital nasional, PT Badak NGL memastikan pengamanan fasilitas Perusahaan tanpa menimbulkan konflik atau pelanggaran hak asasi manusia. *As the manager of national vital objects, PT Badak NGL ensures the security of Company facilities without causing conflict or human rights violations.*	11.18.2	410-1	
23	11.22	Kebijakan Publik *Public Policy*	PT Badak NGL memastikan bersikap netral berkaitan dengan kegiatan bernuansa politik praktis *PT Badak NGL ensures that it remains neutral in relation to activities with practical political overtones*	11.22.2	415-1	
Tambahan Sosial / *Additional Social*						
24	-	Pekerja Anak *Child Labor*	PT Badak NGL memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak baik dalam operasional Perusahaan maupun pemasok. *PT Badak NGL ensures that it does not employ child labor throughout the Company's value chain.*	-	408-1	
25	-	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety*	PT Badak NGL senantiasa menjaga kualitas produk dan jasa yang dihasilkan agar sesuai dengan standar tertinggi. *PT Badak NGL always maintains the quality of the products and services produced to meet the highest standards.*	11.3.3 -	416-1 416-2	
26	-	Pemasaran dan Pelabelan *Marketing and Labeling*	PT Badak NGL senantiasa memberikan informasi kesesuaian produk dengan spesifikasi pembeli. *PT Badak NGL always provides information on product conformity with buyer specifications.*	- -	417-1 417-2	

Penilaian topik material dan hasil akhir laporan keberlanjutan diajukan kepada Direksi untuk mendapatkan peninjauan dan persetujuan. Seluruh data dan informasi yang dicantumkan dalam laporan ini hanya mencakup PT Badak NGL, tidak mengikutsertakan data dari anak perusahaan. **[2-2][2-12][2-14][3-1] [3-2]**

The assessment of material topics and the final sustainability report are submitted to the Board of Directors for review and approval. All data and information presented in this report are exclusively to PT Badak NGL and do not include data from its subsidiaries. [2-2][2-12] [2-14][3-1] [3-2]

Kontak
Contact

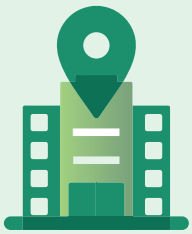
Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan, PT Badak NGL menyediakan akses komunikasi terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan aspirasi, pertanyaan, ide, maupun kritik konstruktif. Partisipasi aktif ini dipandang sebagai instrumen evaluasi penting guna meningkatkan kualitas serta relevansi pelaporan di masa mendatang. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan tersebut melalui formulir umpan balik yang tersedia di bagian akhir laporan ini atau menghubungi saluran resmi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut: **[2-3]**

As a manifestation of its commitment to accountability and continuous improvement, PT Badak NGL provides an open communication channel for all stakeholders to express their aspirations, inquiries, ideas, and constructive feedback. This active participation is viewed as an important evaluation tool for improving the quality and relevance of future reporting. Stakeholders may submit their input via the feedback form provided at the end of this report or by contacting the Corporate Secretary's official channels as follows: [2-3]

Corporate Secretary



PT Badak NGL



Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59 Jakarta
10350, Indonesia



Call Center Pertamina: 135
Email: infocenter@badaklng.com



Telp: (+62 21) 31930243, 31936317
Fax: +62 21 3142974

Terhadap Laporan Keberlanjutan 2024 yang telah dipublikasikan, hingga periode pelaporan 2025, PT Badak NGL belum menerima tanggapan atau umpan balik spesifik dari pemangku kepentingan. Kendati demikian, sebagai langkah proaktif, Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus menyempurnakan transparansi dan akurasi informasi dalam laporan tahun berjalan.

Regarding the published 2024 Sustainability Report, as of the 2025 reporting period, PT Badak NGL had received no specific responses or feedback from stakeholders. Nonetheless, as a proactive measure, the Company remains committed to continuously improving the transparency and accuracy of the information presented in this report.

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Mengenai PT Badak NGL
Overview of PT Badak NGL 52

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 53

Struktur Organisasi
Organizational Structure 54

Struktur Grup Perusahaan
Group Structure 56

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Vision, Mission, and Values 57

Kegiatan Utama Perusahaan
Principal Business Activities 61

Skala Perusahaan
Scale of the Organization 66

Profil Tenaga Kerja
Workforce Profile 67

Daftar Anak Perusahaan
List of Subsidiaries 71




KANTOR UTAMA
PT BADAK NGL-BONTANG
Badak LNG




Badak LNG

Sekilas Mengenai PT Badak NGL
Overview of PT Badak NGL

PT Badak NGL didirikan pada 26 November 1974 sebagai perseroan terbatas yang memfokuskan operasionalnya pada pencairan gas alam untuk menghasilkan *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Dengan pengalaman operasional selama lebih dari 50 tahun, Perseroan telah mengukuhkan posisinya sebagai operator kilang LNG kelas dunia. Seluruh wilayah operasional PT Badak NGL berada di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan Kantor Pusat di Jakarta, Kantor Perwakilan di Balikpapan, serta pusat pengolahan LNG/LPG di Bontang. **[2-1] [2-6]**

PT Badak NGL was established on November 26, 1974, as a limited liability company that specializes in natural gas liquefaction to produce Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG). With over 50 years of operational experience, the Company has solidified itself as a world-class LNG plant operator. PT Badak NGL's operational areas are all under the jurisdiction of the Unitary State of the Republic of Indonesia, including its Head Office in Jakarta, a Representative Office in Balikpapan, and the LNG/LPG processing facility in Bontang. [2-1] [2-6]

Sejak Oktober 2021, struktur kepemilikan Perseroan mengalami perubahan strategis dan kini berada di bawah naungan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku *Subholding Upstream* Pertamina. Sebagai entitas dengan model bisnis berbasis biaya (*cost-based*), PT Badak NGL bertindak sebagai operator kilang dan tidak mengelola merek dagang komersial secara mandiri. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008, seluruh aset kilang yang dikelola merupakan Barang Milik Negara (BMN) di bawah Kementerian Keuangan dengan pengawasan operasional yang dipercayakan kepada PT Pertamina (Persero). **[2-1]**

Since October 2021, the Company's ownership structure underwent a strategic shift, with PT Pertamina Hulu Energi (PHE) serving as Pertamina's Upstream Subholding. As a cost-based business model, PT Badak NGL operates LNG plant and does not independently manage commercial trademarks. According to Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008, all managed plant assets are classified as State-Owned Property (BMN) by the Ministry of Finance, with operational supervision delegated to PT Pertamina (Persero). [2-1]

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh kegiatan produksi, komersial, serta perencanaan keuangan Perseroan dikoordinasikan melalui *Joint Management Group* (JMG). Kelompok ini beranggotakan para produser gas yang terdiri dari PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau. Guna mengoptimalkan nilai tambah, sejak tahun 2020 Perseroan melakukan diversifikasi bisnis melalui pembentukan Unit Bisnis yang menyediakan solusi teknis bagi industri minyak dan gas global dengan memanfaatkan kepakaran (*expertise*) internal yang telah teruji. **[2-1]**

Joint Management Group (JMG) coordinates all of the Company's production, commercial, and financial planning activities. This group comprises gas producers, including PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, and ENI Muara Bakau. To optimize added value, the Company has diversified its business since 2020 by establishing a Business Unit that offers technical solutions for the global oil and gas industry, leveraging its proven internal expertise. [2-1]

Menyadari karakteristik industri LNG yang melibatkan bahan hidrokarbon berisiko tinggi, Perseroan berkomitmen penuh terhadap pengendalian risiko operasional dan kepatuhan regulasi. Hal ini diwujudkan melalui implementasi sistem manajemen yang ketat serta evaluasi kepatuhan berkala terhadap standar nasional maupun internasional. **[2-23]**

Recognizing the characteristics of the LNG industry, which involves high-risk hydrocarbon materials, the Company is fully committed to operational risk management and regulatory compliance. This is accomplished by implementing stringent management systems and conducting periodic compliance evaluations against national and international standards. [2-23]

Meskipun tidak terikat secara eksklusif pada inisiatif eksternal tertentu, Perseroan secara konsisten menjadikan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Kyoto Protocol* sebagai referensi strategis dalam merumuskan program kerja dan memperkuat pengendalian risiko. Selain itu, untuk memperluas wawasan dan jejaring profesional di sektor migas, PT Badak NGL aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam Indonesian Petroleum Association (IPA). **[2-28]**

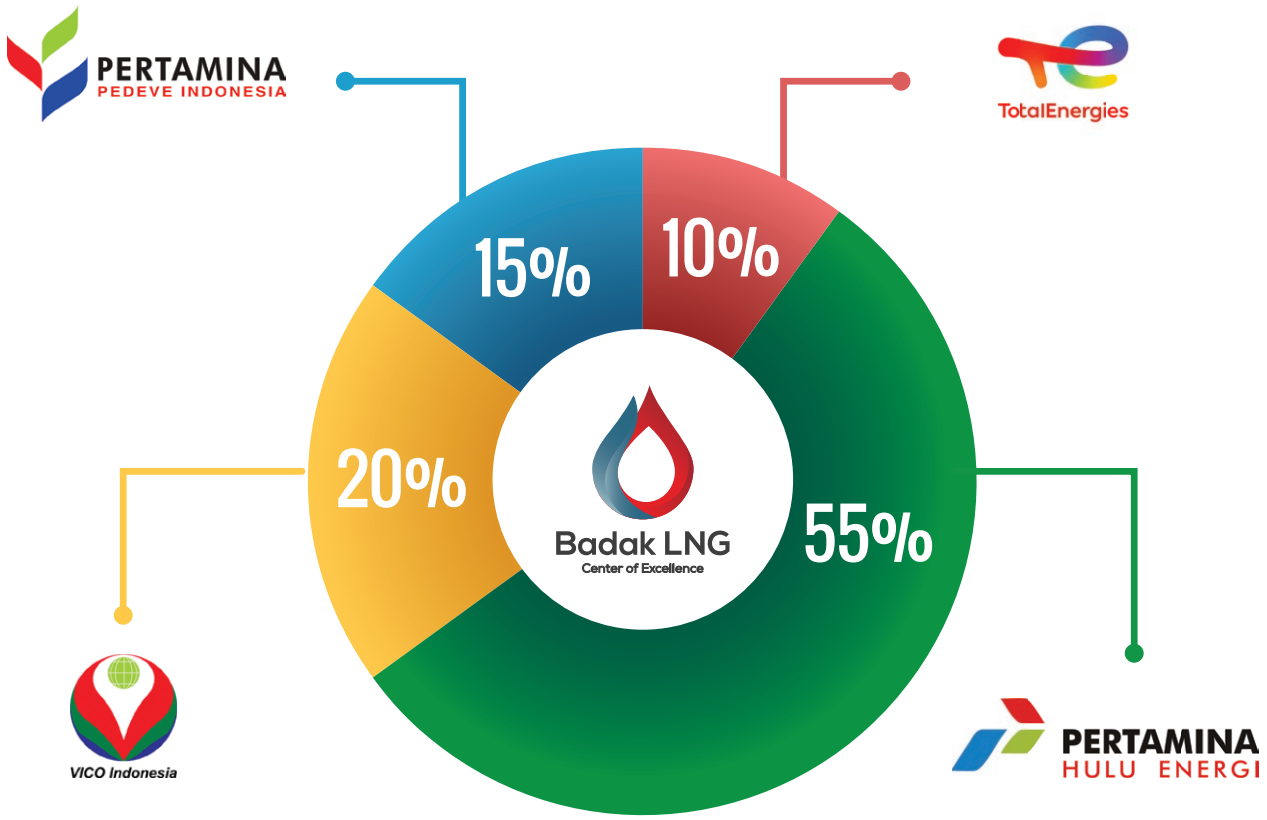
While not limited to specific external initiatives, the Company consistently utilizes the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Kyoto Protocol as strategic references in formulating work programs and strengthening risk controls. Furthermore, to broaden its insights and professional network within the oil and gas sector, PT Badak NGL actively participates as a member of the Indonesian Petroleum Association (IPA). [2-28]

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang saham PT Badak NGL berdasarkan Akta No. 34 tanggal 27 Desember 2022 di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-0130028.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 28 Desember 2022, adalah sebanyak 4 pemegang saham dengan komposisi dan informasi sebagai berikut: **[2-1]**

According to Deed No. 34 dated December 27, 2022, executed before Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., and ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0130028.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 28, 2022, PT Badak NGL comprises 4 (four) shareholders with the following composition and information: [2-1]

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure



Struktur Organisasi
Organizational Structure



PRESIDENT DIRECTOR & CHIEF EXECUTIVE OFFICER

ACHMAD KHOIRUDDIN



DIRECTOR & CHIEF OPERATING OFFICER

FERI S. NUGROHO



VICE PRESIDENT PRODUCTION

JOHAN A. INDRIAWAN



CHIEF AUDIT EXECUTIVE

NUGROHO



SENIOR MANAGER SHE&Q

PADANG WIKAR HAPSORO



SENIOR MANAGER OPERATIONS

ANAS MALIK A.



SENIOR MANAGER FINANCE & ACCOUNTING

PANDU WIJAYA P.



SENIOR MANAGER CORP. COMMUNICATION & SERVICES

BUSORI SUNARYO



SENIOR MANAGER MAINTENANCE

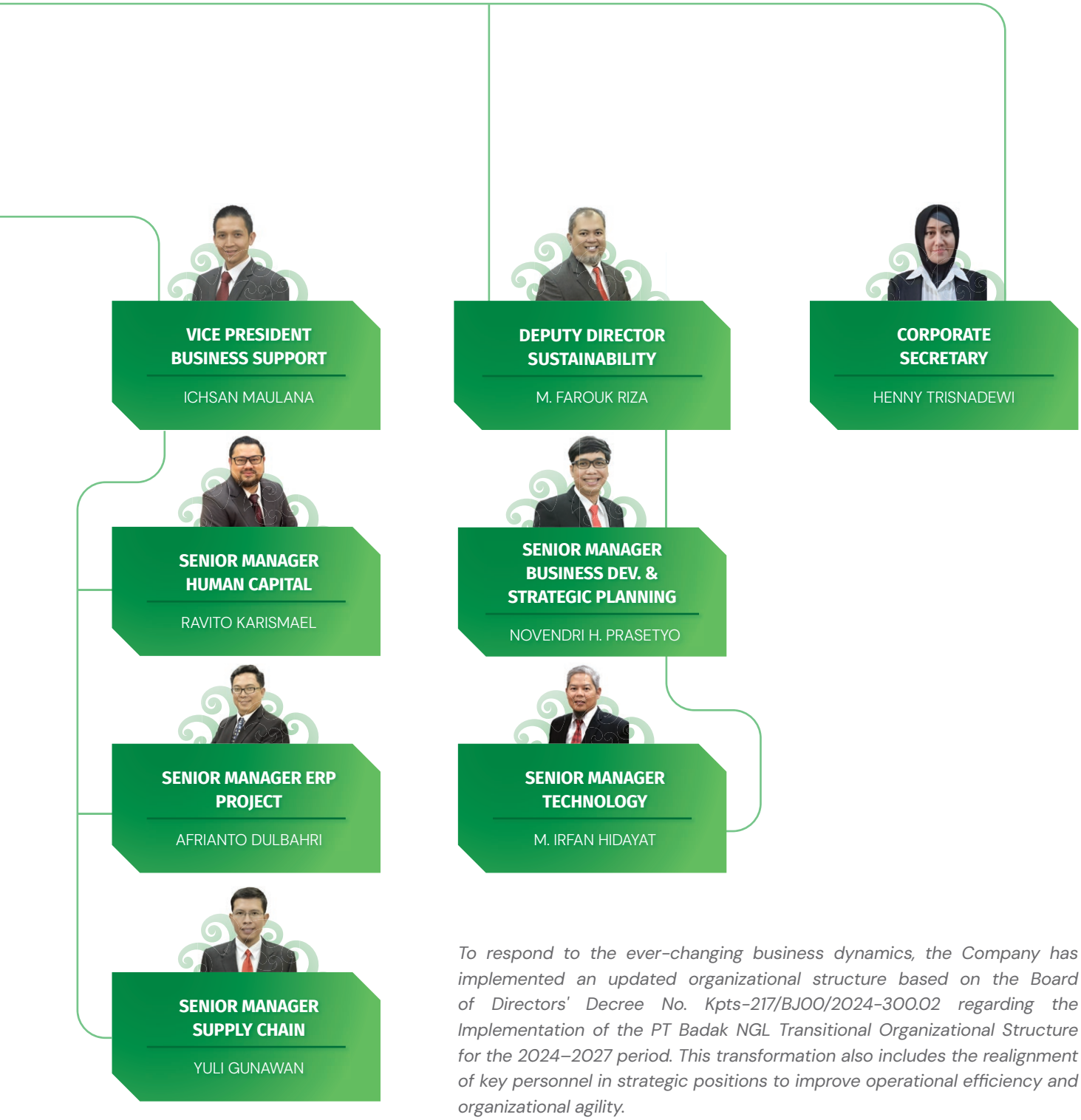
KUSUMO ADHI P.



SENIOR MANAGER TECHNICAL

NASRUL SYAHRUDDIN

Dalam upaya merespons dinamika bisnis yang terus berkembang, Perusahaan mengimplementasikan pembaruan struktur organisasi berdasarkan Keputusan Direksi No. Kpts-217/BJ00/2024-300.02 mengenai Pemberlakuan Struktur Organisasi Transisi PT Badak NGL periode 2024–2027. Transformasi ini juga mencakup penyegaran pemangku jabatan pada posisi-posisi strategis untuk memperkuat efisiensi operasional serta fleksibilitas organisasi.

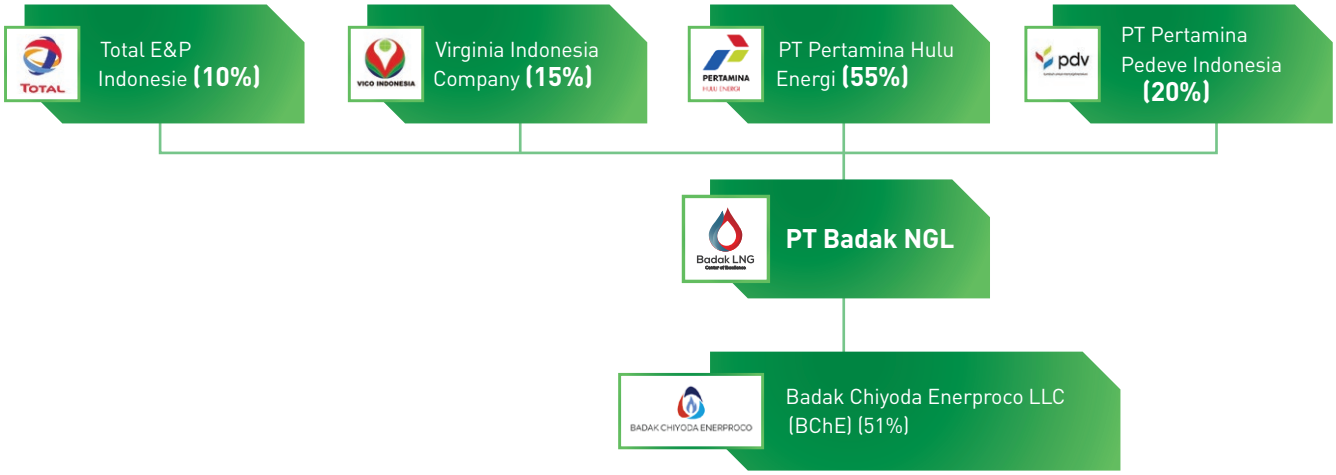


To respond to the ever-changing business dynamics, the Company has implemented an updated organizational structure based on the Board of Directors' Decree No. Kpts-217/BJ00/2024-300.02 regarding the Implementation of the PT Badak NGL Transitional Organizational Structure for the 2024–2027 period. This transformation also includes the realignment of key personnel in strategic positions to improve operational efficiency and organizational agility.

Struktur Grup Perusahaan
Group Structure

Sejalan dengan restrukturisasi di lingkungan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi (PHE) resmi ditetapkan sebagai *Subholding Upstream* Pertamina berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-19/C00000/2020-S0. Melalui proses pengalihan saham, PT Badak NGL kemudian secara resmi berada di bawah naungan PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak 1 Oktober 2021. Selain itu, Perusahaan memiliki satu entitas anak, yaitu Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) yang didirikan pada 31 Mei 2017. Berikut adalah struktur grup PT Badak NGL:

In accordance with the corporate restructuring of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi (PHE) was officially designated as Pertamina's Upstream Subholding by Decree No. Kpts-19/C00000/2020-S0. Following a share transfer process, PT Badak NGL officially became part of PT Pertamina Hulu Energi on October 1, 2021. Additionally, the Company has one subsidiary, Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), which was established on May 31, 2017. PT Badak NGL's corporate group structure is as follows:





Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Vision, Mission, and Values



Visi / *Vision*

Unggul dan Mendunia dalam Layanan Pengelolaan Fasilitas LNG

Excellent and Global LNG Operations and Services

Misi / *Mission*

Mengelola dan Mengembangkan Operasional Fasilitas LNG dengan Efektif dan Efisien mengacu standar Internasional Industri LNG Dunia yang Aman, Selamat, Handal, dan Menguntungkan.

Manage and Develop Effective and Efficient LNG Facilities Operations based on International Standard, built upon Security, Safety, Reliability, and Profitability.

Secara bersama-sama, Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau dan menyetujui rumusan visi, misi dan nilai budaya Perusahaan. Proses ini dilakukan secara rutin minimal setahun sekali dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membahas tantangan terkini Perusahaan dalam konteks pembangunan berkelanjutan. **[2-12]**

Collectively, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed and approved the formulation of the Company's vision, mission, and values. This process is conducted routinely, at least once a year, during joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which also addressing the Company's current challenges in the context of sustainable development. [2-12]

NILAI BUDAYA

Dalam proses mencapai visi dan misi Perusahaan, PT Badak NGL berkomitmen menegakkan nilai-nilai utama yang berlaku untuk seluruh pekerja dan manajemen. PT Badak NGL menyelaraskan nilai budaya perusahaan dengan nilai-nilai utama BUMN. **[2-23]**

AMANAH / *Trustworthy*



Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan Perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Holding fast to the trust bestowed.

Behavior Guidelines:

- *Fulfilling promises and commitments.*
- *Taking full responsibility for tasks, decisions, and actions until completion.*
- *Upholding moral and ethical values.*

KOMPETEN / *Competent*



Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan Perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur.
- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai *way of life*.
- Melayani dengan hati tanpa batas.

Continuously learning and developing capabilities.

Behavior Guidelines:

- *Enhancing personal competencies to address evolving challenges.*
- *Assisting others in their learning process.*
- *Completing tasks with the highest quality standards.*
- *Making swift and accurate decisions based on measured risks.*
- *Prioritizing Occupational Health and Safety (OHS) and care for others, the social environment, and nature as a way of life.*
- *Providing boundless service with sincerity.*

Corporate Values

In the pursuit of achieving the Company's vision and mission, PT Badak NGL is committed to upholding core values applicable to the entire workforce and management. PT Badak NGL aligns its corporate cultural values with the core values of State-Owned Enterprises (BUMN). [2-23]

HARMONIS / *Harmonious*



Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan Perilaku:

- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Demonstrating mutual care and respect for diversity.

Behavior Guidelines:

- *Respecting everyone regardless of their background.*
- *Eagerness to assist others.*
- *Fostering a conducive working environment.*

LOYAL / *Loyal*



Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan Perilaku:

- Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Berkontribusi lebih melampaui harapan untuk membangun dan meningkatkan kapasitas nasional.
- Pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan.

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Behavior Guidelines:

- *Protecting the reputation of fellow employees, leaders, State-Owned Enterprises (SOE), and the nation.*
- *Being willing to make sacrifices to achieve higher goals.*
- *Complying with leaders' directives, as long as they do not violate the law and ethics.*
- *Contributing beyond expectations to build and enhance national capacity.*
- *Never giving up in the face of challenges and expectations.*

ADAPTIF / *Adaptive*



Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi dan nilai tambah.
- Menunjukkan semangat, antusiasme, dan energi positif.

Continuously innovating and maintaining enthusiasm in driving or facing change.

Behavior Guidelines:

- *Quickly adapting to strive for excellence.*
- *Continuously implementing improvements in line with technological advancements.*
- *Acting proactively.*
- *Being creative and innovative in generating solutions and added value.*
- *Demonstrating spirit, enthusiasm, and positive energy.*

KOLABORATIF / *Collaborative*



Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan Perilaku:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Perusahaan.
- Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan *stakeholder* lainnya.
- Mencari solusi terbaik dalam menghadapi perbedaan kepentingan yang terjadi.

Building synergistic cooperation.

Behavior Guidelines:

- *Providing opportunities for different parties to contribute.*
- *Being willing to collaborate to generate added value.*
- *Mobilizing various resources to achieve the Company's objectives.*
- *Synergizing aggressively to maximize added value for the Company and its stakeholders.*
- *Seeking the best solutions when faced with conflicting interests*

Kegiatan Utama Perusahaan
Principal Business Activities

Sebagai operator kilang LNG kelas dunia, PT Badak NGL telah berhasil menempatkan diri sebagai salah satu Perusahaan rujukan global dalam aspek pengelolaan kilang LNG, keselamatan, dan keandalan. Berbekal reputasi tersebut, Perusahaan melakukan transformasi strategis melalui perluasan portofolio bisnis dari jasa pengolahan gas alam menjadi penyedia berbagai layanan jasa pendukung lainnya yang relevan. Landasan hukum atas transformasi ini tertuang dalam Akta Perubahan Perusahaan No. 5 Tanggal 09 September 2025, yang secara resmi memperluas cakupan bidang usaha Perusahaan menjadi sebelas bidang untuk mengakomodasi kegiatan pencairan gas alam serta jasa penunjang terkait dengan rincian sebagai berikut: **[2-6]**

As a world-class LNG plant operator, PT Badak NGL has established itself as a global benchmark in terms of LNG plant management, safety, and reliability. Building upon this reputation, the Company has undertaken a strategic transformation by expanding its business portfolio beyond natural gas processing services to include a variety other relevant support services. The legal basis for this transformation is stipulated in the Deed of Company Amendment No. 5 dated September 9, 2025, which officially broadened the scope of the Company's business fields into eleven sectors to accommodate natural gas liquefaction activities and related support services, detailed as follows: [2-6]

Sebelas Bidang Usaha PT Badak NGL
Eleven Business Fields of PT Badak NGL



1 Pertambangan Gas Alam
Natural Gas Mining



2 Pengadaan Gas Alam dan Buatan
Procurement of Natural and Processed Gas



3 Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batu Bara
Basic Organic Chemical Industry Sourced from Oil, Natural Gas, and Coal



4 Pendidikan Teknik Swasta
Private Engineering Education



5 Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI
Engineering Activities and Related Thereto Technical Consulting



6 Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi
Oil and Gas Civil Building Construction



7 Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia
Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions



8 Distribusi Gas Alam dan Buatan
Natural and Synthesis Gas Distribution



9 Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas, dan Produk YBDI
Wholesale of Solid, Liquid, Gas, and Related Thereto Products



10 Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi.
Oil and Gas Storage.



11 Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak dan Gas Alam.
Supporting Activities for Oil and Natural Gas Mining.

Dari sebelas bidang usaha tersebut, PT Badak NGL membagi kegiatan Perusahaan ke dalam dua unit berdasarkan sifat usahanya yaitu Unit LNG (non-laba) dan Unit Bisnis. PT Badak NGL tidak memiliki merek khusus pada kedua unit tersebut.

Out of these eleven business fields, PT Badak NGL divides its activities into two units based on the nature of the business, namely the LNG Unit (non-profit) and the Business Unit. PT Badak NGL has no specific commercial trademarks for either of these units.

Unit LNG

Kegiatan utama PT Badak NGL pada Unit LNG adalah melakukan pencairan gas alam untuk menghasilkan LNG sebagai produk utama, serta menghasilkan LPG dan kondensat sebagai produk sampingan. Bahan baku utama dalam proses ini adalah gas alam yang merupakan campuran hidrokarbon kompleks dan didominasi oleh kandungan metana, dengan residu minor berupa karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. **[2-6]**

LNG merupakan gas alam cair yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun, namun memiliki karakteristik mudah terbakar sehingga memerlukan standar keamanan operasional yang sangat ketat. Melalui proses pendinginan hingga temperatur -160°C, volume gas alam dapat direduksi secara signifikan hingga mencapai 1/600 dari volume aslinya. Reduksi volume ini menjadi kunci efisiensi dalam prosedur penyimpanan dan transportasi menuju terminal regasifikasi untuk mengembalikan gas alam dari fasa cair (LNG) ke fasa gas sehingga dapat disalurkan ke pengguna akhir seperti industri, pembangkit listrik, dan kebutuhan rumah tangga. **[2-6]**

Pada awalnya produk LNG dari PT Badak NGL dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Namun, seiring meningkatnya minat pengguna LNG, LNG dijual baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional. Produk LNG telah dikapalkan ke berbagai negara yang mencakup Jepang, Taiwan, Korea, China, Pakistan, Singapura, Thailand, Amerika Serikat, Rusia, Malaysia, India, Filipina, Spanyol, dan Bangladesh. **[2-6]**

Sejak tahun 2012, PT Badak NGL telah memperluas jangkauan distribusi untuk memenuhi kebutuhan energi domestik. Sementara itu produk kondensat disalurkan ke Terminal Santan yang dikelola oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Hingga saat ini, seluruh produk yang dihasilkan oleh Kilang LNG Badak dipastikan memenuhi spesifikasi pasar internasional dan tidak ada produk yang dilarang di pasar tertentu. **[2-6]**

Unit Bisnis

Unit Bisnis merupakan pilar usaha komersial yang dibentuk sebagai bagian dari strategi untuk mengoptimalkan serta meningkatkan nilai aset berharga Perusahaan, khususnya

LNG Unit

The principal activities of PT Badak NGL within the LNG Unit include the liquefaction of natural gas to produce LNG as the primary product, with LPG and condensate as by-products. The process's primary feedstock is natural gas, which is a complex hydrocarbon mixture primary composed of methane, with minor trace components of carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. [2-6]

LNG is a clear, colorless, and non-toxic liquid natural gas; however, its flammability extremely stringent operational safety standards. A cooling process at -160°C can reduced the volume of natural gas to 1/600th of its original volume. This volume reduction is the key to optimizing storage and transportation procedures to regasification terminals. At these terminals, natural gas is reconverted from its liquid phase (LNG) to a gaseous phase before being distributed to end-users, such as industries, power plants, and households. [2-6]

Initially, PT Badak NGL's LNG products were sold to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. However, as demand for LNG increased, the products were marketed both domestically and internationally. The LNG products have been shipped to various countries, including Japan, Taiwan, South Korea, China, Pakistan, Singapore, Thailand, the United States, Russia, Malaysia, India, the Philippines, Spain, and Bangladesh. [2-6]

Since 2012, PT Badak NGL has expanded its distribution network to meet domestic energy demand. Meanwhile, condensate products are channeled to the Santan Terminal, which is managed by Pertamina Hulu Kalimantan Timur. To date, all products produced by the Badak LNG Plant are guaranteed to meet international market specifications, and none of them are prohibited in any particular markets. [2-6]

Business Unit

The Business Unit represents a commercial pillar established as part of a strategic initiative to optimize and increase the value of the Company's invaluable assets,



kapabilitas sumber daya manusia yang telah teruji dalam pengelolaan kilang LNG. Perusahaan saat ini menawarkan nilai tambah kepada berbagai perusahaan di dalam maupun luar negeri yang terbagi ke dalam lima segmen jasa sebagai berikut: **[2-6]**

1. ***Technical Services***
   Menyediakan layanan teknis kepada perusahaan LNG maupun industri lainnya untuk seluruh operasi yang berkaitan dengan *engineering*.
2. ***Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)***
   Menyediakan layanan pendampingan kepada perusahaan LNG untuk memastikan tahap *pre-commissioning, commissioning,* hingga *start-up* kilang berjalan dengan baik.
3. ***Operations & Maintenance (O&M) Services***
   Menyediakan layanan untuk membantu perusahaan LNG dalam mengoperasikan dan melakukan perawatan kilangnya.
4. ***Training***
   Menyediakan berbagai pelatihan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional di industri LNG.
5. ***Research & Development (R&D)***
   Menawarkan jasa penelitian dan pengembangan kepada perusahaan LNG untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pengembangan teknologi pemrosesan gas alam.

particularly its proven human capital capabilities in LNG plant management. The Company currently offers added value to various domestic and international enterprises, which are categorized into the following five service segments: [2-6]

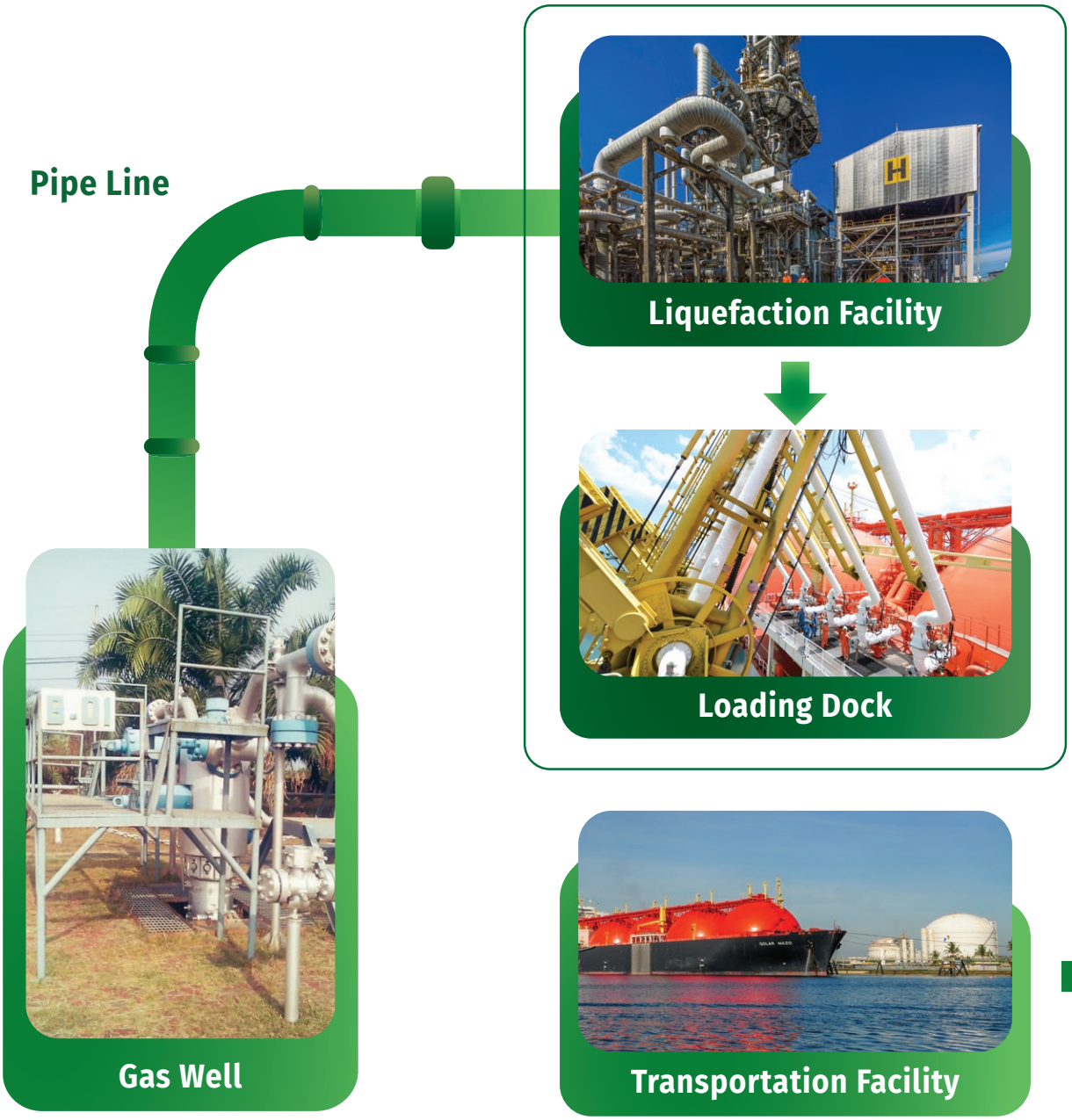
1. ***Technical Services***
   Providing technical assistance to LNG companies and other industries with all engineering-related operations.
2. ***Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)***
   Providing assistance to LNG companies to ensure the seamless execution of the pre-commissioning, commissioning, and plant start-up phases.
3. ***Operations & Maintenance (O&M) Services***
   Providing services to assist LNG companies operate and maintain their facilities.
4. ***Training***
   Providing comprehensive training programs to prepare and develop highly skilled professionals in the LNG industry.
5. ***Research & Development (R&D)***
   Offering research and development services to LNG companies to improve production capacity and advance natural gas processing technologies.

Rantai Pasok LNG

PT Badak NGL mengelola proses produksi melalui rantai pasok yang terintegrasi, dimulai dari tahap ekstraksi gas alam oleh para Produsen Gas di sumur-sumur produksi. Pasokan gas umpan (*feed gas*) diperoleh dari berbagai wilayah kerja di Kalimantan Timur yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Muara Bakau, ENI East Sepinggan, ENI Makassar Ltd., dan ENI Rapak Deepwater Limited. Gas alam yang diekstraksi dialirkan secara berkesinambungan melalui jaringan pipa menuju fasilitas kilang pengolahan PT Badak NGL di Bontang. **[2-6]**

LNG Supply Chain

PT Badak NGL manages its production process through an integrated supply chain, which begins with natural gas extraction by Gas Producers at the production wells. The feed gas supply is sourced from various working areas in East Kalimantan operated by Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Muara Bakau, ENI East Sepinggan, ENI Makassar Ltd., and ENI Rapak Deepwater Limited. The extracted natural gas is continuously channeled through pipeline networks to PT Badak NGL's processing plant facility in Bontang. [2-6]

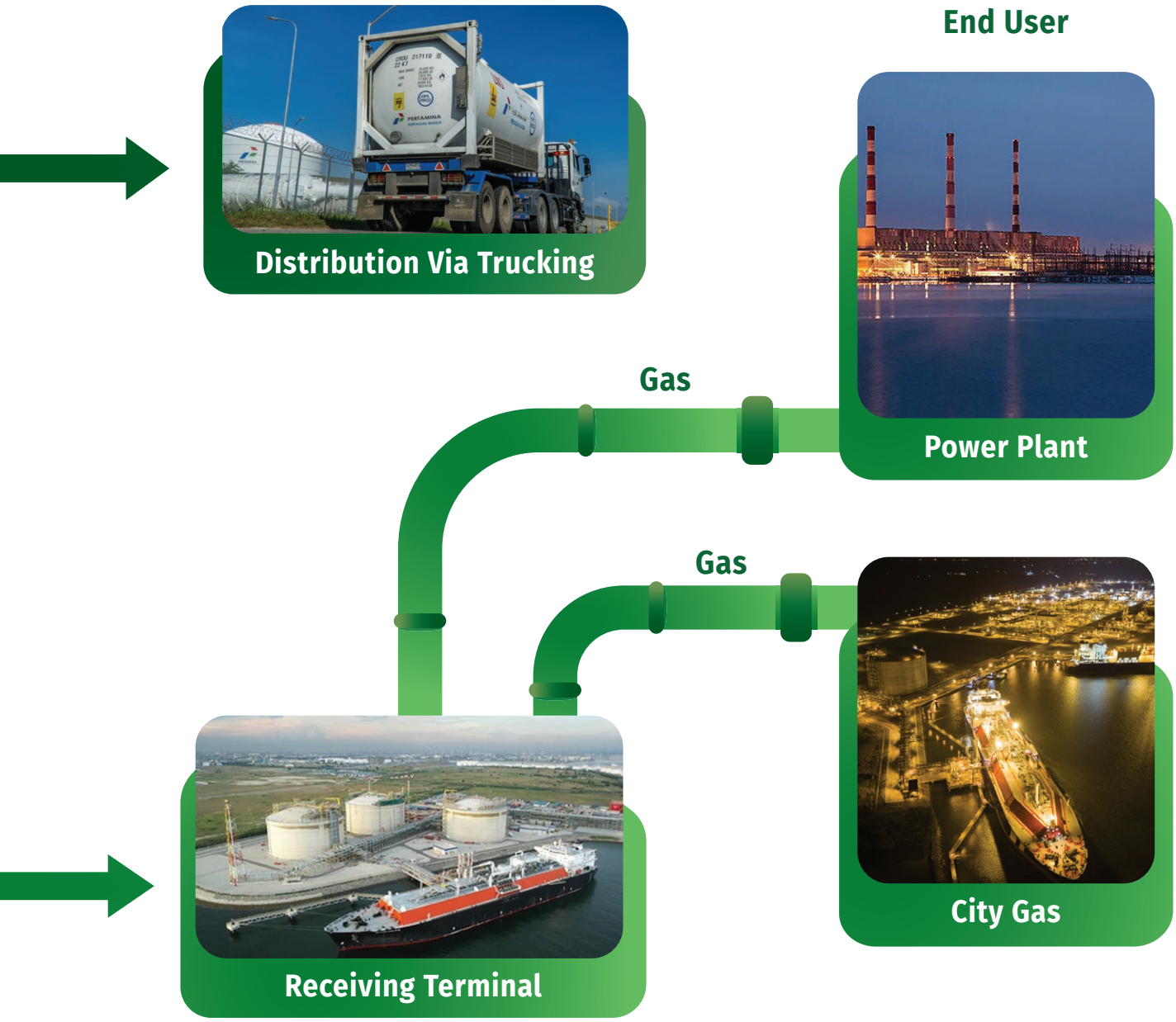


Dalam mendukung keunggulan operasional kilang, Perusahaan mengandalkan tenaga kerja profesional yang telah dibekali pelatihan secara memadai. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mengoptimalkan penggunaan jasa tenaga kontrak untuk menangani pekerjaan teknis di bidang operasional maupun layanan pendukung. **[2-6]**

To support the plant's operational excellence, the Company relies on a professional workforce that has received adequate training. In addition to permanent employees, PT Badak NGL also optimizes the employment of contract workers to manage technical tasks across both operational and support services. [2-6]

Setelah melalui proses pencairan, produk LNG didistribusikan melalui kapal dan unit ISO tank sesuai dengan spesifikasi yang tertuang dalam kontrak perdagangan hingga mencapai terminal penerimaan di negara tujuan. Di lokasi tujuan, pembeli melakukan proses regasifikasi sebelum mendistribusikan gas tersebut kepada konsumen akhir. Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan material pada organisasi maupun rantai pasok Perusahaan. **[2-6]**

Following the liquefaction process, LNG products are distributed via vessels and ISO tank units in accordance with the specifications outlined in commercial contracts until they arrive the receiving terminals in the destination countries. At the destination sites, buyers complete the regasification process prior to distributing the gas to end consumers. In 2025, there were no material changes to the Company's organization or supply chain. [2-6]



Skala Perusahaan
Scale of the Organization

Sampai dengan akhir 2025, skala organisasi PT Badak NGL dapat dilihat pada tabel berikut: **[2-6] [2-7]**

The following table shows PT Badak NGL's organizational structure as of the end of 2025: [2-6] [2-7]

Jumlah Pekerja *Total Workforce*	Pekerja Tetap: **556** orang Direksi: **2** orang Pekerja Tidak Tetap: 7 orang PWT dan 1.617 Mitra Kerja	*Permanent Employees: 556 personnel* *Board of Directors: 2 personnel* *Non-Permanent Employees: 7 Fixed-Term Contract (PWT) Employees and 1,617 Contractors*
Jumlah Operasi *Total Operations*	8 *train* di dalam 1 wilayah operasi dengan status: • 3 *train* beroperasi (1 *train idle*); • 2 *train* dengan status *decommissioning*; • 2 *train* dalam proses *minimum preservation*; • 1 *train* dalam proses reaktivasi.	*8 trains within 1 operational area with the following status:* • *3 operational trains (1 idle train)* • *2 trains in decommissioning status* • *2 trains undergoing minimum preservation* • *1 train undergoing reactivation*
Kapitalisasi Perusahaan*) *Company Capitalization*)*		
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	USD76,15 juta	*USD76.15 million*
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	USD7,64 juta	*USD7.64 million*
Jumlah Aset *Total Assets*	USD68,51 juta	*USD68.51 million*
Jumlah Produk dan Jasa yang Disediakan *Total Products and Services Provided*	2 produk dan 5 jasa komersial	*2 products and 5 commercial services*

*) PT Badak NGL menyajikan laporan keuangan dalam mata uang dolar AS (USD).
*) *PT Badak NGL presents financial reports in US dollars (USD).*

PT Badak NGL merupakan entitas yang didirikan melalui penugasan khusus dari PT Pertamina (Persero) untuk menjalankan peran strategis sebagai operator kilang LNG dan LPG. Dalam struktur operasionalnya, Perusahaan mengadopsi model bisnis yang unik yaitu fasilitas kilang pencairan gas yang dikelola merupakan Barang Milik Negara (BMN). Aset tersebut diadministrasikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Dengan demikian Perusahaan tidak memiliki aset tetap berupa kilang secara mandiri. **[2-6]**

PT Badak NGL is an entity established under a special mandate from PT Pertamina (Persero) to play a strategic role as an LNG and LPG plant operator. Within its operational structure, the Company adopts a unique business model in which the gas liquefaction plant facilities it manages are classified as State-Owned Property (BMN). These assets are administered by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the State Asset Management Agency (LMAN). As a result, the Company does not independently own fixed assets such as plant facilities. [2-6]

PT Badak NGL mengelola kilang dengan skema non-profit, sehingga Perusahaan tidak membukukan pendapatan komersial maupun menanggung biaya operasional secara mandiri dalam pengoperasian kilang. Pendanaan untuk seluruh aktivitas pengoperasian kilang diperoleh dari Produsen Gas berdasarkan rencana anggaran tahunan yang telah disepakati sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian kapitalisasi dalam laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari karakteristik finansial tersebut. **[2-6]**

PT Badak NGL operates the plant on a non-profit basis; therefore, the Company does not record commercial revenues nor bear operational costs in running the plant. The Gas Producers fund all plant operational activities according to a pre-approved annual budget plan. As a result, the presentation of capitalization in this report is an integral part of this distinct financial characteristic. [2-6]

Profil Tenaga Kerja
Workforce Profile

Hingga akhir 2025, jumlah pekerja tetap di PT Badak NGL tercatat sebanyak 556 orang pekerja dan 2 orang Direksi. Seluruh pekerja ini menempati berbagai posisi strategis dalam struktur organisasi resmi Perusahaan, baik pada jenjang struktural maupun profesional. Berdasarkan kebijakan internal, pekerja tetap didefinisikan sebagai tenaga kerja dengan kontrak jangka waktu yang tidak ditentukan. Selain pekerja tetap, Perusahaan juga didukung oleh 7 orang PWT dan 1.617 pekerja alih daya (*outsourcing*) yang berasal dari sejumlah penyedia jasa mitra kerja. Para mitra kerja ini memegang peranan sebagai tenaga teknis di lapangan maupun tenaga administrasi yang menunjang aktivitas operasional harian Perusahaan. PT Badak NGL tidak mempekerjakan tenaga kerja paruh waktu (*part-time*) maupun pekerja dengan jam kerja yang tidak pasti. **[2-7] [2-8]**

As of the end of 2025, there were 556 permanent employees at PT Badak NGL and 2 members of the Board of Directors. All of these individuals hold various strategic positions within the Company's official organizational structure, at both structural and professional levels. According to internal policies, permanent employees are those who work as on indefinite-term contracts. In addition to permanent employees, the Company employs 7 Fixed-Term Contract (PWT) employees and 1,617 outsourced workers sourced from various third-party service providers. These contractors work as technical field personnel and administrative staff to support the Company's daily operations. PT Badak NGL does not hire part-time or non-guaranteed hours employees. [2-7] [2-8]

PT Badak NGL menyusun data demografi dan profil tenaga pekerja (pekerja dan mitra kerja) menggunakan sistem informasi HC Suite dengan menerapkan metode penghitungan jumlah orang (*headcount*) per individu. Pendataan ini mencakup seluruh pekerja yang tercatat aktif dalam sistem HC Suite per 31 Desember 2025, baik untuk pekerja yang berada di bawah pengawasan langsung Perusahaan maupun mitra kerja. **[2-7] [2-8]**

PT Badak NGL compiles demographic data and workforce profiles (for both employees and outsourced workers) utilizing the HC Suite information system, applying a headcount methodology to each individual. This data collection includes all workers recorded as active within the HC Suite system as of December 31, 2025, including both employees under the direct supervision of the Company and outsourced workers. [2-7] [2-8]

Asumsi yang Digunakan dalam Penyusunan Data Jumlah Pekerja
Assumptions por Preparating Workforce Data

	Pekerja *Permanent Employees*	**Mitra Kerja** *Outsourced Workers*	**Pekerja Waktu Tertentu (PWT)** *Fixed-Term Contract (PWT) Employees*
Definisi *Definition*	Individu yang memiliki hubungan kerja formal dengan Perusahaan berdasarkan kontrak kerja untuk jangka waktu yang tidak ditentukan (PKWTT). *Individuals employed by the Company under an indefinite-term employment contract (PKWTT).*	Tenaga alih daya (*outsourcing*) yang dikelola melalui penyedia jasa pihak ketiga. *Outsourced personnel are managed by third-party service providers.*	Individu yang diikat perjanjian kerja berdasarkan jangka waktu atau selesainya proyek tertentu, biasanya untuk pekerjaan sementara atau musiman. *Individuals who are bound by an employment agreement for a set period of time or the completion of a specific project, typically for temporary or seasonal work.*
Cakupan PKB *CLA Coverage*	Seluruh pekerja (100%) tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku. *All employees (100%) are covered by the applicable Collective Labor Agreement (CLA).*	Tercakup pada sistem penyedia jasa masing-masing. *Covered under the systems of their respective service providers.*	Belum tercakup pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku. *Not currently covered by the applicable Collective Labor Agreement (CLA).*
Waktu Kerja *Employment Type*	Pekerja purnawaktu *Full-time*	Pekerja purnawaktu *Full-time*	Pekerja purnawaktu *Full-time*

	Pekerja *Permanent Employees*	**Mitra Kerja** *Outsourced Workers*	**Pekerja Waktu Tertentu (PWT)** *Fixed-Term Contract (PWT) Employees*
Basis Penghitungan: *Basis for Calculation*	Seluruh pekerja dalam sistem HC Suite kecuali Dewan Komisaris. *All employees registered in the HC Suite system, excluding the Board of Commissioners.*	Data personil yang ditugaskan oleh penyedia jasa sesuai dengan kontrak pengadaan jasa yang masih aktif pada akhir periode pelaporan. *Data on personnel assigned by service providers under service procurement contracts that were active at the end of the reporting period.*	Data absensi pekerja PWT. *Attendance data of PWT employees.*

Pekerja Berdasarkan Kontrak Kerja dan Jenis Kelamin **[2-7] [2-8]**
Workforce by Employment Contract and Gender [2-7] [2-8]

Kontrak Kerja *Employment Contract*	**2025**		**2024**	
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*
Pekerja Tetap *Permanent Employees*	**503**	**55**	528	56
Pekerja Waktu Tertentu *Fixed-Term Contract Employees*	**4**	**3**	2	4
Mitra kerja *Outsourced Workers*	**1.474**	**143**	1.490	132
Jumlah / *Total*	**1.981**	**201**	**2.020**	**192**

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat fluktuasi maupun perubahan yang signifikan pada jumlah pekerja tetap Perusahaan. Hingga akhir periode pelaporan 31 Desember 2025, total pekerja tetap mengalami sedikit penurunan dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar 4,45%. Penurunan jumlah ini dipastikan tidak mengganggu stabilitas operasional karena bersifat alami dengan alasan mayoritas pekerja yang meninggalkan Perusahaan disebabkan oleh faktor purnakarya atau memasuki masa pensiun. **[2-7]**

Throughout 2025, there were no significant fluctuations or changes in the number of the Company's permanent employees. As of the end of the reporting period on December 31, 2025, the total number of permanent employees experienced a slight decrease of 4.45% compared to the 2024 position. It is assured that this reduction did not disrupt operational stability as it occurred naturally, with the majority of employee turnover attributed to reaching retirement age. [2-7]

Sementara itu, untuk mitra kerja, pada tahun 2025 Perusahaan didukung oleh 1.617 tenaga kerja alih daya yang menjalankan fungsi teknis di lapangan serta dukungan administrasi. Jumlah tersebut menurun sebesar 0,31% dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan oleh penyesuaian kebutuhan tenaga kerja berdasarkan efisiensi operasional dan optimalisasi beban kerja di beberapa fungsi. Meskipun terdapat dinamika jumlah mitra kerja, Perusahaan memastikan bahwa fluktuasi tersebut tidak bersifat signifikan dan tidak memberikan pengaruh besar terhadap pola operasi maupun manajemen dampak organisasi secara keseluruhan. **[2-8]**

Meanwhile, regarding outsourced workers, in 2025 the Company was supported by 1,617 outsourced personnel performing technical field functions as well as administrative support. This figure represents a 0.31% decrease compared to 2024, driven by adjustments in workforce requirements based on operational efficiency and workload optimization across several functions. Despite the dynamics in the number of outsourced workers, the Company ensures that these fluctuations were not significant and did not have a major impact on the overall operational patterns or the organization's impact management. [2-8]

Pekerja Berdasarkan Kontrak Kerja dan Wilayah **[2-7] [2-8]**
Workforce by Employment Contract and Region [2-7] [2-8]

Kontrak Kerja *Type of Contract*	**2025**			**2024**		
	Bontang	**Jakarta**	**Balikpapan**	**Bontang**	**Jakarta**	**Balikpapan**
Pekerja Tetap *Permanent Employees*	**544**	**14**	**0**	569	14	1
Pekerja Waktu Tertentu *Fixed-Term Contract Employees*	**2**	**5**	**0**	4	2	0
Mitra kerja *Outsourced Workers*	**1.592**	**15**	**10**	1.599	13	10
Jumlah / *Total*	**2.138**	**34**	**10**	**2.172**	**29**	**11**

Pekerja Berdasarkan Jenis Kontrak dan Jenis Kelamin
Workforce by Contract Type and Gender

Kontrak Kerja *Type of Contract*	**2025**		**2024**	
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*
Purnawaktu *Full-time*	**1.981**	**201**	2.020	192
Paruhwaktu *Part-time*	**-**	**-**	-	-
Jumlah / *Total*	**1.981**	**201**	**2.020**	**192**

Pekerja Berdasarkan Pendidikan, Level Jabatan, dan Usia
Workforce by Education, Job Level, and Age

Kontrak Kerja *Category*	**2025**			**2024**		
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Jumlah** *Total*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	**Jumlah** *Total*
Pendidikan *Education*						
SMA atau sederajat *High School or Equivalent*	**48**	**0**	**48**	58	0	58
Diploma *Diploma*	**210**	**27**	**237**	225	29	254
S1 *Bachelor's Degree*	**184**	**18**	**202**	187	18	205
S2 *Master's Degree*	**61**	**10**	**71**	58	9	66
S3 *Doctorate Degree*	**0**	**0**	**0**	0	0	0
Jumlah / *Total*	**503**	**55**	**558**	**528**	**56**	**583**

Kontrak Kerja *Category*	2025			2024		
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Jumlah** *Total*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	**Jumlah** *Total*
Level Jabatan *Job Level*						
Direksi *Board of Directors*	**2**	**0**	**2**	1	0	0
Manajemen (VP Level) *Management (VP Level)*	**3**	**1**	**4**	3	1	4
Manajemen (SR Manager Level) *Management (Sr. Manager Level)*	**12**	**0**	**12**	12	0	12
Utama (Manager Level) *Principal (Manager Level)*	**24**	**3**	**27**	22	3	25
Utama (Non-Manager) *Principal (Non-Manager)*	**125**	**10**	**135**	109	11	120
Madya *Intermediate*	**269**	**35**	**304**	306	35	341
Biasa *General Staff*	**68**	**6**	**74**	75	6	81
Jumlah *Total*	**503**	**55**	**558**	**528**	**56**	**583**
Usia *Age*						
< 30 tahun *< 30 years old*	**50**	**10**	**60**	92	18	110
31 – 40 tahun *31 – 40 years old*	**218**	**35**	**253**	200	29	229
41 – 50 tahun *41 – 50 years old*	**125**	**6**	**131**	121	6	127
> 51 tahun *> 51 years old*	**110**	**4**	**114**	115	3	118
Jumlah *Total*	**503**	**55**	**558**	**528**	**56**	**584**

Daftar Anak Perusahaan
List of Subsidiaries

PT Badak NGL memiliki satu entitas anak perusahaan dalam bentuk joint venture bersama Chiyoda International Corporation (CIC) dan Enerproco LLC. Anak perusahaan ini dibentuk pada 31 Mei 2017 dengan nama Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) yang berkedudukan di Houston, Texas, Amerika Serikat. BChE berfokus pada bidang usaha penyediaan layanan terintegrasi untuk mendukung proyek-proyek di industri migas. PT Badak NGL memegang saham mayoritas sebesar 51%, sementara Chiyoda International Corporation memiliki 44% dan Enerproco LLC sebesar 5%. Sejalan dengan standar akuntansi yang berlaku, laporan keuangan BChE telah dikonsolidasikan sepenuhnya ke dalam laporan keuangan Perusahaan. **[2-2]**

PT Badak NGL owns one subsidiary in the form of a joint venture with Chiyoda International Corporation (CIC) and Enerproco LLC. This subsidiary was established on May 31, 2017, under the name Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), and is domiciled in Houston, Texas, United States. BChE focuses on providing integrated services to support projects within the oil and gas industry. PT Badak NGL holds a majority stake of 51%, while Chiyoda International Corporation and Enerproco LLC hold 44% and 5%, respectively. In accordance with applicable accounting standards, BChE's financial statements are fully consolidated into the Company's financial statements. [2-2]

Nama Anak Perusahaan *Subsidiary Name*	Badak Chiyoda Enerproco LLC BADAK CHIYODA ENERPROCO
Pendirian *Establishment*	Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) berdiri pada 31 Mei 2017 dalam bentuk *joint venture* antara PT Badak NGL dengan Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC. *Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) was established on May 31, 2017, as a joint venture between PT Badak NGL, Chiyoda International Corporation (CIC), and Enerproco LLC.*
Penyertaan Modal *Equity Participation*	• PT Badak NGL 51% • Chiyoda International Corporation 44% • Enerproco LLC 5%
Bidang Usaha *Line of Business*	• *LNG and Petroleum Engineering, Procurement & Technical Services* • *LNG EPC Project Planning, Control & Delivery* • *LNG Plant Commissioning & Start-Up* • *LNG Plant Operation & Maintenance* • *LNG and Petroleum Training (Including LNG Fire Fighting)*
Total Aset **Total Assets**	USD1.056.000
Alamat **Address**	2050 West Sam Houston Parkway South, Suite 850, Two BriarLake Plaza, Houston, Texas 77042 U.S.A.
Status Operasi **Operational Status**	*Dormant*

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 74
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 77
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 77
Board of Commissioners

Direksi 78
Board of Directors

Kinerja Tata Kelola 79
Governance Performance

Komunikasi Masalah Penting 80
Communication of Critical Concerns

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi 81
Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Manajemen Risiko 83
Risk Management

Kode Etik 89
Code of Conduct









Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

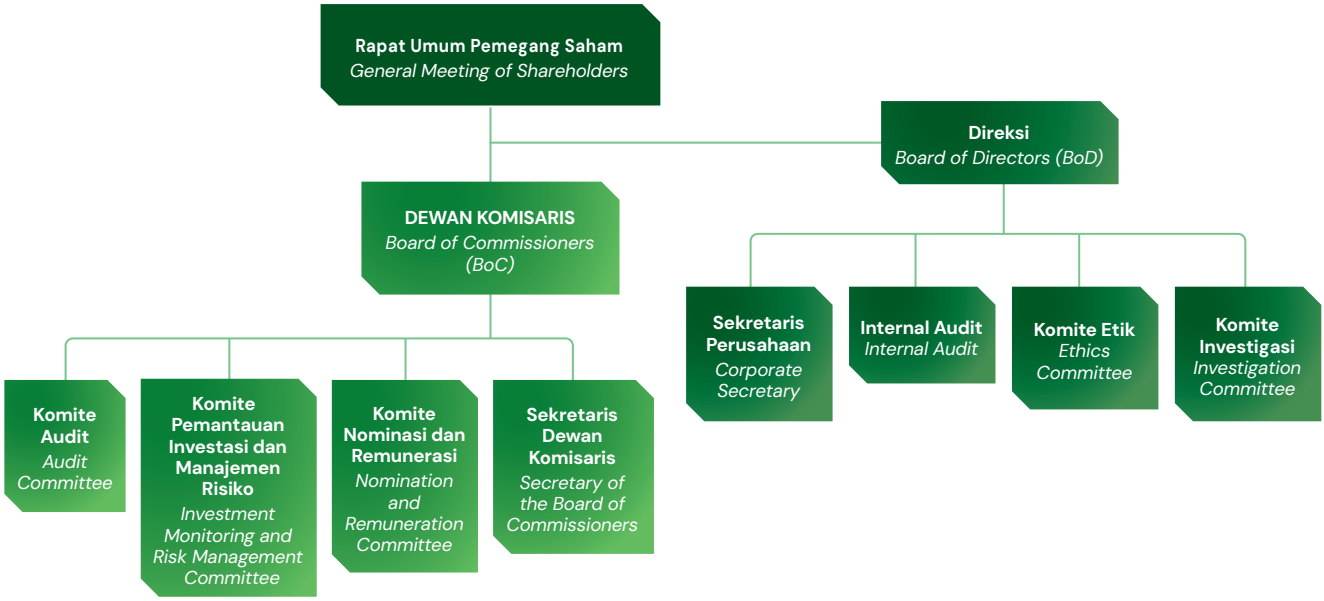
Perusahaan menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang selaras dengan standar operasional Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Arsitektur tata kelola ini menempatkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ pemegang otoritas tertinggi, yang kemudian didukung oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan eksekutif. Sebagai perwakilan dari pemegang saham, Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya Perusahaan sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi. Untuk memperkuat efektivitas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris membentuk organ pendukung Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko, serta Sekretaris Dewan Komisaris. **[2-9] [2-13]**

The Company implements a Corporate Governance structure that aligns with the operational standards of an Indonesia Limited Liability Company (PT). In this governance architecture, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authoritative body, supported by the Board of Commissioners and the Board of Directors in executing supervisory and executive functions, respectively. As the shareholders' representatives, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's operations in accordance with the Articles of Association and providing strategic advice to the Board of Directors. To strengthen the effectiveness of this supervision, the Board of Commissioners established supporting bodies, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Investment Monitoring and Risk Management Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners. [2-9] [2-13]

Sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga diwujudkan melalui pengawasan bersama terhadap dampak organisasi pada aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Evaluasi atas dampak-dampak tersebut dibahas secara rutin dalam rapat gabungan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perusahaan. Di sisi eksekutif, Direksi memegang tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan serta bertindak sebagai representasi hukum dalam berbagai kepentingan. Untuk memastikan kendali internal yang kuat, Direksi

The Board of Commissioners and the Board of Directors' synergy is also manifested through joint oversight of the organization's impacts on the economy, environment, and people. As part of the Company's commitment to sustainability, these impacts are routinely evaluated during joint meetings. On the executive front, the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company and serves as its legal representative in various matters. To ensure strong internal controls, the

Struktur Badan Tata Kelola PT Badak NGL
PT Badak NGL Governance Body Structure



membentuk sejumlah fungsi dan komite strategis, meliputi Corporate Secretary, Internal Audit Department (IAD), Komite Etik, serta Komite Investigasi. **[2-9] [2-13]**

Board of Directors established several strategic functions and committees, including the Corporate Secretary, the Internal Audit Department (IAD), the Ethics Committee, and the Investigation Committee. [2-9] [2-13]

Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau Chief Executive Officer (CEO). Adapun CEO dijabat oleh President Director. **[2-11]**

According to Indonesia's two-tier system, the President Commissioner of PT Badak NGL does not serve as the company's day-to-day executive leader or Chief Executive Officer (CEO). The President Director serve as the CEO. [2-11]

Seluruh anggota badan tata kelola memiliki kompetensi pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, meskipun proses pemilihannya belum secara spesifik mempertimbangkan aspek representasi kelompok sosial yang kurang terwakili. Dalam menjaga profesionalisme, Direksi dan Komite Audit fokus sepenuhnya pada tanggung jawab mereka tanpa memiliki jabatan di luar organisasi. Sementara itu anggota Dewan Komisaris tetap menjalankan peran pengawasan dengan tetap mengemban posisi profesional lainnya di luar Perusahaan. **[2-9]**

The governance body includes members with competence in economic, social, and environmental fields. However, the selection process has not yet specifically considered the representation of under-represented social groups. To maintain professionalism, the Board of Directors and the Audit Committee focus solely on their responsibilities and do not hold any positions outside the organization. Meanwhile, the members of the Board of Commissioners continue to carry out their supervisory roles while also holding other professional positions outside the Company. [2-9]

Komposisi Badan Tata Kelola [2-9]
***Composition of the Governance Body** [2-9]*

Nama *Name*	**Jabatan** *Title*	**Eksekutif/Non Eksekutif** *Executive/Non-Executive*	**Awal Masa Jabatan** *Date of Appointment*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Perwakilan Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Representative*
Daniel S. Purba	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak Agustus 2023 *Since August 2023*	Laki-laki *Male*	PT Pertamina (Persero)
Andriasena	Komisaris *Commissioner*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 24 Januari 2022 *Since January 24, 2022*	Laki-laki *Male*	PT Saka Energi Indonesia
Aris Budiman	Komisaris *Commissioner*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 1 Maret 2023 *Since March 1, 2023*	Laki-laki *Male*	POLRI
Wakhid Hasyim	Komisaris *Commissioner*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 15 Mei 2024 *Since May 15, 2024*	Laki-laki *Male*	Kementerian ESDM
Achmad Khoiruddin	President Director & CEO	Eksekutif *Executive*	Sejak 8 Januari 2024 *Since January 8, 2024*	Laki-laki *Male*	PT Badak NGL
Feri Sulistyo Nugroho	Director & COO	Eksekutif *Executive*	26 November 2025 *November 26, 2025*	Laki-laki *Male*	PT Badak NGL
Heri Hariyanto	Sekretaris Dewan Komisaris *Secretary to the Board of Commissioners*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 6 Januari 2023 *Since January 6, 2023*	Laki-laki *Male*	PT Pertamina (Persero)
Aris Budiman	Ketua Komite Audit *Chair of the Audit Committee*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 7 Juni 2024 *Since June 7, 2024*	Laki-laki *Male*	POLRI
Ranto Manullang	Komite Audit *Audit Committee Member*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 12 Januari 2024 *Since January 12, 2024*	Laki-laki *Male*	PT Badak NGL
Budhi Dermawan	Komite Audit *Audit Committee Membe*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 27 Desember 2022 *Since December 27, 2022*	Laki-laki *Male*	PT Pertamina (Persero)
Andriasena	Ketua Komite Investasi & Manajemen Risiko *Chair of the Investment & Risk Management Committee*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 7 Juni 2024 sampai 28 Februari 2025 *From June 7, 2024, to February 28, 2025*	Laki-laki *Male*	PT Saka Energi Indonesia

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Eksekutif/Non Eksekutif *Executive/Non-Executive*	Awal Masa Jabatan *Date of Appointment*	Jenis Kelamin *Gender*	Perwakilan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Representative*
Daniel S. Purba	Ketua Komite Investasi & Manajemen Risiko *Chair of the Investment & Risk Management Committee*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 28 Februari 2025 *Since February 28, 2025*	Laki-laki *Male*	PT Pertamina (Persero)
Agus Haryanto	Komite Pemantau Investasi & Manajemen Risiko *Investment Monitoring & Risk Management Committee Member*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 12 Januari 2024 *Since January 12, 2024*	Laki-laki *Male*	PT Pertamina (Persero)
Catra Prathama	Komite Pemantau Investasi & Manajemen Risiko *Investment Monitoring & Risk Management Committee Member*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 1 September 2021 *Since September 1, 2021*	Laki-laki *Male*	PT Pertamina (Persero)
Wakhid Hasyim	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Chair of the Nomination and Remuneration Committee*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 7 Juni 2024 *Since June 7, 2024*	Laki-laki *Male*	Kementerian ESDM
Ekariza	Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Member*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 6 Januari 2023 *Since January 6, 2023*	Laki-laki *Male*	PT Pertamina (Persero)
Aditya Putra Tama	Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Member*	Non Eksekutif *Non-Executive*	Sejak 15 Maret 2022 *Since March 15, 2022*	Laki-laki *Male*	PT Pertamina (Persero)
Henny Trisnadewi	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Eksekutif *Executive*	Sejak 1 Januari 2021 *Since January 1, 2021*	Perempuan *Female*	PT Badak NGL
Nugroho	Ketua Komite Etik dan Komite Investigasi *Chair of the Ethics Committee and Investigation Committee*	Eksekutif *Executive*	Sejak 10 September 2024 *Since September 10, 2024*	Laki-laki *Male*	PT Badak NGL

Badan tata kelola tertinggi PT Badak NGL mendelegasikan tanggung jawab kepada jajaran manajemen untuk mengelola dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dalam struktur ini, Director & COO bertanggung jawab mengelola operasional teknis serta kepatuhan sistem manajemen K3, lingkungan, mutu, dan keamanan. Kemudian, tanggung jawab pemeliharaan sistem manajemen didelegasikan kepada Senior Manager SHE&Q yang bertindak sebagai Management Representative. Adapun program Corporate Social Responsibility (CSR) didelegasikan kepada Manajer CSR & Relations melalui pengawasan Senior Manager Corporate Communication & General Support. Sementara itu tanggung jawab President Director & CEO dalam mengelola tata kelola keuangan didelegasikan kepada Senior Manager F&A. **[2-13]**

The highest governance body of PT Badak NGL delegates responsibility for managing the Company's impacts on the economy, environment, and people to the management. Within this structure, the Director & COO is in charge of technical operations as well as compliance with the Occupational Health and Safety (OHS), environmental, quality, and security management systems. Subsequently, the responsibility for maintaining these management systems is delegated to the Senior Manager of SHE&Q, who serves as the Management Representative. Meanwhile, the CSR & Relations Manager reports to the Senior Manager of Corporate Communication & General Support and is in charge of corporate social responsibility (CSR) programs. Furthermore, the President Director & CEO's responsibility for managing financial governance is delegated to the Senior Manager of F&A. [2-13]

Proses pelaporan kembali mengenai manajemen dampak dilakukan melalui Rapat Koordinasi Manajemen setiap bulan. Selanjutnya, Direksi melaporkan strategi serta pencapaian kinerja keberlanjutan kepada Dewan Komisaris dalam rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk menelaah dampak, risiko, dan peluang yang ada. **[2-13]**

The monthly Management Coordination Meeting serves as the mechanism for reporting back on impact management. The Board of Directors then reports sustainability strategies and performance achievements to the Board of Commissioners during regular joint meetings to review existing impacts, risks, and opportunities. [2-13]

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun sebagai otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis serta perwujudan pendekatan pelibatan pemangku kepentingan yang bermakna. RUPS juga digunakan untuk membahas kinerja badan tata kelola tertinggi dan menetapkan kebijakan remunerasi. RUPS memberikan ruang bagi pemegang saham sebagai pemangku kepentingan utama untuk berpartisipasi aktif dalam mengarahkan strategi manajemen dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Selain itu, RUPS juga dimanfaatkan sebagai wadah untuk mengomunikasikan masalah penting sepanjang tahun buku kepada pemegang saham. **[2-16] [2-20] [2-29]**

The General Meeting of Shareholders (GMS) at PT Badak NGL is held at least twice a year, serving as the highest authority in strategic decision-making and demonstrating a meaningful stakeholder engagement approach. The GMS is also utilized to discuss the performance of the highest governance body and to set remuneration policies. It allows shareholders, as principal stakeholders, to actively participate in directing the organization's impact management strategies for the economy, environment, and people. Furthermore, the GMS serves as a forum to communicate critical concerns to shareholders throughout the fiscal year. [2-16] [2-20] [2-29]

Pada RUPS dilakukan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris. Penyampaian dokumen tersebut bertujuan untuk memperoleh persetujuan serta pengesahan dari para pemegang saham, sehingga dapat menjadi dasar informasi yang akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai kondisi dan pencapaian Perusahaan sepanjang tahun berjalan. **[2-29]**

During the GMS, the Board of Commissioners reviews the Annual Report and Financial Statements, which are then ratified. The submission of these documents aims to obtain shareholders approval and ratification, establishing an accountable information baseline for all stakeholders regarding the Company's condition and achievements during the reporting year. [2-29]

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengemban tanggung jawab utama untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya operasional Perusahaan secara menyeluruh. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memberikan nasihat strategis kepada Direksi untuk menjamin seluruh langkah kebijakan senantiasa selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perusahaan.

The Board of Commissioners is primary responsibility for overseeing management policies and the overall direction of the Company's operations. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners actively advice the Board of Directors to ensure that all policies are consistent with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

Proses pencalonan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris dilakukan secara transparan melalui mekanisme RUPS berdasarkan usulan kandidat dari pemegang saham. Kriteria seleksi yang diterapkan mengedepankan aspek independensi untuk memastikan calon anggota Dewan Komisaris dapat melakukan penilaian objektif yang bebas dari pengaruh luar maupun benturan kepentingan. Proses nominasi ini belum secara khusus mempertimbangkan indikator keberagaman, misalnya gender, latar belakang pendidikan, dan keterwakilan kelompok sosial. GRI **[2-10]**

The nomination and selection process for members of the Board of Commissioners is transparent, with candidates proposed by shareholders through the GMS mechanism. The selection criteria prioritize independence to ensure that prospective members of the Board of Commissioners are able to reach objective judgments free of external influence or conflicts of interest. Currently, this nomination process does not consider diversity indicators, such as gender, educational background, and the representation of social groups. [2-10]

Secara kolektif, seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial yang relevan dengan industri energi. Dengan demikian, Dewan Komisaris memiliki kapasitas yang memadai untuk menilai dampak keberlanjutan Perusahaan serta mengawasi efektivitas strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh manajemen Perusahaan. GRI **[2-12]**

Collectively, all members of the Board of Commissioners possess adequate competencies in the economic, environmental, and social fields relevant to the energy industry. As a result, the Board of Commissioners has the necessary capacity to assess the Company's sustainability impacts and oversee the effectiveness of the sustainability strategies implemented by the Company's management. [2-12]

Selaras dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melakukan pemisahan fungsi yang jelas, yaitu Presiden Komisaris Perusahaan tidak menjabat sebagai pimpinan pelaksana harian atau *Chief Executive Officer* (CEO). Hal ini bertujuan untuk menciptakan mekanisme *checks and balances* yang efektif serta menjaga akuntabilitas badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak organisasi secara independen. GRI **[2-11] GRI [2-12]**

In accordance with the two-tier system prevailing in Indonesia, the Company maintains a distinction of duties, wherein the President Commissioner does not serve as the day-to-day executive leader or Chief Executive Officer (CEO). This aims to establish an effective checks and balances mechanism while maintaining the highest governance body accountability for independently overseeing the organization's impact management. [2-11] [2-12]

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola yang memegang tanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengelolaan, menetapkan strategi, serta merumuskan kebijakan Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memimpin operasional harian untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penguatan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Selaku pengelola usaha, Direksi bertanggung jawab secara langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, Direksi juga melakukan koordinasi strategis melalui rapat rutin bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan, yang menjadi wadah bagi Direksi untuk memaparkan strategi serta capaian kinerja Perusahaan dalam bidang keberlanjutan. **[2-12]**

The Board of Directors is the governing body in charge of managing the Company, establishing strategic direction, and developing corporate policies. The Board of Directors oversees day-to-day operations to achieve the Company's vision and mission, with a focus on strengthening environmental, social, and economic aspects. As the enterprise's management, the Board of Directors is directly accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). Furthermore, the Board of Directors conducts strategic coordination through routine joint meetings with the Board of Commissioners at least once a month, which provide an opportunity for the Board of Directors to present the Company's sustainability strategies and performance achievements. [2-12]

Proses seleksi dan pengangkatan anggota Direksi dilaksanakan oleh pemegang saham melalui RUPS dengan mengedepankan prinsip profesionalisme untuk menghindari potensi benturan kepentingan dalam manajemen Perusahaan. Sebagai langkah preventif, setiap calon anggota Direksi dipastikan tidak memiliki hubungan kekeluargaan hingga derajat ketiga—baik secara vertikal, horizontal, maupun melalui ikatan pernikahan—dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Di samping integritas personal, proses rekrutmen tersebut turut mempertimbangkan indikator keberagaman serta kedalaman keahlian dan pengalaman profesional di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai fondasi kepemimpinan Perusahaan. **[2-10][2-15]**

The selection and appointment process for members of the Board of Directors is conducted by the shareholders through the GMS, prioritizing the principle of professionalism to minimize potential conflicts of interest within the Company's management. As a precaution, every prospective member of the Board of Directors must have no familial relationship up to the third degree—whether vertically, horizontally, or through marriage—with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders. Along with personal integrity, the recruitment process also considers diversity indicators as well as the depth of expertise and professional experience in the economic, environmental, and social fields that serve as the foundation of the Company's leadership. [2-10][2-15]

Kinerja Tata Kelola
Governance Performance

Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi atas implementasi tata kelola melalui penilaian tahunan, baik melalui mekanisme penilaian mandiri maupun melibatkan pihak independen. Untuk tahun buku 2025, tingkat kepatuhan tata kelola Perusahaan mencapai skor 95,77% dengan predikat "Sangat Baik" yang dilakukan oleh pihak independen (*external assessment*) oleh PT Sinergi Daya Prima. Proses evaluasi ini mencakup enam aspek penilaian strategis yang dirancang untuk memastikan seluruh fungsi organisasi berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, yaitu **[2-18]**

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta
6. Aspek Lain.

Perusahaan melakukan pembahasan mendalam terhadap setiap rekomendasi perbaikan dari hasil penilaian GCG. Termasuk juga menindaklanjuti kinerja dampak Perusahaan terhadap elemen keberlanjutan yaitu ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Melalui mekanisme ini, hasil penilaian tidak hanya menjadi indikator kepatuhan, tetapi juga dasar bagi pengembangan strategi keberlanjutan Perusahaan di masa depan. **[2-18]**

Sebagai bentuk akuntabilitas organ tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris dan Direksi juga menjalani proses evaluasi kinerja secara berkala. Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja dengan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Sementara itu, evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang telah mempertimbangkan aspek tata kelola pada topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penilaian KPI ini dilakukan satu kali dalam setahun dan hasilnya diajukan untuk mendapatkan penetapan resmi dalam RUPS. **[2-18]**

The Company consistently evaluates the implementation of its governance through annual assessments, which include both self-assessment mechanisms and the participation of independent parties. Based on an external assessment conducted by an independent party, PT Sinergi Daya Prima, the Company's governance compliance level achieved a score of 95.77%, earning a "Very Good" rating for the fiscal year 2025. This evaluation process encompasses six strategic assessment aspects designed to ensure that all organizational functions operate in accordance with good corporate governance principles, namely: [2-18]

1. *Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;*
2. *Shareholders and the GMS/Capital Owners;*
3. *Board of Commissioners/Supervisory Board;*
4. *Board of Directors;*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *Other Aspects.*

The Company conducts in-depth discussions regarding every recommendation for improvement based on the GCG assessment results. This includes monitoring the Company's impacts on sustainability elements, such as the economy, environment, and people. Through this mechanism, the assessment results are used not only as a compliance indicator, but also as a foundation for the Company's future sustainability strategies. [2-18]

As a manifestation of the highest governance body's accountability, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also subject to periodic performance evaluations. The Board of Commissioners conducts performance evaluation utilizing a self-assessment method. Meanwhile, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance using Key Performance Indicators (KPIs) that include governance aspects related to economic, environmental, and social topics. This KPI assessment is conducted annually, and the results are submitted for official ratification during the GMS. [2-18]

Komunikasi Masalah Penting
Communication of Critical Concerns

Mekanisme pelaporan isu penting dan kritis di lingkungan Perusahaan dijalankan secara berjenjang untuk memastikan setiap informasi penting tersampaikan kepada Direksi dengan akurat. Informasi strategis dari berbagai tingkatan organisasi dieskalasi melalui pimpinan unit kerja terkait, meliputi Vice President (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, serta Corporate Secretary. Informasi tersebut kemudian diteruskan kepada Direksi untuk ditelaah dan ditindaklanjuti, di antaranya melalui forum Rapat Koordinasi Kilang yang dilaksanakan setiap minggu serta Rapat Koordinasi Manajemen yang diselenggarakan secara bulanan. **[2-16]**

The reporting mechanism for critical and important issues within the Company is conducted hierarchically to ensure all critical information is accurately communicated to the Board of Directors. Strategic information from different organizational levels is escalated through the respective work units leaders, which including the Vice President (VP) of Production, VP of Business Support, VP of Corporate Strategic Planning & Business Development, and Corporate Secretary. This information is then forwarded to the Board of Directors for review and follow-up, most notably through the weekly Plant Coordination Meeting and the monthly Management Coordination Meeting. [2-16]

Komunikasi masalah penting secara berjenjang menjadi bagian dari sistem kendali manajemen untuk memitigasi risiko operasional maupun strategis sedini mungkin. Sepanjang periode 2025, Perusahaan mencatat terdapat 11 kategori permasalahan penting yang telah dikomunikasikan secara formal kepada jajaran Direksi. Kategori isu tersebut mencakup aspek strategis sebagai berikut: **[2-16]**

1. Kinerja dan hal-hal penting terkait SHEQS;
2. Gas umpan, spesifikasi umpan baru, produksi, dan pemuatan produk LNG/LPG;
3. Perizinan serta Perjanjian dengan pemilik aset, pemilik saham, SKK Migas, Pertamina, dan produsen gas;
4. Pemeliharaan aset dan reliabilitas kilang;
5. Persiapan reaktivasi kilang;
6. Project;
7. Sumber daya manusia, pengaturan dan organisasinya;
8. Pengendalian, pemantauan anggaran, serta kinerja finansial;
9. Insiden, status investigasi dan tindak lanjutnya;
10. Kinerja sosial dan penyelesaian kasus hukum; serta
11. Hal-hal penting di departemen atau seksi.

The hierarchical communication of critical concerns is an essential part of the management control system to mitigate operational and strategic risks as early as possible. Throughout 2025, the Company identified 11 categories of critical concerns that were formally communicated to the Board of Directors. These issue categories cover the following strategic aspects: [2-16]

1. *Performance and critical issues related to SHEQS;*
2. *Feed gas, new feed specifications, production, and loading of LNG/LPG products;*
3. *Permits and Agreements with asset owners, shareholders, SKK Migas, Pertamina, and gas producers;*
4. *Asset maintenance and plant reliability;*
5. *Plant reactivation preparations;*
6. *Projects;*
7. *Human capital, management, and organizational arrangements;*
8. *Budget control and monitoring, and financial performance;*
9. *Incidents, investigation status, and relevant follow-ups;*
10. *Social performance and legal cases resolution; and*
11. *Critical issues within departments or sections.*

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan struktur serta besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL dilakukan melalui RUPS. Dalam penentuan nilai kompensasi bagi Direksi, Perusahaan melakukan konsultasi dengan pemegang saham mayoritas serta merujuk pada regulasi yang berlaku, khususnya Permen BUMN No.PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem pengupahan badan tata kelola tetap selaras dengan prinsip tata kelola dan kepatuhan hukum yang berlaku di Indonesia. **[2-19]**

The GMS determines the structure and amount of remuneration for PT Badak NGL's Board of Commissioners and Board of Directors. In determining the compensation value for the Board of Directors, the Company consults with the majority shareholders and refers to applicable regulations, specifically the Minister of State-Owned Enterprises Regulation (Permen BUMN) No. PER-12/MBU/11/2020 concerning the Fifth Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. This policy is intended to ensure that the governance body's remuneration system remains consistent with governance principles and legal compliance applicable in Indonesia. [2-19]

Untuk menjamin akurasi dan daya saing nilai remunerasi, Perusahaan secara rutin melakukan survei nilai pasar mengenai standar upah pada level eksekutif di berbagai perusahaan sektor usaha sejenis di Indonesia. Hasil survei ini, bersama dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris, menjadi basis utama bagi pemegang saham dalam menetapkan kebijakan remunerasi akhir. Seluruh tahapan ini dijalankan melalui koordinasi intensif antara Perusahaan dan pemegang saham untuk menciptakan transparansi serta menghindari adanya ketimpangan dalam struktur penghasilan di tingkat manajemen tertinggi. **[2-20]**

To ensure accurate and competitive remuneration, the Company conducts market value surveys on executive-level compensation standards across similar business sectors in Indonesia. The results of these surveys, combined with recommendations from the Board of Commissioners, serve as the primary basis for shareholders in determining the final remuneration policy. All these stages are carried out through intensive coordination between the Company and its shareholders in order to promote transparency and avoid income disparities at the highest management level. [2-20]

Usulan mengenai skema dan besaran remunerasi bagi Direksi kemudian disampaikan secara formal oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan. Dalam memutuskan besaran remunerasi tersebut, pemegang saham mempertimbangkan berbagai parameter strategis, termasuk hasil pembandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis serta pencapaian kinerja Perusahaan yang tercermin dalam KPI. Mengingat KPI Perusahaan telah mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, maka besaran remunerasi yang diberikan berkaitan langsung dengan keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target keberlanjutan. **[2-19] [2-20] [2-21]**

The Board of Commissioners formally submits proposals for the Board of Directors' remuneration scheme and amount to the GMS for ratification. The shareholders consider a variety of strategic parameters when determining the remuneration amount, including benchmarking results against similar industries and the Company's performance achievements as reflected in the KPIs. Given that the Company's KPIs include economic, environmental, and social aspects, the allocated remuneration is directly linked to the Company's success in meeting its sustainability goals. [2-19] [2-20] [2-21]

Struktur dan Komponen Remunerasi
Remuneration Structure and Components

Komponen *Component*	Direksi *Board of Directors*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
Gaji Pokok *Base Salary*	✓	-
Honorarium *Honorarium*	-	✓
Tunjangan *Allowances*	✓ • Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas dan lain-lain, • Tunjangan kinerja individu, • Tunjangan transportasi, • Tunjangan hari raya keagamaan (THRK), dan • Bonus. • *Housing allowance, including utilities and other expenses* • *Individual performance allowance* • *Transportation allowance* • *Religious Holiday Allowance* • *Bonus*	✓ • Tunjangan hari raya, dan • Tunjangan transportasi. • *Holiday allowance* • *Transportation allowance*
Fasilitas *Facilities & Benefits*	✓ • Perjalanan bisnis, • Asuransi Purna Jabatan, • Fasilitas kendaraan, • Fasilitas kesehatan, • Fasilitas komunikasi dan sarana teknologi, • Keanggotaan klub olahraga, dan • Bantuan hukum. • *Business travel* • *Post-tenure insurance* • *Company vehicle* • *Healthcare benefits* • *Communication and technological facilities* • *Sports club membership* • *Legal assistance*	✓ • Asuransi purna jabatan, • Fasilitas kesehatan, • Fasilitas bantuan hukum, dan • Fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi. • *Post-tenure insurance* • *Healthcare benefits* • *Legal assistance* • *Communication and information technology facilities*

Komposisi Honorarium Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners' Honorarium

Posisi *Position*	Rasio *Ratio*
Presiden Komisaris *President Commissioner*	45% dari gaji pokok President Director & CEO *45% of the base salary of the President Director & CEO*
Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*	90% dari Honorarium Presiden Komisaris *90% of the President Commissioner's honorarium*

Manajemen Risiko
Risk Management

PT Badak NGL pada tahun 2025 menerbitkan Pedoman Manajemen Risiko sebagai landasan dalam pengelolaan risiko. Pedoman ini mengacu kepada regulasi Kementerian BUMN khususnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, standar internasional ISO 31000:2018 *Risk Management - Principles and Guidelines*, Komitmen Manajemen Risiko yang telah ditandatangani, serta kebijakan Subholding Upstream PT Pertamina Hulu Energi. Pengelolaan risiko Perusahaan juga mengacu pada Piagam Manajemen Risiko dan Komitmen Manajemen Risiko yang telah ditandatangani Direksi dan Komisaris. **[2-25][3-3][413-2] [11.15.1] [11.15.3]**

In 2025, PT Badak NGL published the Risk Management Guidelines, which serve as the foundation for risk management. These guidelines refer to the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE), specifically the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the international standard ISO 31000:2018 Risk Management - Principles and Guidelines, the signed Risk Management Commitment, and the policies of the Upstream Subholding of PT Pertamina Hulu Energi. The Company's risk management also aligned with the Risk Management Charter and the Risk Management Commitment signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. [2-25][3-3][413-2] [11.15.1] [11.15.3]

Dalam upaya memperkuat validitas penilaian dampak terhadap lingkungan sosial, Perusahaan melibatkan konsultan independen untuk menyusun *Quantitative Risk Assessment* (QRA). Dokumen QRA berfungsi sebagai instrumen teknis dalam memetakan profil risiko terbesar dan menentukan prioritas penanganan secara objektif.

In order to improve the validity of impact assessments on the social environment, the Company engaged an independent consultant to conduct a Quantitative Risk Assessment (QRA). The QRA document serves as a technical instrument for mapping the major risk profiles and objectively determining handling priorities.

Potensi Risiko Terbesar Hasil *Quantitative Risk Assessment*
Major Potential Risks Identified via Quantitative Risk Assessment

Area & Peralatan Sumber Risiko *Risk Source Area & Equipment*	**Potensi Dampak** *Potential Impact*	**Potensi Risiko (per tahun)** *Risk Potential (per annum)*
Docking Facilities *Loading Arm LNG Dock 1*	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/*vapour cloud*, kebakaran, dan ledakan *The release of LNG into the environment, which could potentially result in LNG vapor cloud formation, fires, and explosions.*	$6{,}94 \times 10^{-3}$
Docking Facilities *Loading Arm LNG Dock 2*	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/*vapour cloud*, kebakaran, dan ledakan *The release of LNG into the environment, which could potentially result in LNG vapor cloud formation, fires, and explosions.*	$6{,}94 \times 10^{-3}$
Loading Train C 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya propana dan MCR (*Multi Component Refrigerant*) ke lingkungan dan potensi paparan uap propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O_2) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan *The release of Propane and MCR (Multi-Component Refrigerant) into the environment, leading to potential propane vapor exposure that may cause oxygen (O_2) deficiency in the surrounding area, as well as fires and explosions.*	$2{,}34 \times 10^{-3}$
Train F 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya propana dan MCR (*Multi Component Refrigerant*) ke lingkungan dan potensi paparan uap propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O_2) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan *The release of Propane and MCR (Multi-Component Refrigerant) into the environment, leading to potential propane vapor exposure that may cause oxygen (O_2) deficiency in the surrounding area, as well as fires and explosions.*	$2{,}26 \times 10^{-3}$

Direksi dan Manajemen Senior memegang tanggung jawab utama dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, serta *Safety, Health, Environment, Quality, and Security* (SHEQS). Jajaran manajemen menerapkan pendekatan berpikir berbasis risiko (*risk-based thinking*) dalam setiap proses perencanaan bisnis guna mengelola potensi dampak organisasi secara proaktif. Manajemen juga secara proaktif berpartisipasi dalam berbagai forum dan seminar pengembangan kompetensi yang mencakup bidang manajemen strategis, tata kelola CSR, kepemimpinan, serta pengelolaan risiko operasional agar mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur. Sebagai bagian dari *Emergency Response Team,* jajaran Direksi dan Manajemen Senior menjalani pelatihan penanggulangan keadaan darurat serta investigasi insiden secara berkala sesuai dengan standar Sistem Manajemen Perusahaan. Selain itu, Direksi dan Manajemen Senior secara rutin melakukan *Residual Risk Review* serta *Management Review* minimal dua kali dalam setahun untuk mengkaji efektivitas proses manajemen risiko dan memastikan pencapaian target keberlanjutan jangka panjang. **[2-12] [2-17] [2-18] [3-3]**

The Board of Directors and Senior Management are primarily responsible for managing the economic, social, and Safety, Health, Environment, Quality, and Security (SHEQS) aspects. The management team applies a risk-based thinking approach in every business planning process to proactively manage the organization's potential impacts. Management also proactively participates in competency development forums and seminars on strategic management, Corporate Social Responsibility (CSR) governance, leadership, and operational risk management, allowing them to make quick and precise decisions based on measured risks. As members of the Emergency Response Team, the Board of Directors and Senior Management receive regular emergency response and incident investigation training in accordance with the Company's Management System standards. Furthermore, the Board of Directors and Senior Management conduct a Residual Risk Review and a Management Review at least twice a year to evaluate the effectiveness of the risk management process and ensure that long-term sustainability targets are met. [2-12][2-17] [2-18] [3-3]

Manajemen bertanggung jawab penuh atas evaluasi risiko bisnis yang berdampak langsung terhadap keberlangsungan Perusahaan. PT Badak NGL menerapkan kerangka manajemen risiko terintegrasi yang mengacu pada ISO 31000:2018. Kerangka ini dibangun atas enam komponen utama yang saling mendukung: kepemimpinan dan komitmen (*Leadership and Commitment*), integrasi kerangka di seluruh tingkatan organisasi, pengembangan dan desain yang selaras dengan konteks bisnis, implementasi yang mencakup proses manajemen risiko dan sistem pendukung keputusan, evaluasi berkala terhadap efektivitas kerangka, serta perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. **[2-12][403-7][11.9.8]**

Management is responsible for evaluating business risks that affect the Company's business continuity. PT Badak NGL implements an integrated risk management framework based on ISO 31000:2018. This framework is composed of six mutually supporting core components: Leadership and Commitment, framework integration across all organizational levels, design and development aligned with the business context, implementation encompassing the risk management process and decision support systems, periodic evaluation of the framework's effectiveness, and continuous improvement based on evaluation results. [2-12][403-7][11.9.8]

Sebagai bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina, Perusahaan telah melakukan harmonisasi dan penyelarasan kebijakan manajemen risiko untuk menjamin konsistensi tata kelola proses bisnis. Perusahaan membentuk fungsi manajemen risiko yang bertugas melaksanakan identifikasi, penilaian, serta pemantauan risiko secara sistematis dalam koordinasi yang erat dengan induk perusahaan.

As part of Pertamina's Upstream Subholding, the Company's risk management policies have been harmonized and aligned to ensure business process governance consistency. The Company has established a risk management function, which is responsible for systematically identifying, assessing, and monitoring risks in close coordination with the parent company.

Sejalan dengan rencana bisnis jangka panjang, Perusahaan tidak melakukan perluasan fasilitas operasi pada tahun 2025, sebagaimana yang juga dilaporkan pada periode sebelumnya. Seluruh aktivitas operasional dipastikan berjalan tanpa adanya persengketaan signifikan dengan masyarakat setempat maupun penduduk asli, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan, wilayah perairan, ataupun pelestarian warisan budaya. **[413-1] [11.15.2]**

In accordance with its long-term business plan, the Company did not expand its operational facilities in 2025, as reported in the prior period. All operational activities are carried out without significant disputes with local communities or Indigenous peoples, particularly in terms of land use, water territories, or cultural heritage preservation. [413-1] [11.15.2]

Hingga saat ini, PT Badak NGL memusatkan seluruh kegiatan produksinya pada satu fasilitas kilang yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur. Berdasarkan rencana strategis Perusahaan, seluruh unit operasional berada dalam status aktif dan tidak terdapat lokasi yang direncanakan untuk dinonaktifkan dalam waktu dekat.

PT Badak NGL centralizes all of its production activities at a single plant facility in Bontang, East Kalimantan. According to the Company's strategic plan, all operational units are active, and no sites are scheduled to be decommissioned in the near future.

Risiko Bisnis Utama

Setiap tahun, PT Badak NGL melakukan peninjauan terhadap manajemen risiko Perusahaan. Berikut adalah risiko bisnis utama yang diperbarui hingga akhir 2025.

Major Business Risks

PT Badak NGL conducts an annual review of its risk management. The following are the top business risks, as of the end of 2025.

No.	Kejadian Risiko *Risk Coverage*	Kategori Risiko *Risk Impact*	Pengendalian dan Penanganan Risiko *Risk Management & Control Mechanism*
1	Kenaikan Biaya pada *Business Unit* dan Perubahan Nilai Tukar *Cost Increases in Business Units and Exchange Rate Fluctuations*	Lingkungan Bisnis *Business Environment*	*Monitoring* rutin terkait *cost* dan *exchange rate*; rapat koordinasi rutin membahas isu terkait; upaya efisiensi biaya. *Cost and exchange rate monitoring on a regular basis; coordination meetings to discuss related issues; and efforts to reduce costs.*
2	Kegagalan Perolehan Kontrak Bisnis Baru / Nilai Kontrak Lebih Kecil dari Ekspektasi *Failure to Secure New Business Contracts / Contract Values Lower Than Expectations*	Lingkungan Bisnis *Business Environment*	Melakukan negosiasi dengan klien; analisa pasar dan kompetitor; mengikuti pameran Migas serta menyusun *Marketing Plan*. Untuk memastikan tersedianya sumber daya untuk pelaksanaan kontrak/proyek, Perusahaan juga mengambil peluang menggunakan pekerja MPP dan ex-pekerja serta melakukan kerja sama kerja sama terkait *resourcing*. Pada lini bisnis *Learning Center*, untuk menjamin kepuasan klien, dilakukan pemeliharaan pada fasilitas-fasilitas Perusahaan terutama fasilitas akomodasi dan pelatihan. *Negotiating with clients; analyzing the market and competitors; participating in Oil & Gas exhibitions, and developing a Marketing Plan. To ensure resource availability for contract/project execution, the Company also looks for opportunities to utilize Pre-Retirement Period (MPP) employees and former employees, as well as establishing resourcing partnerships. To ensure client satisfaction, the Learning Center business line maintains Company facilities, particularly accommodation and training facilities.*
3	Menurunnya *Reliability* Kilang *Decline in Plant Reliability*	Operasional - Keunggulan Operasional *Operational - Operational Excellence*	Melakukan pemantauan indikator *reliability leading and lagging;* Mengoptimalkan CMMS untuk pemeliharaan; Melakukan inspeksi berbasis risiko dan *condition maintenance*; serta melakukan pemantauan suku cadang peralatan kritikal. Perusahaan juga melaksanakan studi *Remaining Useful Life*, pelaksanaan *plant maintenance work program*, dan proyek penggantian peralatan. *Monitoring leading and lagging reliability indicators; optimizing the CMMS for maintenance; performing risk-based inspections and condition-based maintenance; and monitoring critical equipment spare parts. The Company also conducts Remaining Useful Life studies, plant maintenance work programs, and equipment replacement projects.*
4	Program Reaktivasi *Train* F Terhambat *Delays in the Train F Reactivation Program*	Strategi Bisnis *Business Strategy*	Meeting rutin EKGMC dan meeting reaktivasi bersama SKK dan Gas Producer; pembentukan *Project Management Team* serta *monitoring* dan pelaporan progress reaktivasi dengan ketat. *Routine EKGMC meetings and reactivation meetings with SKK Migas and Gas Producers; establishing a Project Management Team; and strictly monitoring and reporting on the reactivation progress.*

No.	Kejadian Risiko *Risk Coverage*	Kategori Risiko *Risk Impact*	Pengendalian dan Penanganan Risiko *Risk Management & Control Mechanism*
5	Insiden Hilang Waktu Kerja (LTI) atau Kecelakaan Fatal *Lost Time Incident (LTI) or Fatality*	Operasional - K3 *Operational - HSSE*	Melaksanakan harmonisasi sistem keselamatan dengan SUPREME; Pembentukan Panitia Pembina K3; Melakukan sertifikasi ISO 45001 dan internal audit reguler; Konsisten dalam melakukan *SHEQS Talk & SHEQS Moment*; Melaksanakan pelatihan keselamatan dan memberikan apresiasi kinerja *SHEQ excellence*. *Harmonizing the safety system with SUPREME; forming an Occupational Health and Safety Committee (P2K3); maintaining ISO 45001 certification and conducting regular internal audits; consistently holding SHEQS Talks & SHEQS Moments; providing safety training; and rewarding SHEQ excellence performance.*
6	Insiden Keselamatan Proses (PSI) *Tier* 1 & 2 dan Kebakaran/ Ledakan di Kilang *Tier 1 & 2 Process Safety Incidents (PSI) and Plant Fire/ Explosion*	Operasional - K3 *Operational - HSSE*	Penerapan PSAIMS Program; Implementasi *Emergency Preparedness* dan *Emergency Control Plan*; Penyiapan *Emergency Response Team; task force Auxiliary Emergency Team*; Melakukan *monitoring* dan *review plant performance* dan *reliability* bulanan. *Implementing the PSAIMS Program; implementing the Emergency Preparedness and Emergency Control Plan; forming the Emergency Response Team and the Auxiliary Emergency Team task force; and conducting monthly monitoring and reviews of plant performance and reliability.*
7	Menurunnya Efisiensi Kilang *Decline in Plant Efficiency*	Operasional - Keunggulan Operasional *Operational - Operational Excellence*	Melakukan komunikasi pengiriman gas umpan dengan hulu melalui GCM dan *Producers Meeting*; melakukan perencanaan produksi untuk mengoptimalkan jumlah *train* dan peralatan yang beroperasi seperti *boiler* dan *power generator,* melakukan pemantauan penggunaan energi dan sertifikasi ISO 50001; serta melakukan *improvement* seperti proyek otomatisasi *anti-surge* pada kompresor *refrigerant*. *Communicating feed gas delivery with the upstream sector through GCM and Producers Meetings; conducting production planning to optimize the number of operating trains and equipment, such as boilers and power generators; monitoring energy consumption and maintaining ISO 50001 certification; and implementing improvements such as the refrigerant compressors anti-surge automation project.*
8	Sanksi/Tuntutan Hukum kepada Perusahaan dari Otoritas *Sanctions/Legal Claims Against the Company from Authorities*	Hukum, Tata Kelola, dan Kepatuhan *Legal, Governance & Compliance*	Melakukan pemantauan temuan/komplain *stakeholder*; Melakukan pengumpulan bukti dan dokumen pemenuhan peraturan; Memantau proses perizinan serta melaksanakan koordinasi internal dan eksternal. *Monitoring stakeholder findings/complaints; gathering evidence and documentation of regulatory compliance; monitoring the permitting process; and carrying out internal and external coordination.*

No.	Kejadian Risiko *Risk Coverage*	Kategori Risiko *Risk Impact*	Pengendalian dan Penanganan Risiko *Risk Management & Control Mechanism*
9	Serangan Siber *Cyber Attack*	Operasional - TI *Operational - IT*	Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi; Melakukan pembaharuan antivirus dan *spam signature;* membuat laporan *threat intelligence* serta melakukan sosialisasi *information security* kepada pengguna intranet. Perusahaan juga Penerapan WAF untuk aplikasi yang *facing internet*, mengimplementasikan *Patch Management* dan *Endpoint Management* pada perangkat *Endpoint* pengguna; mengajukan pekerjaan *Planning* dan *Design* terhadap implementasi migrasi *Active Directory* dari *platform Microfocus* ke MS Active Directory. *Implementing an Information Security Management System (ISMS); updating antivirus and spam signatures; creating threat intelligence reports; and providing information security socialization to intranet users. The Company also deploys a WAF (Web Application Firewall) for internet-facing applications; implements Patch Management and Endpoint Management on user endpoint devices; and proposes Planning and Design work for the Active Directory migration implementation from the Microfocus platform to MS Active Directory.*
10	Protes dari Klien, Pelanggan, Pembeli, Transporter *Protests from Clients, Customers, Buyers, Transporters*	Citra Perusahaan *Corporate Image*	Melakukan koordinasi dengan pembeli melalui *Annual Delivery Program Meeting;* melakukan perencanaan pengapalan bersama Pertamina JMG; memastikan fasilitas *loading* dan pengapalan dipelihara dan dapat beroperasi dengan baik; melakukan patroli laut; melakukan pemantauan parameter operasi; dan QA & QC produk. Perusahaan juga melakukan sertifikasi ISO 9001 untuk memastikan mitigasi dilakukan secara baik. *Coordinating with buyers through the Annual Delivery Program Meeting; planning shipments with Pertamina JMG; ensuring loading and shipping facilities are maintained and operating properly; conducting marine patrols; monitoring operating parameters; and performing product QA & QC. The Company also maintains ISO 9001 certification to ensure mitigations are executed effectively.*
11	*Fatality* Akibat Penyakit yang Tidak Terkait Pekerjaan *Non-Occupational Related-Illness Fatality*	Operasional - K3 *Operational - HSSE*	Melakukan *health risk assessment*; melakukan *biomonitoring*; melakukan *health surveillances* melalui MCU/DCU dan menindaklanjuti temuannya. *Conducting health risk assessments; conducting biomonitoring; performing health surveillance through MCU/DCU and following up on the findings.*
12	Deviasi/Kelebihan Anggaran pada Total Pengeluaran Unit LNG *Total Expenditure Deviation/Overbudget for the LNG Unit*	Manajemen Keuangan *Financial Management*	Melakukan *Cost monitoring* berkala; pelaksanaan efisiensi/ CIP/OPTIMUS Program; koordinasi dengan SKK Migas dan *Gas Producers* terkait penggunaan anggaran dan revisi *budget*. *Conducting periodic cost monitoring; implementing efficiency/ CIP/OPTIMUS Programs; and coordinating with SKK Migas and Gas Producers regarding budget utilization and budget revisions.*

Perusahaan berkomitmen untuk mengomunikasikan seluruh paparan risiko bisnis yang relevan kepada para pemangku kepentingan secara transparan. Melalui mekanisme komunikasi dua arah, Perusahaan tidak hanya menyampaikan informasi risiko, tetapi juga aktif menerima umpan balik yang konstruktif. Aspirasi dan masukan tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan sebagai dasar dalam merumuskan langkah-langkah penanggulangan dampak yang lebih efektif di masa mendatang. **[2-12]**

The Company is committed to transparently communicating all relevant business risk exposures to its stakeholders. The Company uses a two-way communication mechanism to not only convey risk information but also actively gathers constructive feedback. These aspirations and inputs are then integrated into the decision-making process as a foundation for formulating more effective impact mitigation measures in the future. [2-12]

Pendekatan komunikasi yang dilakukan dalam rangka mengelola dampak antara lain:

- Sosialisasi internal Perusahaan melalui *Town Hall Meeting;*
- Sosialisasi kepada masyarakat melalui forum tahunan, khususnya pada Bulan K3 Nasional;
- Sosialisasi kepada pemerintah, khususnya pemerintah daerah;
- Komunikasi dengan para Produsen Gas; dan
- Komunikasi dengan *Joint Management Group* (JMG) untuk risiko-risiko terkait pembeli, produk, dan pengapalan produk.

The communication approaches undertaken to manage these impacts include:

- *Internal Company dissemination via Town Hall Meetings;*
- *Community outreach through annual forums, particularly during the National Occupational Health and Safety (OHS) Month;*
- *Engagement with the government, specifically local governments;*
- *Communication with Gas Producers; and*
- *Communication with the Joint Management Group (JMG) regarding risks associated with buyers, products, and product shipments.*



Kode Etik
Code of Conduct

PT Badak NGL menetapkan pedoman etika usaha dan tata perilaku (*Code of Conduct*) sebagai penjabaran dan penerapan nilai-nilai budaya Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis. *Code of Conduct* berfungsi sebagai panduan fundamental bagi seluruh organ Perusahaan serta pekerja dalam berinteraksi secara profesional, baik di lingkungan internal maupun dengan para pemangku kepentingan eksternal. Untuk menjamin implementasi pedoman tersebut, Direksi membentuk Komite Etik yang memiliki peran strategis dalam menyosialisasikan standar perilaku kepada pekerja, penyedia barang dan jasa, serta mitra kerja terkait lainnya. Selain fungsi edukasi, Komite Etik bertanggung jawab penuh untuk memantau, mengevaluasi, serta mengembangkan pelaksanaan etika bisnis, termasuk menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran sesuai dengan regulasi yang berlaku. **[2-23] [2-26]**

Rincian tugas Komite Etik adalah:

- Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics*, termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
- Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan;
- Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan;
- Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas, dan menjadi *role model* di Perusahaan; dan
- Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

Untuk memperkuat komitmen terhadap tata kelola yang bersih, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program sosialisasi GCG serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja dan mitra kerja terhadap pentingnya praktik bisnis yang transparan dan akuntabel. Sepanjang tahun 2025, program sosialisasi GCG dan SMAP mencakup serangkaian kegiatan berikut: **[2-24]**

PT Badak NGL has established business ethics and behavioral guidelines (Code of Conduct) to elaborate and implement the Company's cultural values in the context of its business activities. The Code of Conduct provides a fundamental guide for all Company organs and employees to interact professionally, both internally and with external stakeholders. To ensure that these guidelines are followed, the Board of Directors established the Ethics Committee, which plays a strategic role in communicating behavioral standards to employees, goods and services providers, and other relevant contractors. Beyond its educational function, the Ethics Committee is fully responsible for monitoring, evaluating, and developing the implementation of business ethics, including following up all reports of violations in accordance with applicable regulations. [2-23] [2-26]

The specific responsibilities of the Ethics Committee are as follows:

- *Receiving reports of Code of Conduct violations and following up on them in accordance with applicable provisions;*
- *Holding periodic meetings to monitor the implementation of the Business Ethics program, including evaluating current cases to determine necessary corrective actions;*
- *Assisting in the dissemination of Good Corporate Governance (GCG) within the Company;*
- *Providing feedback on the development of GCG programs within the Company;*
- *Executing duties earnestly, responsibly, upholding integrity, and performing as role models within the Company; and*
- *Preparing periodic reports to the management.*

To strengthen its commitment to clean governance, the Company organizes a number of GCG and the Anti-Bribery Management System (SMAP) dissemination programs. These initiatives aim to raise employees and business partners awareness of the value of transparent and accountable business practices. Throughout 2025, the GCG and SMAP dissemination programs included the following series of activities: [2-24]

- Pemasangan spanduk dan *standing banner* di lingkungan Perusahaan dengan tema Prinsip GCG, Hindari Korupsi, Anti Fraud, Hakordia, Gratifikasi;
- Publikasi media cetak tentang Imbauan Larangan Penerimaan Hadiah oleh jajaran Perusahaan menjelang hari raya keagamaan dan netralitas dalam pemilu;
- Publikasi melalui video mengenai *Anti Fraud*;
- Hakordia dengan tema Satukan Aksi Basmi Korupsi;
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap COC Online oleh seluruh pekerja Perusahaan;
- Penandatanganan pernyataan tidak berbenturan kepentingan (*Conflict of Interest*) oleh seluruh pekerja Perusahaan;
- *Workshop GCG* untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
- *Workshop GCG* untuk pekerja;
- Sosialisasi Pengisian LHKPN;
- Sosialisasi Anti Fraud dan Pengelolaan Pengaduan kepada pekerja;
- Sosialisasi Anti Korupsi oleh KPK;
- Sosialisasi GCG dan Anti Korupsi untuk vendor/ rekanan Bontang (*Supplier Day*);
- Sosialisasi GCG dan Anti Korupsi untuk vendor/ rekanan Luar Bontang (*Supplier Day*);
- Pemutakhiran konten GCG pada website & portal Perusahaan;
- *Training*/Sosialisasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada para pekerja; dan
- Menyelenggarakan rapat koordinasi antara *Steering Committee*, Manajemen, dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) terkait ISO 37001:2016.

- *Installation of banners and standing banners around the Company premises themed GCG Principles, Avoid Corruption, Anti-Fraud, Hakordia, and Gratification;*
- *Print media publication concerning the Appeal on the Prohibition of Receiving Gifts by the Company's personnel ahead of religious holidays and neutrality in general elections;*
- *Video publication regarding Anti-Fraud;*
- *Hakordia with the theme "Unite Actions to Eradicate Corruption" (Satukan Aksi Basmi Korupsi);*
- *Signing of the online CoC compliance statement by all Company employees;*
- *Signing of the Conflict of Interest statement by all Company employees;*
- *GCG Workshop for the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *GCG Workshop for employees;*
- *Dissemination on Filing the State Officials' Wealth Report (LHKPN);*
- *Dissemination of Anti-Fraud and Complaint Management for employees;*
- *Anti-Corruption dissemination by the KPK;*
- *GCG and Anti-Corruption dissemination for vendors/partners in Bontang (Supplier Day);*
- *GCG and Anti-Corruption dissemination for vendors/partners outside Bontang (Supplier Day);*
- *Updating GCG content on the Company's website and portal;*
- *Training/Dissemination on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) for employees; and*
- *Arranging a coordination meeting among the Steering Committee, Management, and the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) regarding ISO 37001:2016.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai upaya untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku secara konsisten, Perusahaan telah mengimplementasikan mekanisme pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*. Melalui sistem ini, setiap pekerja diberikan akses dan perlindungan untuk melaporkan setiap bentuk penyimpangan terhadap *Code of Conduct* melalui berbagai saluran komunikasi resmi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu: **[2-26]**

Whistleblowing System

To ensure that the behavioral guidelines are the consistently enforced, the Company has implemented a violation reporting mechanism, also known as a whistleblowing system. This system provides every employee with access and protection to report any type of deviation from the Code of Conduct via various official communication channels established by the Company, namely: [2-26]

Saluran Pelaporan WBS
WBS Reporting Channel



	Saluran WBS PT Pertamina *PT Pertamina's WBS Channel*	**Saluran WBS PT Badak NGL** *PT Badak NGL's WBS Channel*
	Website Pertaminaclean.tipoffs.info	**Website** www.badaklng.com
	Telepon/*Telephone* (021) 381 5909 / 5910 / 59115911	**Telepon/***Telephone* (0548) 55 1490
	SMS/ Whatsapp 0811 861 5000	**SMS/ Whatsapp** 08115803059
	Faksimili (021) 381 5912	**Faksimili** -
	E-mail pertaminaclean@tipoffs.com.sg	**E-mail** komiteetik@badaklng.com
	Surat/Mail Box *Mailing Address / Mailbox* Pertamina Clean PO Box 2600 JKP 10026 (Attn : Tip-offs Anonymous)	**Surat/Mail Box** *Mailing Address / Mailbox* Internal Audit Department Jalan Raya Kutai Komplek PT Badak NGL Bontang 75324 (Kepada : Komite Etik PT Badak NGL)

Sejak diterapkan pada tahun 2011, media pelaporan ini berfungsi sebagai instrumen pengawasan yang efektif dalam menjaga integritas organisasi. Sepanjang tahun 2025, Komite Etik telah menerima sebanyak 7 pengaduan terkait dugaan pelanggaran kode etik. Seluruh laporan yang masuk tersebut telah ditindaklanjuti secara profesional melalui mekanisme pemeriksaan khusus oleh Komite Investigasi untuk memastikan kebenaran informasi dan menentukan langkah perbaikan atau sanksi yang diperlukan. **[2-26]**

Since its implementation in 2011, this reporting medium has been an effective supervisory instrument for ensuring organizational integrity. Throughout 2025, the Ethics Committee received 7 complaints regarding alleged violations of the code of ethics. The Investigation Committee has professionally followed up on all submitted reports through a special examination mechanism to verify the accuracy of the information and determine the necessary corrective measures or sanctions. [2-26]

Dampak Ekonomi

Economic Impacts

Nilai Ekonomi
Economic Values 95

Risiko Ekonomi & Mitigasinya
Economic Risks and Mitigation 96

Pengupahan
Remuneration 97

Program Pensiun
Pension Program 99

Kepatuhan Akan Pajak
Tax Compliance 102




Ibda F ahya
I am Committed to
SAFETY, RELIABILITY & EFFICIENCY







PT Badak NGL beroperasi dengan status perusahaan non laba sebagai operator pemrosesan gas alam menjadi LNG. Dalam menjalankan kegiatan utamanya, Perusahaan mengolah pasokan gas yang berasal dari sejumlah produsen gas, antara lain Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Muara Bakau, ENI East Sepinggan, ENI Makassar Ltd., dan ENI Rapak Deepwater Limited. Seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia di bawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. **[3-3]**

Untuk mengoptimalkan nilai tambah dan keberlanjutan ekonomi, Perusahaan juga melakukan ekspansi portofolio melalui pengembangan berbagai lini bisnis jasa penunjang. Bidang usaha tersebut mencakup *Operations & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance, Learning Center, Technical Services*, serta *Research & Development*. Meskipun berstatus non laba dalam operasi intinya, sebagai entitas berbadan hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan tetap menjaga komitmen untuk senantiasa patuh dan taat dalam memenuhi seluruh kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. **[3-3]**

PT Badak NGL operates as a non-profit company serving as the operator for processing natural gas into LNG. In carrying out its core activities, the Company processes gas supplies originating from gas producers, including Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Muara Bakau, ENI East Sepinggan, ENI Makassar Ltd., and ENI Rapak Deepwater Limited. All assets managed by the Company belong to the Government of the Republic of Indonesia, which is overseen by the Ministry of Finance. [3-3]

To optimize value creation and economic sustainability, the Company also expands its portfolio through advancement of supporting service business lines. These business areas include Operations & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance, Learning Center, Technical Services, and Research & Development. Despite its non-profit status in its core operations, as a legal entity of a Limited Liability Company, the Company maintains its commitment to strictly complying with and fulfilling all tax obligations under Indonesian laws and regulations. [3-3]

Nilai Ekonomi
Economic Values

Nilai Ekonomi [201-1] [11.14.2] [11.21.2] *Economic Value [201-1] [11.14.2] [11.21.2]*	Jumlah Tahun 2025 *Amount in 2025* (.000 USD)	Jumlah Tahun 2024 *Amount in 2024* (.000 USD)	Jumlah Tahun 2023 *Amount in 2023* (.000 USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis) *Economic Value Generated (Business Unit)*	**5.874**	4.320	10.413
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG) *Economic Value Distributed (LNG Unit)*			
1. Biaya operasi (tidak termasuk item 2-5) *Operating costs (excluding items 2-5)*	**60.581**	66.421	53.935
2. Upah dan manfaat yang diterima pekerja *Employee wages and benefits*	**46.362**	49.167	49.561
3. Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh, PBB) kepada pemerintah pusat *Tax payments (VAT, Income Tax, Land and Building Tax) to the central government*	**27.900**	23.011	26.309
4. Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah *Tax payments to the local government*	**478**	461	181
5. Investasi komunitas (untuk program *Community Development*) *Community investments (for Community Development programs)*	**481**	565	556
Total Pembelanjaan/Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG) *Total Expenditure/Economic Value Distributed (LNG Unit)*	**135.802**	139.625	130.541
Nilai Ekonomi yang Ditahan *Economic Value Retained*	**1.053**	751	1.931

Catatan:

1. PT Badak NGL didirikan sebagai perusahaan operator LNG yang bersifat non laba sehingga tidak memiliki sama sekali pendapatan dari kegiatan tersebut. Sumber pembiayaan operasional Perusahaan berasal dari para produsen gas. Nilai ekonomi yang dihasilkan pada tabel di atas merupakan pendapatan yang diperoleh dari Unit Bisnis Perusahaan. **[2-2]**
2. PT Badak NGL mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas turut disumbangkan oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2025 dan 2024. Hampir seluruh pembayaran dilakukan Perusahaan dalam mata uang rupiah, kemudian dikonversi dan dilaporkan dalam dolar AS.
3. Sistem akuntansi PT Badak NGL mencatat 1 USD setara dengan rata-rata Rp16.720 pada tahun 2025 dan Rp16.157 pada tahun 2024.

PT Badak NGL tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apa pun dari Pemerintah Republik Indonesia. Selain itu, meskipun fokus utama Perusahaan adalah pada pencairan gas alam, Perusahaan tidak melakukan transaksi pembelian minyak dan gas bumi dari pihak pemerintah maupun pihak lainnya untuk mendukung kegiatan operasional kilang. **[201-4] [11.21.3] [11.21.8]**

Notes:

1. *PT Badak NGL was established as a non-profit LNG operator company; hence, it generates no revenue from these activities. The Company's operational funding was provide by gas producers. The economic value generated in the table above represents the revenue generated from the Company's Business Units. [2-2]*
2. *PT Badak NGL issues its financial statements in US dollars. Variances in the values in the table above are also due to the Rupiah's exchange rate fluctuations against the US dollar in 2025 and 2024. The Company makes almost of its payments in Rupiah, which are then converted and reported in US dollars.*
3. *PT Badak NGL's accounting system recorded an average exchange rate of 1 USD equivalent to Rp16,720 in 2025 and Rp16,157 in 2024*

Throughout its existence, PT Badak NGL has never received direct financial assistance of any kind from the Government of the Republic of Indonesia. Although PT Badak NGL's core activity is natural gas liquefaction, the Company does not purchase oil and gas from the government or any other party to support its operational activities. [201-4] [11.21.3] [11.21.8]

Risiko Ekonomi & Mitigasinya
Economic Risks and Mitigation

Perusahaan menjalankan program manajemen risiko yang dievaluasi secara komprehensif setiap tahunnya untuk memitigasi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hingga saat ini, risiko akibat perubahan iklim dinilai belum berdampak signifikan secara finansial terhadap posisi keuangan maupun arus kas Perusahaan. Namun demikian, berdasarkan analisis risiko fisik, fenomena perubahan iklim yang memicu cuaca ekstrem dan bencana banjir diperkirakan dapat memengaruhi efisiensi operasional serta meningkatkan biaya pengolahan kilang akibat potensi gangguan infrastruktur maupun kendala distribusi. Namun demikian, Perusahaan belum melakukan perhitungan kuantitatif secara menyeluruh mengenai besaran dampak finansial yang diakibatkan oleh perubahan iklim tersebut. **[201-2] [11.2.2]**

The Company implements a risk management program that is comprehensively evaluated on annual basis to mitigate economic, environmental, and social impacts. As of now, climate change-related risks have been assessed as having no financially significant impact on the Company's financial position or cash flows. Nonetheless, based on physical risk analysis, climate change phenomena triggering extreme weather and floods are anticipated to affect operational efficiency and increase plant processing costs due to potential infrastructure disruptions and distribution constraints. However, the Company has yet to conduct a comprehensive quantitative calculation of the magnitude of the financial impacts caused by such climate change. [201-2] [11.2.2]

PT Badak NGL tetap memprioritaskan upaya perbaikan lingkungan (remediasi) dan program dekarbonisasi secara berkelanjutan untuk meminimalkan sumber serta dampak dari perubahan iklim untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan serangkaian program efisiensi energi untuk mereduksi emisi udara. Salah satunya melalui pemanfaatan tenaga surya serta penggunaan lampu LED (*light emitting diode*) di seluruh area perkantoran, perumahan, dan fasilitas umum di lingkungan operasional. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan inovasi teknis untuk menekan volume emisi *flared gas* yang dihasilkan dari aktivitas operasional kilang. **[2-23] [2-25]**

PT Badak NGL continues to prioritize environmental remediation efforts and continuous decarbonization programs to reduce the causes and impacts of climate change and ensure long-term business continuity. As a result, the Company implements a series of energy efficiency programs to reduce air emissions. One such initiative is the utilization of solar power and the installation of LED (light-emitting diode) lighting in office areas, residential zones, and public facilities in the operational surroundings. Furthermore, the Company is constantly pursuing technical innovations to reduce the volume of flared gas emissions generated by the plant's operational activities. [2-23] [2-25]

Dalam upaya memitigasi dampak fisik perubahan iklim tersebut, Perusahaan aktif melakukan pelestarian ekosistem bakau di sepanjang pesisir Kota Bontang untuk mencegah abrasi air laut. Komitmen perlindungan keanekaragaman hayati juga diwujudkan melalui program rehabilitasi terumbu karang yang telah dijalankan bersama komunitas nelayan setempat sejak tahun 2014. Langkah ini bertujuan untuk menjaga habitat biota laut sekaligus memperkuat ketahanan ekosistem perairan di sekitar wilayah operasi Perusahaan. **[2-23]**

In an attempt to mitigate these physical impacts of climate change, the Company actively engages in mangrove ecosystem conservation along the coast of Bontang City to prevent coastal abrasion. The commitment to biodiversity protection is also demonstrated by a coral reef rehabilitation program, which has been carried out in collaboration with local fishing communities since 2014. This measure aims to preserve marine biota habitats while also strengthening the resilience of aquatic ecosystems surrounding the Company's operational areas. [2-23]

Pengupahan
Remuneration

Perusahaan menilai bahwa sistem remunerasi yang kompetitif dan atraktif merupakan instrumen strategis untuk menarik serta mempertahankan talenta terbaik di industri migas. Dalam rangka memperkuat reputasi sebagai pemberi kerja pilihan, Perusahaan secara konsisten menawarkan struktur upah yang kompetitif baik di tingkat regional maupun nasional. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan bahwa seluruh pekerja tetap menerima upah pokok yang melampaui standar minimal yang ditetapkan oleh pemerintah. **[3-3] [11.11.1] [11.14.1]**

The Company considers a competitive and attractive remuneration system as a strategic instrument to attract and retain the best talent in the oil and gas industry. To strengthen its reputation as an employer of choice, the Company consistently offers a competitive wage structure at both the regional and national levels. This commitment is fulfilled by ensuring that all permanent employees receive a base salary that exceeds the minimum standard set by the government. [3-3] [11.11.1] [11.14.1]

Rasio Gaji Pekerja Pemula
Entry-Level Wage Ratio

Lokasi *Location*	**Aktivitas** *Activity*	**Gaji Pekerja Pemula (Rp)** *Entry-Level Wage (Rp)*		**UMP Setempat (Rp)** *Local Minimum Wage (Rp)*	**Rasio** *Ratio*	
		Laki-laki *Male*	**Wanita** *Female*		**Laki-laki** *Male*	**Wanita** *Female*
Bontang	Pengolahan Kilang *Plant Operations*	5.958.000	5.958.000	3.780.012,66	158%	158%
Balikpapan	Kantor *Office*	5.958.000	5.958.000	3.701.508,68	161%	161%
Jakarta	Kantor *Office*	5.958.000	5.958.000	5.396.761,00	110%	110%

Catatan:
- Nominal gaji tersebut merupakan gaji pokok
- Dasar penetapan gaji pemula adalah gaji *entry level* pada golongan terendah yaitu golongan 5.

Notes:
- *The nominal wage provided represents the base salary.*
- *The basis for determining the entry-level wage is the entry-level salary at the lowest grade, which is grade 5.*

Rasio gaji pemula di seluruh wilayah operasional dan berdasarkan gender berada di atas ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) secara signifikan. Perusahaan menetapkan upah pekerja pemula yang kompetitif untuk menarik talenta terbaik dan mendukung standar hidup layak di setiap lokasi operasional. Perusahaan juga tidak membedakan gaji antara laki-laki dan perempuan untuk posisi, kategori, dan kompetensi yang setara, dengan rasio remunerasi rata-rata berada pada tingkat 1:1. Kebijakan ini diambil sebagai penerapan prinsip non-diskriminasi

The entry-level wage ratio in all operational areas and by gender is significantly higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) requirements. The Company sets competitive entry-level wages to attract top talent and maintain a decent standard of living at all operational location. The Company also does not pay different salaries to men and women for equivalent positions, categories, and competencies, with an average remuneration ratio of 1:1. This policy is adopted to implement non-discrimination and equal opportunity principles in the workplace, with

dan kesetaraan peluang di tempat kerja, yaitu imbal jasa didasarkan secara objektif pada beban kerja, masa kerja, dan pencapaian kinerja individu. **[202-1] [3-3] [405-2]**

Sejalan dengan upaya memajukan ekonomi lokal, Perusahaan senantiasa memprioritaskan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal di dua lokasi utama, yaitu Jakarta dan Bontang. Dalam konteks ini, masyarakat lokal didefinisikan secara spesifik sebagai individu yang berasal dari dan/atau berdomisili di wilayah Kalimantan Timur dan Daerah Khusus Jakarta (DKJ). Perusahaan memberikan kesempatan yang luas bagi talenta lokal untuk menduduki posisi manajemen senior, yang mencakup jenjang jabatan *Vice President* dan *Senior Manager*. Pada tahun 2025, seluruh jajaran manajemen senior Perusahaan diisi oleh tenaga kerja lokal yang berdomisili di Jakarta dan Kota Bontang untuk meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat di lokasi operasi yang signifikan. **[202-2] [11.11.2] [11.14.3]**

compensation based objectively on workload, tenure, and individual performance achievements. [202-1] [3-3] [405-2]

In line with efforts to strengthen the local economy, the Company consistently prioritizes job opportunities for local communities in two key locations: Jakarta and Bontang. In this context, local communities are defined as individuals originating from and/or residing in the East Kalimantan and Special Region of Jakarta (DKJ) regions. The Company provides many opportunities for local talent to hold senior management positions, including Vice President and Senior Manager. In 2025, all of the senior management levels of the Company were filled by local workforces who reside in Jakarta and Bontang City to enhance the economic benefits for communities in areas of significant operations. [202-2] [11.11.2] [11.14.3]

No	**Lokasi** *Level*	**Jumlah Pekerja Lokal Plant Site Bontang** *Number of Local Employees at Bontang Plant Site*	**Jumlah Pekerja Lokal Kantor Pusat Jakarta** *Number of Local Employees at Jakarta Head Office*
1.	Vice President	2 dari 4 (50%) *2 out of 4 (50%)*	2 dari 4 (50%) *2 out of 4 (50%)*
2.	Senior Manager	11 dari 12 (91,67%) *11 out of 12 (91.67%)*	1 dari 12 (8,33%) *1 out of 12 (8.33%)*

Catatan:

- Persentase: Jumlah Pekerja Lokal Vice President Level (100%), Non Lokal (0%), Senior Manager (Lokal 100%, Non Lokal 0%).
- Senior Management: Vice President and Sr. Manager.
- Lokal: berasal dari dan/atau berdomisili di wilayah Kalimantan Timur dan Daerah Khusus Jakarta (DKJ).
- Lokasi operasi signifikan: Jakarta dan Bontang.

Notes:

- *Percentage: Total Local Employees at the Vice President level (100%), Non-Local (0%); Senior Manager level (Local 100%, Non-Local 0%).*
- *Senior Management: Comprises Vice President and Senior Manager levels.*
- *Local: defined as originating from and/or residing in East Kalimantan and the Special Region of Jakarta (DKJ).*
- *Significant locations of operation: Jakarta and Bontang.*

Program Pensiun
Pension Program

PT Badak NGL menyelenggarakan program pensiun sebagai instrumen strategis untuk mempertahankan talenta terbaik serta menjamin kesejahteraan jangka panjang pekerja. Melalui program ini, peserta berhak menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun bulanan yang dikelola oleh lembaga pengelola dana pensiun yang ditunjuk. Skema kepesertaan dibagi berdasarkan periode rekrutmen: tenaga kerja yang bergabung sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun Manfaat Pasti pada Dana Pensiun Pertamina, sedangkan pekerja yang direkrut sejak 1 Agustus 2008 mengikuti Program Pensiun Iuran Pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dijamin Pemerintah. Terkait dengan penjaminan aset, Perusahaan berkomitmen memastikan liabilitas skema dicakup oleh aset yang telah disisihkan guna mengupayakan penjaminan penuh, di mana nilai wajar aset program diharapkan memenuhi atau melampaui nilai kini kewajiban imbalan untuk menjamin ketersediaan dana bagi pekerja di masa purnabakti. **[201-3]**

PT Badak NGL administers a pension program as a strategic instrument for retaining top talent and ensuring the long-term well-being of its employees. Participants in this program are entitled to receive monthly pension payments from a designated pension fund management institution. Employees who joined before August 1, 2008, are enrolled in the Defined Benefit Pension Plan under the Pertamina Pension Fund, whereas those who joined after August 1, 2008, participate in the Defined Contribution Pension Plan through a Government-guaranteed Financial Institution Pension Fund (DPLK). Regarding asset guarantees, the Company is committed to ensuring that the scheme's liabilities are covered by set-aside assets in order to achieve full funding, where the fair value of plan assets is expected to meet or exceed the present value of the defined benefit obligations, ensuring the availability of funds for employees during their retirement. [201-3]

Hingga tahun 2025, tingkat partisipasi pekerja tetap dalam program pensiun ini telah mencapai 100% dari total pekerja. Keberlanjutan program didukung oleh kontribusi bersama, yaitu Perusahaan mengalokasikan kontribusi sebesar 6% hingga 7,436% dari upah pokok, sementara pekerja memberikan kontribusi proporsional sebesar 1,95% (atau 3% bagi pekerja rekrutan sejak 2008) dari upah pokok bulanan. Sebagai bentuk nyata komitmen finansial, PT Badak NGL telah mengeluarkan biaya sebesar Rp14.573.520.441 pada tahun 2025 sebagai total kontribusi program. **[201-3]**

As of 2025, the participation rate of permanent employees in this pension program has reached 100% of the total workforce. The program's continuity is supported by joint contributions; the Company contributes 6% to 7.436% of the base salary, while employees contribute of 1.95% (or 3% for employees recruited since 2008) of their monthly base salary. As a tangible manifestation of its financial commitment, PT Badak NGL incurred expenses totaling Rp14,573,520,441 in 2025 for the total program contribution. [201-3]



Praktik Pengadaan
Procurement

Perusahaan berkomitmen penuh untuk berkontribusi dalam penguatan ekonomi daerah melalui optimalisasi keterlibatan penyedia barang dan jasa lokal. Kebijakan pengadaan Perusahaan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN serta Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No. A7-001/PHE52000/2021-S9 Revisi 01. Sebagai langkah strategis, Perusahaan secara konsisten menjalankan program peningkatan kapasitas pemasok lokal melalui kegiatan *Supplier Day, Coaching Clinic CSMS*, serta bimbingan teknis mengenai implementasi SHEQS. Program tersebut dirancang untuk memastikan para mitra lokal memiliki kompetensi teknis dan daya saing yang setara dengan perusahaan berskala nasional maupun internasional untuk mendukung operasional Perusahaan yang berkelanjutan. **[3-3] [11.14.1][11.10.1]**

The Company is fully committed to contributing to the strengthening of the regional economy by optimizing the involvement of local goods and services providers. The Company's procurement policies are implemented transparently and accountably, referring to the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services by State-Owned Enterprises, as well as the Procurement of Goods/Services Guidelines No. A7-001/PHE52000/2021-S9 Revision 01. As a strategic measure, the Company consistently executes local supplier capacity-building programs through Supplier Day events, CSMS Coaching Clinics, and technical guidance on SHEQS implementation. These programs are designed to ensure that local partners possess technical competencies and competitiveness on par with national and international scale companies to support the Company's sustainable operations. [3-3] [11.14.1] [11.10.1]

Pada tahun 2025, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan mengalami penurunan dari 540 perusahaan pada tahun 2024 menjadi 531 perusahaan. Perusahaan melakukan penilaian kepada seluruh penyedia jasa berdasarkan kriteria lingkungan dan sosial melalui mekanisme *Contractor Safety Management System* (CSMS). Berdasarkan penilaian tersebut, sebanyak 100% penyedia jasa telah dinyatakan lulus kualifikasi CSMS dan memiliki kemampuan untuk mengelola risiko SHEQS dalam melaksanakan pekerjaan kontrak. Sepanjang periode pelaporan ini, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 2.251 kontrak pengadaan, yang mencakup kontrak pengadaan jasa dan barang dengan volume yang dikelola guna mencapai efisiensi biaya serta optimasi rantai pasok. **[204-1] [308-1] [414-1][414-2] [11.14.6] [11.10.8] [11.10.9]**

In 2025, the number of active goods and services providers registered with the Company decreased from 540 companies in 2024 to 531 companies. The Company conducts assessments of all service providers based on environmental and social criteria through the Contractor Safety Management System (CSMS) mechanism. Based on these assessments, 100% of the service providers have been declared to have passed the CSMS qualification and possess the capability to manage SHEQS risks in executing contract work. Throughout this reporting period, the Company has issued a total of 2,251 procurement contracts, encompassing both service and goods procurement contracts, with volumes managed to achieve cost efficiency and supply chain optimization. [204-1] [308-1] [414-1] [11.14.6] [11.10.8] [11.10.9]

Tabel Komposisi Pemasok Lokal, Nasional, dan Asing
Composition of Local, National, and Foreign Suppliers

Keterangan *Description*	Jumlah Pemasok *Number of Suppliers*			Nilai Kontrak (Rp) *Contract Value (Rp)*		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Lokal *Local*	84	90	98	471.753.257.955	560.738.832.582	474.514.140.668
Nasional *National*	435	434	449	469.546.015.003	616.971.474.491	271.520.314.116
Asing/Luar Negeri *Foreign/Overseas*	12	16	11	402.500.000	4.514.925.000	1.642.000.000
Total	531	540	558	941.701.772.958	1.182.225.232.073	747.676.454.784

Dari total kontrak yang diterbitkan, sebanyak 1.585 kontrak atau setara dengan 70,44% dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Dalam konteks ini, kriteria lokal didefinisikan secara spesifik sebagai badan usaha yang beroperasi di wilayah Bontang dan memiliki izin resmi dari Pemerintah Kota setempat dalam rangka memberikan manfaat ekonomi langsung bagi komunitas sekitar operasional. Secara finansial, nilai kontrak bagi penyedia lokal pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp471.753.257.955. **[204-1] [11.14.6]**

Local goods and services providers were awarded 1,585 contracts, which is equivalent to 70.44% of the total number of contracts issued. In this context, the local criterion is defined as business entities operating in the Bontang area and holding official permits from the local City Government, aimed at delivering direct economic benefits to the communities surrounding the operations. In financial terms, the contract value for local providers in 2025 was Rp471,753,257,955. [204-1] [11.14.6]

Untuk menjamin akuntabilitas dan integritas pengadaan, Perusahaan melaksanakan seluruh mekanisme pengadaan melalui sistem lelang elektronik (*e-procurement, e-contract, dan e-pnk*) yang adil dan transparan. Evaluasi rutin dilakukan melalui distribusi angket kepuasan serta audit berkala terhadap kepatuhan mitra kerja atas aspek lingkungan dan keselamatan kerja. Sebagai langkah proaktif, Perusahaan mewajibkan penandatanganan Pakta Integritas bagi setiap penyedia barang dan jasa guna mencegah terjadinya benturan kepentingan serta praktik korupsi dalam rantai pasok. Selain itu, forum sosialisasi rutin diadakan untuk menyelaraskan persepsi mengenai kebijakan perpajakan, standar keamanan proses, serta prosedur teknis pengadaan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. **[2-23] [11.20.5] [11.20.6]**

To ensure procurement accountability and integrity, the Company implements a fair and transparent electronic tendering system (e-procurement, e-contract, and e-pnk). Routine evaluations involve the distribution of satisfaction questionnaires, as well as periodic audits of partners' compliance with environmental and occupational safety aspects. To prevent conflicts of interest and corrupt practices in the supply chain, the Company requires all goods and service providers to sign an Integrity Pact. Furthermore, regular dissemination forums are held to align understanding of tax policies, process safety standards, and relevant technical procurement procedures within the Company's environment. [2-23] [11.20.5] [11.20.6]





Kepatuhan Akan Pajak
Tax Compliance

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Perusahaan memandang pajak sebagai instrumen fundamental dalam mendukung keberlanjutan pembangunan nasional. Sebagai kontributor utama pendapatan negara, pajak memainkan peran vital dalam penyediaan infrastruktur serta layanan publik yang berkualitas. Keberadaan fasilitas publik yang memadai tersebut pada akhirnya turut menciptakan ekosistem yang kondusif bagi kelancaran operasional Perusahaan sehingga mampu mendorong optimalisasi kinerja ekonomi secara menyeluruh. Atas dasar pemikiran tersebut, Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mematuhi amanat UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. **[3-3] [207-1]**

Tax Governance and Risk Management

The Company considers taxes as a fundamental instrument in supporting the national sustainability development. As a main contributor to state revenue, taxes play a vital role in the provision of quality infrastructure and public services. The presence of such adequate public facilities ultimately contributes to the creation of a favorable ecosystem for the Company's uninterrupted operation, driving the optimization of overall economic performance. Based on this premise, the Company is fully committed to fulfilling all tax obligations in accordance with applicable laws and regulations, including the mandate of Law No. 7 of 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulations. [3-3] [207-1]

Sehubungan dengan status hukum PT Badak NGL sebagai badan hukum Perseroan Terbatas dengan karakteristik khusus yaitu sebagai operator pengolahan kilang LNG yang bersifat non-profit. Dengan demikian, seluruh aset

PT Badak NGL is a Limited Liability Company that operates a non-profit LNG processing plant. As a result, the Government of the Republic of Indonesia own all physical plant assets and supporting utilities, and the management



fisik kilang beserta utilitas pendukungnya merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia yang pengelolaannya berada di bawah otoritas Kementerian Keuangan. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. S-598/MK.6/2018, pengawasan atas pengelolaan aset tersebut didelegasikan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai Mitra Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Aktiva Kilang LNG Badak. Hal ini menghadirkan tantangan tersendiri dalam menyelaraskan operasional dengan regulasi perpajakan yang berlaku. Untuk menghadapi hal tersebut, Perusahaan menerapkan strategi kepatuhan yang adaptif melalui konsultasi aktif dengan otoritas pajak di bawah fungsi Finance & Accounting yang melapor langsung kepada President Director & CEO. Secara periodik, Senior Manager Finance & Accounting menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan pajak, yang selanjutnya ditinjau secara formal oleh President Director & CEO minimal satu kali dalam setahun, bertepatan dengan pembahasan laporan keuangan hasil audit eksternal. **[207-1] [207-2]**

overseen by the Ministry of Finance. According to Minister of Finance Decree No. S-598/MK.6/2018, PT Pertamina (Persero) serves as the Management Partner of State-Owned Property (BMN) for the Badak LNG Plant Assets. This provides a distinct challenge in aligning operations with the prevailing tax regulations. To address this, the Company implements an adaptive compliance strategy throughout active consultation with tax authorities under the Finance & Accounting function, which reports directly to the President Director & CEO. On a regular basis, the Senior Manager of Finance & Accounting prepares an accountability report on tax management, which is followed by a formally reviewed by the President Director & CEO at least once a year, in line with the discussion of the externally audited financial statements. [207-1] [207-2]

Selain memastikan kepatuhan internal, Perusahaan berperan aktif mendorong kesadaran pajak bagi vendor dan mitra kerja. Sosialisasi kewajiban perpajakan dilakukan

In addition to ensuring internal compliance, the Company actively promotes tax awareness among its vendors and business partners. The dissemination of information

intensif sejak tahap pengajuan mitra baru hingga forum *supplier gathering* berkala. Melalui pengawasan WBS yang terintegrasi, mitra bisnis juga didorong untuk menjaga standar etika tinggi dan transparansi dalam transaksi finansial untuk mencegah risiko penyuapan atau pengelakan pajak yang dapat merusak rantai nilai Perusahaan. Inisiatif ini dijalankan untuk menjamin bahwa seluruh rantai pasok memiliki pemahaman yang selaras mengenai tanggung jawab fiskal mereka demi pembangunan berkelanjutan. **[207-1]**

regarding tax obligations is conducted intensively, from the new partner onboarding stage to supplier gathering forums. Through WBS supervision, business partners are also encouraged to maintain high ethical standards and transparency in financial transactions to prevent the risks of bribery or tax evasion that could undermine the Company's value chain. This initiative is being implemented to ensure that the entire supply chain has a clear understanding of their fiscal responsibilities in order to achieve sustainable development. [207-1]

Perusahaan melaksanakan peninjauan risiko utama secara komprehensif setiap tahun sebagai bagian dari tata kelola organisasi. Departemen Finance & Accounting, selaku penanggung jawab kepatuhan pajak, melakukan evaluasi perpajakan yang hasilnya dilaporkan secara langsung kepada President Director & CEO. Dalam kerangka tersebut, risiko perpajakan diklasifikasikan ke dalam kategori risiko keuangan yang timbul dari proses harmonisasi terhadap regulasi fiskal. Perusahaan juga mengidentifikasi sejumlah isu strategis sebagai bagian dari risiko bisnis, termasuk antisipasi terhadap perubahan peraturan perpajakan yang memerlukan tindak lanjut. **[207-2]**

The Company conducts a comprehensive review of principal risks annually as part of its organizational governance. The Finance & Accounting Department, which is in charge of tax compliance, conducts tax evaluations and reports the results directly to the President Director & CEO. Within this framework, tax risks are classified as financial risks resulting from the harmonization process with fiscal regulations. The Company also identifies several strategic issues as part of its business risks, including the anticipation of changes in tax regulations that require follow-up actions. [207-2]

Dalam memenuhi kewajiban fiskal kepada negara, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melibatkan pemangku kepentingan yang relevan, terutama otoritas pajak di tingkat daerah maupun nasional. Upaya aktif dilakukan untuk memastikan seluruh proses pemenuhan kewajiban berjalan secara optimal melalui mekanisme konsultasi, diskusi berkala, serta kepatuhan dalam pembayaran dan pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan bersikap kooperatif dalam melakukan klarifikasi perpajakan apabila diperlukan dan berkomitmen penuh untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan pajak yang diberikan. **[207-2]**

In order to meet its fiscal obligations to the state, the Company is committed to consistently engaging relevant stakeholders, particularly tax authorities at both the regional and national levels. Active efforts are made to ensure that the entire obligation fulfillment process runs optimally through consultation mechanisms, periodic discussions, as well as compliance in payment and reporting in accordance with the prevailing regulations. Furthermore, the Company remains cooperative in providing tax clarifications as needed and is fully committed to following through on any tax improvement recommendations made. [207-2]

Untuk memperkuat ekosistem kepatuhan, Perusahaan menjalin komunikasi aktif dengan vendor dan mitra kerja melalui penyampaian imbauan periodik mengenai tanggung jawab perpajakan, baik yang berkaitan dengan organisasi maupun perlindungan hak pekerja mereka. Lebih lanjut, mekanisme *Whistleblowing System* yang telah diterapkan

To strengthen the compliance ecosystem, the Company maintains active communication with vendors and business partners by issuing periodic tax appeals that address both organizational issues and the protection of their employees' rights. Furthermore, the Company's Whistleblowing System mechanism serves as an official

Perusahaan turut difungsikan sebagai saluran resmi bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan atau melaporkan indikasi pelanggaran yang berkaitan dengan aspek perpajakan. **[207-3]**

channel for stakeholders to file complaints or report evidence of tax violations. [207-3]

Laporan Pajak per Negara

Seluruh aktivitas operasional Perusahaan terpusat di wilayah Indonesia tanpa adanya kantor operasional di luar negeri. Oleh karena itu, pelaporan serta pemenuhan aktivitas perpajakan dilakukan secara eksklusif dalam lingkup yurisdiksi Indonesia. Untuk menjamin transparansi dan validitas data, laporan keuangan Perusahaan telah melalui proses audit oleh auditor eksternal independen (kantor akuntan publik). Rangkuman kontribusi Perusahaan kepada negara dalam bentuk pajak pada tahun 2024 dan 2025 disajikan tabel berikut. **[207-4]**

Country-by-Country Reporting

All of the Company's operational activities are centralized on Indonesian territory, with no overseas operational offices. As a result, all tax reporting and compliance activities are conducted solely within the Indonesian jurisdiction. To ensure data transparency and validity, the Company's financial statements were audited by an independent external auditor (public accounting firm). The table below summarizes the company's tax contributions to the state in 2024 and 2025. [207-4]

Rangkuman Pembayaran Pajak
Summary of Tax Payments

Keterangan *Description*	**2025**	**2024**
	(USD .000)	
PPh *Income Tax*	**15.387**	10.482
PPh Badan *Corporate Income Tax*	**2.380**	2.121
PPN *VAT*	**5.255**	5.562
PBB *Land and Buildings Tax*	4.878	4.846
Pajak & Retribusi Daerah *Regional Taxes & Levies*	478	461
Jumlah/*Total*	**28.378**	**23.472**

Sepanjang tahun 2025, total kontribusi pajak yang disetorkan Perusahaan kepada negara tercatat sebesar USD28,378 juta. Nilai tersebut merepresentasikan kenaikan sebesar 21% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024 yang berjumlah USD23,472 juta.

Throughout 2025, the Company's total tax contribution to the state was recorded at USD 28.378 million. This figure represents a 21% increase over the 2024 achievement, which was USD 23.472 million.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Manajemen Bahan Baku *Raw Material Management* **109**

Pengelolaan Energi *Energy Management* **110**

Pengelolaan Air dan Efluen *Water and Effluent Management* **116**

Keanekaragaman Hayati *Biodiversity* **120**

Pengelolaan Emisi *Emissions Management* **126**

Pengelolaan Limbah *Waste Management* **134**

Investasi Pengelolaan Lingkungan *Environmental Management Investment* **140**

Kepatuhan Lingkungan *Environmental Compliance* **141**











Sebagai bentuk komitmen nyata terhadap prinsip keberlanjutan, Perusahaan menyadari bahwa pemanfaatan sumber daya alam, baik yang terbarukan maupun tidak terbarukan, harus dilaksanakan secara bijaksana dan efisien. Sejalan dengan visi tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai program efisiensi penggunaan bahan baku, energi, serta air dalam jangka panjang sebagai wujud kontribusi terhadap perbaikan lingkungan yang berkelanjutan. Upaya ini direalisasikan melalui serangkaian optimalisasi pada aspek metodologi proses, pemutakhiran teknologi, serta langkah-langkah penghematan energi yang komprehensif. **[3-3] [11.1.1]**

As a part of its tangible commitment to sustainability principles, the Company recognizes that the utilization of natural resources, whether renewable or non-renewable, must be done prudently and efficiently. In line with this vision, the Company has implemented a number of long-term efficiency programs aimed at reducing raw materials, energy, and water consumption, serving as its contribution to sustainable environmental improvement. These efforts are realized through a series of optimizations in process methodologies, technological upgrades, and comprehensive energy conservation measures. [3-3] [11.1.1]

Untuk memastikan efektivitas dari inisiatif tersebut, Perusahaan menjalankan mekanisme pengawasan yang ketat melalui sistem pemantauan harian dan pelaksanaan audit energi secara berkala. Selain itu, Perusahaan juga melakukan proses pembandingan (*benchmarking*) dengan standar industri terkait guna mengukur posisi kinerja lingkungannya. Seluruh rangkaian aktivitas ini ditujukan untuk menjamin bahwa setiap sumber daya yang digunakan mampu memberikan nilai tambah yang optimal dengan dampak lingkungan yang seminimal mungkin. **[3-3] [11.1.1]**

To ensure the effectiveness of these initiatives, the Company implements stringent supervisory mechanisms through daily monitoring systems and periodic energy audits. Furthermore, the Company conducts benchmarking against relevant industry standards to assess its environmental performance. This entire sequence of activities is designed to ensure that every resource utilized generates optimal value creation with the minimum possible environmental impact. [3-3] [11.1.1]

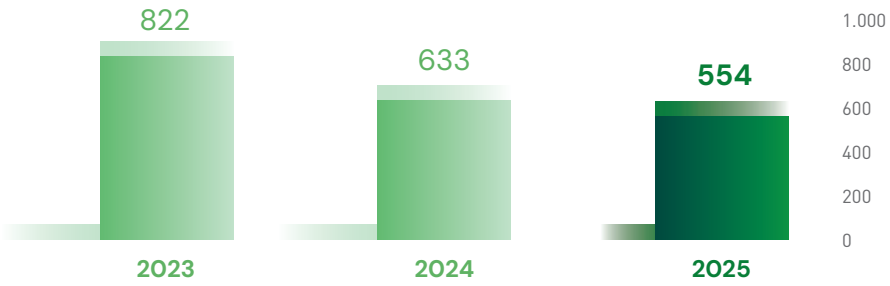
Manajemen Bahan Baku
Raw Material Management

Gas alam merupakan bahan baku utama sekaligus material tak terbarukan yang dikelola oleh Perusahaan untuk menghasilkan LNG dan produk sampingan berupa LPG dan kondensat. Secara teknis, operasional kilang PT Badak NGL tidak mengolah gas alam menjadi produk baru, melainkan hanya mengubah sifat fisis gas alam tersebut melalui proses likuifaksi menjadi gas alam cair. Transformasi fisis ini bertujuan agar gas alam dapat disimpan dan ditransportasikan lebih efisien dibandingkan gas alam dalam fase gasnya. Dalam mendukung keberlangsungan proses likuifaksi tersebut, Perusahaan juga memanfaatkan material pendukung lainnya, seperti bahan bakar fosil (minyak diesel dan bensin), serta material terbarukan seperti air laut dan air tanah sebagai media pendingin operasional. **[3-3] [301-1] [11.1.2]**

Natural gas is the primary raw material and a non-renewable resource managed by the Company to produce LNG and by-products in the form of LPG and condensate. Technically, PT Badak NGL's plant operations do not convert natural gas into new products; rather, the Company merely alter its physical properties using a liquefaction process to produce liquefied natural gas. This physical transformation aims to allow natural gas to be stored and transported more efficiently compared to its gaseous phase. To support the continuity of this liquefaction process, the Company employs additional supporting materials, such as fossil fuels (diesel and gasoline) and renewable materials such as seawater and groundwater as operational cooling media. [3-3] [301-1] [11.1.2]

Bahan Baku Utama
Primary Raw Materials

Gas Alam (MMSCFD)
Natural Gas (MMSCFD)

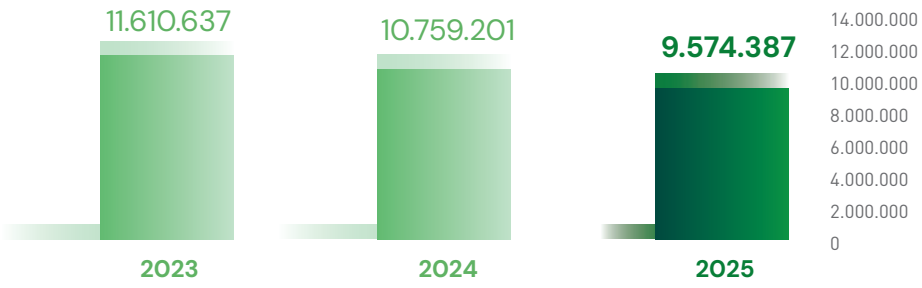


Pada tahun 2025, volume pasokan gas yang diterima oleh kilang mengalami penurunan sebesar 12,48% dari 633 MMSCFD di tahun 2024 menjadi 554 MMSCFD pada tahun 2025. Menanggapi dinamika pasokan gas bumi yang merupakan sumber daya terbatas, Perusahaan secara konsisten menjalankan strategi *cost leadership* melalui peningkatan efisiensi *fuel gas* serta langkah-langkah teknis untuk mereduksi *gas losses*. Inisiatif ini dilakukan untuk memastikan setiap gas umpan (*feed gas*) dapat dikonversi secara maksimal menjadi produk LNG guna menjaga ketahanan energi para pelanggan Perusahaan. **[3-3] [301-1] [11.1.2]**

In 2025, the plant's gas supply volume decreased by 12.48% from 633 MMSCFD in 2024 to 554 MMSCFD in 2025. In response to the finite nature of gas supply, the Company consistently implements a cost leadership strategy by improving fuel gas efficiency and implementing technical measures to reduce gas losses. This initiative is carried out to ensure that all feed gas is converted as efficiently as possible into LNG products in order to maintain the Company's customers' energy security. [3-3] [301-1] [11.1.2]

Daur Ulang Bahan Baku
Raw Material Recycling

Gas Alam (GJ)
Natural Gas (GJ)



Perusahaan juga mengimplementasikan prinsip sirkularitas dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang (*gas losses*) dalam proses pengolahan menjadi bahan bakar operasional. Melalui teknologi pemulihan gas, Perusahaan mampu menangkap kembali sisa gas dari proses pemurnian maupun penguapan untuk digunakan kembali sebagai energi penggerak turbin atau pemanas kilang. Sepanjang tahun 2025, volume gas yang berhasil didaur ulang mencapai 9.574.387 GJ, yang merepresentasikan 4,32% dari total keseluruhan material input yang digunakan. Hal ini dilakukan dalam rangka manajemen energi dengan mengoptimalkan bahan baku yang tersedia sehingga meminimalkan dampak lingkungan. **[301-2]**

The Company also follows circularity principles by reusing a portion of the gas losses from the processing phase as operational fuel. Through gas recovery technology, the Company is capable to capture residual gas from the purification and boil-off processes and reuse it as drive energy for turbines or for plant heaters. Throughout 2025, recycled gas accounted for 9,574,387 GJ, or 4.32% of total input materials used. This is done within the framework of energy management, which optimizes available raw materials while minimizing environmental impacts. [301-2]

Terkait dengan siklus hidup produk setelah pengiriman, PT Badak NGL melaporkan bahwa tidak terdapat aktivitas penarikan kembali (*reclaim*) terhadap produk sepanjang 2025. Hal ini sehubungan dengan karakteristik produk LNG, LPG, dan kondensat didistribusikan menggunakan moda transportasi skala besar, seperti kapal tanker LNG atau *iso tank,* dan tidak dikemas dalam wadah ritel maupun kemasan komersial lainnya. Oleh karena itu, tanggung jawab pengelolaan produk pasca-penyerahan berada pada pembeli sesuai dengan standar keselamatan dan lingkungan yang berlaku di fasilitas penerimaan (*receiving terminal*) masing-masing pelanggan. **[301-3]**

Regarding the product lifecycle post-delivery, PT Badak NGL reports that there were no product reclaim activities in 2025. This is due to the characteristics of LNG, LPG, and condensate products, which are distributed via large-scale transportation modes, such as LNG tankers or ISO tanks, but are not packaged in retail containers or other commercial packaging. As a result, buyers are responsible for post-delivery product management in accordance with the applicable safety and environmental standards at each customer's receiving terminal. [301-3]

Pengelolaan Energi
Energy Management

Konsumsi Energi di Dalam Organisasi

Dalam pengelolaan energi, PT Badak NGL mengacu pada ISO 50001:2018 untuk menjamin operasional kilang yang andal, efektif, dan berkelanjutan. Perusahaan menempatkan fokus utama pada program penghematan dan efisiensi energi melalui berbagai inisiatif perbaikan proses, peningkatan teknologi, serta pemantauan efektivitas penggunaan energi yang dilakukan melalui audit energi dan *benchmarking* secara berkala. Sebagai wujud nyata komitmen terhadap energi bersih, PT Badak NGL juga memanfaatkan sumber energi terbarukan melalui program *Green Electricity,* melalui pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *off-grid* yang telah berfungsi penuh untuk mendukung kebutuhan daya di lingkungan Perusahaan serta mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. **[3-3] [302-1]**

Energy Consumption Within the Organization

In terms of energy management, PT Badak NGL refers to ISO 50001:2018 to ensure that plant operations are reliable, effective, and sustainable. The Company's primary focus is on energy conservation and efficiency programs implemented through various process improvement initiatives, technological upgrades, and energy use effectiveness monitoring conducted via periodic energy audits and benchmarking. As a tangible manifestation of its commitment to clean energy, PT Badak NGL also utilizes renewable energy sources through the Green Electricity program, involving the installation of off-grid Solar Power Plants (PLTS) that are fully functional in supporting power requirements within the Company's premises while reducing reliance on fossil fuels. [3-3] [302-1]

PT Badak NGL menyadari bahwa operasional kilang LNG merupakan aktivitas padat energi, sehingga pemanfaatan

PT Badak NGL recognizes that LNG plant operations are energy-intensive; therefore, resource utilization is

sumber daya dilakukan secara bijak dengan memadukan sumber energi tak terbarukan dan terbarukan. Energi utama digunakan pada sistem pembangkit uap yang berfungsi menggerakkan komponen krusial seperti turbin kompresor unit pendingin, turbin generator pembangkit listrik, serta turbin penggerak pompa di area kilang. Selain itu energi tersebut juga dimanfaatkan sebagai media pemanas dalam proses pemurnian gas. **[302-1] [11.1.2]**

managed prudently by combining non-renewable and renewable energy sources. Primary energy is used in the steam generation system, which functions to drive crucial components such as refrigerant compressor turbines, power generator turbines, and pump drive turbines within the plant area. Furthermore, this energy is also utilized as a heating medium in the gas purification process. [302-1] [11.1.2]

Konsumsi Energi Tak Terbarukan
Non-Renewable Energy Consumption

Jenis Energi *Energy Type*	2025	2024	2023	Perubahan (%) *Change (%)*	Satuan *Unit*
Bahan Bakar Gas / *Fuel Gas*	**20.406.829**	25.152.118	30.301.169	37,2%	GJ
Bensin / *Gasoline*	**1.894**	2.783	3.037	-20%	GJ
Diesel / *Diesel*	**40.259**	30.360	33.763	47,95%	GJ
Jumlah / *Total*	**20.448.981**	**25.185.261**	**30.337.969**	**37,2%**	**GJ**

Total konsumsi energi di dalam organisasi pada tahun 2025 tercatat sebesar 20.464.385 GJ. Konsumsi ini didominasi oleh sumber energi tak terbarukan meliputi bahan bakar gas (*fuel gas*) dan minyak diesel. Sebagai wujud komitmen terhadap energi bersih, Perusahaan juga memanfaatkan sumber energi terbarukan melalui program "Green Electricity" yang mencakup pengoperasian pengoperasian serangkaian instalasi PLTS *off-grid* di berbagai fasilitas pendukung operasional Perusahaan. Fasilitas ini meliputi instalasi pada atap gedung administrasi dan sarana olahraga seperti Gedung Utama, Gedung TOP, serta lapangan futsal dan bulu tangkis dengan kapasitas total melebihi 360 kWp. Selain itu, Perusahaan memanfaatkan PLTS *off-grid* untuk penerangan jalan umum dan untuk mendukung operasional Sarana Navigasi Pelayaran. **[302-1][11.1.2]**

Total energy consumption within the organization in 2025 was recorded at 20,464,385 GJ. This consumption was dominated by non-renewable energy sources, including fuel gas and diesel oil. As a part of its commitment to clean energy, the Company also uses renewable energy sources through the "Green Electricity" program, which includes the operation of a number of off-grid solar power installations across the Company's operational support facilities. These facilities include rooftop installations on administrative buildings and sports facilities such as the Main Building, TOP Building, as well as futsal and badminton courts, totaling more than 360 kWp. In addition, the Company utilizes off-grid solar power for public street lighting and to support the operations of Navigational Aids. [302-1][11.1.2]

Dalam menghitung dan mengelola konsumsi energi tersebut, PT Badak NGL menerapkan sistem manajemen yang mengacu pada standar internasional ISO 50001:2018. Metodologi penghitungan didasarkan pada pemantauan harian efektivitas penggunaan energi, audit energi berkala, serta mekanisme *benchmarking* untuk memastikan akurasi data. Asumsi dan sumber faktor konversi yang digunakan untuk mengubah volume bahan bakar fisik menjadi satuan energi Joule (Gigajoule) merujuk pada ketentuan teknis yang berlaku di sektor industri minyak dan gas bumi nasional. Seluruh data konsumsi energi yang dilaporkan hanya mencakup entitas yang dimiliki atau dikendalikan langsung oleh Perusahaan, untuk menghindari penghitungan ganda antara energi yang dibangkitkan sendiri dengan energi yang dikonsumsi. **[302-1][11.1.2]**

In calculating and managing energy consumption, PT Badak NGL implements a management system based on the ISO 50001:2018 international standard. The calculation methodology is based on daily monitoring of energy use effectiveness, periodic energy audits, and benchmarking mechanisms to ensure data accuracy. The assumptions and conversion factors used to convert physical fuel volumes into energy units of Joules (Gigajoules) are based on the current technical provisions in the national oil and gas industry sector. All reported energy consumption data exclusively covers entities owned or directly controlled by the Company in order to avoid double counting between self-generated energy and consumed energy. [302-1][11.1.2]

Konsumsi Energi di Luar Organisasi

Sebagai bagian integral dari kebijakan pengelolaan energi Perusahaan, PT Badak NGL senantiasa berupaya melakukan penghematan dan efisiensi energi di seluruh rantai nilai operasionalnya. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis tidak hanya dikelola di dalam batas fisik kilang, tetapi juga mencakup pengaruh Perusahaan terhadap entitas hulu dan hilir. **[3-3] [11.1.1]**

PT Badak NGL mengidentifikasi tiga kategori konsumsi energi yang signifikan dalam rantai nilai Perusahaan sebagai berikut:

1. Kegiatan Hulu (*Upstream*), mencakup konsumsi energi yang digunakan oleh para Produsen Gas untuk melakukan aktivitas ekstraksi serta pengiriman gas umpan dari sumur-sumur gas menuju kilang LNG Badak di Bontang.
2. Kegiatan Hilir (*Downstream*), mencakup konsumsi energi bahan bakar yang digunakan oleh moda transportasi skala besar, khususnya kapal tanker LNG dan isotank selama proses distribusi LNG Perusahaan dari *loading dock* hingga mencapai *receiving terminal*.
3. Kegiatan pendukung meliputi konsumsi listrik di kawasan perumahan pekerja yang bersumber dari pihak eksternal (PLN), serta perjalanan dinas pekerja menggunakan moda transportasi (pesawat/darat) dalam rangka menjalankan tugas kedinasan Perusahaan.

Hingga periode pelaporan ini, PT Badak NGL belum melakukan penghitungan konsumsi energi secara kuantitatif untuk kegiatan hulu dan hilir tersebut. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap data energi spesifik dari pihak ketiga serta belum tersedianya mekanisme pencatatan energi yang terintegrasi dalam perjanjian kerja sama saat ini. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan koordinasi dengan mitra strategis guna memperluas cakupan data energi di masa mendatang sesuai dengan prinsip transparansi pelaporan rantai nilai Perusahaan. **[302-2]**

Adapun untuk kegiatan pendukung, data konsumsi energi dihitung berdasarkan catatan tagihan pihak eksternal (PLN) serta konsumsi bahan bakar pesawat dan kendaraan. Data tersebut dikonversi ke satuan energi GJ berdasarkan *heating value* menggunakan standar IPIECA CCE-6. **[302-2] [11.1.3]**

Energy Consumption Outside of the Organization

As a part of the Company's energy management policy, PT Badak NGL strives for energy conservation and efficiency throughout the operational value chain. This measure is taken to ensure that the environmental impacts of business activities are managed not only within the plant's physical boundaries, but also encompass the Company's influence on upstream and downstream entities. [3-3] [11.1.1]

PT Badak NGL has identified three major categories of energy consumption within the Company's value chain, as follows:

1. *Upstream Activities: This includes the energy consumption used by Gas Producers to conduct extraction activities and the delivery of feed gas from gas wells to the Badak LNG plant in Bontang.*
2. *Downstream Activities: This includes the fuel energy consumption used by large-scale transportation modes, particularly LNG tankers and ISO tanks, during the Company's LNG distribution process from the loading dock to the receiving terminals.*
3. *Supporting Activities: This includes electricity consumption in employee residential areas sourced from third parties (PLN), as well as employee business travel using transportation modes (air/land) to carry out the Company's official duties.*

As of this reporting period, PT Badak NGL had not performed a quantitative calculation of energy consumption for these upstream and downstream operations. This is due to limited access to specific energy data from third parties and there is currently no integrated energy recording mechanism within cooperation agreements. The Company is committed to continuously improving coordination with strategic partners in order to broaden the scope of energy data in the future, in accordance with the value chain reporting's transparency principles. [302-2]

For supporting activities, energy consumption data is calculated based on external party (PLN) billing records, as well as aircraft and vehicle fuel consumption. The data is converted into GJ energy units based on heating values according to the IPIECA CCE-6 standard. [302-2] [11.1.3]

Rantai Nilai *Value Chain*	Kegiatan *Activity*	Sumber Energi *Energy Source*	Konsumsi Tahun 2025 (GJ) *2025 Consumption (GJ)*	Sumber Data *Data Source*
Hulu *Upstream*	Ekstraksi & Transportasi Gas Umpan *Feed Gas Extraction & Transportation*	Gas Alam/Listrik *Natural Gas/ Electricity*	N/A*	Estimasi berdasarkan volume gas umpan *Estimates based on feed gas volume*
	Pengadaan Material Pemasok *Supplier Material Procurement*	BBM *Fuel*	N/A*	Laporan vendor utama *Key vendor reports*
Hilir *Downstream*	Transportasi Kapal Tanker LNG/LPG *LNG/LPG Tanker Transportation*	Fuel Oil/LNG	N/A*	Data logistik pelanggan *Customer logistics data*
Kegiatan Penunjang *Supporting Activities*	Perkantoran dan Fasilitas Pendukung Kilang *Offices and Plant Support Facilities*	Listrik (PLN) *Electricity (PLN)*	40.844	Tagihan PLN *PLN Bills*
Total Konsumsi Energi Luar Organisasi *Total Energy Consumption Outside the Organization*			**40.844**	

* Pada periode laporan ini belum dilakukan perhitungan secara kuantitatif.

** A quantitative calculation has not yet been conducted for this reporting period.*

Intensitas Energi / *Energy Intensity*

Parameter *Parameters*	2025	2024	2023	Satuan *Unit*
Pemakaian Energi / *Energy Usage*	**20.448.981**	25.363.890	30.337.969	GJ
a. Proses Produksi / *Production Processes*	**20.406.829**	25.152.118	30.301.169	GJ
b. Fasilitas Pendukung / *Supporting Facilities*	**42.152**	33.143	36.800	GJ
Total Produksi LNG / *Total LNG Production*	**3.145.975**	**3.710.619**	**4.870.609**	**Ton**
Intensitas Pemakaian Energi *Energy Consumption Intensity*	**6,50**	**6,84**	**6,23**	**GJ/Ton**

Intensitas pemakaian energi PT Badak NGL mencatat penurunan menjadi 6,50 GJ/ton LNG, dari posisi 6,84 GJ/ton LNG pada tahun 2024. Dalam menghitung intensitas energi, satuan penyebut menggunakan LNG sebagai produk dalam satuan ton. Adapun pemakaian energi (pembilang) meliputi energi yang dikonsumsi di dalam organisasi meliputi proses produksi kilang dan fasilitas pendukung lainnya dalam satuan GJ. Rasio intensitas energi dihitung dengan membagi konsumsi energi dengan total produksi LNG. **[302-3] [11.1.4]**

PT Badak NGL's energy intensity decreased to 6.50 GJ/ton LNG from 6.84 GJ/ton LNG in 2024. In calculating energy intensity, the denominator uses LNG as the product, measured in tons. Meanwhile, the energy consumption (numerator) refers to the energy consumed within the organization, including plant production processes and other supporting facilities, as measured in GJ. The energy intensity ratio is determined by dividing energy consumption by total LNG production. [302-3] [11.1.4]

Penurunan intensitas energi tersebut dipengaruhi oleh dinamika operasional kilang, khususnya fluktuasi dan penurunan pasokan gas umpan yang diterima dari hulu. Kondisi

This reduction in energy intensity was influenced by plant operational dynamics, particularly the fluctuation and decline in feed gas supply from the upstream sector. This

ini berdampak pada penurunan faktor beban (load factor) peralatan kilang di bawah 85%, yang secara teknis memicu aktivitas kompresor refrijerasi sirkulasi dan mengakibatkan konsumsi bahan bakar yang lebih tinggi per unit produksi.

PT Badak NGL terus berkomitmen menjalankan inisiatif penghematan melalui Sistem Manajemen Energi yang mengacu pada standar ISO 50001:2018. Perusahaan terus mengoptimalkan manajemen beban *boiler* dan pembangkit listrik, serta melaksanakan modifikasi teknis seperti otomasi sistem pengendalian *antisurge* untuk memitigasi dampak penurunan efisiensi di tengah tantangan ketersediaan bahan baku gas alam. [**3-3] [302-3] [11.1.4]**

condition reduced the plant equipment's load factor to less than 85%, triggering recycle refrigeration compressor activities and increasing fuel consumption per unit of production.

PT Badak NGL maintains committed to carry out energy conservation initiatives through the Energy Management System, which refers to the ISO 50001:2018 standard. The Company continues to optimize boiler and power generator load management and implements technical modifications such as the automation of the anti-surge control system to mitigate the impact of declining efficiency amidst the challenges of natural gas raw material availability. [3-3] [302-3] [11.1.4]

Penghematan Energi

Sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi dan optimasi operasional, PT Badak NGL menerapkan berbagai inisiatif efisiensi yang berfokus pada pengurangan konsumsi energi fosil serta penurunan energi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasional kilang LNG. **[3-3]**

Pada tahun 2025, PT Badak NGL berhasil mencatatkan total pengurangan konsumsi energi fosil sebesar 4.914.909 GJ. Pengurangan ini merupakan dampak dari modifikasi teknologi dan perbaikan operasional, yang mencakup efisiensi pada bahan bakar gas (*fuel gas*), minyak diesel, dan bensin. Angka pengurangan ini tidak mencakup penurunan konsumsi akibat penurunan kapasitas produksi atau pengalihdayaan (*outsourcing*) energi. Inisiatif utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan energi meliputi: **[302-4]**

- Optimasi proses melalui proyek LPG Production Optimization (LPO) dan otomatisasi sistem pengendalian antisurge kompresor refrigeran yang berhasil menghemat konsumsi bahan bakar secara masif dengan total lebih dari 2,8 juta GJ per tahun.
- Substitusi energi (*Green Electricity*) dengan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan PLTBS Hibrida. Inisiatif ini berfungsi sebagai strategi pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil di area perkantoran dan perumahan, yang menghasilkan estimasi penghematan energi sebesar 4.024 GJ per tahun .

PT Badak NGL berkomitmen menurunkan intensitas energi yang dibutuhkan untuk setiap ton LNG yang dihasilkan. Integrasi seluruh inisiatif efisiensi di atas secara langsung mengurangi porsi energi fosil yang dikonsumsi per unit jasa likuifaksi gas alam. Meskipun intensitas pemakaian energi tercatat sebesar 6,50 GJ/ton LNG pada 2025 (turun

Energy Consumption Reduction

As part of its decarbonization and operational optimization strategy, PT Badak NGL implements a number of efficiency initiatives aimed at reducing fossil fuel consumption and the energy required to run LNG plant operations. [3-3]

In 2025, PT Badak NGL successfully reduced fossil energy consumption by 4,914,909 GJ. This reduction is due to technological advancements and operational improvements, which include fuel gas, diesel oil, and gasoline efficiencies. This reduction figure excludes decreases in consumption caused by a reduction in production capacity or the outsourcing of energy. The primary initiatives that contribute significantly to this energy reduction include: [302-4]

- *Process optimization through the LPG Production Optimization (LPO) project and automation of the refrigerant compressor anti-surge control system resulted in significant fuel consumption savings of over 2.8 million GJ per year.*
- *Energy substitution (Green Electricity) by operating Solar Power Plants (PLTS) and Hybrid PLTBS. This initiative aims to reduce reliance on fossil fuels in office and residential areas, with an estimated energy savings of 4,024 GJ per year.*

PT Badak NGL is committed to reduce the energy intensity required for each ton of LNG produced. The integration of all the aforementioned efficiency initiatives directly reduces the amount of fossil energy consumed per unit of natural gas liquefaction service. Even though the energy intensity was measured at 6.50 GJ/ton LNG in 2025 (down

dari 6,84 GJ/ton LNG pada 2024), rangkaian program penghematan tetap berhasil menekan potensi penggunaan energi yang lebih hemat. **[302-5]**

Penghitungan pengurangan energi didasarkan pada perbandingan konsumsi aktual terhadap estimasi konsumsi energi pada tahun dasar (*baseline*). Perusahaan menetapkan tahun 2021 sebagai tahun dasar (*baseline*) perhitungan, selaras dengan periode integrasi PT Badak NGL ke dalam grup Subholding Upstream Pertamina guna menjamin konsistensi data. Data diperoleh melalui pengukuran langsung alat ukur (*metering*) serta pemodelan teknis sesuai standar faktor konversi industri migas nasional. **[302-5]**

from 6.84 GJ/ton LNG in 2024), a series of conservation programs successfully reduced potential energy usage, resulting in greater savings. [302-5]

The calculation of energy reduction is based on a comparison of actual consumption to estimated energy consumption in the baseline year. To ensure data consistency, the Company set 2021 as the baseline year for calculation, which corresponds to the period of PT Badak NGL's integration into the Pertamina Upstream Subholding group. Data is collected using direct metering measurements and technical modeling in accordance with the national oil and gas industry's standard conversion factors. [302-5]

Tabel Beberapa Program Penghematan Energi PT Badak NGL 2025 [302-4] [302-5]
***Table of PT Badak NGL Energy Savings Programs in 2025** [302-4] [302-5]*

Inisiatif Efisiensi Energi *Energy Efficiency Initiative*	**Jenis Energi** **Energy Type**	**Metodologi** **Methodology**	**Hasil Penghematan Bahan Bakar (GJ/Tahun)** *Fuel Savings Result (GJ/Year)*	**Hasil Penghematan Bahan Bakar (Ribu USD/Tahun)** *Fuel Savings Result (Thousand USD/ Year)*	**Dampak pada Produk/Jasa [302-5]** *Impact on Products/Services*
LPG Production Optimization (LPO)	Bahan Bakar Gas *Fuel Gas*	Pengukuran Langsung *Direct Measurement*	2.863.900	16.288	Efisiensi Jasa Likuifaksi *Liquefaction Service Efficiency*
Otomasi Antisurge Kompresor *Compressor Anti-Surge Automation*	Uap *Steam*	Pemodelan Teknis *Technical Modeling*	581.505	5.325	Efisiensi Jasa Likuifaksi *Liquefaction Service Efficiency*
Auto Cascade Suhu Lean Amine *Lean Amine Temperature Auto Cascade*	*Bahan Bakar Gas* *Fuel Gas*	Estimasi Kinerja *Performance Estimation*	328.715	3.010	Efisiensi Jasa Likuifaksi *Liquefaction Service Efficiency*
Green Electricity (PLTS & PLTBS)	Listrik *Electricity*	Pengukuran Langsung *Direct Measurement*	15.404	141	Pengurangan Jejak Fosil Operasional *Reduction of Operational Fossil Footprint*
Mengurangi Konsumsi Listrik dan Emisi Karbon dari Penggunaan Listrik dengan Melakukan Penggantian Lampu Uap Merkuri menjadi Lampu LED *Reducing Electricity Consumption and Carbon Emissions from Electricity Use by Replacing Mercury Vapor Lamps with LED Lamps*	Ragam Fosil *Fossil Fuels*	Estimasi *Estimation*	4.024	37	Optimasi Fasilitas Pendukung *Support Facility Optimization*
Total				**24.801**	

Pengelolaan Air dan Efluen
Water and Effluent Management

PT Badak NGL menyadari bahwa akses terhadap air bersih merupakan hak asasi manusia dan krusial bagi keberlangsungan ekosistem serta masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen melakukan pengelolaan air secara bertanggung jawab dalam pemanfaatan air tanah dan air laut. Sumber air tanah berasal dari tujuh sumur aktif dengan kapasitas 130–183,3 m^3/jam, digunakan dalam produksi uap air (*steam*) untuk umpan boiler serta kebutuhan domestik (*community*). Sementara itu, air laut dimanfaatkan dalam volume besar sebagai media pendingin utama dalam proses likuifaksi gas alam. Seluruh pemanfaatan sumber daya air dilakukan dengan prinsip keberlanjutan untuk menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasi. **[3-3] [11.6.1]**

PT Badak NGL recognizes that access to clean water is a human right that is crucial to the ecosystem's and surrounding communities' long-term sustainability. Therefore, the Company is committed responsible water management in its use of groundwater and seawater. Groundwater is sourced from seven active wells, each with a capacity of 130–183.3 m^3/hour, and is used to produce steam for boiler feed and domestic (community) needs. Meanwhile, seawater is widely used as the primary cooling medium in the natural gas liquefaction process. All utilization of water resources is conducted in accordance with sustainability principles in order to maintain the ecological balance around the operational area. [3-3] [11.6.1]

Untuk memastikan perlindungan sumber daya air, Perusahaan melakukan pemetaan sabuk akuifer dan kawasan konservasi melalui kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Perusahaan memastikan bahwa tidak ada pengambilan air yang dilakukan di daerah sensitif, baik menurut kriteria *Ramsar Convention on Wetlands* maupun regulasi nasional. Selain telah memiliki Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA), Perusahaan juga senantiasa menyelaraskan tingkat pengambilan air dengan kapasitas pengisian kembali (*recharge*) secara alami untuk menjamin ketersediaan air bersih bagi masyarakat setempat. PT Badak NGL memastikan seluruh operasional di Bontang berada di wilayah yang tidak mengalami stres air (*water stress*). **[3-3][303-1] [11.6.1] [11.6.2]**

To protect water resources, the Company maps aquifer belts and conservation areas employing the Environmental Impact Assessment (AMDAL) study. The Company ensures that no water is withdrawn from sensitive areas, in accordance with the Ramsar Convention on Wetlands criteria and national regulations. In addition to having a Groundwater Utilization Permit (SIPA), the Company consistently aligns its water withdrawal rate with the natural recharge capacity to ensure clean water for local communities. PT Badak NGL ensures that all of its operations in Bontang are situated in areas free from water stress. [3-3][303-1] [11.6.1] [11.6.2]

Neraca Air PT Badak NGL
PT Badak NGL's Water Balance

dalam megaliter (ML) / *(in megaliters / ML)*

Parameter Air dan Efluen *Water and Effluents Parameters*	**2025**	**2024**	**2023**
Pengambilan Air *Water Withdrawal*			
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) *Freshwater (≤ 1,000 mg/L Total Dissolved Solids)*	4.541,7	4.365,2	4.224,2
Air laut (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) *Seawater (> 1,000 mg/L Total Dissolved Solids)*	695.369,9	739.142,6	880.574,2
Total pengambilan air* *Total water withdrawal**	**699.911,6**	**743.507,8**	**884.798,4**
Pembuangan Air *Water Discharge*			

Parameter Air dan Efluen *Water and Effluents Parameters*	**2025**	**2024**	**2023**
Air Permukaan (IPAL Domestik & Proses) (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) *Surface Water (Domestic & Process WWTP) (≤ 1,000 mg/L Total Dissolved Solids)*	3.172,7	3.172,3	3.098,5
Air Laut (Kanal Pendingin) (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) *Seawater (Cooling Canal) (> 1,000 mg/L Total Dissolved Solids)*	695.369,9	739.142,6	880.574,2
Total pembuangan Air *Total water discharge*	**698.542,6**	**742.314,9**	**883.672,7**
Konsumsi Air Tawar *Freshwater Consumption*			
Konsumsi Kilang *Plant Consumption*	493,7	507,6	517,6
Konsumsi Fasilitas Pendukung Kilang dan *Community*** *Plant Supporting Facilities and Community Consumption***	638,6	685,3	608,1
Konsumsi Masyarakat di Sekitar Perusahaan *Surrounding Community Consumption*	236,6	348,8	284,2
Total konsumsi air *Total water consumption*	**1.368,9**	**1.541,7**	**1.409,9**

*) Pengambilan air total PT Badak NGL tidak berasal dari air di wilayah yang mengalami langka air.
**) Tidak termasuk sumur air tanah yang dikelola PDAM

*) *PT Badak NGL's total water withdrawal does not originate from water-stressed areas.*
**) *Excludes groundwater wells managed by PDAM.*

Untuk menjamin akurasi data, standar dan metodologi yang diterapkan dalam penghitungan pemakaian air merujuk pada rata-rata pembacaan alat ukur (*metering*) yang terpasang pada unit pengolahan air, baik untuk keperluan komunitas maupun proses produksi. Data tersebut kemudian dikalkulasikan secara akumulatif dalam periode satu tahun berjalan. Standar kualitas air mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014 serta regulasi sektor migas terkait beban emisi dan efluen. Perusahaan juga melakukan pemantauan struktur komunitas biota perairan (plankton dan bentos) untuk memastikan pembuangan efluen tidak mengganggu integritas ekosistem laut. **[303-1] [303-2] [303-3] [303-4] [303-5] [11.6.2] [11.6.3] [11.6.4] [11.6.5] [11.6.6]**

To ensure data accuracy, the standards and methodologies applied in calculating water consumption are based on average readings from meters installed at water treatment units, which cover both community needs and production processes. The data is then agregated over a one-year time period. Water quality standards are based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2014, as well as oil and gas sector regulations regarding emission and effluent loads. The Company also monitors aquatic biota community structures (plankton and benthos) to ensure that effluent discharge does not harm the marine ecosystem. [303-1] [303-2] [303-3] [303-4] [303-5] [11.6.2] [11.6.3] [11.6.4] [11.6.5] [11.6.6]

Pada tahun 2025, PT Badak NGL mencatat total pengambilan air sebesar 699.911,6 ML, yang didominasi oleh pengambilan air laut sebanyak 695.369,9 ML yang digunakan sebagai media pendingin kilang. Adapun pengambilan air tanah yang sebanyak 4.541,7 ML digunakan untuk kebutuhan operasional (*boiler feed*) serta domestik (*community*). Pada tabel neraca air menunjukkan adanya penurunan total pengambilan air secara keseluruhan dibandingkan tahun 2024 (742.314,9 ML), yang terutama disebabkan oleh menurunnya penggunaan air sebagai

In 2025, PT Badak NGL recorded a total water withdrawal of 699,911.6 ML, with seawater accounting for 695,369.9 ML and being used as a plant cooling medium. Meanwhile, 4,541.7 ML of groundwater is used for operational needs (boiler feed) and domestic (community) purposes. The water balance table shows a decrease in total water withdrawal compared to 2024 (742,314.9 ML), primarily driven by the reduced use of water as a raw material for LNG processing. The Company ensures that all water withdrawal activities are conducted in areas free of water

bahan baku pemrosesan LNG. Perusahaan memastikan bahwa seluruh aktivitas pengambilan air dilakukan di wilayah yang tidak mengalami tekanan air (*water stress*). Adapun penggunaan air laut untuk pendinginan kilang tidak memengaruhi stabilitas ketersediaan air laut karena seluruh volume yang diambil dikembalikan ke asalnya. **[101-6][303-3] [11.6.4] [11.4.6]**

stress. The use of seawater for plant cooling has no impact on the stability of seawater availability because the entire volume withdrawn is returned to its source. [101-6][303-3] [11.6.4] [11.4.6]

PT Badak NGL mencatat total pembuangan air sebesar 698.542,6 ML pada tahun 2025, yang seluruhnya dialirkan kembali menuju air laut sesuai Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) nomor 503/979/LINGK/DPMPTSP/VI/2018 yang dimiliki oleh PT Badak NGL, sehingga tidak ada pembuangan air limbah yang dibuang menuju air permukaan. Total pengambilan air mengalami penurunan sebesar 5,86% dibandingkan tahun 2024, yang dipengaruhi oleh menurunnya total produksi LNG sehingga kebutuhan air untuk mendukung proses dan utilitas ikut berkurang. Penurunan ini merupakan dampak langsung dari berkurangnya beban operasional. **[303-4] [11.6.5]**

PT Badak NGL discharged a total of 698,542.6 ML of water in 2025, all of which was channeled back into seawater in accordance with the Liquid Waste Discharge Permit (IPLC) number 503/979/LINGK/DPMPTSP/VI/2018 held by PT Badak NGL, implying that no wastewater was discharged into surface waters. Total water withdrawal decreased by 5.86% compared to 2024, owing to a decrease in total LNG production, which reduced water requirements for processes and utilities. This decrease is a direct result of reduced operational load. [303-4] [11.6.5]

PT Badak NGL mencatat total konsumsi air tawar sebesar 1.368,9 ML pada tahun 2025, yang menunjukkan penurunan sebesar 11,21% dibandingkan tahun 2024. Penurunan konsumsi air tawar utamanya disebabkan oleh berkurangnya penggunaan pada sistem pembangkit *steam* (*boiler*) dan utilitas terkait lainnya, seiring dengan penurunan tingkat produksi LNG. Kebutuhan air tawar dipenuhi melalui pengambilan air tanah dari lima sumur aktif yang dikelola dengan prinsip keberlanjutan dan tingkat pengambilannya senantiasa disesuaikan dengan kemampuan pengisian kembali secara alami untuk menjaga ketersediaan air bagi masyarakat sekitar. **[303-5] [11.6.6]**

PT Badak NGL consumed 1,368.9 ML of freshwater in 2025, a decrease of 11.21% compared to 2024. The decrease in freshwater consumption was primarily caused by lower usage in the steam generation (boiler) system and other related utilities, which corresponded to a decrease in the LNG production levels. Freshwater needs are fulfilled through groundwater withdrawal from five active wells, which are managed under sustainability principles, with the withdrawal rate constantly adjusted to ensure water availability for nearby communities. [303-5] [11.6.6]

Sebagai bagian dari strategi manajemen dampak, Perusahaan menerapkan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) untuk meminimalkan pengambilan air tawar dan beban pencemaran. Upaya ini mencakup antara lain:

- *Recycle*, seperti implementasi program pemanfaatan air buangan standing AC untuk pembuatan es batu sebagai media pendingin sampel.
- *Reuse*, seperti program memanfaatkan kembali air pendingin keluaran dari *Firewater Diesel Pump* untuk keperluan *Feed Firewater Tank* dan memanfaatkan air buangan demin untuk dijadikan sebagai masukan *Firewater Tank*.
- *Reduce*, diantaranya melalui program penghematan air dengan mengurangi frekuensi *blowdown* pada Aerator dan mempersingkat proses backwash di Unit Iron Removal Filter (IRF) pada Unit Pengolahan Air.
- *Recovery*, pembuatan biopori dan sumur imbuhan untuk pemulihan akuifer air tanah.

As part of its impact management strategy, the Company applies the 4R principles (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery) to minimize freshwater withdrawal and pollution loads. These initiatives include, among others:

- *Recycle, for example, implements a program utilizing standing AC wastewater to produce ice blocks as a cooling medium for samples.*
- *Reuse, for example, the program to reuse cooling water output from the Firewater Diesel Pump to Feed Firewater Tank needs, as well as the use of demineralized wastewater as input for the Firewater Tank.*
- *Reduce, including water conservation programs by reducing blowdown frequency on Aerators and shortening the backwash process at the Iron Removal Filter (IRF) Unit within the Water Treatment Unit.*
- *Recovery, installing biopore holes and recharge wells to replenish groundwater aquifers.*

Selanjutnya, berkaitan dengan konservasi air, PT Badak NGL berkomitmen untuk terus menjaga tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan air yang diwujudkan melalui manajemen air limbah yang ketat sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Perusahaan memastikan seluruh air limbah memenuhi baku mutu yang ditetapkan sebelum dialirkan ke badan air umum. Sistem pemantauan dilakukan secara kontinu menggunakan perangkat *flowmeter* dan *pH meter* yang mencakup limbah proses, domestik, *drainase*, hingga air pendingin. Parameter kualitas efluen seperti BOD, COD, TSS, minyak dan lemak, hingga kandungan logam berat (seperti raksa/Hg) diuji setiap bulan oleh laboratorium internal dan diverifikasi setiap tahun oleh laboratorium eksternal terakreditasi KAN. Pada tahun 2025, hasil pemantauan mengonfirmasi bahwa seluruh parameter kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan yang berlaku. **[3-3][303-2][11.6.1] [11.6.3]**

Furthermore, in terms of water conservation, PT Badak NGL is committed to upholding its responsibility to preserve the water environment, as demonstrated by strict wastewater management in accordance with the Environmental Management Plan (RKL) and the Environmental Monitoring Plan (RPL). The Company ensures all wastewater complies with designated quality standards before being discharged into public water bodies. Flowmeters and pH meters are used to implement continuous monitoring systems for process waste, domestic waste, drainage, and cooling water respectively. The internal laboratory tests effluent quality parameters such as BOD, COD, TSS, oil and grease, and heavy metal content (such as mercury/Hg) on a monthly basis, and a KAN-accredited external laboratory verifies them annually. In 2025, monitoring results confirmed that all of the Company's wastewater quality parameters met the prevailing environmental quality standards. [3-3][303-2][11.6.1] [11.6.3]

Pemantauan Kualitas Air Limbah Tahun 2025 [303-4][306-1] [11.5.2][11.6.5]
***2025 Wastewater Quality Monitoring** [303-4][306-1] [11.5.2][11.6.5]*

Sumber Air Limbah *Wastewater Source*	**Metode Pengolahan** *Treatment Method*	**Batas Debit sesuai Izin (Volume Total setahun 000 m³)** *Permitted Discharge Limit (Total Annual Volume '000 m³)*	**Volume Buangan (000 m³)** *Discharge Volume ('000 m³)*	**Parameter Pemantauan Lingkungan** *Environmental Monitoring Parameters*	**Tempat Pembuangan** *Discharge Location*	**Pemanfaatan Kembali oleh Organisasi Lain** *Reuse by Other Organizations*
Air Pendingin *Cooling Water*	Pendinginan Alami *Natural Cooling*	2.372.500	695.369,9	pH, Temperatur, Residu Klorin *pH, Temperature, Residual Chlorine*	Kanal air pendingin *Cooling water canal*	Tidak ada *None*
Air Limbah Kilang *Plant Wastewater*	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) *Wastewater Treatment Plant (WWTP)*	2.044	236,3	pH, BOD_5, COD, Minyak & Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida *pH, BOD_5, COD, Oil & Grease, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfide*	Kanal air pendingin *Cooling water canal*	Tidak ada *None*
Air Limbah Domestik *Domestic Wastewater*	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) *Wastewater Treatment Plant (WWTP)*	1.606	651,1	pH, BOD_5, COD, TSS, Minyak & Lemak, Total *Coliform*, Amonia (NH3-N), Fosfat Total (PO4-) *pH, BOD_5, COD, TSS, Oil & Grease, Total Coliform, Ammonia (NH_3-N), Total Phosphate (PO_{4-})*	Perairan kilang *Plant waters*	Tidak ada *None*
Air Limbah Utilitas *Utility Wastewater*	Pemantauan *Monitoring*	5.297,2	2.450,3	pH, Minyak & Lemak, *Chlorine* Bebas, Raksa (Hg), Sulfida, BOD_5, COD *pH, Oil & Grease, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfide, BOD_5, COD*	Kanal air pendingin *Cooling water canal*	Tidak ada *None*
Air Limbah Drainase *Drainage Wastewater*	Pemantauan *Monitoring*	219	71,6	Minyak & Lemak, TOC *Oil & Grease, TOC*	*Badan air di kawasan kilang* *Water body in plant area*	Tidak ada *None*

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

PT Badak NGL berkomitmen kuat untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab keberlanjutan Perusahaan. Komitmen ini diselaraskan dengan Visi 2050 dan Target 2030 dalam Kerangka Keanekaragaman Hayati Global Kunming-Montreal. Perusahaan berupaya mengurangi ancaman terhadap biodiversitas serta memastikan pemanfaatan sumber daya alam dilakukan secara arif. PT Badak NGL mengadopsi konsep manfaat bersih (*net gain*) untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dampak keanekaragaman hayati. Konsep manfaat bersih ini didefinisikan sebagai hasil penambahan nilai keanekaragaman hayati dari tindakan konservasi dan restorasi lebih besar daripada dampak negatif akibat aktivitas Perusahaan. Dengan menargetkan manfaat bersih, Perusahaan memastikan kontribusi positif terhadap alam yang melampaui sekadar pencegahan kehilangan biodiversitas. Ruang lingkup kebijakan ini mencakup seluruh aktivitas Perusahaan di wilayah operasi kilang serta area ekosistem di sekitarnya yang terdampak secara aktual maupun potensial. **[3-3] [101-1] [11.4.1] [11.4.2]**

PT Badak NGL is deeply committed to halting and reversing biodiversity loss as part of its sustainability responsibilities. This commitment aligns with the 2050 Vision and 2030 Targets of the Kunming-Montreal Global Biodiversity Framework. The Company strives to reduce threats to biodiversity and ensures that natural resources are utilized wisely. PT Badak NGL adopts the net gain concept to assess the effectiveness of its biodiversity impact management. This net gain concept is defined as the outcome in which the added biodiversity value from conservation and restoration actions outweighs the negative impacts caused by the Company's activities. By aiming for a net gain, the Company ensures a positive contribution to nature that extends beyond merely preventing biodiversity loss. The scope of this policy includes all of the Company's activities within the plant's operational areas, as well as any surrounding ecosystems that are actually or potentially impacted. [3-3] [101-1] [11.4.1] [11.4.2]

PT Badak NGL menerapkan mitigasi secara sistematis untuk mengelola dampak operasional terhadap ekosistem darat dan perairan dengan mengutamakan tindakan penghindaran melalui kebijakan tidak memanfaatkan air dari kawasan sabuk akuifer yang rentan serta menjaga keutuhan kawasan hutan konservasi. Minimalisasi dampak dilakukan melalui pengendalian polusi udara serta pengelolaan air pendingin yang dikembalikan ke laut dengan menjaga kualitas sesuai Baku Mutu Lingkungan untuk mengurangi kerusakan ekosistem biota laut. Perusahaan juga melakukan restorasi dan rehabilitasi pada lahan untuk mendukung proyek pembangunan kilang melalui pengembangan taman tanaman langka, obat, dan buah dengan melibatkan pakar dari Universitas Mulawarman dan IPB dalam proses perancangan serta pemantauan. Selain itu, tindakan transformatif diwujudkan melalui pengoperasian laboratorium kultur jaringan untuk membiakkan tanaman endemis Kalimantan secara in-vitro untuk meningkatkan kemurnian genetik flora lokal. **[3-3] [101-2] [101-5] [11.4.1] [11.4.3] [11.4.5]**

PT Badak NGL implements systematic mitigation to manage operational impacts on terrestrial and aquatic ecosystems, prioritizing avoidance measures through a policy of not withdrawing water from vulnerable aquifer belts and maintaining the integrity of conservation forest areas. Impact minimization is carried out through air pollution control and the management of cooling water returned to the sea, preserving its quality in accordance with Environmental Quality Standards to reduce damage to marine biota ecosystems. The Company also conducts land restoration and rehabilitation to support plant development projects by establishing rare, medicinal, and fruit plant gardens, which are designed and monitored by Mulawarman University and IPB University experts. Furthermore, transformative actions are realized by operating a tissue culture laboratory to propagate endemic Kalimantan plants in-vitro to enhance the genetic purity of local flora. [3-3] [101-2] [101-5] [11.4.1] [11.4.3] [11.4.5]

Lokasi yang Memiliki Dampak Keanekaragaman Hayati

Locations with Biodiversity Impacts

Lokasi operasional kilang LNG Badak yang terletak di Kota Bontang diidentifikasi sebagai wilayah dengan risiko

The operational location of the LNG Badak plant, situated in Bontang City, has been identified as a biodiversity-risk

keanekaragaman hayati. Aktivitas utama yang berlangsung di lokasi operasional kilang merupakan proses pengolahan dan pencairan gas alam menjadi produk LNG dan LPG, yang melibatkan pengoperasian unit *boiler*, turbin gas, serta *loading dock*. Selain itu, operasional Perusahaan juga berdekatan dengan Taman Nasional Kutai (jarak 38 km) dan Perairan Karang Segajah (jarak 10 km) yang dikategorikan sebagai kawasan penting bagi keanekaragaman hayati dan ekosistem laut bagi masyarakat nelayan lokal. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan program manajemen keanekaragaman hayati yang terintegrasi dengan sistem manajemen BSMART. Program ini mencakup mekanisme pemantauan rutin, jadwal implementasi restorasi, serta penggunaan parameter capaian yang terukur melalui Indeks Keanekaragaman Hayati (H') untuk memantau kesehatan ekosistem secara berkelanjutan. Total luas kawasan yang terdampak adalah 538,7 hektar (26,8% dari total area) dan sedang dalam proses restorasi dan rehabilitasi. Area tersebut mencakup Hutan Konservasi Area IX, Hutan Alam Al-Kautsar, dan Hutan Konservasi Al-Furqon. Sementara itu, ukuran kawasan yang telah berhasil direstorasi dan direhabilitasi secara penuh hingga saat ini tercatat seluas 42,7 hektar, meliputi area Hutan Kota, Arboretum, Taman MPB, serta Taman Anggrek yang telah mencapai kestabilan ekosistem. **[3-3] [101-2] [101-5] [11.4.1] [11.4.3] [11.4.5]**

area. The primary activities at the plant's operational site are the processing and liquefaction of natural gas into LNG and LPG products, which requires the operation of boiler units, gas turbines, and loading docks. Furthermore, the Company's operations are located near the Kutai National Park (38 kilometers) and the Karang Segajah Waters (10 kilometers), both are categorized as important areas for biodiversity and marine ecosystems for local fishing communities. Therefore, the Company has implemented a biodiversity management program integrated with the BSMART management system. This program includes routine monitoring mechanisms, restoration implementation schedules, and the use of measurable achievement parameters through the Biodiversity Index (H') to continuously monitor ecosystem health. The impacted area covers 538.7 hectares (26.8% of the total area), which is currently undergoing restoration and rehabilitation processes. This area includes the Area IX Conservation Forest, Al-Kautsar Natural Forest, and Al-Furqon Conservation Forest. Meanwhile, the total area successfully restored and rehabilitated to date is 42.7 hectares, covering the Urban Forest, Arboretum, MPB Park, and Orchid Garden areas, all of which have achieved ecosystem stability. [3-3] [101-2] [101-5] [11.4.1] [11.4.3] [11.4.5]

PT Badak NGL dalam menentukan lokasi operasional serta produk dan jasa dalam rantai pasokan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap keanekaragaman hayati melalui studi lingkungan komprehensif dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilakukan secara berkala. Bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Mulawarman, Perusahaan menggunakan data primer hasil survei lapangan serta data geospasial untuk menilai tingkat keparahan dampak berdasarkan besaran, ruang lingkup wilayah terdampak, dan sifat dampak yang tidak dapat diperbaiki. Hasil studi tersebut mengidentifikasi bahwa 100% area operasional di *plant site* Bontang merupakan lokasi dengan risiko keanekaragaman hayati karena kedekatannya dengan kawasan sensitif ekologis, termasuk Taman Nasional Kutai. **[101-4] [11.4.4]**

PT Badak NGL conducts comprehensive environmental studies and Environmental Impact Assessments (AMDAL) on a regular basis to determine the operational locations, products, and services within the supply chain that have the significant biodiversity impacts. In collaboration with expert consultants from IPB University and Mulawarman University, the Company utilizes primary data from field surveys and geospatial data to assess the severity of impacts based on magnitude, spatial scope of the impacted area, and irreversible. The findings of these studies revealed that 100% of the operational areas at the Bontang plant site pose biodiversity risks due to their proximity to ecologically sensitive areas, such as the Kutai National Park. [101-4] [11.4.4]

Selain itu, Perusahaan juga mengidentifikasi dampak pada rantai pasokan hulu dengan menetapkan ambang batas prioritas pada produk dan jasa yang memiliki volume pengadaan besar atau berasal dari wilayah geografis dengan sensitivitas ekosistem tinggi. Perusahaan juga mengidentifikasi bahwa gas alam dalam rantai pasokan hulu memiliki potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati. Aktivitas ekstraksi gas alam tersebut dilakukan oleh para Produser Gas yang berlokasi di yurisdiksi Kalimantan Timur, antara lain di wilayah pengeboran yang dikelola oleh

Furthermore, the Company also identifies impacts within the upstream supply chain by establishing priority thresholds for products and services that entail large procurement volumes or originate from geographical regions with high ecosystem sensitivity. The Company has also identified that natural gas in the upstream supply chain poses potential biodiversity impacts. These natural gas extraction activities are carried out by Gas Producers located within the East Kalimantan jurisdiction, including drilling areas managed by Pertamina Hulu Mahakam (PHM),

Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), serta ENI Muara Bakau. PT Badak NGL berkomitmen untuk terus berkoordinasi dengan Produser Gas di sepanjang rantai pasok untuk memastikan pemicu langsung hilangnya biodiversitas akibat aktivitas ekstraksi dapat dikelola sesuai standar perlindungan lingkungan yang berlaku. **[101-4] [101-5] [11.4.4] [11.4.5]**

Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), and ENI Muara Bakau. PT Badak NGL is committed to continuously coordinating with Gas Producers across the supply chain to ensure that direct drivers of biodiversity loss resulting from extraction activities can be managed in accordance with applicable environmental protection standards. [101-4] [101-5] [11.4.4] [11.4.5]

PT Badak NGL menerapkan hierarki mitigasi dengan memprioritaskan penanganan dampak langsung di area operasi, sehingga tidak diperlukan aktivitas *offset* keanekaragaman hayati. Perusahaan berfokus pada pencapaian manfaat bersih (*net gain*) melalui penguatan kapasitas restorasi internal serta konservasi marina sukarela untuk menjamin kelestarian hayati di sekitar wilayah operasi. Perusahaan juga secara aktif menyelaraskan manajemen keanekaragaman hayati dengan mitigasi perubahan iklim melalui pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam bentuk pelestarian kawasan mangrove dan tutupan hutan seluas 1.109,4 hektar, atau sekitar 56% dari total luas area Perusahaan. Pelestarian ini memiliki fungsi ganda sebagai penyerap karbon (*carbon sink*) alami serta benteng perlindungan pesisir dari risiko abrasi dan banjir. **[101-2] [11.4.3]**

PT Badak NGL applies the mitigation hierarchy by prioritizing the management of direct impacts within the operational area, thereby negating the need for biodiversity offset activities. The Company focuses on achieving a net gain through the strengthening of internal restoration capacity and voluntary marine conservation to guarantee biodiversity preservation around the operational area. The Company also actively aligns biodiversity management with climate change mitigation through the maintenance of Green Open Spaces (RTH) in the form of mangrove and forest cover conservation spanning 1,109.4 hectares, or approximately 56% of the Company's total area. This conservation effort serves a dual function as a natural carbon sink and a coastal protection barrier against the risks of abrasion and flooding. [101-2] [11.4.3]

Untuk memastikan aspek kemanfaatan sosial, Perusahaan mengimplementasikan program 'Jaka Samudra' yang melibatkan kelompok nelayan lokal sebagai penerima manfaat utama konservasi terumbu karang di Perairan Karang Segajah dan Kedindingan. Perusahaan melibatkan berbagai pihak sebelum melaksanakan inisiatif ini untuk mengoptimalkan layanan ekosistem berupa produktivitas hasil laut yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat pesisir. Melalui pemulihan terumbu karang, Perusahaan dapat mengoptimalkan peran terumbu karang sebagai pelindung alami dari erosi dan ombak kuat serta meningkatkan kelimpahan biota laut yang mendukung kemandirian ekonomi nelayan di sekitar wilayah operasi. Program ini telah memberikan dampak positif bagi nelayan lokal dengan memastikan keberlanjutan fungsi ekosistem laut sebagai tumpuan ekonomi mereka. **[101-2] [101-8] [11.4.3] [11.4.8]**

To ensure social utility aspects, the Company implements the 'Jaka Samudra' program, which involves local fishing groups as the primary beneficiaries of coral reef conservation in the Karang Segajah and Kedindingan Waters. TPrior to launching this initiative, the company engaged with a range of stakeholders to optimize ecosystem services in the form of marine productivity, which is the primary source of income for coastal communities. Through coral reef restoration, the Company is able to optimize coral reefs' role as natural protectors against erosion and strong waves, as well as increase the abundance of marine biota which supports the economic independence of fishers in the operational area. This program has delivered positive impacts on local fishers by ensuring the sustainability of marine ecosystem functions as the foundation of their economy [101-2] [101-8] [11.4.3] [11.4.8]

Akses dan Berbagi Manfaat

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pengolahan gas alam, PT Badak NGL tidak memanfaatkan sumber daya genetik baik untuk tujuan penelitian maupun pengembangan produk komersial. Oleh karena itu, regulasi mengenai Akses dan Berbagi Manfaat (ABS) sesuai Protokol Nagoya tidak berlaku secara langsung terhadap aktivitas operasional inti Perusahaan. Di luar kewajiban tersebut,

Access and Benefit-Sharing

As a company operating in the natural gas processing, PT Badak NGL does not utilize genetic resources for research or commercial product development purposes. Therefore, the Nagoya Protocol's Access and Benefit-Sharing (ABS) regulations have no practical relevance to the Company's core operational activities. Beyond these obligations, the Company proactively undertakes voluntary actions to

Perusahaan secara proaktif menjalankan tindakan sukarela untuk mendorong berbagi manfaat non-moneter melalui pengembangan kapasitas dan kemitraan saintifik. Dalam hal ini, PT Badak NGL membangun kerja sama strategis dengan Jurusan Biologi Universitas Mulawarman dalam operasional laboratorium kultur jaringan untuk membiakkan flora khas Kalimantan secara in vitro. Kolaborasi ini berfungsi sebagai sarana berbagi wawasan teknis serta riset bersama untuk memastikan hasil inovasi dalam pelestarian tanaman endemis dapat diakses oleh kalangan akademisi. Selain itu, Perusahaan melibatkan masyarakat lokal dalam proses ini dengan memberikan pelatihan pembibitan serta akses terhadap pengetahuan konservasi. Melalui pelibatan pemangku kepentingan ini, PT Badak NGL memastikan bahwa komunitas di sekitar wilayah operasi mendapatkan manfaat nyata berupa peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai keanekaragaman hayati lokal. Tindakan sukarela ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menciptakan hasil sosial yang adil dari setiap inisiatif pelestarian hayati yang dijalankan. **[3-3] [101-3]**

promote non-monetary benefit-sharing through capacity building and scientific partnerships. In this regard, PT Badak NGL has established a strategic partnership with the Biology Department of Mulawarman University in operating a tissue culture laboratory to propagate endemic Kalimantan flora in vitro. This collaboration serves as a medium for sharing technical insights and conducting joint research, ensuring that innovative outcomes in the endemic plants conservations are available to the academic community. Furthermore, the Company involves local communities in this process by offering nursery training and conservation knowledge. Through stakeholder engagement, PT Badak NGL ensures that communities surrounding the operational area benefit from improved skills and understanding of local biodiversity. These voluntary actions reflect the Company's commitment to reach equitable social outcomes from all biodiversity conservation initiative. [3-3] [101-3]

Mitigasi Dampak Keanekaragaman Hayati

Dalam upaya memitigasi pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati, PT Badak NGL melaporkan bahwa tidak terdapat konversi ekosistem alami baru di wilayah operasional kilang sepanjang tahun 2025. Pemanfaatan lahan tetap konsisten seluas 538,7 hektare yang telah dikonversi dari ekosistem hutan tropis sekunder sejak tahap konstruksi kilang dimulai. Terkait eksploitasi sumber daya alam, Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan pengambilan sumber daya air secara berlebihan untuk menjaga keseimbangan hidrologi dan fungsi ekosistem di sekitar wilayah operasi. Perusahaan melakukan pengambilan air tawar sebesar 4.541,7 ML dan digunakan untuk konsumsi sebesar 1.368,9 ML yang dialokasikan untuk keperluan operasional kilang, fasilitas pendukung, serta pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar. Sementara itu, pengambilan air laut sebesar 695.369,9 ML ditujukan khusus sebagai media pendingin kilang dan bukan untuk dikonsumsi. Seluruh volume air tersebut dikembalikan ke laut dengan menjaga stabilitas suhu serta kualitas sesuai Baku Mutu Lingkungan (BML) untuk mencegah gangguan pada biota laut. Perusahaan juga memastikan tidak ada spesies liar yang terkena dampak dalam seluruh aktivitas operasional kilang LNG. Selain itu, kegiatan operasional Perusahaan juga tidak memiliki risiko masuknya spesies asing yang invasif dan dapat mengancam spesies dan ekosistem yang telah ada. **[101-6] [303-3] [11.4.6] [11.6.4]**

Mitigation of Biodiversity Impacts

In an effort to mitigate the direct drivers of biodiversity loss, PT Badak NGL reports that no new natural ecosystems were converted within the plant's operational area in 2025. Land utilization remained stable at 538.7 hectares, which had been converted from secondary tropical forest ecosystems since the plant's construction began. In terms of natural resources exploitation, the Company is committed to not withdrawing excessive amount of water to maintain the hydrological balance and ecosystem functions in the operational area. The Company drew 4,541.7 ML of fresh water, with 1,368.9 ML used for consumption, the remainder going to plant operations, supporting facilities, and fulfilling the needs of surrounding communities. Meanwhile, a seawater withdrawal of 695,369.9 ML was intended solely for plant cooling medium and not for consumption. The entire volume of this water is returned to the sea while maintaining temperature stability and quality in accordance with Environmental Quality Standards (BML) to prevent disturbances to marine biota. The Company also ensures that no wild species are harmed during all LNG plant operations. Furthermore, the Company's operational activities do not pose a risk of introducing invasive alien species that could harm existing species and ecosystems. [101-6] [303-3] [11.4.6] [11.6.4]

Kegiatan operasional kilang LNG Badak menghasilkan polusi udara mencakup Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan materi partikulat lainnya. Namun, PT Badak NGL melakukan pengendalian beban emisi tahunan agar tidak menimbulkan dampak negatif berupa hilangnya keanekaragaman hayati. Jumlah polusi udara yang dihasilkan sepanjang tahun 2025 mencakup Nitrogen Oksida (NOx) sebesar 123,94 ton, Sulfur Oksida (SOx) sebesar 3.094,99 ton, dan materi partikulat sebesar 22,87 ton. Seluruh data pemicu langsung ini dihimpun melalui metodologi pengukuran langsung pada titik emisi dan pengambilan air, serta menggunakan asumsi berdasarkan standar nasional Permen LH No. 12 Tahun 2012 untuk menjamin akurasi penilaian dampak terhadap biodiversitas. **[101-6] [11.4.6]**

The Badak LNG plant's operational activities emit air pollution, which include Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and other particulates. However, PT Badak NGL manages its annual emission load to avoid negative impacts such as biodiversity loss. Air pollution generated in 2025 included 123.94 tons of Nitrogen Oxides (NOx), 3,094.99 tons of Sulfur Oxides (SOx), and 22.87 tons of particulate matter. All data on these direct drivers was compiled using direct measurement methodologies at emission and water withdrawal points, as well as assumptions based on the national standard of the Minister of Environment Regulation (Permen LH) No. 12 of 2012 to ensure the accuracy of biodiversity impact assessments. [101-6] [11.4.6]

Kondisi Keanekaragaman Hayati

PT Badak NGL menetapkan tahun 2012 sebagai tahun dasar untuk pemantauan kondisi keanekaragaman hayati, yang menandai dimulainya program inventarisasi spesies secara komprehensif di wilayah operasional Perusahaan. Jenis ekosistem yang diidentifikasi pada tahun dasar di lokasi operasi tunggal Perusahaan (Bontang) diklasifikasikan sebagai mosaik hutan hujan tropis dataran rendah yang beririsan dengan ekosistem pesisir dan laut. Ukuran ekosistem yang dikelola secara konsisten sejak tahun dasar sebagai kawasan perlindungan keanekaragaman hayati adalah seluas 538,7 hektare (26,8% dari total area Perusahaan), yang mencakup area inti seperti Hutan Konservasi Area IX (415,9 ha), Hutan Alam Al-Kautsar (14,8 ha), serta Hutan Kota dan Arboretum (34,6 ha). **[101-7] [11.4.7]**

The State of Biodiversity

PT Badak NGL designated 2012 as the baseline year for monitoring biodiversity, marking the commencement of a comprehensive species inventory program across the Company's operational areas. Thebaseline year's ecosystem types at the Company's single operational location (Bontang) are classified as a lowland tropical rainforest mosaic that intersect with coastal and marine ecosystems. The ecosystem has been consistently managed as a biodiversity protection area since the baseline year, covering 538.7 hectares (26.8% of the Company's total area), including core areas such as the Area IX Conservation Forest (415.9 ha), Al-Kautsar Natural Forest (14.8 ha), and the Urban Forest and Arboretum (34.6 ha). [101-7] [11.4.7]

Spesies yang Terancam Punah Menurut IUCN
Endangered Species According to IUCN

Nama Umum *Common Name*	Nama Spesies *Species Name*	Jumlah *Quantity*	Status IUCN *IUCN Status*
Fauna			
Orangutan *Orangutan*	*Pongo pygmaeus*	6	Sangat Terancam *Critically Endangered*
Bekantan *Proboscis Monkey*	*Nasalis larvatus*	33	Terancam *Endangered*
Owa Kalawat *Grey Gibbon*	*Hylobates muelleri*	2	Terancam *Endangered*
Lutung Abu-Abu Kutai *Kutai Grey Langur*	*Presbytis canicrus*	24	Terancam *Endangered*
Lutung Kelabu *Silvery Langur*	*Trachypithecus cristatus*	21	Rentan *Vulnerable*

Nama Umum *Common Name*	Nama Spesies *Species Name*	Jumlah *Quantity*	Status IUCN *IUCN Status*
Flora			
Gaharu *Agarwood*	*Aquilaria malaccensis*	78	Sangat Terancam *Critically Endangered*
Mahoni *Mahogany*	*Swietenia macrophylla*	41	Terancam *Endangered*
Ulin *Bornean Ironwood*	*Eusideroxylon zwageri*	982	Rentan *Vulnerable*

Kondisi kesehatan ekosistem dipantau secara periodik menggunakan Indeks Keanekaragaman Hayati (H') sebagai parameter kualitas habitat yang terukur. Tren kondisi ekosistem menunjukkan peningkatan kualitas dari skor 3,803 pada tahun 2024 menjadi 3,806 pada tahun 2025. Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa kawasan ini merupakan habitat kritis bagi 34 jenis mamalia, 151 jenis burung, 39 jenis reptil, 523 jenis insekta, 16 jenis amfibi, dan 36 jenis ikan. Ekosistem tersebut menjadi tempat perlindungan bagi sedikitnya 33 spesies dalam Daftar Merah IUCN, termasuk satwa berkategori "Sangat Terancam" (*Critically Endangered*) seperti Orangutan (*Pongo pygmaeus*) serta flora langka Gaharu (*Aquilaria malaccensis*). **[101-7] [11.4.7]**

Ecosystem health is monitored on a regular basis using the Biodiversity Index (H') as a measurable parameter of habitat quality. The ecosystem condition trend indicates an improvement in quality, from 3.803 in 2024 to 3.806 in 2025. According to research, this area is a critical habitat for 34 species of mammals, 151 species of birds, 39 species of reptiles, 523 species of insects, 16 species of amphibians, and 36 species of fish. The ecosystem serves as a sanctuary for at least 33 species on the IUCN Red List, including "Critically Endangered" fauna such as the Orangutan (Pongo pygmaeus) and the rare flora Agarwood (Aquilaria malaccensis). [101-7] [11.4.7]

Untuk menjamin akurasi data, informasi kontekstual dikumpulkan melalui data primer hasil survei lapangan langsung serta inventarisasi periodik yang dilakukan bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Mulawarman. Metodologi pemantauan mengacu pada standar penilaian keanekaragaman hayati nasional dengan asumsi bahwa peningkatan skor Indeks H' mencerminkan keberhasilan penerapan hierarki mitigasi dalam mempertahankan integritas fungsi ekologi hutan hujan tropis meskipun berada di kawasan peruntukan industri. Seluruh proses validasi data dilakukan secara independen untuk memastikan kepatuhan terhadap ambang batas kelestarian lingkungan yang ditetapkan dalam dokumen RKL-RPL Perusahaan. **[101-7] [11.4.7]**

To ensure data accuracy, contextual information is gathered through primary data from direct field surveys and periodic inventories carried out in collaboration with expert consultants from IPB University and Mulawarman University. The monitoring methodology refers to national biodiversity assessment standards, with the assumption that an increase in the H' Index score reflects the successful application of the mitigation hierarchy in preserving the integrity of the tropical rainforest's ecological functions, despite its location within a designated industrial zone. The entire data validation process is conducted independently to ensure compliance with the environmental sustainability thresholds outlined in the Company's RKL-RPL documents. [101-7] [11.4.7]

Pengelolaan Emisi
Emissions Management

PT Badak NGL menempatkan pengelolaan emisi sebagai prioritas strategis untuk menjaga keselarasan antara ketahanan energi nasional dan perlindungan atmosfer bumi. Perusahaan berkomitmen penuh untuk menyukseskan target *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060 yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia melalui implementasi peta jalan dekarbonisasi nasional. Kebijakan yang diambil PT Badak NGL mencakup pengendalian ketat terhadap emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada Cakupan 1, 2, dan 3, serta komitmen untuk mengurangi sampai dengan tidak menghasilkan emisi Zat Perusak Ozon (ODS) dengan menggunakan refrigeran ramah lingkungan sesuai ketentuan Protokol Montreal. **[3-3] [11.1.1]**

PT Badak NGL prioritizes emissions management in order to maintain a balance between national energy security and the protection of the Earth's atmosphere. The Company is fully committed to supporting the Indonesian government's 2060 Net Zero Emission (NZE) target through the implementation of the national decarbonization roadmap. PT Badak NGL's policies include strict controls on Greenhouse Gas (GHG) emissions across Scopes 1, 2, and 3, as well as a commitment to reduce Ozone-Depleting Substances (ODS) emissions to zero by utilizing environmentally friendly refrigerants in accordance with the Montreal Protocol's provisions. [3-3] [11.1.1]

PT Badak NGL juga menjunjung tinggi prinsip tanggung jawab lingkungan terhadap masyarakat sekitar di wilayah operasional dengan mengelola emisi udara non-GRK secara transparan dan akuntabel. Perusahaan secara rutin memantau polutan signifikan seperti nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan materi partikulat (PM) untuk memastikan kualitas udara tetap terjaga demi kesehatan masyarakat dan kelestarian ekosistem lokal. Upaya penurunan emisi polutan ini tidak hanya dilakukan untuk memenuhi regulasi nasional, tetapi juga sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menciptakan nilai bersama (*creating shared value*) dan memberikan rasa aman bagi komunitas yang berdampingan langsung dengan aktivitas operasional kilang. **[3-3] [11.1.1]**

PT Badak NGL also upholds the principles of environmental responsibility to the communities in which it operate by managing non-GHG air emissions in a transparent and accountable manner. The Company routinely monitors major pollutants such as nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and particulate matter (PM) to ensure that air quality is maintained for public health and the preservation of local ecosystems. These efforts to reduce pollutant emissions are undertaken not only to comply with national regulations, but also as part of the Company's commitment to creating shared value and providing a sense of security for the communities living in nearby areas to the plant's operations. [3-3] [11.1.1]

Emisi Gas Rumah Kaca

Perusahaan menyadari bahwa pemanasan global merupakan fenomena lingkungan yang menuntut peran aktif dari berbagai sektor industri. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian ekosistem, PT Badak NGL berkomitmen mengendalikan setiap tahapan operasional untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), yang merupakan faktor utama pemicu perubahan iklim. Partisipasi Perusahaan dalam memitigasi dampak perubahan iklim difokuskan pada inisiatif pengurangan emisi internal. Namun, hingga saat ini Perusahaan belum melakukan langkah lebih jauh untuk berkontribusi dalam pelobian kebijakan publik untuk perubahan iklim. **[3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.2.4]**

Greenhouse Gas Emissions

The Company recognizes that global warming is an environmental issue that necessitates active participation from industrial sectors. As a sign of responsibility for ecosystem preservation, PT Badak NGL is committed in controlling every operational stage to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions, which are the primary drivers of climate change. The Company's contribution in mitigating climate change impacts is centered on internal emission reduction initiatives. However, to date, the Company has not taken further steps to contribute to public policy lobbying for climate change. [3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.2.4]

Dalam upaya menciptakan kualitas udara yang sehat bagi pekerja dan masyarakat sekitar, Perusahaan mengimplementasikan Program Pemantauan Kualitas

To ensure healthy air quality for workers and the surrounding communities, the Company implements an Air Quality Monitoring Program based on the Environmental

Udara yang mengacu pada Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) dari dokumen AMDAL. Program ini mencakup pengukuran emisi secara berkala pada berbagai sumber utama, meliputi CO_2 *vent stack, boiler stack,* turbin gas, insinerator medis, suar bakar, dan udara sekitar. Melalui pemantauan ini, Perusahaan dapat memastikan bahwa parameter kualitas udara tetap berada dalam batas aman yang ditetapkan oleh regulasi. **[3-3] [11.1.1]**

Monitoring Plan (RPL) of the AMDAL document. This program includes periodic emission measurements at several major sources, including the CO_2 vent stack, boiler stack, gas turbines, medical incinerator, flare, and ambient air. This monitoring allows the Company can ensure that air quality parameters remain within the safe limits set by regulations. [3-3] [11.1.1]

Perusahaan melakukan inventarisasi emisi dengan cakupan seluruh fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan (*asset/field based*) di lokasi kilang Bontang termasuk fasilitas pendukung, dan kawasan perumahan. Batasan laporan ini mencakup operasional mandiri PT Badak NGL dan tidak menyertakan data dari entitas anak perusahaan untuk memastikan akurasi dampak langsung dari proses likuifaksi gas.

The Company conducts an emissions inventory at the Bontang plant location that includes all of its owned and operated facilities (asset/field-based approach), as well as supporting facilities and residential areas. The scope of this report includes PT Badak NGL's independent operations and excludes data from subsidiary entities to ensure the accuracy of direct impacts from the gas liquefaction process.

Penghitungan beban emisi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No. 12 Tahun 2012 serta pedoman dari *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC). Data emisi dihitung berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) dengan satuan metrik ton CO_2 ekuivalen (CO_2e). PT Badak NGL menetapkan tahun 2021 sebagai tahun dasar (*baseline year*) untuk perhitungan emisi Cakupan 1, 2, dan 3 karena adanya perubahan signifikan pada struktur organisasi pada tahun tersebut.

The emission load is calculated refers to the Regulation of the Minister of State for the Environment of the Republic of Indonesia No. 12 of 2012, as well as guidelines from the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). Emission data is calculated using Global Warming Potential (GWP) values expressed in metric tons of CO_2 equivalent (ton CO_2e). PT Badak NGL chose 2021 as the baseline year for calculating Scope 1, 2, and 3 emissions due to a significant organizational structure transformation in that year.

Perusahaan mengklasifikasikan sumber emisi ke dalam tiga cakupan utama sesuai konteks operasional kilang LNG:

- Emisi Langsung (Cakupan 1): bersumber dari pembakaran bahan bakar pada boiler, penggunaan suar bakar (*flaring*), *fugitive* (*pumps – light liquid, flanges connectors – piping gas, valve – gas, compressor station – centrifugal compressors, open – ended line, relief valve, flanges connectors – small bore piping)*, pengoperasian *wastewater treatment plant*, penggunaan bahan bakar, serta gas umpan yang dilepaskan melalui *vent stack*.
- Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2): berasal dari pembelian listrik dari pihak ketiga untuk kebutuhan kawasan perumahan dan fasilitas tertentu.
- Emisi Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3): merupakan emisi yang terjadi di dalam rantai nilai Perusahaan yang tidak dikendalikan secara langsung seperti emisi dari limbah yang dihasilkan dalam operasi, perjalanan bisnis, dan komuter pekerja.

The Company classifies emission sources into three main scopes in accordance with the context of LNG plant operations:

- *Direct Emissions (Scope 1): Sourced from fuel combustion in boilers, flare utilization, fugitives (pumps – light liquid, flange connectors – piping gas, valves – gas, compressor stations – centrifugal compressors, open-ended lines, relief valves, flange connectors – small bore piping), Wastewater treatment plant operations, fuel consumption, and feed gas released through the vent stack.*
- *Indirect Emissions (Scope 2): Sourced from the purchase of electricity from third parties for the needs of the residential areas and specific facilities.*
- *Other Indirect Emissions (Scope 3): These are emissions that occure within the Company's value chain but are not directly controlled, such as emissions from waste generated in operations, business travel, and employee commuting.*

Emisi GRK PT Badak NGL pada tahun 2023 – 2025 [305-1] [305-2] [305-3] [11.1.5] [11.1.6] [11.1.7]
***PT Badak NGL GHG Emissions in 2023–2025** [305-1] [305-2] [305-3] [11.1.5] [11.1.6] [11.1.7]*

Sumber Emisi / *Emission Source*	**2025**	**2024**	**2023**
Emisi Langsung (Cakupan 1) [ton CO_2e] *Direct Emission (Scope 1) [ton CO_2e]*			
CO_2 *vent stack*	**503.157,46**	513.275,10	453.766,59
Boiler	**1.623.779,78**	1.689.675,00	2.180.608,65
Suar Bakar / *Flare*	**68.969,18**	52.899,98	99.306,92
Turbin Gas / *Gas Turbine*	**0**	0	0
Insenerator Medis / *Medical Incinerator*	**0**	0	0
Minyak / *Diesel Oil*	**2.911,23**	1.789,65	2.164,01
Bensin / *Gasoline*	**143,00**	561,43	184,96
Fugitif / *Fugitive*	**10.063,94**	2.465,59	2.433,02
Instalasi Pengolahan Air Limbah / *Wastewater Treatment Plant*	**14,45**	27,21	25,07
Total Emisi Langsung (Cakupan 1) [ton CO_2e] *Total Direct Emissions (Scope 1) [ton CO_2e]*	**2.209.039,04**	**2.260.693,96**	**2.738.489,22**
Emisi tidak Langsung (Cakupan 2) [ton CO_2e] *Indirect Emission (Scope 2) [ton CO_2e]*			
Penggunaan listrik dari pihak ketiga *Electricity consumption from third parties*	**14.175,8**	9.773,02	89,29
Total Emisi tidak Langsung (Cakupan 2) [ton CO_2e] *Total Indirect Emissions (Scope 2) [ton CO_2e]*	**14.175,8**	9.773,02	89,29
Emisi tidak Langsung (Cakupan 3) [ton CO_2e] *) *Indirect Emissions (Scope 3) [ton CO_2e]*	**-**	-	-
Total Emisi tidak Langsung (Cakupan 3) [ton CO_2e] *Total Indirect Emissions (Scope 3) [ton CO_2e]*	**-**	-	-
Total Emisi GHG [ton CO_2e] / *Total GHG Emissions [ton CO_2e]*	**2.223.214,84**	**2.270.466,99**	**2.738.578,51**

Sebagai operator kilang LNG, porsi terbesar emisi GRK PT Badak NGL berasal dari Cakupan 1, yaitu emisi langsung yang dihasilkan dari fasilitas operasional perusahaan. Pada tahun 2025, total emisi Cakupan 1 tercatat sebesar 2.209.039,04 ton CO_2e, mengalami penurunan sebesar 2,34% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 2.260.693,96 ton CO_2e. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya volume gas umpan yang masuk ke kilang (turun 12,48% YoY) serta keberhasilan program dekarbonisasi Perusahaan. **[305-1] [11.1.5]**

As an LNG plant operator, PT Badak NGL's GHG emissions are primarily derived from Scope 1, which includes emissions from the Company's operational facilities. Total Scope 1 emissions in 2025 were 2,209,039.04 ton CO_2e, a 2.34% decrease from 2,260,693.96 ton CO_2e in 2024. This decrease was caused by a reduction in the volume of feed gas entering the plant (down 12.48% YoY), as well as the success of the Company's decarbonization programs. [305-1] [11.1.5]

Pada tahun 2025, emisi Cakupan 2 mengalami kenaikan menjadi 14.175,8 ton CO_2e dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 9.773,02 ton CO_2e. Kenaikan ini

Scope 2 emissions increased to 14,175.80 ton CO_2e in 2025, from 9,773.02 ton CO_2e the year before. This increase was primarily due to additional electrification by PLN in several

terutama disebabkan oleh adanya tambahan elektrifikasi dari PLN untuk beberapa area termasuk LPG Plant. Meskipun demikian, perusahaan tetap mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan melalui panel surya untuk menyeimbangkan beban emisi energi eksternal. Data emisi cakupan 3 pada tahun 2023 hingga 2025 tidak ditampilkan karena pada periode tersebut PT Badak NGL belum melakukan perhitungan emisi cakupan 3. **[305-2] [305-3] [11.1.6] [11.1.7]**

areas, including the LPG Plant. Nonetheless, the Company continues to optimize the use of renewable energy, specifically solar panels in order to balance the external energy emission load. Scope 3 emission data from 2023 to 2025 is not shown because PT Badak NGL had not yet completed Scope 3 emission calculations during that time period. [305-2] [305-3] [11.1.6] [11.1.7]

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

PT Badak NGL melakukan penghitungan intensitas emisi gas rumah kaca untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan dampak lingkungan yang dihasilkan per satuan produk. Perusahaan menetapkan produk utama LNG sebagai pembagi/denominator intensitas emisi. Pada tahun 2025, intensitas emisi langsung sebesar 0,7022 ton CO_2e per ton produk LNG, serta rasio intensitas emisi tidak langsung (Cakupan 2) sebesar 0,0045 ton CO_2e per ton produk LNG. **[305-4] [11.1.8]**

Greenhouse Gas Emission Intensity

PT Badak NGL calculates greenhouse gas emission intensity to assess operational efficiency and the environmental impacts generated per unit of product. The Company uses the primary LNG product as the denominator for emission intensity. In 2025, the direct emission intensity was 0.7022 ton CO_2e per ton of LNG product, with an indirect emission intensity ratio (Scope 2) was 0.0045 ton CO_2e per ton of LNG product. [305-4] [11.1.8]

Intensitas Emisi PT Badak NGL pada tahun 2023– 2025
PT Badak NGL Emission Intensity in 2023–2025

Sumber Emisi *Source of Emission*	2025		2024		2023	
	Langsung *Direct*	Tidak Langsung *Indirect*	Langsung *Direct*	Tidak Langsung *Indirect*	Langsung *Direct*	Tidak Langsung *Indirect*
Emisi [ton CO_2e] *Emissions [ton CO_2e]*	2.209.039,04	14.175,8	2.260.693,97	9.773,02	2.738.489,22	89,29
Produksi LNG [ton] *LNG Production [ton]*		3.145.974				4.870.609
Rasio Intensitas Emisi *Emission Intensity Ratio*	0,7022	0,0045	0,61	0,00263	0,56	0,00002

Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada tahun 2025 sebesar 0.7067 atau setara dengan 13,31% dibandingkan tahun 2024. Kenaikan rasio intensitas ini terutama dipengaruhi oleh dinamika operasional kilang, salah satunya penurunan volume produksi LNG sebesar 35% dibandingkan periode tahun sebelumnya.

The Company's Greenhouse Gas (GHG) emission intensity increased by 0.7067 or 13.31%, from 2024 to 2025. This increase in the intensity ratio was primarily drivend by plant operational dynamics, one of which was a 35% decrease in LNG production volume over the previous year's period.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap berupaya secara optimal untuk meminimalkan laju kenaikan intensitas emisi GRK melalui pengimplementasian berbagai program dekarbonisasi. Rangkaian program dekarbonisasi yang dijalankan Perusahaan antara lain: **[305-5][11.2.3]**

Despite this, the Company continues to strive fo the optimum rate of increase in GHG emission intensity through the implementation of several decarbonization programs. The Company's decarbonization programs include: [305-5][11.2.3]

Tabel Beberapa Program Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca
Table of Greenhouse Gas Emission Reduction Programs

Program *Program*	**Jenis Emisi Gas** *Gas Emission Type*	**Pengurangan Gas Rumah Kaca** *GHG Reduction* **(Ton CO_2)**
Otomasi Sistem Pengendalian *Antisurge* Kompresor Refrijeran untuk Mengurangi Konsumsi Steam pada Produksi LNG yang Rendah *Refrigerant Compressor Anti-Surge Control System Automation to Reduce Steam Consumption during Low LNG Production*	Emisi GRK *GHG Emissions*	36.364
Proyek *LPG Production Optimization* (LPO) *LPG Production Optimization (LPO) Project*	Emisi GRK *GHG Emissions*	97.437
Pengurangan Emisi dengan Metode *Cooldown* Baru untuk *Heat Exchanger* 4E-40 *Emission Reduction via New Cooldown Method for Heat Exchanger 4E-40*	Emisi GRK *GHG Emissions*	269
Penghematan Fuel Gas dengan Meningkatkan Efisiensi *Power and Distribution Transformer* *Fuel Gas Savings by Enhancing Power and Distribution Transformer Efficiency*	Emisi GRK *GHG Emissions*	540
Peningkatan Jaringan Distribusi Listrik *Power Distribution Network Improvement*	Emisi GRK *GHG Emissions*	1.709
Program Pengurangan Emisi Gas Suar Bakar melalui *Low-Emission Operational Strategy* saat Pemuatan LNG di Loading Dock *Flare Gas Emission Reduction Program via Low-Emission Operational Strategy during LNG Loading at the Loading Dock*	Emisi GRK *GHG Emissions*	43.500

PT Badak NGL tidak melakukan *venting* atau pengaliran hidrokarbon dari proses operasi secara langsung ke atmosfer melainkan dibakar melalui flare dengan proses yang terkendali. Perusahaan secara rutin memantau dan mengendalikan volume *flared hydrocarbon* melalui optimalisasi laju alir *sweep gas*. Dalam kondisi operasi normal, volume *flared gas* dijaga minimum pada laju 438 Nm^3/jam untuk *dry flare* dan 82 Nm^3/jam untuk *wet flare*. Jumlah *flared gas* ini setara dengan 32,71 MBOE/jam.

PT Badak NGL does not vent or flow hydrocarbons from operational processes into the atmosphere; rather, they are combusted in a controlled manner via the flare. The Company regularly monitors and controls the volume of flared hydrocarbons by optimizing the sweep gas flow rate. Under normal operating conditions, the flared gas volume is kept at a minimum of 438 Nm^3/hour for the dry flare and 82 Nm^3/hour for the wet flare. This amount of flared gas is equal to 32.71 MBOE/hour.

Perusahaan menetapkan tahun 2021 sebagai tahun dasar (*baseline year*) untuk perhitungan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2. Penetapan ini diselaraskan dengan kebijakan induk perusahaan, PT Pertamina Hulu Energi (PHE), menyusul adanya transformasi struktur organisasi yang signifikan pada periode tersebut. Sementara itu, untuk emisi Cakupan 3, Perusahaan saat ini sedang melaksanakan proses inventarisasi data secara bertahap sehingga belum menetapkan tahun dasar sebagai acuan perhitungan. **[3-3]**

The Company set 2021 as the baseline year for calculating the reduction of Scope 1 and 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions. This determination is aligned with the policy of its parent company, PT Pertamina Hulu Energi (PHE), following a significant organizational structure transformation during that period. Meanwhile, for Scope 3 emissions, the Company is currently conducting a phased data inventory process and thus has not yet established a baseline year as a calculation reference. [3-3]

Dalam melakukan kalkulasi beban emisi, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2012 dan Standar Pertamina No. A04-005/S00000/2022-S9. Perusahaan memantau emisi seluruh fasilitas yang berada di bawah kendali Perusahaan. Besaran

The Company calculates the emission load according to the Minister of State for the Environment Regulation No. 12 of 2012 and Pertamina Standard No. A04-005/S00000/2022-S9. The Company monitors emissions from all of its facilities. The magnitude of emission reduction is

pengurangan emisi diperoleh dari Program Dekarbonisasi PT Badak NGL .

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan pengurangan emisi GRK sebesar 138.850 ton CO_2e, atau setara dengan 6,25% dari total emisi GRK pada tahun yang sama. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi dekarbonisasi yang diterapkan Perusahaan untuk mendukung target keberlanjutan sektor energi nasional. **[3-3]**

derived from PT Badak NGL's Decarbonization Program.

Throughout 2025, the Company successfully reduced GHG emission by 138,850 ton CO_2e, equivalent to 6.25% of the total GHG emissions that year. This achievement reflects the effectiveness of the Company's decarbonization strategies in supporting national energy sector sustainability targets. [3-3]

Emisi Udara Lainnya dan Halokarbon (ODS)

Perusahaan melakukan pemantauan rutin beban emisi polutan seperti SOx, NOx, dan partikulat untuk memastikan seluruh parameter tetap berada di bawah ambang batas aman sesuai Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No. 12 Tahun 2012. Hal ini dilakukan sebagai wujud tanggung jawab lingkungan terhadap kesehatan masyarakat sekitar. Pengukuran kandungan SOx, NOx, dan materi partikulat dilakukan setiap bulan dengan mempertimbangkan laju alir rata-rata gas buang dari *boiler*, turbin gas, dan insinerator. Hanya saja emisi dari turbin gas dan insinerator tidak disajikan dalam laporan ini sehubungan dengan tidak beroperasinya unit tersebut. Hasil evaluasi berkala menunjukkan bahwa seluruh emisi gas dari kegiatan operasional Perusahaan berada pada tingkat yang aman dan memenuhi standar baku mutu lingkungan. **[3-3] [305-7][11.3.1] [11.3.2]**

Other Air Emissions and Halocarbons (ODS)

The Company routinely monitors pollutant emission loads such as SOx, NOx, and particulate matter to ensure that all parameters remain below the safe threshold in accordance with the Regulation of the Minister of State for the Environment of the Republic of Indonesia No. 12 of 2012. This is done as a manifestation of environmental responsibility for the health of surrounding communities. SOx, NOx, and particulate matter content are measured on a monthly basis, by taking into account the average flow rate of exhaust gas from boilers, gas turbines, and incinerators. However, emissions from gas turbines and incinerators are not included in this report due to these units are not operational of. Periodic evaluation results show that all gas emissions from the Company's operational activities are within acceptable limits and meet environmental quality standards. [3-3] [305-7][11.3.1] [11.3.2]

Emisi *Boiler* Tahun 2025
Boiler Emissions in 2025

Boiler	**SOx (mg/Nm³)**	**NOx (mg/Nm³)**	**Partikulat /** *Particulate* **(mg/Nm³)**
31F-01	TB	TB	TB
31F-02	TB	TB	TB
31F-03	TB	TB	TB
31F-04	TB	TB	TB
31F-05	TB	TB	TB
31F-06	TB	TB	TB
31F-07	TB	TB	TB
31F-08	TB	TB	TB

Boiler	**SOx (mg/Nm³)**	**NOx (mg/Nm³)**	**Partikulat /** *Particulate* **(mg/Nm³)**
31F-09	TB	TB	TB
31F-10	TB	TB	TB
31F-11	TB	TB	TB
31F-21	10,34	245,82	1,90
31F-22	TB	TB	TB
31F-23	9,36	245,18	0,55
31F-24	9,79	209,18	2,62
31F-25	10,27	225,45	1,42
31F-26	8,96	202,60	2,56
31F-27	7,36	205,70	1,84
31F-28	9,63	254,45	0,65
31F-29	6,59	160,64	0,94
31F-30	TB	TB	TB
Rata-rata / *Average*	**10,34**	**245,82**	**1,90**
Baku Mutu / *Quality standards*	**150**	**400**	**50**

TB: Tidak Beroperasi / *TB: Not Operating*

Beban Emisi NOx, SOx, dan Partikulat
NOx, SOx, and Particulate Emission Load

Sumber Emisi *Source of Emission*	2025			2024			2023		
	NOx (ton)	SOx (ton)	Partikulat (ton) *Particulate*	NOx (ton)	SOx (ton)	Partikulat (ton) *Particulate*	NOx (ton)	SOx (ton)	Partikulat (ton) *Particulate*
Boiler *Boilers*	3.094,99	123,94	22,87	3.211,88	170,67	20,71	3.837,98	178,76	60,21
Turbin Gas *Gas Turbine*	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB
Insinerator *Incinerators*	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB
Jumlah / *Total*	**3.094,99**	**123,94**	**22,87**	**3.211,88**	**170,67**	**20,71**	**3.837,98**	**178,76**	**60,21**

TB: Tidak Beroperasi / *TB: Not Operating*

Sejalan dengan aspirasi global menuju Net Zero Emission 2060, Perusahaan secara proaktif menjalankan program pengurangan pemakaian bahan halokarbon melalui substitusi refrigeran ke jenis yang lebih ramah lingkungan (non-ODS) dengan target penyelesaian pada tahun 2030. Melalui kebijakan ini, Badak LNG berkomitmen untuk tidak hanya mematuhi regulasi nasional dan Protokol Montreal, tetapi juga menciptakan nilai keberlanjutan yang harmonis antara keandalan operasional kilang dengan perlindungan atmosfer bumi. **[3-3] [305-6] [13.1.1] [13.1.7]**

In line with the global aspiration of reaching Net Zero Emission by 2060, the Company proactively implementing a program to reduce halocarbon usage by replacing refrigerants with more environmentally friendly (non-ODS) types, with a completion target of 2030. This policy commits Badak LNG to not only complying with national regulations and the Montreal Protocol, but also creating sustainable value that balances plant operational reliability with atmosphere protection. [3-3] [305-6] [13.1.1] [13.1.7]

PT Badak NGL memiliki kebijakan untuk tidak memproduksi, mengimpor, maupun mengekspor Bahan Perusak Ozon (BPO). Perusahaan tetap melakukan pengawasan ketat terhadap penggunaan bahan-bahan tersebut dan menjalankan program substitusi secara bertahap. Sejak 2014, penggunaan HALON telah dihentikan sepenuhnya. Selain itu, Perusahaan tengah mengonversi mesin pendingin yang menggunakan Freon R-22 dan R-134 ke refrigeran yang lebih ramah lingkungan, seperti Heptafluoropropana atau refrigeran R314-A, R-410A, R-407A, dan R-32. Pada tahun 2025, volume penggunaan R-22 tercatat sebanyak 884,4 kg atau 0,044 ton setara CFC-11, turun dari 1.564,90 kg di 2024. Sementara itu penggunaan R-134 (non-ODP) mencapai 1.101,6 kg, mengalami kenaikan dibandingkan 27,22 kg di 2024. **[305-6] [13.1.7]**

PT Badak NGL has a policy againts producing, importing, or exporting Ozone-Depleting Substances (ODS). The Company strictly monitors the use of these substances and implements a phased substitution program. Since 2014, HALON has been entirely phased out. Furthermore, the Company is currently converting cooling machines that use Freon R-22 and R-134 to more environmentally friendly refrigerants, such as Heptafluoropropane or R-314A, R-410A, R-407A, and R-32 refrigerants. In 2025, the volume of R-22 usage was recorded at 884.4 kg, or 0.044 tons of CFC-11 equivalent, a decrease from 1,564.90 kg in 2024. Meanwhile, the use of R-134 (non-ODP) rose to 1,101.6 kg, up from 27.22 kg in 2024. [305-6] [13.1.7]

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Sebagai bentuk perwujudan tanggung jawab dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, PT Badak NGL secara komprehensif melaksanakan pemantauan serta penanganan seluruh jenis limbah yang timbul dari setiap tahapan kegiatan operasional. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah non B3 dilaksanakan dengan standar ketat untuk memitigasi risiko kesehatan bagi pekerja maupun masyarakat di sekitar fasilitas kilang. **[3-3] [11.5.1]**

As a manifestation of its responsibility and concern for environmental sustainability, PT Badak NGL comprehensively monitors and manages all types of waste generated during all stage of its operations. Hazardous and Toxic (B3) Waste and non-B3 waste are managed in accordance with strict standards to mitigate health risks for both workers and the communities surrounding the plant facilities. [3-3] [11.5.1]

Pengelolaan limbah di lingkungan Perusahaan dijalankan dengan mengacu pada Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang merupakan turunan dari kajian AMDAL. Perusahaan menjamin bahwa setiap prosedur pemilahan, penyimpanan, hingga pengolahan limbah dilakukan secara transparan dan akuntabel. Pendekatan sistematis ini bertujuan untuk menciptakan harmoni antara kegiatan operasional dengan perlindungan kualitas lingkungan hidup secara jangka panjang. **[3-3] [11.5.1]**

Waste management within the Company's environment is carried out in accordance with the Environmental Management Plan (RKL) and the Environmental Monitoring Plan (RPL), which are derived from the Environmental Impact Assessment (AMDAL) study. The Company ensures that all procedures, from waste segregation and storage to treatment, are transparent and accountable. This systematic approach aims to create harmony between operational activities and the long-term protection of environmental quality. [3-3] [11.5.1]

Limbah Menurut Komposisi, dalam metrik ton (t) [306-3] [306-4] [306-5] [11.5.4] [11.5.5] [11.5.6]
Waste by Composition, in metric tons (t) [306-3] [306-4] [306-5] [11.5.4] [11.5.5] [11.5.6]

Tahun *Year*	Komposisi Limbah *Waste composition*	Timbulan Limbah *Waste Generated*	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir *Waste Diverted from Disposal*	Limbah yang Dibuang ke Pembuangan Akhir *Waste Directed to Disposal*
2025	Limbah B3 / *Hazardous waste*	454,98	77,03	377,95
	Limbah non-B3 / *Non-hazardous waste*	252,01	178,74	73,27
	Limbah Total / *Total Waste*	**706,99**	**255,77**	**451,22**
2024	Limbah B3 / *Hazardous waste*	138,53	54,00	84,53
	Limbah non-B3 / *Non-hazardous waste*	897,96	258,14	639,82
	Limbah Total / *Total Waste*	**1.036,49**	**312,14**	**724,35**
2023	Limbah B3 / *Hazardous waste*	987,76	203,47	784,29
	Limbah non-B3 / *Non-hazardous waste*	843,63	247.08	596,55
	Limbah Total / *Total Waste*	**1.831.39**	**450,55**	**1.380,84**

Limbah Non-B3

PT Badak NGL selalu memprioritaskan kinerja SHEQS, termasuk dalam menjalankan program pengelolaan limbah non-B3 yang terukur setiap tahunnya. Upaya ini merupakan bentuk komitmen manajemen dalam meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasi utama maupun kegiatan penunjang. Strategi pengelolaan

Non-Hazardous Waste

PT Badak NGL consistently prioritizes SHEQS performance, including the implementation of measurable annual non-hazardous waste management program. This effort demonstrates management's commitment to minimizing the environmental impacts from both primary and supporting operations. The non-hazardous waste

limbah non-B3 dirancang untuk memastikan seluruh limbah non-B3 tertangani sesuai dengan prosedur internal yang selaras dengan standar perlindungan lingkungan. **[3-3] [306-1] [11.5.1] [11.5.2]**

PT Badak NGL mengidentifikasi dampak signifikan terkait limbah di sepanjang rantai nilai, yang mencakup entitas hulu dan hilir. Di sisi hulu, Perusahaan menyadari potensi dampak limbah dari aktivitas ekstraksi dan pemeliharaan sumur oleh para Produsen Gas yang memasok gas alam sebagai bahan baku utama melalui jaringan pipa ke kilang Bontang. Sementara itu, pada sisi hilir, dampak signifikan dapat timbul dari proses transportasi produk LNG menggunakan kapal tanker LNG dan unit ISO tank, aktivitas regasifikasi oleh pembeli di terminal tujuan, serta penanganan material sisa dari penggunaan produk akhir. Meskipun aktivitas distribusi produk berada di luar ruang lingkup otoritas operasional langsung, PT Badak NGL secara proaktif mendorong kolaborasi dengan mitra bisnis dan pembeli untuk memastikan penerapan hierarki pengelolaan limbah yang akuntabel, sehingga risiko pencemaran lingkungan akibat timbulan limbah di sepanjang siklus hidup produk dapat diminimalkan. **[3-3] [306-1] [11.5.1] [11.5.2]**

Pada pengelolaan limbah dalam organisasi, Perusahaan memastikan bahwa seluruh air buangan maupun limpasan (*run-off*) yang berasal dari area operasional tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap badan air di sekitarnya. Pengawasan ketat terhadap parameter kualitas air buangan terus dilakukan untuk menjaga integritas ekosistem perairan. Dengan demikian, keberlangsungan operasional Perusahaan tetap sejalan dengan upaya pelestarian sumber daya air dan perlindungan keanekaragaman hayati lokal secara berkelanjutan. **[306-1] [11.5.2]**

management strategy is intended to ensure that all non-hazardous waste is handled in accordance with internal procedures aligned with environmental protection standards. [3-3] [306-1] [11.5.1] [11.5.2]

PT Badak NGL identifies significant waste-related impacts throughout its value chain, which includes both upstream and downstream entities. On the upstream side, the Company recognizes potential waste impacts from extraction and well maintenance activities conducted by Gas Producers, which supply natural gas as the primary raw material via pipelines to the Bontang plant. Meanwhile, significant downstream impacts may result from the LNG product transportation process using LNG tankers and ISO tank units, regasification activities by buyers at destination terminals, and the handling of residual materials from end-product utilization. Although product distribution activities fall outside the scope of its direct operational authority, PT Badak NGL proactively promotes collaboration with business partners and buyers to ensure the implementation of an accountable waste management hierarchy. Thus, the risk of environmental pollution caused by waste generation throughout the product's life cycle can be minimized. [3-3] [306-1] [11.5.1] [11.5.2]

In terms of waste management within the organization, the Company ensures that all wastewater and surface run-off from operational areas have no significant negative impacts on surrounding water bodies. To maintain the integrity of aquatic ecosystems, wastewater quality parameters are strictly monitored on continuous basis. As a result, the Company's operational sustainability remains aligned with efforts to preserve water resources and protect local biodiversity sustainably. [306-1] [11.5.2]

Limbah non-B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir berdasarkan pengerjaan pemulihan [306-4] [11.5.5]
***Non-hazardous waste diverted from disposal by recovery operation,** [306-4] [11.5.5]*

dalam metrik ton (t)
in metric tons (t)

Tahun *Year*	Pengelolaan Limbah *Waste Management*	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Jumlah *Total*
2025	Persiapan untuk penggunaan ulang (*reuse*) *Preparation for reuse*	0	0	0
	Daur Ulang (*recycle*) *Recycling*	141,51	37,23	178,74
	Pengerjaan pemulihan lainnya *Other recovery operations*	0	0	0
			Total	**178,74**

Tahun *Year*	Pengelolaan Limbah *Waste Management*	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Jumlah *Total*
2024	Persiapan untuk penggunaan ulang (*reuse*) *Preparation for reuse*	0	0	0
	Daur Ulang (*recycle*) *Recycling*	229,11	29,03	258,14
	Pengerjaan pemulihan lainnya *Other recovery operations*	0	0	0
			Total	**258,14**
2023	Persiapan untuk penggunaan ulang (*reuse*) *Preparation for reuse*	0	0	0
	Daur Ulang (*recycle*) *Recycling*	219,58	27,50	247,08
	Pengerjaan pemulihan lainnya *Other recovery operations*	0	0	0
			Total	**247,08**

Total berat limbah non-B3 yang berhasil dialihkan dari pembuangan akhir melalui pengerjaan pemulihan adalah sebesar 178,74 ton. Angka ini naik/turun dibandingkan 2024 yang sebesar 258,14 ton. Pengelolaan limbah non-B3 yang berkelanjutan ini mencerminkan komitmen konsisten Perusahaan dalam mengedepankan aspek SHEQS untuk meminimalkan dampak negatif lingkungan. Berdasarkan jenis pengerjaan pemulihannya, seluruh limbah non-B3 yang dialihkan pada tahun 2025 dikelola sepenuhnya melalui kegiatan daur ulang (*recycling*). Dari total volume daur ulang tersebut, mayoritas pengerjaan dilaksanakan secara di dalam lokasi Perusahaan, yakni sebesar 141,51 ton, sedangkan sisanya sebesar 37,23 ton dikelola melalui pihak ketiga di luar lokasi Perusahaan. **[306-2] [306-4] [11.5.3] [11.5.5]**

The total weight of non-hazardous waste successfully diverted from disposal through recovery operations was 178.74 tons. This figure represents a decrease compared to 258.14 tons in 2024. This sustainable non-hazardous waste management reflects the Company's consistent commitment to prioritizing SHEQS aspects to minimize negative environmental impacts. Based on the type of recovery operation, all non-hazardous waste diverted in 2025 was entirely managed through recycling activities. Of this total recycling volume, the majority of the operations were conducted onsite at the Company's premises, amounting to 141.51 tons, while the remaining 37.23 tons were managed through third parties offsite. [306-2] [306-4] [11.5.3] [11.5.5]

Limbah non-B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir menurut pengerjaan pembuangan [306-5] [11.5.6]
***Non-hazardous waste directed to disposal by disposal operation** [306-5] [11.5.6]*

dalam metrik ton (t)
in metric tons (t)

Pengelolaan Limbah *Waste Management*	2025			2024			2023		
	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Total	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Total	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Total
Insinerasi (dengan perolehan energi) *Incineration (with energy recovery)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Insinerasi (tanpa perolehan energi) *Incineration (without energy recovery)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penimbunan di TPA *Landfilling*	0	73,27	73,27	0	639,82	639,82	0	596,55	596,55

Pengelolaan Limbah *Waste Management*	2025			2024			2023		
	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Total	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Total	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Total
Pengerjaan pembuangan lainnya *Other disposal operations*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total	73,27		Total	639,82		Total	596,55

Limbah yang tidak dapat dipulihkan kembali dikirim ke pembuangan akhir dengan metode penimbunan di TPA (*landfilling*) pihak ketiga di luar lokasi. Volume limbah non-B3 yang dikirim ke pembuangan akhir pada tahun 2025 adalah sebesar 73,27 ton, menurun dari 639,82 ton di tahun sebelumnya. Perusahaan memastikan bahwa seluruh pemrosesan memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML) dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap badan air maupun ekosistem di sekitar wilayah operasi. **[306-2] [306-5] [11.5.3] [11.5.6]**

Non-recoverable waste is directed to final disposal through offsite third-party landfilling methods. The volume of non-hazardous waste directed to disposal in 2025 was 73.27 tons, a decrease from 639.82 tons in the previous year. The Company ensures that all processing meets Environmental Quality Standards (BML) and does not pose a significant impact on water bodies or ecosystems surrounding the operational area. [306-2] [306-5] [11.5.3] [11.5.6]

Di luar lingkup internal kilang, PT Badak NGL memperluas dampak positif pengelolaan sampah melalui program CSR "Salin Swara" (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat). Program ini mengintegrasikan enam bank sampah di Kota Bontang untuk melakukan pemilahan dan pengolahan limbah secara mandiri. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pengentasan permasalahan sampah kota, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat lokal. **[306-2] [11.5.3]**

Beyond the internal scope of the plant, PT Badak NGL expands the positive impact of waste management through the "Salin Swara" (Community-Based Mobile Waste Management) CSR program. This program integrates six waste banks in Bontang City to independently conduct waste segregation and treatment. This initiative not only supports the alleviation of municipal waste issues but also creates economic value for local communities. [306-2] [11.5.3]

Limbah B3

Dalam menjalankan aktivitasnya, PT Badak NGL menghasilkan berbagai jenis timbulan limbah B3 yang diklasifikasikan ke dalam wujud cair, padat, dan gas. Limbah cair mencakup air terkontaminasi aMDEA, *glycol*, minyak pelumas bekas, serta sisa bahan kimia. Sedangkan limbah padat terdiri atas *molecular sieve* terkontaminasi, *sulphur impregnated activated carbon* (SIAC), *charcoal*, limbah resin, limbah elektronik, limbah infeksius, abu medis, limbah B3 kadaluwarsa, kemasan bekas terkontaminasi B3, *cartridge*, lampu, majun terkontaminasi B3, elemen filter, baterai bekas (aki bekas), *dross* atau *slag* dari proses *blasting*, *slag* atau *bottom ash insinerator,* dan asbes. Sementara itu, limbah gas berasal dari refrigeran bekas peralatan elektronik. Untuk memitigasi risiko terhadap lingkungan dan tenaga kerja, Perusahaan secara sistematis melakukan identifikasi serta klasifikasi jenis limbah untuk menyusun perencanaan pengelolaan yang lebih akurat. Inventarisasi data tersebut diperbarui secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. **[306-1] [306-2] [11.5.2] [11.5.3]**

Hazardous Waste

During its operations, PT Badak NGL generates various types of hazardous waste, which are classified into liquid, solid, and gaseous forms. Liquid waste includes aMDEA-contaminated water, glycol, used lubricating oil, and residual chemicals. Meanwhile, solid waste comprises contaminated molecular sieves, sulphur-impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, waste resin, electronic waste, infectious waste, medical ash, expired hazardous waste, packaging contaminated with hazardous materials, used cartridges, lamps, contaminated rags, filter elements, used lead-acid batteries, blasting dross or slag, incinerator bottom ash, and asbestos. Furthermore, gaseous waste originates from used refrigerants in electronic equipment. To mitigate risks to the environment and the workforce, the Company systematically identifies and classifies these waste types to formulate accurate management plans. This waste inventory is periodically updated and regularly reported to both internal and external stakeholders. [306-1] [306-2] [11.5.2] [11.5.3]

Limbah B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir berdasarkan pengerjaan pemulihan [306-4] [11.5.5]
***Hazardous waste diverted from disposal by recovery operation** [306-4] [11.5.5]*

dalam metrik ton (t)
in metric tons (t)

Tahun *Year*	Pengelolaan Limbah *Waste Management*	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Jumlah *Total*
2025	Persiapan untuk penggunaan ulang *Preparation for reuse*	0	0	0
	Daur Ulang *Recycling*	0	77,03	77,03
	Pengerjaan pemulihan lainnya *Other recovery operations*	0	0	0
			Total	**77,03**
2024	Persiapan untuk penggunaan ulang *Preparation for reuse*	0	0	0
	Daur Ulang *Recycling*	0	51,20	51,20
	Pengerjaan pemulihan lainnya *Other recovery operations*	2,80	0	2,80
			Total	**54,00**
2023	Persiapan untuk penggunaan ulang *Preparation for reuse*	0	0	0
	Daur Ulang *Recycling*	0	203,47	203,47
	Pengerjaan pemulihan lainnya *Other recovery operations*	0	0	0
			Total	**203,47**

Total berat limbah B3 yang berhasil dialihkan dari pembuangan akhir melalui pengerjaan pemulihan adalah sebesar 77,03 ton. Angka ini naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 54,00 ton. Pemulihan limbah B3 di tahun 2025 didominasi oleh kegiatan daur ulang (*recycling*) sebesar 77,03 ton yang seluruhnya dikelola secara luar lokasi melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki lisensi resmi dari pemerintah. Tidak terdapat pengerjaan pemulihan lainnya yang dilaksanakan di dalam lokasi Perusahaan. **[306-4] [11.5.5]**

The total weight of hazardous waste successfully diverted from disposal through recovery operations was 77.03 tons. This figure represents an increase compared to 2024, which reached 54.00 tons. Hazardous waste recovery in 2025 was dominated by recycling activities amounting to 77.03 tons, all of which were managed offsite in collaboration with officially licensed third parties by the government. There were no other recovery operations conducted onsite at the Company's premises. [306-4] [11.5.5]

Limbah B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir menurut pengerjaan pembuangan [306-5] [11.5.6]
***Hazardous waste directed to disposal by disposal operation** [306-5] [11.5.6]*

dalam metrik ton (t)
in metric tons (t)

Pengelolaan Limbah *Disposal Operation*	2025			2024			2023		
	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Total	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Total	Di Tempat *Onsite*	Di Luar *Offsite*	Total
Insinerasi (dengan perolehan energi) *Incineration (with energy recovery)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Insinerasi (tanpa perolehan energi) *Incineration (without energy recovery)*	0	5,26	5,26	0	2,65	2,65	0	2,82	2,82
Penimbunan di TPA *Landfilling*	0	119,03	119,03	0	81,88	81,88	0	781,47	781,47
Pengerjaan pembuangan lainnya *Other disposal operations*	0	253,66	253,66	0	0	0	0	0	0
		Total	**377,95**		**Total**	**84,53**		**Total**	**784,29**

Total berat limbah B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir pada tahun 2025 adalah sebesar 377,95 ton. Jumlah ini naik sebesar 347% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencapai 84,53 ton. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kegiatan pembersihan dan pemeliharaan fasilitas operasional, termasuk pembersihan *Train G, Neutralizing Pit,* serta *Knock Out Drum* (KOD). Pengelolaan limbah B3 di tahun 2025 didominasi oleh metode pengerjaan pembuangan lainnya sebesar 253,66 ton. Sementara itu, sisanya sebesar 124,29 ton dikelola melalui metode insinerasi tanpa perolehan energi. Seluruh pengerjaan pembuangan akhir tersebut dilaksanakan secara luar lokasi melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari pemerintah, mengingat Perusahaan tidak melakukan pembuangan akhir limbah B3 di dalam lokasi operasional. PT Badak NGL memastikan bahwa seluruh proses penanganan limbah telah memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML) dan Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor maupun impor limbah berbahaya ke luar negeri. Sepanjang tahun 2025, tidak tercatat adanya insiden tumpahan limbah B3 yang signifikan, sehingga operasional Perusahaan tidak memberikan dampak negatif terhadap ekosistem perairan maupun habitat sensitif di sekitarnya. **[306-3] [306-4] [306-5] [11.5.4] [11.5.5] [11.5.6] [11.8.2]**

The total weight of hazardous waste directed to disposal in 2025 was 377.95 tons. This amount represents an increase of 347% compared to the 2024 realization, which reached 84.53 tons. This increase was driven by heightened cleaning and maintenance activities of operational facilities, including the cleaning of Train G, the Neutralizing Pit, and the Knock Out Drum (KOD). Hazardous waste management in 2025 was dominated by other disposal operation methods, amounting to 253.66 tons. Meanwhile, the remaining 124.29 tons were managed through incineration without energy recovery. All of these final disposal operations were conducted offsite in collaboration with officially licensed third parties by the government, considering the Company does not conduct final disposal of hazardous waste within its operational site. PT Badak NGL ensures that the entire waste handling process meets Environmental Quality Standards (BML) and the Company does not export or import hazardous waste overseas. Throughout 2025, no significant hazardous waste spill incidents were recorded, ensuring that the Company's operations did not negatively impact surrounding aquatic ecosystems or sensitive habitats. [306-3] [306-4] [306-5] [11.5.4] [11.5.5] [11.5.6] [11.8.2]

Investasi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Investment

Dalam upaya meningkatkan efektivitas kinerja lingkungan secara berkelanjutan, Perusahaan mengalokasikan dana khusus sebagai bentuk investasi hijau yang komprehensif. Pada tahun 2025, PT Badak NGL merealisasikan investasi sebesar Rp21.992.518.835 untuk mendukung berbagai program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

PT Badak NGL mewujudkan investasi pengelolaan lingkungan hidup dalam bentuk implementasi teknologi ramah lingkungan, pemeliharaan sistem pengolahan limbah, serta penguatan inisiatif konservasi keanekaragaman hayati. Melalui kegiatan investasi ini, Perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas operasional tetap mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku sekaligus memberikan dampak positif bagi pemeliharaan ekosistem di wilayah operasi.

In order to continuously improve the effectiveness of environmental performance, the Company allocates dedicated funds as part of comprehensive green investment strategy. In 2025, PT Badak NGL invested Rp21,992,518,835 to support several environmental protection and management programs.

PT Badak NGL realizes its environmental management investments by implementing eco-friendly technologies, maintaining waste treatment systems, and strengthening biodiversity conservation initiatives. Through these investment activities, the Company strives to ensure that all operational activities are in compliance with applicable environmental regulations while also having a positive impacts on ecosystem preservation within the operational area.

Investasi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Investment

Investasi *Investment*	2025	2024
	Rupiah (Rp)	
Penyusunan dokumen lingkungan *Preparation of environmental documents*	**1.364.729.381**	1.411.035.150
Pemantauan lingkungan *Environmental monitoring*	**619.742.700**	350.987.700
Sertifikasi/resertifikasi SML *EMS certification/recertification*	**207.900.000**	96.594.450
Pelatihan / Sertifikasi Personil *Personnel training/certification*	**81.116.000**	78.588.000
Alat/material penanggulangan pencemaran *Pollution control equipment/materials*	**-**	47.586.150
Pengelolaan emisi udara *Air emissions management*	**2.415.000.000**	4.725.000.000
Pengelolaan limbah cair *Wastewater management*	**213.596.000**	277.091.550
Pengelolaan limbah B3 *Hazardous waste management*	**4.246.638.828**	3.062.776.350
Pengelolaan limbah non-B3 *Non-hazardous waste management*	**12.446.162.611**	13.989.064.815
Keanekaragaman hayati *Biodiversity*	**179.607.115**	224.565.000
Penghijauan *Greening initiatives*	**218.026.200**	205.290.000
Jumlah *Total*	**21.992.518.835**	**24.468.579.165**

Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

PT Badak NGL senantiasa menjaga kinerja lingkungan yang prima sebagai bagian integral dari tanggung jawab operasional kilang LNG yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui internalisasi kebijakan lingkungan ke dalam sistem manajemen BSMART, yang mengintegrasikan aspek *Safety, Health, Environment, Quality, and Security* (SHEQS) untuk memastikan seluruh aktivitas operasional selaras dengan prinsip perlindungan fungsi lingkungan hidup dan pencegahan pencemaran.

PT Badak NGL consistently maintains excellent environmental performance as part of its sustainable LNG plant operational responsibilities. This commitment is realized through the internalization of environmental policies into the BSMART management system, which integrates Safety, Health, Environment, Quality, and Security (SHEQS) aspects to ensure that all operational activities are aligned with the principles of environmental function protection and pollution prevention.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, PT Badak NGL mencatatkan nihil peristiwa penting ketidakpatuhan terhadap hukum serta peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Perusahaan melaporkan bahwa tidak terdapat denda moneter maupun sanksi non-moneter yang dijatuhkan oleh otoritas berwenang terkait pelanggaran regulasi lingkungan. Kepatuhan ini mencakup seluruh aspek mulai dari pengelolaan emisi, efisiensi energi, hingga penanganan limbah berbahaya sesuai dengan ambang batas Baku Mutu Lingkungan (BML) yang ditetapkan pemerintah. **[2-27]**

PT Badak NGL reported no significant instances of non-compliance with environmental laws and regulations during the 2025. The Company reports that no monetary fines or non-monetary sanctions were imposed by competent authorities regarding environmental regulatory violations. This compliance covers all aspects, from emissions management and energy efficiency to hazardous waste handling, in accordance with the government-established Environmental Quality Standard (BML) thresholds. [2-27]

Sebagai bukti nyata atas konsistensi kinerja lingkungan yang melampaui kepatuhan (*beyond compliance*), PT Badak NGL berhasil mempertahankan predikat PROPER Emas sebanyak 14 kali berturut-turut dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Republik Indonesia. Pencapaian ini merupakan pengakuan tertinggi atas keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan tata kelola lingkungan yang etis dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Selain itu, kualitas manajemen lingkungan Perusahaan didukung oleh sertifikasi standar internasional yang relevan, di antaranya ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) untuk memastikan perbaikan berkelanjutan pada kinerja lingkungan.

As tangible evidence of its consistent environmental performance that goes beyond compliance, PT Badak NGL has successfully maintained the Gold PROPER rating from the Ministry of Environment (KLH) of the Republic of Indonesia for 14 consecutive years. This achievement represents the highest recognition of the Company's success in implementing ethical and socially responsible environmental governance. Furthermore, the Company's environmental management is supported by relevant international standard certifications, including ISO 14001:2015 (Environmental Management System), which ensure continuous improvement in environmental performance.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) **144**
Occupational Health and Safety (OHS) Management System

Layanan Kesehatan **147**
Health Services

Partisipasi dan Komunikasi K3 **149**
Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety

Pelatihan K3 **151**
OHS Training

Kinerja Keselamatan Kerja **153**
Occupational Health and Safety (OHS) Performance





Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) Management System

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan pilar fundamental dalam menjamin keberlanjutan operasional Perusahaan. Untuk mewujudkan implementasi *Sustainability SHEQS Excellence*, PT Badak NGL tidak hanya mengandalkan sistem manajemen yang komprehensif, tetapi juga melibatkan kolaborasi aktif antara perwakilan pekerja dan jajaran manajemen melalui berbagai komite strategis (*task force*). Sinergi ini dibentuk sebagai respons serius terhadap potensi risiko kecelakaan kerja yang dapat mengancam keselamatan personel sekaligus stabilitas bisnis. Komitmen tersebut dituangkan secara formal dalam kebijakan terpadu yang mencakup aspek keselamatan, kesehatan, lingkungan, mutu, dan keamanan (SHEQS). **[11.9.1]**

Occupational Health and Safety (OHS) is a fundamental component in ensuring the sustainability of the Company's operations. To achieve Sustainability SHEQS Excellence, PT Badak NGL not only employs a comprehensive management system, but also involves actively collaborates with worker representatives and the management team through various strategic committees (task forces). This synergy is established as a serious response to potential occupational accident risks that could threaten employee safety and business stability. This commitment is formally stated in an integrated policy that addresses safety, health, environment, quality, and security (SHEQS) aspects. [3-3] [11.9.1]

Perusahaan mengimplementasikan *Process Safety Management* (PSM) atau Manajemen Keselamatan Proses sebagai upaya fundamental untuk memitigasi risiko kecelakaan kerja yang berdampak luas terhadap aset, tenaga kerja, dan masyarakat sekitar. Sistem ini mencakup rangkaian prosedur mulai dari identifikasi, pengendalian, mitigasi, pemantauan, hingga komunikasi bahaya proses untuk mencegah insiden katastropik seperti kebakaran dan ledakan. Sejak tahun 1996, Perusahaan telah menerapkan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang kemudian diintegrasikan dengan standar International *Sustainability Rating System* (ISRS) ke dalam sistem manajemen SHEQS (BSMART). **[3-3] [11.8.1]**

The Company implements Process Safety Management (PSM) as a fundamental effort to mitigate the risk of occupational accidents, which have profound implications on assets, the workforce, and the surrounding communities. This system includes a series of procedures from identifying, controlling, mitigating, and monitoring process hazards, as well as communicating them, in order to avoid catastrophic incidents such as fires and explosions. Since 1996, the Company has implemented a PSM manual with 15 elements, which was later integrated with the International Sustainability Rating System (ISRS) standards into the SHEQS management system (BSMART). [3-3] [11.8.1]

PT Badak NGL terus meningkatkan kinerja PSM secara berkelanjutan melalui manajemen aset yang komprehensif, mencakup perancangan fasilitas, manajemen perubahan, hingga inspeksi dan perawatan peralatan secara berkala. Untuk menjamin kompetensi personel, Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi serta pelatihan pencegahan dan penanggulangan risiko produksi secara rutin, yang melibatkan elemen internal maupun masyarakat pada momentum Bulan K3 Nasional. Selain melalui audit internal berkala, efektivitas sistem ini juga diverifikasi melalui audit tahunan dari Kementerian ESDM yang merujuk pada kriteria Sistem Manajemen Keselamatan Migas. **[3-3] [11.8.1] [11.9.1]**

PT Badak NGL continuously improves PSM performance sustainably through comprehensive asset management, covering facility design, management of change, as well as periodic equipment inspection and maintenance. During National OHS Month, the Company conducts routine socialization and training on production risk prevention and response, involving both internal elements and the community. In addition to periodic internal audits, the the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) conducts annual audits to ensure the system's effectiveness using the Oil and Gas Safety Management System criteria. [3-3] [11.8.1] [11.9.1]

Mengingat profil risiko tinggi pada operasional kilang LNG, Perusahaan menerapkan sistem identifikasi risiko berlapis mulai dari level desain keselamatan proses, operasional, hingga perilaku individual. Identifikasi risiko pada Sistem Keselamatan Proses dilakukan melalui *Process Hazard*

Given the high-risk profile of LNG plant operations, the Company applies a multi-layered risk identification system that extends from process safety design and operational levels to individual behavior. Process Hazard Analysis (PHA) is used to identify risks in the Process Safety System

Analysis (PHA) dengan metode seperti HAZOP, PSR, dan QRA untuk memprediksi potensi kegagalan alat atau kebocoran yang bersifat katastropik. Di tingkat operasional, Perusahaan menerapkan *Task Risk Assessment* (TRA) atau *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA) yang memecah pekerjaan menjadi langkah yang lebih detail dan menggunakan Matriks Risiko (Probabilitas x Keparahan) untuk memastikan bahwa setiap *residual risk* berada pada tingkat yang masih dapat diterima (*As Low As Reasonably Practicable*/ALARP) sebelum Izin Kerja (*Work Permit*) diterbitkan. Di tingkat individual, setiap pekerja wajib melakukan asesmen risiko personal melalui metode T*ake Two* sesaat sebelum memulai pekerjaan untuk mencegah human error. **[403-2] [11.9.3]**

by predicting potential equipment failures or catastrophic leaks using methods such as HAZOP, PSR, and QRA. At the operational level, the Company implements Task Risk Assessment (TRA) or Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA), which divides work into more detailed steps and employs a Risk Matrix (Probability x Severity) to ensure that every residual risk is As Low As Reasonably Practicable (ALARP) before issuing a Work Permit. To avoid human error, each worker must conduct a personal risk assessment using the Take Two method immediately before starting their work. [403-2] [11.9.3]

Perusahaan juga mewajibkan seluruh personel untuk melaporkan setiap insiden, kondisi tidak aman, maupun tindakan tidak aman secara real-time melalui platform digital AWAS (*Aware for Safety*) dan ART (*Attitude Reinforcement Technique*) Online. Selain laporan dari pekerja, Manajemen turun langsung mengidentifikasi risiko di lapangan melalui metode STAR (*SHEQS Tour and Review*) dan *Management Inspection* untuk mengidentifikasi adanya anomali fisik atau ketidaksesuaian prosedur keselamatan. Implementasi pelaporan ini didukung penuh oleh kebijakan *no blame policy,* yaitu pekerja yang melaporkan bahaya atau terlibat dalam insiden dilindungi dari sanksi administratif maupun pembalasan, kecuali jika terbukti ada unsur kesengajaan atau pelanggaran prosedur yang berat. Kebijakan ini bertujuan untuk membangun budaya keselamatan yang jujur dan mendorong partisipasi aktif seluruh elemen Perusahaan tanpa rasa takut. **[403-2] [11.9.3]**

The Company also requires all personnel to report any incidents, unsafe conditions, or unsafe acts in real-time through the AWAS (Aware for Safety) and ART (Attitude Reinforcement Technique) Online digital platforms. Aside from worker reports, the Management directly identifies risks in the field using STAR (SHEQS Tour and Review) and Management Inspection methods to identify any physical anomalies or safety procedure non-conformities. The implementation of this reporting is fully supported by a no-blame policy, which protects workers who report hazards or participate in incidents from administrative sanctions or retaliation, unless proven to be intentiona or a serious violation of procedures. This policy aims to foster an honest safety culture and encourage active participation from all Company elements without fear. [403-2] [11.9.3]

PT Badak NGL menjamin hak dan kewenangan setiap pekerja untuk menolak atau menghentikan pekerjaan melalui kebijakan *Stop Work Authority* (SWA) apabila ditemukan situasi yang dinilai mengancam keselamatan diri maupun orang lain. Pekerja memiliki hak sepenuhnya untuk meninggalkan area kerja yang diyakini secara wajar dapat menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Perusahaan memberikan perlindungan mutlak bagi individu yang menjalankan wewenang intervensi ini dari segala bentuk tindakan disipliner, intimidasi, maupun dampak negatif terhadap status kepegawaian mereka. **[403-2] [11.9.3]**

PT Badak NGL guarantees every worker's right and authority to refuse or stop work under the Stop Work Authority (SWA) policy if a situation is deemed to threaten their own safety or that of others. Workers have the full right to leave a work area if they believe it is likely to cause an occupational accident or illness. The Company provides absolute protection for individuals exercising this intervention authority from disciplinary action, intimidation, or negative impact on their employment status. [403-2] [11.9.3]

Setiap insiden, termasuk *Process Safety Event Tier 1* dan *Tier 2*, wajib dilaporkan waktu maksimal 1 x 24 jam dan akan melalui tahapan investigasi mendalam untuk mengidentifikasi akar permasalahan dalam waktu maksimal 30 hari kerja. Hasil analisis ini menjadi landasan untuk merumuskan tindakan korektif berdasarkan hierarki

Every incident, including Tier 1 and Tier 2 Process Safety Events, must be reported within 1 x 24 hours and will undergo an in-depth investigation to determine the root causes within 30 working days. The findings of this analysis provide the foundation for developing corrective actions based on the hierarchy of controls,

pengendalian, yang memprioritaskan tindakan eliminasi, substitusi, dan rekayasa teknik—seperti pemasangan sistem pelindung darurat ESD/EDP—di atas pengendalian administratif dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Melalui proses perbaikan berkesinambungan ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap kelemahan sistem teridentifikasi dan potensi pengulangan insiden serupa dapat dihilangkan secara permanen untuk menjaga keandalan operasional kilang. **[403-2] [11.9.3]**

which prioritizes elimination, substitution, and engineering controls—such as the installation of ESD/EDP emergency protection systems—over administrative controls and the use of Personal Protective Equipment (PPE). Through this continuous improvement process, the Company ensures that every system weakness is identified and that the possibility of a recurrence of similar incidents is permanently eliminated to maintain plant operational reliability. [403-2] [11.9.3]

Perusahaan mengimplementasikan BSMART, sebuah sistem manajemen integratif yang menaungi aspek keselamatan kerja, keselamatan proses, kesehatan, lingkungan, mutu, serta keamanan untuk mengelola dampak operasional secara holistik. Sistem ini telah selaras dengan regulasi nasional, antara lain Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, serta telah memenuhi standar internasional ISO 45001:2018. Ruang lingkup BSMART mencakup seluruh aktivitas operasional di Kilang LNG Bontang dan dirancang untuk melindungi 100% pekerja yang berjumlah 2.182 orang, terdiri dari 558 pekerja tetap (termasuk jajaran Direksi), 1.617 mitra kerja, dan 7 pekerja waktu tertentu (PWT). Seluruh pekerja tersebut telah tercakup dalam sistem K3 yang diverifikasi melalui mekanisme audit internal secara berkala sesuai standar BSMART dan ISO 45001 guna menjamin perbaikan sistem yang berkelanjutan. Data cakupan pekerja ini dihimpun melalui metodologi penghitungan langsung (*headcount*) pada akhir periode pelaporan untuk memastikan seluruh individu yang bekerja di bawah kendali organisasi mendapatkan perlindungan kesehatan dan keselamatan yang setara tanpa terkecuali. **[403-1][403-8][11.9.2] [11.9.9]**

To manage operational impacts holistically, the company uses BSMART, an integrative management system that includes aspects of occupational safety, process safety, health, the environment, quality, and security. This system complies with national regulations, including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on the Implementation of SMK3, and it meets the ISO 45001:2018 international standard. BSMART covers all operational activities at the Bontang LNG Plant and is intended to protect 100% of the workforce of 2,182 people, which includes 558 permanent employees (including the Board of Directors), 1,617 contractors, and 7 fixed-term workers. All of these workers are covered by the OHS system, which is periodically verified by internal audit in accordance with BSMART and ISO 45001 standards to ensure continuous system improvement. This workforce coverage data is compiled using a direct counting (headcount) methodology at the end of the reporting period to ensure that all individuals working under the organization's control receive equal health and safety protection without exception. [403-1] [403-8][11.9.2] [11.9.9]

Layanan Kesehatan
Health Services

Layanan Kesehatan Kerja [403-3] [11.9.4]

PT Badak NGL menempatkan kesehatan kerja sebagai prioritas utama untuk menjamin produktivitas dan keandalan operasional kilang LNG secara berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen penuh dalam menjamin perlindungan sosial bagi seluruh tenaga kerja—baik pekerja tetap, mitra kerja, maupun pekerja waktu tertentu—melalui pengikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan juga bekerja sama dengan RS LNG Badak sebagai fasilitas kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh pekerja beserta anggota keluarganya. Untuk meringankan beban finansial pekerja, Perusahaan memberikan dukungan penuh dengan memfasilitasi seluruh biaya pengobatan yang dilakukan di fasilitas kesehatan tersebut untuk memastikan kesejahteraan fisik dan mental keluarga besar PT Badak NGL tetap terjaga.

Selain penyediaan sarana kuratif, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) bagi seluruh pekerja sebagai instrumen deteksi dini kondisi kesehatan. Program ini mencakup evaluasi kesehatan menyeluruh untuk memitigasi risiko bahaya bekerja di area operasional kilang. Sejalan dengan kode praktik internasional dan prinsip hak asasi manusia, PT Badak NGL menjamin kerahasiaan mutlak atas seluruh data medis para pekerja. Perusahaan memastikan bahwa informasi kesehatan pribadi tidak akan digunakan sebagai kriteria diskriminatif dalam keputusan ketenagakerjaan, melainkan murni digunakan sebagai landasan promosi kesehatan dan penyesuaian lingkungan kerja yang lebih aman.

Occupational Health Services [403-3] [11.9.4]

PT Badak NGL places occupational health as a top priority to ensure the sustainable productivity and operational reliability of the LNG plant. The Company is fully committed to guaranteeing social protection for the entire workforce—encompassing permanent employees, contractors, and fixed-term workers—through enrollment in the BPJS Kesehatan (Health Social Security) and BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security) programs. The Company also collaborates with the Badak LNG Hospital (RS LNG Badak) as a healthcare facility accessible to all workers and their family members. To alleviate the financial burden on workers, the Company provides full support by covering all medical expenses incurred at this healthcare facility to ensure that the physical and mental well-being of the PT Badak NGL extended family is maintained.

In addition to providing curative services, the Company conducts regular medical check-up programs for all employees as a tool for early detection of health conditions problems. This program includes comprehensive health evaluations to mitigate the hazard risks associated with working in the plant's operational areas. In accordance with international codes of practice and human rights principles, PT Badak NGL guarantees the confidentiality of all employees' medical information. The Company ensures that personal health information is not used as a discriminatory criterion in employment decisions; rather, it is purely utilized solely to promote health and create a safer work environment.

Peningkatan Kualitas Kesehatan

[403-6] [11.9.7]

PT Badak NGL memandang bahwa kesehatan pekerja adalah pendukung utama keandalan operasional kilang LNG. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan berbagai program peningkatan kualitas kesehatan yang dirancang untuk menangani risiko kesehatan fisik maupun mental sehingga dapat menciptakan keselarasan kerja-hidup bagi seluruh insan Perusahaan. Program ini juga mendukung penerapan *Fit to Work* yang ketat untuk memastikan setiap pekerja memiliki kesiapan fisik prima sebelum menjalankan tugas operasional yang berisiko tinggi.

Promotion of Worker Health

[403-6] [11.9.7]

PT Badak NGL sees worker health as the primary enabler of LNG plant operational reliability. Therefore, the Company offers a variety of health promotion programs that address both physical and mental health risks, allowing all employes to maintain a work-life balance. This program also supports the strict implementation of "Fit to Work" to ensure that every worker is in prime physical readiness before performing high-risk operational duties.

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan pemantauan kesehatan secara sistematis, program pengelolaan pencegahan penyakit menular, serta manajemen data kesehatan yang terintegrasi untuk memantau tren kesehatan pekerja. Upaya perlindungan kesehatan ini diperkuat melalui edukasi dan konseling di tempat kerja, manajemen kasus rujukan pada pusat layanan kesehatan, serta kesiapsiagaan respons darurat medis untuk menjamin penanganan cepat dalam situasi krisis.

In addition, the Company conducts systematic health monitoring, communicable disease prevention management programs, and integrated health data management to track worker health trends. These health protection efforts are bolstered by workplace education and counseling, referral case management at healthcare facilities, and medical emergency response readiness to ensure immediate action in crisis situations.

Di luar kewajiban operasional, PT Badak NGL menyelenggarakan berbagai program promotif dan preventif melalui promosi dan edukasi kesehatan yang intensif. Inisiatif ini direalisasikan melalui seminar, webinar, kampanye digital melalui saluran komunikasi internal, serta konseling kesehatan yang topiknya disesuaikan dengan hasil pemetaan kesehatan tahunan. Topik edukasi mencakup pencegahan penyakit tidak menular (seperti diabetes dan hipertensi), manajemen stres, gizi seimbang, hingga sosialisasi Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS serta penyalahgunaan NAPZA melalui mekanisme *Voluntary Counseling and Testing* (VCT).

Beyond its operational responsibilities, PT Badak NGL organizes a variety of promotiional and preventive programs through intensive health promotion and education. These initiatives are carried out through seminars, webinars, digital campaigns delivered via internal communication channels, and health counseling, with topics tailored to the findings of annual health mapping. Educational topics encompass the prevention of non-communicable diseases (such as diabetes and hypertension), stress management, balanced nutrition, to the socialization of the HIV/AIDS Prevention and Control Program and substance abuse prevention through Voluntary Counseling and Testing (VCT) mechanisms.

Untuk menunjang kebugaran fisik secara mandiri, Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan dan sarana olahraga di lingkungan operasional. Fasilitas ini mencakup pusat kebugaran (*gymnasium*), lapangan sepak bola, badminton, tenis, kolam renang, *bowling*, golf, serta *jogging track* yang dapat diakses oleh pekerja dan keluarganya untuk mendorong gaya hidup aktif.

To encourage independent physical fitness, the Company providesa variety of health and sports facilities within the operational environment. These facilities include a gymnasium, a football field, badminton and tennis courts, a swimming pool, a bowling alley, a golf course, and a jogging track are among the facilities availabe to employees and their families to promote an active lifestyle.

Untuk memitigasi risiko penyakit akibat kerja, Perusahaan menyelenggarakan program *Occupational Health & Industrial Hygiene* secara rutin. Skema perlindungan kesehatan ini mencakup pemeriksaan kesehatan (*Medical Check-Up*/MCU) wajib bagi calon pekerja, pemeriksaan tahunan bagi seluruh pekerja tetap dan pasangan, serta pemeriksaan khusus bagi pekerja yang memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK). Perhatian terhadap aspek kesehatan juga diperluas bagi keluarga pekerja melalui pemeriksaan tahunan serta berbagai inisiatif kuratif dan rehabilitatif.

To mitigate the risk of occupational illnesses, the Company regularly conducts Occupational Health & Industrial Hygiene programs. This health-care system includes mandatory Medical Check-Ups (MCU) for prospective employees, annual check-ups for all permanent employees and their spouses, and specialized examinations for workers entering the Pre-Retirement Preparation Period (MPPK). Annual examinations and various curative and rehabilitative initiatives are also used to place attention on workers' families' health.

Bagi pekerja yang teridentifikasi memiliki risiko kesehatan tertentu berdasarkan hasil MCU, Perusahaan memberikan pendampingan medis khusus. Program ini mencakup kunjungan rutin ke dokter spesialis, pemantauan kesehatan (*biomonitoring*), serta edukasi pola hidup sehat untuk mengelola risiko kesehatan jangka panjang.

The Company provides special medical assistance to workers who have been identified as having specific health risks based on their MCU results. This program includes regular visits to medical specialists, biomonitoring, and healthy lifestyle education to manage long-term health risks.

PT Badak NGL menjamin kerahasiaan mutlak atas seluruh data medis pribadi pekerja sesuai dengan standar perlindungan data pribadi dan kode etik profesi medis yang berlaku. Seluruh partisipasi dalam program peningkatan kualitas kesehatan ini bersifat sukarela. Perusahaan memberikan jaminan bahwa informasi kesehatan pribadi pekerja tidak akan digunakan sebagai kriteria dalam keputusan ketenagakerjaan yang bersifat diskriminatif, seperti penilaian kinerja, peluang promosi, maupun kelangsungan kerja. Melalui pendekatan ini, Perusahaan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat, adil, dan mendukung kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh tenaga kerja.

PT Badak NGL ensures the confidentiality of all employees' personal medical information in accordance with personal data protection standards and applicable medical professional codes of ethics. All participation in these health promotion programs is completely voluntary. The Company guarantees that employees' personal health information will not be used as a criterion in discriminatory employment decisions, such as performance evaluations, promotion opportunities, or continued employment. Through this approach, the Company ensures the creation of a healthy, fair work environment that promotes the long-term well-being of its entire workforce.

Partisipasi dan Komunikasi K3

[403-4] [11.9.5]

Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety

PT Badak NGL membangun fondasi partisipasi pekerja dalam hal K3 dengan kebijakan *Open Door Policy* dan *No Blame Culture*. Kedua kebijakan ini memfasilitasi setiap individu untuk berkomunikasi secara vertikal maupun horizontal, menegur perilaku berisiko, serta melaporkan kondisi tidak aman tanpa rasa takut akan konsekuensi negatif terhadap karier mereka. Secara struktural, Serikat Pekerja difungsikan sebagai jembatan komunikasi untuk menampung aspirasi dari pekerja ke manajemen. Perusahaan juga mengadakan Town *Hall Meeting* secara rutin sebagai sarana dialog langsung antara Manajemen dengan seluruh pekerja mengenai penerapan sistem dan budaya K3.

PT Badak NGL establishes the foundation for worker participation in OHS through the Open Door Policy and No Blame Culture. Both of these policies allows everyone to communicate vertically and horizontally, call out risky behaviors, and report unsafe conditions without fear of repercussions to their careers. The Labor Union serves as a communication bridge, channelling worker aspirations to the management. The Company also routinely holds Town Hall Meetings as a regular basis to allow for direct communication between the Management and all employees regarding the implementation of the OHS system and culture.

Keterlibatan pekerja diperkuat dengan adanya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang mewakili 100% pekerja tetap. Komite ini melibatkan perwakilan manajemen dan pekerja untuk memastikan kebijakan keselamatan benar-benar merepresentasikan kondisi nyata di lapangan. Selain P2K3, terdapat komite khusus lainnya seperti *Traffic Accident Committee* (TAC) dan *Company Regulation Watcher* (CRW). Komitmen ini juga diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan topik K3 merepresentasikan 22,4% dari keseluruhan substansi pasal, yang mencakup poin krusial seperti penyediaan perlengkapan keselamatan, penanganan kecelakaan, hingga jaminan kesehatan pekerja dan keluarga.

The presence of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), which represents all (100%) permanent employees, helps to increase worker involvement. This committee includes both management and worker representatives to ensure that safety policies accurately reflect actual conditions. In addition to P2K3, there are other specialized committees, including the Traffic Accident Committee (TAC) and the Company Regulation Watcher (CRW). This commitment is also reflected in the Collective Labor Agreement (CLA), with OHS topics representing 22.4% of the overall article substance and addressing critical issues such as the provision of safety equipment, accident handling, and health insurance for workers and their families.

Untuk menjamin keterlibatan mitra kerja dalam standar keselamatan yang setara, Perusahaan menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai mekanisme kontrol terhadap hubungan bisnis. Melalui CSMS, Perusahaan memastikan bahwa mitra kerja dilibatkan sejak tahap prakualifikasi hingga evaluasi akhir dengan kriteria K3 yang ketat untuk memitigasi risiko kecelakaan kerja yang sering kali tinggi pada aktivitas alih daya. Seluruh personel mitra kerja diwajibkan mengikuti induksi dalam *Safety Class* untuk memperoleh *SHEQS Passport*. Kinerja K3 mitra kerja dievaluasi secara berkala untuk menjamin kepatuhan terhadap sistem manajemen BSMART serta memastikan bahwa setiap individu di wilayah operasional, terlepas dari status kepegawaiannya, mendapatkan perlindungan kesehatan dan keselamatan yang sama.

To ensure the contractors adhere to equivalent safety standards, the Company implements the Contractor Safety Management System (CSMS) as a control mechanism for business relationships. Through CSMS, the Company ensures that contractors are involved from pre-qualification to final evaluation using strict OHS criteria to mitigate the risk of occupational accidents, which is common in outsourced activities. All contractor personnel must first attend a Safety Class induction to obtain a SHEQS Passport. Contractors OHS performance is evaluated on a regular basis to ensure compliance with the BSMART management system and equal health and safety protection for all individuals in the operational area, regardless of their employment status.

Dalam operasional sehari-hari, sistem BSMART menuntut keterlibatan aktif setiap pekerja melalui pelaksanaan *toolbox meeting* untuk menyusun atau meninjau *Task Risk Assessment* (TRA) secara bersama-sama sebelum pekerjaan dimulai. Secara individu, pekerja wajib melakukan asesmen risiko personal melalui metode *Take Two*. Untuk evaluasi perilaku, Perusahaan menerapkan sistem pengawasan 360 derajat melalui program pelaporan AWAS (*Aware for Safety*) yang terintegrasi dalam *Attitude Reinforcement Technique* (ART) Online, yaitu setiap pekerja diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk saling mengobservasi serta menjaga keselamatan rekan kerjanya.

In daily operations, the BSMART system requires active participation from all employees through the implementation of toolbox meetings to jointly prepare or review the Task Risk Assessment (TRA) before work begins. Workers are required to conduct personal risk assessments through the Take Two method individually. The Company implements a 360-degree supervision system behavioral evaluation through the AWAS (Aware for Safety) reporting program, which is integrated into the Attitude Reinforcement Technique (ART) Online; herein, every worker is givin the authority and responsibility to observe and look out for the safety of their co-workers.

Perusahaan menyediakan akses informasi yang transparan melalui platform digital seperti *SHEQS Information System* (SHEQ-IS) dan CARS-IS, yang memungkinkan pekerja memantau laporan insiden, hasil investigasi, temuan audit, hingga status kepatuhan regulasi secara *real-time*. Komunikasi dua arah dijaga melalui program *Management Walkthrough* (MWT) dan *SHEQS Tour and Review* (STAR). Pada kedua program ini Manajemen turun langsung ke kilang untuk berdialog langsung, mendengarkan kendala operasional, dan segera menetapkan langkah perbaikan bersama pekerja. Informasi keselamatan juga disebarkan secara masif melalui berbagai kanal, mulai dari TV internal (LNG TV), email Perusahaan, spanduk, videotron, dan majalah internal *Sinergy*.

The Company provides transparent information access through digital platforms such as the SHEQS Information System (SHEQ-IS) and CARS-IS, which allow employees to track incident reports, investigation results, audit findings, and regulatory compliance status in real-time. The Management Walkthrough (MWT) and SHEQS Tour and Review (STAR) programs allow for two-way communication. In both of these programs, Management visits to the plant to engage in direct dialogue, listen to operational constraints, and immediately determine corrective actions alongside with the workers. Safety information is also widely disseminated through a variety of channels, including in-house TV (LNG TV), Company emails, banners, videotrons, and in-house magazine (Sinergy).

Pelatihan K3
OHS Training

PT Badak NGL menempatkan pelatihan K3 sebagai pilar utama dalam membangun budaya BSMART untuk mencegah bahaya fisik maupun mental serta memastikan operasional kilang yang andal. Perusahaan berkomitmen membekali seluruh tenaga kerja dengan kompetensi yang memadai melalui program peningkatan kapabilitas yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. **[3-3] [11.9.1]**

Proses penyusunan program pelatihan didasarkan pada analisis kebutuhan kompetensi untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai *Center of Excellence* di industri LNG. Pelatihan ini mencakup 100% pekerja, baik pekerja tetap, mitra kerja, maupun pekerja waktu tertentu (PWT), guna menjamin standar keselamatan yang setara di seluruh wilayah operasi. Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberikan alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan yang seluruh biayanya ditanggung oleh Perusahaan dan diselenggarakan sepenuhnya selama jam kerja yang dibayar. **[403-5] [11.9.6]**

Program pelatihan dirancang untuk mencakup aspek K3 umum dan teknis spesifik yang relevan dengan risiko tinggi di kilang LNG, antara lain **[403-5] [11.9.6]:**

- Pelatihan K3 Umum: Mencakup *SHEQS Leadership, Refreshment First Aider*, Penanggung Jawab Pencemaran Air dan Udara, Pengelolaan Limbah, serta Penyelamat K3 Ruang Terbatas (*Confined Space OHS Rescuer*).
- Pelatihan Teknis Spesifik: Fokus pada mitigasi risiko proses seperti Sertifikasi Hazop, *Shutdown Management*, ASME B.31.3, dan API 580.
- Pelatihan Tanggap Darurat: Direksi dan Manajemen Senior, sebagai bagian dari Emergency Response Team, secara rutin mengikuti pelatihan penanggulangan keadaan darurat dan investigasi insiden untuk memastikan kesiapan kepemimpinan dalam krisis.

Pelatihan diselenggarakan baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) dengan instruktur internal yang kompeten, maupun melalui lembaga profesional di luar Perusahaan mencakup skala domestik hingga internasional. Perusahaan memastikan materi pelatihan disampaikan menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti agar setiap individu, termasuk mitra kerja dengan berbagai latar belakang, dapat berkontribusi dalam menciptakan budaya kerja yang aman. **[403-5] [11.9.6]**

PT Badak NGL sees OHS training as a critical component in developing the BSMART culture in order to prevent both physical and mental hazards while also ensuring reliable plant operations. The Company is committed to providing adequate competencies to its entire workforce through capability enhancement programs that are conducted on a consistent and sustainable basis. [3-3] [11.9.1]

To maintain the Company's position as a Center of Excellence in the LNG industry, training programs are developed in accordance with a competency needs analysis. This training covers 100% of workers, including permanent employees, contractors, and fixed-term workers (PWT), to ensure that safety standards are consistent across all operational areas. Each worker category is assigned a specific time allocation annually to attend training, the costs of which are fully borne by the Company and conducted entirely during paid working hours. [403-5] [11.9.6]

The training programs are designed to cover general OHS aspects and specific technical skills relevant to the high risks in the LNG plant, including [403-5] [11.9.6]:

- *General OHS Training: Including SHEQS Leadership, First Aider Refreshment, Person in Charge of Water and Air Pollution Control, Waste Management, and Confined Space OHS Rescuer.*
- *Specific Technical Training: Focuses on process risk mitigation topics such as HAZOP Certification, Shutdown Management, ASME B.31.3, and API 580.*
- *Emergency Response Training: As members of the Emergency Response Team, the Board of Directors and Senior Management attend emergency response and incident investigation training on a regular basis to ensure leadership readiness during crises.*

Training is provided both internally (in-house) by qualified internal instructors and externally through professional institutions on a domestic and international scale. The Company ensures that training materials are delivered using communicative and understandable language so that every individual, including contractors from various backgrounds, can contribute to the creation of a safe work environment. [403-5] [11.9.6]

Untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan, PT Badak NGL melakukan audit internal secara berkala untuk mengukur kesesuaian dan kecukupan sistem manajemen keselamatan proses. Selain itu, efektivitas ini dipantau melalui tinjauan manajemen (*Management Review*) yang dilakukan dua kali setahun untuk mengkaji hasil identifikasi bahaya dan pengendalian risiko di lapangan. Melalui peningkatan kompetensi ini, Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja keselamatan yang tinggi, termasuk pencapaian lebih dari 134 juta jam kerja aman tanpa *Lost Time Injury* (LTI). **[403-5] [11.9.6]**

To assess training effectiveness, PT Badak NGL conducts periodic internal audits to measure the conformity and adequacy of the process safety management system. Furthermore, this effectiveness is monitored through Management Reviews, which are held twice a year to assess the outcomes of hazard identification and risk control in the field. Through this competency enhancement, the Company has successfully maintained high safety performance, including more than 134 million safe working hours without a Lost Time Injury (LTI). [403-5] [11.9.6]

Pelatihan K3 2025
2025 OHS Training

No.	Topik Pelatihan K3 *OHS Training Topic*	Durasi Pelatihan (jam) *Training Duration (hours*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
1	Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu (K3L2M) (8 batch) *Safety, Health, Environment, and Quality (SHEQ) (8 batch)*	4	783
2	*Defensive Driving*	8	138
3	Pelatihan Aspek SHEQS untuk P2K3 *SHEQS Aspect Training for P2K3*	8	33
4	Satgas P4GN *P4GN Task Force*	16	18
5	*Workshop* Prosedur & Persyaratan Pengajuan Izin Pengusahaan Air Tanah *Workshop on Procedures & Requirements for Groundwater Utilization Permit Application*	8	12
6	Penilaian Risiko Tugas *Task Risk Assesment*	8	64
7	PSAIMS Bowtie	8	14
8	Pelatihan Interpretasi Manajemen ISO Terintegrasi & Audit Internal *Integrated ISO Management Interpretation & Internal Audit Training*	16	31
9	Sistem Manajemen (SUPREME) 8 Elemen *Management System (SUPREME) 8 Element*	16	92
10	*CLSR Confined Space*	8	188
11	*Emergency Management Plan* (ECP)	8	33
12	CSMS	8	18
13	*CLSR Lifting Operation*	8	28
14	*CLSR Working at Height & Rope Access Technique*	8	19

No.	Topik Pelatihan K3 *OHS Training Topic*	Durasi Pelatihan (jam) *Training Duration (hours*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
15	Manajemen Perubahan *Management of Change (MOC)*	8	9
16	*Environmental Social Governance & Environmental Excellence*	8	10
17	Investigasi Insiden *Incident Investigation*	8	13
18	*ISO 50001:2018 IIA Energy Management System, Interpretation, Implementation & Internal Auditor*	24	33
19	Proses & Keselamatan LNG *LNG Process & Safety*	8	77
20	*Lock Out & Tag Out, Inerting & Pressure Testing*	8	25
21	*Refreshment* Latihan Pemadaman Kebakaran *Management Fire Fighting Drill Refreshment*	8	13
22	Manajemen Risiko Bisnis (*Batch* 2) *Business Risk Management (Batch 2)*	16	43

Kinerja Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety (OHS) Performance

Pengukuran kinerja K3 dan aspek lainnya dilakukan dengan merujuk pada regulasi nasional melalui Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, serta standar internasional seperti ISO 45001:2018 dan International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8). Selain itu, efektivitas sistem ini diverifikasi melalui audit eksternal menggunakan instrumen SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*). Capaian predikat "Hijau Tua" pada tahun 2025 menjadi bukti nyata bahwa sistem manajemen K3 di lingkungan Perusahaan telah terimplementasi secara konsisten dan berkelanjutan.

The measurement of OHS performance and other related aspects is conducted in accordance with national regulations, specifically Government Regulation No. 50 of 2012, as well as international standards such as ISO 45001:2018 and the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8). Furthermore, the effectiveness of this system is validated through external audits utilizing the SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence) instrument. The achievement of the "Dark Green" rating in 2025 serves as tangible evidence that the Company's OHS management system has been implemented consistently and sustainably.

Identifikasi Bahaya dan Tindakan Mitigasi [403-9][11.9.10]

Operasi kilang LNG melibatkan penanganan material hidrokarbon dalam jumlah besar yang sangat mudah terbakar, bertekanan tinggi, serta bersuhu kriogenik ekstrem mencapai -160°C. Berdasarkan *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) PT Badak NGL, bahaya berisiko tinggi diklasifikasikan ke dalam paparan energi berbahaya (listrik, tekanan, cairan panas, gas beracun), bekerja di ruang terbatas (*confined space*), pekerjaan panas (*hot work*), bekerja di ketinggian, serta kegiatan pengangkatan (*lifting operation*) dengan beban masif.

Hazard Identification and Mitigation Strategies [403-9] [11.9.10]

LNG plant operations require the handling of massive amounts of highly flammable hydrocarbon materials under high pressure and at extreme cryogenic temperatures of -160°C. According to PT Badak NGL's Corporate Life Saving Rules (CLSR), high-risk hazards include exposure to hazardous energy (electricity, pressure, hot liquids, toxic gases), confined space entry, hot work, working at heights, and lifting operations involving massive loads.

Dalam memitigasi bahaya tersebut, Perusahaan menerapkan hierarki pengendalian risiko sebagai berikut:

1. Eliminasi dan substitusi risiko yang dilakukan pada tahap perencanaan melalui *Process Design* dan *Process Hazard Analysis* (seperti metode HAZOP) untuk meniadakan potensi bahaya kebocoran gas (*loss of containment*) sebelum operasi dimulai.
2. Rekayasa teknik menggunakan *Basic Process Control System* (BPCS), *Safety Instrumented System* (SIS), *sistem Emergency Shutdown* (ESD), *Pressure Safety Valve* (PSV), serta *Hazard Monitoring Control System* (HMCS) dengan detektor api dan gas.
3. Pengendalian administratif melalui SOP dalam sistem BSMART, kewajiban izin kerja (*permit to work*) yang dilandasi dokumen *Task Risk Assessment* (TRA), prosedur isolasi energi (*Lock-Out Tag-Out*/LOTO), serta asesmen risiko mandiri melalui metode *Take Two* sebelum bekerja,.
4. Perusahaan menyediakan APD standar seperti sepatu, helm, kacamata, pelindung telinga, *coverall*, serta APD spesifik seperti *full body harness* untuk ketinggian dan alat bantu pernafasan (SCBA) untuk pekerjaan di ruang terbatas.

To mitigate these hazards, the Company implements the following risk control hierarchy:

1. *Elimination and substitution of risks during the planning stage through Process Design and Process Hazard Analysis (such as the HAZOP method) to eliminate the potential hazards of gas leaks (loss of containment) before operations start.*
2. *Engineering controls include the Basic Process Control System (BPCS), Safety Instrumented System (SIS), Emergency Shutdown (ESD) system, Pressure Safety Valve (PSV), and Hazard Monitoring Control System (HMCS) equipped with fire and gas detectors.*
3. *Administrative control achieved by enforcing Standard Operating Procedures (SOPs) within the BSMART system, mandatory permit-to-work requirements based on Task Risk Assessment (TRA) documents, energy isolation procedures (Lock-Out/Tag-Out or LOTO), and conducting independent risk assessments using the Take Two method prior to commencing work.*
4. *The Company provides standard PPE such as safety shoes, helmets, safety glasses, ear protection, and coveralls, as well as specific PPE like full-body harnesses for working at heights and Self-Contained Breathing Apparatus (SCBA) for confined space work.*

Bahaya Kesehatan dan Penyakit Akibat Kerja [403-10] [11.9.11]

Perusahaan secara proaktif melakukan penilaian risiko kesehatan melalui program *Occupational Health & Industrial Hygiene*. Bahaya kesehatan diidentifikasi secara inheren dalam dokumen TRA untuk mengukur tingkat paparan risiko secara presisi, yang dikategorikan sebagai *Occupational Illness*. Fokus pemantauan meliputi:

- Pengendalian kebisingan dengan pemetaan area kerja di atas 85 dB dan kewajiban penggunaan *earplug/earmuff*.
- Pemantauan paparan kimia dan biologi melalui *medical check up* (MCU) rutin bagi seluruh pekerja serta pengukuran kandungan udara di ruang terbatas menggunakan alat deteksi gas.
- Penilaian risiko ergonomi berdasarkan standar BSMART untuk mengidentifikasi risiko gangguan *Musculoskeletal Disorders* (MSD).
- Pemantauan psikososial melalui mitigasi bahaya laten seperti kelelahan ekstrem (*fatigue*) dan stres kerja berat (*burnout*).

Health Hazards and Occupational Illnesses [403-10] [11.9.11]

The Company proactively conducts health risk assessments through the Occupational Health & Industrial Hygiene program. Health hazards are inherently identified in TRA documents to precisely measure the level of risk exposure, and they are classified as Occupational Illnesses. The monitoring focus includes:

- *Noise control is achieved through the mapping of work areas that exceeding 85 dB and the mandatory use of earplugs/earmuffs.*
- *Chemical and biological exposures are monitored through routine medical check-ups (MCU) for all workers, as well as by measuring air content in confined spaces using gas detectors.*
- *Ergonomic risk assessments using BSMART standards to identify the risk of Musculoskeletal Disorders (MSD).*
- *Psychosocial monitoring through mitigating latent hazards such as extreme fatigue and severe work stress (burnout).*

Tabel Kinerja Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Performance Table

Indikator Kinerja *Performance Indicator*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**
Jumlah Jam Kerja Aman *Total Safe Working Hours*	Juta Jam *Million Hours*	134,6	130,2
Kecelakaan Kerja *Occupational Injuries* **[403-9][11.9.10]**			
Fatalitas Akibat Kecelakaan Kerja *Fatalities as a Result of Work-Related Injury*	Kasus *Cases*	0	0
Tingkat Fatalitas *Fatality Rate*	Rate*	0	0
Cedera Konsekuensi Tinggi (LTI) *High-Consequence Work-Related Injuries (LTI)*	Kasus Cases	0	0
Tingkat Cedera Konsekuensi Tinggi *High-Consequence Work-Related Injury Rate*	Rate*	0	0
Cedera Kerja yang Dapat Dicatat *Recordable Work-Related Injuries*	Kasus *Cases*	1	1
Tingkat Cedera yang Dapat Dicatat *Recordable Work-Related Injury Rate*	Rate*	0,23	0,43
Jumlah Insiden Nyaris Celaka (Near-miss) *Near-Miss Incidents*	Kasus *Cases*	3	1
Kesehatan Kerja *Occupational Health* **[403-10] [11.9.11]**			
Fatalitas Akibat Penyakit Kerja *Fatalities as a Result of Work-Related Ill Health*	Kasus *Cases*	0	0
Kasus Penyakit Kerja yang Dapat Dicatat *Recordable Work-Related Ill Health Cases*	Kasus *Cases*	0	0

(*) Menggunakan konstanta 200.000 (2.000 jam kerja untuk 100 pekerja).

*(*) Calculated using a constant of 200,000 (2,000 working hours for 100 workers).*

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat total jam kerja aman sebesar 134,6 juta jam dengan 1 kasus cedera kerja yang dapat dicatat. Kasus tersebut merupakan jenis cedera insiden *Medical Treatment Case* (MTC) yang telah ditangani sesuai prosedur medis dan tidak mengakibatkan hari hilang (0 hari hilang). Perusahaan memastikan bahwa tidak ada pekerja yang dikecualikan dalam pelaporan ini. Seluruh pekerja (100%) tercakup dalam sistem manajemen keselamatan Perusahaan (BSMART). Hingga periode pelaporan, Perusahaan berhasil mempertahankan sejarah keselamatan dengan pencapaian akumulatif lebih dari 134,6 juta jam kerja aman tanpa LTI (*Lost Time Injury*).

Throughout 2025, the Company recorded a total of 134.6 million safe working hours with 1 recordable work-related injury case. This was a Medical Treatment Case (MTC) incident that followed medical procedures and resulted in no lost days. The Company ensures that no workers are exempt from this reporting. All workers (100%) are covered by the Company's safety management system (BSMART). As of the reporting period, the Company had successfully maintained its safety record with a total of over 134.6 million safe working hours without a Lost Time Injury (LTI).

Peristiwa Keselamatan Proses

Pada 2025, Perusahaan mencatat 2 *Process Safety Event* (PSE) yang diklasifikasikan berdasarkan standar API RP 754, terdiri dari 1 kejadian *Tier* 1 dan 1 kejadian *Tier* 2. Seluruh insiden tersebut telah ditindaklanjuti secara responsif melalui prosedur investigasi dan analisis akar penyebab (*root cause analysis*) untuk menetapkan tindakan perbaikan yang preventif. Langkah ini diambil untuk memastikan peningkatan keselamatan proses yang berkelanjutan serta mencegah terjadinya insiden serupa di masa mendatang. Ringkasan dari kedua kejadian tersebut disajikan sebagai berikut: **[11.8.3]**

Process Safety Events

In 2025, the Company recorded 2 Process Safety Events (PSE) according to the API RP 754 standard, consisting of 1 Tier 1 event and 1 Tier 2 event. All of these incidents were promptly investigated and root cause analyzed to determine preventive corrective actions. This step was taken to ensure that process safety is continuously improved and that similar incidents do not occure in the future. A summary of both events is provided as follows: [11.8.3]

Process Safety Event (PSE) Tahun 2025
2025 Process Safety Events (PSE)

No	Tanggal *Date*	Ringkasan Kejadian *Event Summary*	Kategori *Category*	Penanganan *Handling Response*
1	16 Mei 2025	*Bottom* 3C-8 dari *Train* ABCD ke *Plant*-16 mengalami kebocoran pada *bleeder valve* dan menyebabkan *vapor cloud*. Setelah *shutdown Train E*, dilakukan transfer hidrokarbon dari *bottom line* E3C-8 (*debutanizer column Train E*) ke *Plant*-16 (*stabilizer unit*). Pada pukul 16:30 WITA, ditemukan kebocoran gas pada *bleeder valve* di jalur tersebut. *A vapor cloud resulted from a leak at the bleeder valve on the Bottom 3C-8 line connecting Train ABCD to Plant 16. Following the shutdown of Train E, a hydrocarbon transfer was carried out from the bottom line E3C-8 (Train E debutanizer column) to Plant-16 (stabilizer unit). At 16:30 WITA, a gas leak was discovered at the line's bleeder valve.*	LOPC Tier I	Segera mengisolasi kebocoran dan menghentikan transfer hidrokarbon pada jalur tersebut, dan kebocoran dapat berhenti pada pukul 17:30 WITA. *Immediately isolated the leak and halted the hydrocarbon transfer on the line; the leak was successfully stopped at 17:30 WITA.*
2	12 Juli 2025	Pada saat operator *Storage & Loading* sedang patroli, ditemukan kebocoran gas di area *fuel gas make up* pada sisi selatan Train A. Kebocoran berasal dari lubang kecil (*pin hole*) pada pipa *feed gas* 2 inci untuk pipa *sweep gas* yang juga terhubung ke pipa *feed gas* 36 inci menuju *Train* A. Diperkirakan *bypass valve* 1,5 inci mengalami *passing* (tidak menutup sempurna dalam posisi tertutup), sehingga gas dari *header feed gas* 36 inci masih masuk ke dalam pipa tersebut. *While on patrol, the Storage & Loading operator discovered a gas leak in the fuel gas make-up area on the south side of Train A. The leak was caused by a pinhole in the 2-inch feed gas pipe for the sweep gas line, which is also connected to the 36-inch feed gas pipe heading to Train A. It is estimated that the 1.5-inch bypass valve passed (failed to close perfectly in the closed position), allowing gas from the 36-inch feed gas header to enter the pipe.*	LOPC Tier II	Operator segera mengisolasi pipa yang bocor dan melakukan perbaikan pada titik kebocoran. Tindakan selanjutnya adalah memasang *blind* pada *header* pipa 6 inci dengan terlebih dahulu mengosongkan jalur *feed gas* 36 inci dari KOD ke *Train* A/B. *The operator immediately isolated the leaking pipe and repaired it. The blind was then installed on the 6-inch pipe header after emptying the 36-inch feed gas line from the KOD to Train A/B.*

Dalam sistem manajemen keselamatan, Kejadian *Tier* I didefinisikan sebagai insiden kebocoran material—baik yang bersifat tidak beracun maupun tidak mudah terbakar—

Within the safety management system, a Tier I Event is defined as a loss of containment incident of non-toxic or non-flammable material from a primary containment

dari unit penyimpanan utama yang terjadi secara tidak terencana atau tidak terkendali. Dampak dari insiden pada kategori ini bersifat signifikan, yang meliputi cedera pada pekerja, kebutuhan perawatan di rumah sakit, fatalitas, tindakan evakuasi, hingga terjadinya ledakan. Sementara itu, Kejadian Tier II memiliki karakteristik teknis yang serupa dengan Tier I, namun dengan intensitas dampak yang lebih ringan terhadap personel maupun fasilitas operasional.

unit that occurs in unplanned or uncontrolled. Incidents in this category have a significant impact, including worker injuries, hospitalization, fatalities, evacuation procedures, and even explosions. Meanwhile, a Tier II Event has technical characteristics similar to Tier I, but with a less severe impact on personnel and operational facilities.

Untuk menghadapi potensi insiden tersebut, Perusahaan telah menetapkan prosedur respons cepat yang memadai dalam menangani setiap *process safety event*. Mekanisme ini mencakup tindakan tanggap darurat segera serta investigasi mendalam yang dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Langkah sistematis ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab mendasar dari setiap insiden guna menetapkan tindakan korektif yang efektif, sehingga potensi berulangnya kejadian serupa di masa mendatang dapat dicegah secara optimal.

To address the possibility of such incidents, the Company has established adequate rapid response procedures for each process safety event. This mechanism includes both immediate emergency response actions and in-depth investigations conducted in accordance with the applicable standard operating procedures. This systematic step aims to identify the underlying causes of each incident in order to establish implement effective corrective actions, so that the possibility of similar events occurring again in the future.



Praktik Ketenagakerjaan & Hubungan Sosial

Employment Practices & Social Relations

Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices **160**

Hubungan Sosial - Hak Asasi Manusia
Social Relations - Human Rights **171**









PT Badak NGL berkomitmen untuk memberikan perhatian secara komprehensif terhadap pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, khususnya dalam aspek pengembangan kompetensi serta jenjang karier yang terukur. Upaya ini diintegrasikan dengan jaminan kenyamanan, kesejahteraan, dan standar keselamatan yang tinggi bagi seluruh pekerja, baik selama bekerja maupun di luar jam kerja. Penyelenggaraan aspek ketenagakerjaan ini dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan profesionalisme untuk mendukung produktivitas yang berkelanjutan. **[3-3]**

PT Badak NGL is committed to fulfilling comprehensive attention to fulfilling its employees' needs in all areas, particularly regarding competency development and measurable career paths. This effort is integrated with guarantees of high levels of comfort, well-being, and safety for all employees, both during and outside of work hours. The management of these employment aspects is carried out by upholding the principles of fairness and professionalism to support sustainable productivity. [3-3]

Selain berfokus pada kesejahteraan fisik dan material, PT Badak NGL juga menempatkan pemenuhan hak asasi manusia sebagai pilar utama dalam praktik ketenagakerjaan. Seluruh kebijakan internal dirancang untuk memastikan hak-hak asasi pekerja tetap terlindungi secara konsisten, sehingga tercipta hubungan sosial yang harmonis dan inklusif di lingkungan kerja. Dengan mengintegrasikan pengembangan sumber daya manusia dan perlindungan hak asasi, Perusahaan berupaya untuk membangun fondasi organisasi yang kokoh dan memiliki daya saing tinggi di industri. **[2-23]**

In addition to focusing on physical and material well-being, PT Badak NGL prioritizes human rights compliance in its employment practices. All internal policies are intended to ensure that workers' human rights are consistently protected, promoting harmonious and inclusive social relations in the workplace. By integrating human capital development and human rights protection, the Company aims to build a strong organizational foundation that is highly competitive in the industry.. [2-23]

Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices

Perekrutan dan Pergantian Pekerja

Untuk memastikan berlangsungnya proses bisnis secara baik dan berkelanjutan, PT Badak NGL sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepakaran para pekerjanya memandang bahwa loyalitas pekerjanya sangat penting. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan hal ini dengan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karier, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja. **[3-3] [11.10.1]**

New Hires and Employee Turnover

To ensure the smooth and long-term continuity of business processes, PT Badak NGL, as a company that values its employees' expertise, prioritizes employee loyalty. Therefore, the Company ensures this by prioritizing workers' needs in term of competency and career development, as well as their comfort, well-being, and safety both during and outside of work hours, as well as the fulfillment of all their fundamental human rights as employees.[3-3] [11.10.1]

Kebijakan rekrutmen di lingkungan Perusahaan dijalankan dengan merujuk pada analisis kebutuhan organisasi dan kualifikasi sumber daya manusia yang spesifik. Untuk menjaring talenta unggul, proses rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dan dipublikasikan secara luas melalui berbagai kanal media. Perusahaan merekrut pekerja baru dengan status tetap 1 orang pada tahun 2024 dan 0 orang pada tahun 2025. Pendekatan rekrutmen yang

The Company's recruitment policy is based on organizational needs analysis and specific human resource qualifications. To attract top talent, the recruitment process is transparant and widely published through a variety of media channels. In 2024, the Company hired 1 new permanent employee and in 2025 there were none. This selective recruitment approach is implemented to ensure that every new employee possesses capabilities

selektif ini dilakukan untuk memastikan setiap individu yang bergabung memiliki kapabilitas yang selaras dengan standar Perusahaan. **[401-1] [11.10.2]**

that are aligned with the Company's standards. [401-1] [11.10.2]

Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Wilayah Kerja
Composition of New Hires by Age Group, Gender, and Operational Region

Kriteria *Criteria*	**Pekerja Baru** *New Hires*		
	2025	**2024**	**2023**
Usia / ***Age Group***			
< 25 tahun / *years old*	**0**	0	0
26 – 35 tahun / *years old*	**0**	0	0
36 – 45 tahun / *years old*	**0**	1	1
> 45 tahun / *years old*	**0**	0	0
Jenis Kelamin / ***Gender***			
Laki-laki / *Male*	**0**	1	1
Perempuan / *Female*	**0**	0	0
Lokasi / ***Operational Region***			
Bontang	**0**	1	1
Balikpapan	**0**	0	0
Jakarta	**0**	0	0
Jumlah / *Total*	**0**	**1**	**1**

Pada periode tahun 2025, tercatat sebanyak 26 pekerja mengakhiri masa baktinya di Perusahaan karena memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) atau melakukan pengunduran diri. Hal ini menghasilkan tingkat pergantian pekerja (*turnover rate*) sebesar 4,66%, yang menunjukkan tren penurunan yang konsisten selama tiga tahun terakhir. Tingkat pergantian pekerja dihitung dengan membagi jumlah pekerja yang berhenti dengan total jumlah pekerja tetap pada akhir periode pelaporan. Berdasarkan rincian data, mayoritas alasan berakhirnya hubungan kerja didominasi oleh kelompok pekerja yang memasuki masa purnakarya. Stabilitas tingkat turnover ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mengelola loyalitas dan kepuasan kerja personel secara berkelanjutan. **[401-1] [11.10.2]**

During the 2025 period, 26 employees completed their term of service with the Company due to entering the Pre-Retirement Preparation Period (MPPK) or by resignation. This resulted in an employee turnover rate of 4.66%, indicating a steady decline over the last three years. To calculate the employee turnover rate, divide the number of departing employees by the total number of permanent employees at the end of the reporting period. According to detailed data, the majority of employment terminations were caused by employees approaching retirement age. This turnover rate's consistently reflects the Company's long-term success in managing employee loyalty and job satisfaction. [401-1] [11.10.2]

Tabel Pekerja yang Meninggalkan Perusahaan
Composition of Departing Employees

Kriteria *Criteria*	**Pekerja Meninggalkan Perusahaan** *Departing Employees*		
	2025	**2024**	**2023**
Usia / *Age Group*			
< 25 tahun / *years old*	**0**	3	0
26 – 35 tahun / *years old*	**2**	1	7
36 – 45 tahun / *years old*	**1**	0	4
> 45 tahun / *years old*	**23**	20	37
Jenis Kelamin / *Gender*			
Laki-laki / *Male*	**25**	23	48
Perempuan / *Female*	**1**	1	0
Lokasi / *Operational Region*			
Bontang	**26**	24	48
Balikpapan	**0**	0	0
Jakarta	**0**	0	0
Jumlah Pekerja Meningkalan Perusahaan *Total Departing Employees*	**26**	**24**	**48**
Jumlah Pekerja *Total Employees*	**558**	**584**	**606**
Tingkat Turn-over *Turnover Rate*	**4,66%**	**4,11%**	**7,92%**

Pendidikan & Pelatihan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan langkah strategis Perusahaan untuk mempertahankan kinerja terbaik dan sebagai *Center of Excellence*. Untuk mencapai sasaran tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi secara konsisten, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri). Setiap kategori pekerja mendapatkan alokasi waktu tahunan yang didedikasikan sepenuhnya untuk pengembangan diri dengan dukungan pembiayaan dari Perusahaan. Program pendidikan dan pelatihan untuk Direksi dilaporkan secara lengkap pada Laporan Tahunan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan. Oleh karena itu, kategori pekerja yang dilaporkan pada bagian ini tidak mencakup Direksi. Adapun program pendidikan dan pelatihan diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni pelatihan umum dan pelatihan teknis, untuk memastikan keselarasan antara kapabilitas individu dan kebutuhan operasional. **[3-3] [404-2] [11.7.1] [11.10.1]**

Education & Training

Enhancing human capital quality is a strategic measure for the company to maintain its optimal performance and reputation as a Center of Excellence. To achieve this goal, the Company regularly conducts training and competency enhancement programs both internally (in-house) and externally (domestically and internationally). Each employee category receives an annual time allocation dedicated solely to self-development, which is fully supported by corporate funding. Education and training programs for the Board of Directors are fully disclosed in the Annual Report, which is an integral part of the Sustainability Report. As a result, the Board of Directors is not included among the employee categories reported in this section. Furthermore, these education and training programs are divided into two categories: general training and technical training, to ensure that individual capabilities are aligned with operational requirements.. [3-3] [404-2] [11.7.1] [11.10.1]

Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan bagi Pekerja [404-1] [11.10.6] [11.11.4]
***Total Employees and Training Hours per Employee** [404-1] [11.10.6] [11.11.4]*

Level Jabatan *Job Level*	**Kategori Pekerja /** *Employee Category*					
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan *Employees Trained*		**Jam Pelatihan dalam Setahun** *Annual Training Hours*		**Jam Pelatihan per Pekerja** *Employee Training Hours*	
	Pria *Male*	**Wanita** *Female*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*
Senior Management *Top (VP & Sr. Mgr Level)*	15	1	1.000	64	67	64
Utama *Middle management (Manager & Non-Manager)*	135	12	13.400	1.120	99	93
Madya *Lower management*	263	35	16.616	2.192	63	63
Biasa *Non management*	68	6	4.520	304	66	51
Jumlah / *Total*	**481**	**54**	**35.356**	**3.680**		
Rata-Rata Jam Pelatihan *Average Training Hours*					**74**	**68**
						73

Biaya Pelatihan Pekerja
Employee Training Costs

Keterangan	2025 (USD)	2024 (USD)	2023 (USD)
Program Fungsional *Functional Programs*	**676.876**	782.838	895.457
Program Umum *General Programs*	**247.304**	61.595	183.554
Jumlah *Total*	**924.181**	**844.433**	**1.079.011**

Program pelatihan yang diikuti oleh pekerja PT Badak NGL dibagi ke dalam kategori pelatihan umum dan pelatihan teknis. **[404-2] [11.7.3] [11.10.7]**

PELATIHAN UMUM

- **Manajerial:** *Managerial Competency Enhancement Program dan Leadership Development Program.*
- **K3, Lingkungan, dan Mutu**: *Pengawas K3 Kimia, Petugas K3 Peran Kebakaran, Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja, Ahli K3 Umum, Penanggung Jawab Pencemaran Air, Penanggung Jawab Pencemaran Udara, dan Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3.*
- **Pendukung**: *Budgeting Process & System, Corporate Law & Legal Business, Business Writing Skills, dan Strategic Maintenance Investment*

PELATIHAN TEKNIS

Pengawas K3 Utama *Migas, Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP), Certified Associate in Project Management (CAPM), Certified Compliance Professional (CCP), Certified Contract Management Specialist (CCMS), Certified Legal Auditor, Auditor SMK3, dan API 570 Piping Inspector.*

Dalam upaya mendukung pembelajaran seumur hidup, Perusahaan mengimplementasikan manajemen keterampilan yang berfokus pada pengembangan karier jangka panjang. Komitmen ini tidak hanya terbatas pada masa aktif kerja, tetapi juga mencakup persiapan masa purna bakti termasuk bagi pekerja yang mendapat pemutusan hubungan kerja. Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan Pra-Purnakarya untuk membekali para pekerja yang akan memasuki masa pensiun dengan kesiapan mental dan manajerial yang memadai. Pada tahun 2025, program ini dilaksanakan secara tatap muka, yakni di Malang pada tanggal 12 Agustus 2025 bagi 24 pasang pekerja. **[404-2] [11.7.3] [11.10.7]**

Training programs attended by PT Badak NGL employees are divided into general training and technical training categories. [404-2] [11.7.3] [11.10.7]

GENERAL TRAINING

- ***Managerial**: Managerial Competency Enhancement Program and Leadership Development Program..*
- ***OHS, Environment, and Quality**: Chemical OHS Supervisor, Fire Officer OHS, Junior Working Environment OHS Expert, General OHS Expert, Person in Charge of Water Pollution Control, Person in Charge of Air Pollution Control, and Non-Hazardous Solid Waste Management.*
- ***Supporting**: Budgeting Process & System, Corporate Law & Legal Business, Business Writing Skills, and Strategic Maintenance Investment.*

TECHNICAL TRAINING

Oil and Gas Main OHS Supervisor, Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP), Certified Associate in Project Management (CAPM), Certified Compliance Professional (CCP), Certified Contract Management Specialist (CCMS), Certified Legal Auditor, SMK3 Auditor, and API 570 Piping Inspector.

In an effort to support lifelong learning, the Company implements skills management focusing on long-term career development. This commitment is not limited to the active working period but also encompasses retirement preparation, including support for employees facing termination of employment. The Company organizes Pre-Retirement training programs to provide employees approaching retirement years with adequate mental and managerial readiness. In 2025, this program was conducted in person in Malang on August 12, 2025, and was attended by 24 employee couples. [404-2] [11.7.3] [11.10.7]

Perusahaan menerapkan sistem penilaian kinerja yang komprehensif bagi seluruh pekerja (100%). Proses ini dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian prestasi kerja berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari penilaian kinerja tersebut menjadi basis data penting bagi Perusahaan dalam mengevaluasi potensi individu serta merumuskan strategi pengembangan *human capital* yang lebih efektif. Dengan integrasi antara pelatihan dan sistem penilaian yang objektif, Perusahaan berupaya untuk memastikan pertumbuhan profesional pekerja berjalan beriringan dengan kemajuan organisasi. **[404-3]**

The Company has implemented a comprehensive performance appraisal system for its entire workforce (100%). This process is conducted to assess the level of work performance achievement againts predetermined standards. The results of these performance appraisals serve as an important database for the Company to evaluate individual potential and establish a more effective human capital development strategy. The Company strives to ensure that employees' professional aligned with organizational progress by integrating training and an objective appraisal system. [404-3]

Penerima Penilaian Kinerja
Performance Appraisal Recipients

Kategori Kerja *Employment Category*	**Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja** *Employees Assessed*			
	Pria *Male*	**%**	**Wanita** *Female*	**%**
Senior Management *Top (VP & Sr. Mgr Level)*	15	94%	1	6%
Utama *Middle management (Manager & Non-Manager)*	149	92%	13	8%
Madya *Lower management*	269	88%	35	12%
Biasa *Non management*	68	92%	6	8%
Jumlah / *Total*	**501**		**55**	

Keberagaman dan Kesetaraan

PT Badak NGL menjunjung tinggi nilai menghargai serta menghormati keberagaman latar belakang seluruh tenaga kerja tanpa membedakan suku, ras, maupun agama. Perusahaan mengimplementasikan pengelolaan SDM dengan berdasarkan asas kesetaraan yang objektif dan tidak mentoleransi segala bentuk praktik diskriminasi di seluruh lingkungan operasional. Melalui kebijakan ini, Perusahaan menjamin bahwa setiap individu dapat menjalankan tugasnya dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai dengan kompetensi serta posisi masing-masing, terbebas dari segala bentuk hambatan atau ancaman yang didasarkan pada perbedaan latar belakang. **[3-3] [11.11.1]**

Diversity and Equal Opportunities

PT Badak NGL values and respects its entire workforce's diverse backgrounds, regardless of ethnicity, race, or religion. The Company's HR management is based on objective equality principles and discriminatory practices are not tolerated in any operational environments. This policy, ensures that every individual can perform their duties safe, comfortable, and peaceful manner in accordance with their respective competencies and positions, free of any barriers or threats based on background differences. [3-3] [11.11.1]

Keragaman Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan [405-1] [11.11.5]
Diversity of Employees by Gender and Educational Level [405-1] [11.11.5]

Kategori Kerja *Job Category*	Jenis Kelamin / *Gender*				Tingkat Pendidikan / *Education Level*					Jumlah *Total*
	Pria *Male*	%	Wanita *Female*	%	Pasca sarjana *Post Graduate*	Sarjana *Bachelor's*	Diploma *Diploma*	SMA *High School*	SMP & SD *Junior High & Elementary*	
Direksi *Board of Director*	2	100	0	0	2	0	0	0	0	2
Senior Management *(VP & Senior Manager Level)*	15	93,75	1	6,25	9	6	1	0	0	16
Utama *Middle management (Manager & Non-Manager)*	149	91,98	13	8,02	22	89	20	31	0	162
Madya *Lower management*	269	88,49	35	11,51	1	69	181	53	0	304
Biasa *Non management*	68	91,89	6	8,11	0	5	69	0	0	74
Jumlah *Total*	**503**	**90,14**	**55**	**9,86**	**34**	**169**	**271**	**84**	**0**	**558**

Keragaman Pekerja Berdasarkan Kelompok Usia
Diversity of Employees by Age Group

Kategori Kerja *Job Category*	Kelompok Usia / *Age Group*								Jumlah *Total*
	<30	%	31-40	%	41-50	%	>50	%	
Direksi *Board of Director*	0	0	0	0	1	50	1	50	2
Senior Management *(VP & Senior Manager Level)*	0	0	0	0	10	62,50	6	37,50	16
Utama *Middle management (Manager & Non-Manager)*	0	0	58	35,80	42	25,93	62	38,27	162
Madya *Lower management*	23	7,57	158	51,97	77	25,33	46	15,13	304
Biasa *Non management*	37	50	37	50	0	0	0	0	74
Jumlah *Total*	**60**	**10,75**	**253**	**45,34**	**130**	**23,30**	**115**	**20,61**	**558**

Kebijakan non diskriminatif tersebut juga diimplementasikan secara konsisten dalam sistem pengupahan Perusahaan. Penentuan kompensasi didasarkan sepenuhnya pada tanggung jawab posisi serta tingkat kompetensi pekerja, tanpa dipengaruhi oleh faktor gender maupun latar belakang subjektif lainnya. Sebagai bukti nyata dari kesetaraan upah, rasio remunerasi antara pekerja pria dan wanita di Perusahaan pada tahun 2025 tercatat rata-rata sebesar 1 pada seluruh jenjang kepangkatan, mulai dari level Pekerja Utama, Madya, hingga Pekerja Biasa. Rasio tersebut berlaku di seluruh wilayah kantor (Jakarta dan Balikpapan) dan operasi PT Badak NGL (Bontang). **[3-3] [405-2] [11.11.1] [11.11.6]**

This non-discriminatory policy is also consistently implemented in the Company's remuneration system. Compensation is determined solely on the position's responsibilities and the employee's competency level, with no regard for gender or other subjective background factors. As tangible evidence of equal pay, the remuneration ratio between male and female employees in the Company in 2025 was recorded at an average of 1 across all job levels, ranging from Middle, Lower, and Non-Management. This ratio is applicable to all office locations (Jakarta and Balikpapan) and PT Badak NGL operations (Bontang). [3-3] [405-2] [11.11.1] [11.11.6]

Sebagai bentuk transparansi kinerja, sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaporkan 0 (nihil) insiden diskriminasi yang teridentifikasi, baik melalui mekanisme pengaduan internal (*Whistleblowing System*/WBS) maupun melalui laporan resmi dari pihak eksternal . Nihilnya insiden tersebut mencakup seluruh kategori diskriminasi yang dilarang, termasuk namun tidak terbatas pada aspek suku, agama, ras, antar golongan (SARA), gender, maupun usia. Sehubungan dengan pencapaian tersebut, tidak terdapat rencana remediasi atau tindakan perbaikan yang sedang dilaksanakan maupun yang menunggu keputusan dalam periode pelaporan ini. **[406-1] [11.11.7]**

As a measure of performance transparency, the Company reported 0 (zero) identified incidents of discrimination in 2025, either through the internal grievance mechanism (Whistleblowing System/WBS) or official reports from third parties. The absence of such incidents applies all forms of prohibited discrimination, including but not limited to ethnicity, religion, race, inter-group relations (SARA), gender, and age. Consequently, no remediation plans or corrective actions are currently in effect or under consideration during this reporting period. [406-1] [11.11.7]

PT Badak NGL juga senantiasa menjaga integritas hubungan dengan pemangku kepentingan dibuktikan dengan Perusahaan tidak menerima keluhan terkait praktik diskriminasi dari masyarakat setempat di Kota Bontang maupun mitra kerja di wilayah operasional. Capaian ini didukung oleh program internalisasi berkelanjutan melalui sosialisasi kode etik dan pelatihan kesadaran keberagaman bagi seluruh pekerja untuk memitigasi risiko hambatan terhadap peluang kerja yang setara di sektor minyak dan gas. **[3-3] [11.11.1] [11.11.7]**

PT Badak NGL also continuously maintains the integrity of its relationships with stakeholders, as evidenced by the Company receiving no complaints about discriminatory practices from the local community in Bontang City or contractors in the operational area. This achievement is supported by continuous internalization programs, such as the socialization of the code of ethics and diversity awareness training for all workers, which help to mitigate the risk of barriers to equal employment opportunities in the oil and gas industry. [3-3] [11.11.1] [11.11.7]

Tunjangan bagi Pekerja dan Mitra Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk menjamin kesejahteraan seluruh tenaga kerja di wilayah operasional strategis, baik di kilang LNG Bontang maupun Kantor Pusat Jakarta, melalui penyediaan skema tunjangan dan manfaat yang komprehensif. Paket kesejahteraan ini mencakup perlindungan mendasar seperti jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, serta jaminan hari tua dan pensiun. Selain itu, Perusahaan juga memberikan hak cuti tahunan dan tunjangan cuti sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesionalitas pekerja. **[3-3][401-2] [11.10.3]**

Benefits for Employees and Contractors

The Company is committed to ensuring the well-being of the entire workforce in its strategic operational areas, including the Bontang LNG Plant and the Jakarta Head Office, by offering a comprehensive benefits and welfare package. This welfare package includes basic protections such as health insurance, workplace accident insurance, life insurance, as well as retirement and pension benefits. Furthermore, the Company also offers annual leave entitlements and leave allowances as part of its efforts to maintain a balance between employees' personal lives and professionalism. [3-3][401-2] [11.10.3]

Tunjangan Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian [401-2] [11.10.3]
Employee Benefits Based on Employment Status [405-1] [11.11.5]

Jenis Tunjangan *Type of Benefit*	Pekerja Tetap *Permanent Employees*	Mitra Kerja *Contractors*
Jaminan kesehatan *Health insurance*	✓	✓
Jaminan kecelakaan kerja *Work accident insurance*	✓	✓
Jaminan kematian *Life insurance*	✓	✓
Jaminan hari tua dan pensiun *Old-age and pension benefits*	✓	✓
Tunjangan cuti *Leave allowance*	✓	✓
Tunjangan perumahan *Housing allowance*	✓	
Tunjangan pendidikan *Education allowance*	✓	

Bagi pekerja dengan status tetap, Perusahaan menyediakan manfaat tambahan yang mencakup tunjangan perumahan bagi mereka yang belum menempati fasilitas hunian resmi, serta tunjangan pendidikan bagi putra-putri pekerja hingga maksimal tiga orang anak sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam aspek kesetaraan gender dan dukungan keluarga, Perusahaan memberikan hak cuti kelahiran tidak hanya kepada pekerja perempuan, tetapi juga kepada pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan. Namun, Perusahaan tidak menerapkan kebijakan program kepemilikan saham bagi pekerja maupun jajaran manajemen, baik dalam bentuk penawaran saham langsung maupun tunjangan berbasis ekuitas. **[3-3][401-2] [11.10.3]**

The Company provides additional benefits for permanent employees, including a housing allowance for those who do not occupy official residential facilities and an education allowance for employees' children, up to a maximum of three children, in accordance with applicable regulations. In terms of gender equality and family support, the Company provides parental leave entitlements to both female employees (maternity leave) and male employees whose wives give birth (paternity leave). However, the Company does not provide an employee stock ownership program for employees or management, either in through direct stock offerings or equity-based compensation. [3-3][401-2] [11.10.3]

Pekerja yang Menggunakan Hak Cuti Melahirkan
Employees Utilizing Parental Leave Entitlements

Keterangan *Description*	2025		2024		2023	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*
a. Jumlah pekerja yang berhak mendapat cuti melahirkan *Total number of employees entitled to parental leave*	**429**	**38**	479	30	478	39
b. Jumlah pekerja yang mengambil cuti melahirkan *Total number of employees that took parental leave*	**24**	**8**	24	3	27	4
c. Jumlah pekerja yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir *Total number of employees that returned to work in the reporting period after parental leave ended*	**24**	**8**	24	3	27	4

Keterangan *Description*	2025		2024		2023	
	Pria *Male*	**Wanita** *Female*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*
d. Jumlah pekerja yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja *Total number of employees that returned to work after parental leave ended that were still employed 12 months after their return to work*	**24**	**8**	24	3	27	4
e. Tingkat kembali bekerja (c/b x 100%) *Return to work rate*	**100%**	**100%**	100%	100%	100%	100%
f. Tingkat retensi (d/b x 100%) *Retention rate*	**100%**	**100%**	100%	100%	100%	100%

Efektivitas kebijakan kesejahteraan ini tercermin dalam data penggunaan hak cuti pada tahun 2025 dengan terdapat 8 pekerja perempuan yang mengambil cuti melahirkan serta 24 pekerja laki-laki yang memanfaatkan cuti kelahiran anak. Seluruh pekerja yang menggunakan hak tersebut telah kembali bertugas secara penuh, sehingga tingkat retensi pekerja pasca-cuti kelahiran pada tahun 2025 adalah 100% untuk pekerja laki-laki dan pekerja wanita. Capaian ini menunjukkan stabilitas lingkungan kerja dan keberhasilan Perusahaan dalam mendukung transisi pekerja kembali ke lingkungan profesional setelah memenuhi tanggung jawab keluarga. **[401-3] [11.10.4] [11.11.3]**

The data on the use of leave entitlements in 2025 demonstrate the effectiveness of this welfare policy, with 8 female employees taking maternity leave and 24 male employees taking paternity leave. All employees who exercised this right have fully returned to work, resulting in a 100% post-parental leave retention rate in 2025 for both male and female employees. This achievement demonstrates the workplace's stability and the Company's success in assisting employees in returning to the professional environment after fulfilling family responsibilities. [401-3] [11.10.4] [11.11.3]

Hubungan Industrial

Perusahaan senantiasa berkomitmen memenuhi regulasi hubungan industrial dan menghormati hak asasi manusia di tempat kerja, termasuk hak pekerja untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat. Komitmen ini diwujudkan melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang melibatkan Serikat Pekerja (FPLB) dan perwakilan manajemen sebagai sarana komunikasi strategis untuk memfasilitasi pembahasan isu ketenagakerjaan yang diformalisasikan ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Untuk menjaga integritas lingkungan kerja, Perusahaan menghormati hak setiap individu untuk bekerja secara profesional dengan perlakuan yang adil dan manusiawi sesuai dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Sebagai bagian dari proses perbaikan dampak negatif, disediakan mekanisme penyelesaian keluhan yang terstruktur yang memberikan akses bagi pekerja untuk menyampaikan pengaduan secara berjenjang hingga tingkat Direksi melalui jalur bipartit sesuai ketentuan PKB. Efektivitas sistem manajemen ini tercermin pada tahun 2025 melalui nihilnya laporan keluhan yang mencapai jenjang jajaran Direksi, yang menunjukkan keberhasilan resolusi konflik internal dan keterlibatan pemangku kepentingan yang optimal. **[2-25] [2-26] [2-30] [3-3] [11.10.1] [11.13.1]**

Industrial Relations

The Company is consistently committed to comply with industrial relations regulations and respecting human rights in the workplace, including workers' freedom of association, assembly, and expression of opinion. This commitment is realized by establishing a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) involving the Labor Union (FPLB) and management representatives as a strategic communication channel to facilitate the discussion of employment issues, which is formalized in the Collective Labor Agreement (PKB). To maintain the integrity of the workplace, the Company respects each individual's right to work professionally with fair and humane treatment, as outlined in the Code of Conduct. As part of the remediation process for negative impacts, a structured grievance mechanism is provided, allowing workers access to submit complaints hierarchically up to the Board of Directors level via bipartite channels, in accordance with the PKB provisions. In 2025, the absence (zero) of grievance reports reaching the Board of Directors demonstrates the effectiveness of internal conflict resolution and optimal stakeholder engagement. [2-25] [2-26] [2-30] [3-3] [11.10.1] [11.13.1]

Saat ini, seluruh pekerja tetap di lingkungan PT Badak NGL memiliki perlindungan hukum yang bersifat menyeluruh (100%) di bawah ketentuan PKB yang berlaku. Selain aspek perlindungan hak, Perusahaan juga mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam hubungan industrial untuk memitigasi dampak dari setiap transformasi organisasi. Seluruh potensi perubahan besar dalam struktur maupun operasional Perusahaan senantiasa didokumentasikan ke dalam register risiko bisnis untuk dilakukan evaluasi secara berkala sehingga stabilitas hubungan industrial tetap terjaga. **[2-30]**

Currently, all permanent employees at PT Badak NGL have full (100%) legal protection under the applicable PKB provisions. Beyond the aspect of rights protection, the Company incorporates risk management into industrial relations to mitigate the impact of any organizational transformation. All potential major changes in the Company's structure or operations are continuously documented in the business risk register for periodic evaluation, ensuring that industrial relations remain stable. [2-30]

Jumlah Pekerja yang Tercakup dalam PKB
Employees Covered by the Collective Labor Agreement (CLA)

Wilayah Kerja *Operational Region*	SP FPLB	SP BLB	Non-SP	Jumlah *Total*
Bontang	504	8	33	545
Jakarta	6	1	4	11
Jumlah *Total*	**510**	**9**	**37**	**556**

Catatan: seluruh pekerja (SP dan Non-SP) tercakup dalam PKB

Note: All employees (Union and Non-Union) are covered by the PKB.

PKB XII periode 2024–2026 merupakan kesepakatan terbaru yang telah ditandatangani oleh Ketua Umum SP FPLB bersama President Director & CEO pada 8 Desember 2024. Dokumen hukum tersebut berlaku efektif hingga 7 Desember 2026 dan telah mendapatkan pengesahan resmi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Hubungan Kerja dan Pengupahan. Registrasi resmi ini tercatat dengan nomor Kep. 4/HI.00.01/00/0000.241212001/P-1/II/2025 tertanggal 28 Februari 2025, yang mempertegas legalitas sinergi antara pekerja dan manajemen Perusahaan. **[2-30]**

The 12th PKB (PKB XII) for the 2024–2026 period is the most recent agreement signed by the FPLB Labor Union's Chairman and the President Director & CEO on December 8, 2024. This legal document is effective until December 7, 2026, and has been officially ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Industrial Relations and Remuneration. This official registration, with the number Kep. 4/HI.00.01/00/0000.241212001/P-1/II/2025 dated February 28, 2025, reaffirms the legality of the synergy between the workers and the Company's management. [2-30]

Hal-hal yang diatur dalam PKB, antara lain:

1. Kedudukan Serikat Pekerja
2. Organisasi
3. Ketenagakerjaan
4. Kewajiban dan Hak Pekerja
5. Hari Kerja, Jam Kerja, dan Kerja Lembur
6. Cuti dan Izin Meninggalkan Pekerjaan
7. Budaya Perusahaan
8. Pembinaan dan Pengembangan Pekerja
9. Perjalanan Dinas
10. Tata Tertib dan Disiplin Kerja
11. Penghasilan
12. Fasilitas Kerja Pekerja
13. Kesejahteraan Pekerja

The CLA regulates the following topics:

1. *Position of the Labor Union*
2. *Organization*
3. *Employment*
4. *Employee Rights and Obligations*
5. *Working Days, Working Hours, and Overtime*
6. *Leave and Permission to Leave Work*
7. *Corporate Culture*
8. *Employee Fostering and Development*
9. *Official Business Travel*
10. *Work Rules and Discipline*
11. *Remuneration*
12. *Work Facilities*
13. *Employee Welfare*

14. Jaminan Sosial dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
15. Bebas Tugas Sementara dan Pemutusan Hubungan Kerja
16. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup
17. Musyawarah Pekerja
18. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai bentuk transparansi dan penghormatan terhadap hak-hak pekerja, Perusahaan akan memberikan informasi lebih awal apabila terdapat perubahan operasional yang berdampak signifikan bagi tenaga kerja. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PKB, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pengumuman resmi minimal 4 minggu sebelum perubahan tersebut diimplementasikan. Sebelum pengumuman disampaikan kepada publik internal, Perusahaan terlebih dahulu melibatkan Serikat Pekerja FPLB dalam pembahasan mendalam mengenai topik-topik signifikan tersebut untuk mencapai kesepahaman bersama dan menjaga iklim kerja yang harmonis. **[402-1] [11.7.2] [11.10.5]**

14. *Guarantee for Social Security and Healthcare Maintenance*
15. *Temporary Suspension and Termination of Employment*
16. *Occupational Health, Safety, and Environment*
17. *Worker Consultation*
18. *Good Corporate Governance*

To ensure transparency and respect for workers' rights, the Company provides advance notice of operational changes that will have a significant impact on the workforce. In accordance with the provisions outlined in the CLA, the Company is committed to providing an official announcement at least 4 weeks before such changes are implemented. Prior to making the announcement to the internal public, the Company engages the FPLB Labor Union in in-depth discussions regarding these important topics to reach a mutual understanding and maintain a harmonious working environment. [402-1] [11.7.2] [11.10.5]

Hubungan Sosial - Hak Asasi Manusia

Social Relations - Human Rights

Hak Asasi Manusia

Komitmen PT Badak NGL terhadap penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) terintegrasi ke dalam seluruh aspek operasional Perusahaan. Saat ini, Perusahaan belum memiliki satu dokumen khusus Kebijakan HAM yang berdiri sendiri. Namun, komitmen kuat terhadap HAM tersebut telah tertuang dan disahkan oleh level pimpinan tertinggi, yakni Dewan Direksi, melalui dokumen internal seperti Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta terinternalisasi dalam *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk mitra kerja. Nilai-nilai perlindungan pekerja dan masyarakat yang dianut senantiasa sejalan dengan instrumen antarpemerintah yang diakui secara internasional, mencakup Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB serta Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO) tentang Prinsip dan Hak-Hak Fundamental di Tempat Kerja. **[2-23] [3-3]**

Human Rights

PT Badak NGL's commitment to respecting and protecting Human Rights is integrated into all aspects of the Company's operations. Currently, the Company does not have a single, standalone Human Rights Policy. However, the highest level of leadership, the Board of Directors, embeds and endorses this strong commitment to human rights through internal documents such as the Code of Conduct, the Collective Labor Agreement (PKB), and the Contractor Safety Management System (CSMS) for contractors. The upheld values regarding worker and community protection are consistently aligned with internationally recognized intergovernmental instruments, such as the United Nations Universal Declaration of Human Rights and the International Labor Organization's (ILO) Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work. [2-23] [3-3]

Lebih lanjut, untuk menerapkan komitmen HAM tersebut Perusahaan memberikan perhatian khusus kepada kategori pemangku kepentingan yang rentan, termasuk perlindungan terhadap hak pekerja perempuan dan kelompok masyarakat lokal di sekitar area operasi kilang LNG di Bontang, Kalimantan Timur. PT Badak NGL belum melakukan proses uji tuntas (*due diligence*) HAM secara khusus. Meskipun demikian, untuk mengidentifikasi, mencegah, dan memitigasi potensi dampak negatif terhadap HAM, Perusahaan mengintegrasikan upaya pengawasan tersebut ke dalam kerangka Sistem Manajemen Risiko Perusahaan secara umum, penerapan CSMS pada rantai pasok, serta mekanisme audit internal reguler. **[2-23] [2-24] [11.11.1]**

Furthermore, in order to carry out this human rights commitment, the Company prioritizes the rights of vulnerable stakeholder groups, such as female workers and local community groups near the LNG plant's operational area in Bontang, East Kalimantan. PT Badak NGL has not conducted a formal human rights due diligence process. Nonetheless, to identify, prevent, and mitigate potential negative impacts on human rights, the Company incorporates these oversight efforts into the overall Corporate Risk Management System framework, including the implementation of CSMS in the supply chain and regular internal audit mechanisms. [2-23] [2-24] [11.11.1]

Berdasarkan kerangka penilaian risiko yang ada saat ini, operasi inti kilang PT Badak NGL teridentifikasi memiliki risiko yang sangat rendah terhadap praktik pekerja anak maupun eksploitasi tenaga kerja. Namun, Perusahaan menyadari bahwa terdapat potensi risiko yang lebih signifikan terhadap insiden pekerja anak pada operasi dan pemasok yang berada pada rantai pasok, khususnya mitra penyedia jasa pendukung operasional dan konstruksi berskala lokal di wilayah Kalimantan Timur. **[3-3][408-1]**

According to the current risk assessment framework, PT Badak NGL's core plant operations pose a very low risk of child labor practices or labor exploitation. However, the Company recognizes a greater risk of child labor incidents within operations and suppliers throughout the supply chain, particularly among local-scale operational support and construction service providers in the East Kalimantan area. [3-3][408-1]

Sebagai tindakan nyata untuk berkontribusi pada penghapusan pekerja anak dan memitigasi risiko tersebut, PT Badak NGL menerapkan persyaratan ketat melalui mekanisme prakualifikasi pada *Contractor Safety Management System* (CSMS). Hal ini dibuktikan dengan penyertaan klausul kepatuhan sosial ketenagakerjaan pada 100% kontrak kerja sama dengan pihak penyedia jasa, yang mencakup total 220 kontrak. Ketentuan spesifik tersebut mewajibkan penetapan usia minimum pekerja pada ambang 18 tahun, serta memastikan adanya perlindungan ketat bagi pekerja muda (jika ada, seperti peserta program magang) agar tidak terpapar pada jenis pekerjaan yang berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan mereka di area kilang. **[408-1] [12.16.2]**

As a concrete step toward eliminating child labor and mitigating these risks, PT Badak NGL has implemented stringent requirements through the pre-qualification mechanism in the Contractor Safety Management System (CSMS). This is demonstrated by the inclusion of labor social compliance clauses in all (100%) cooperation contracts with service providers, which totaled 220 contracts. These specific provisions require a minimum working age of 18 years and strict protection for young workers (if any, such as internship program participants) to avoid exposure to hazardous types of work that could jeopardize their health and safety within the plant area. [408-1] [12.16.2]

Kemudian, untuk mendukung dan memantau efektivitas kepatuhan HAM ini, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses secara rahasia dan aman oleh pekerja, mitra bisnis, maupun masyarakat umum untuk melaporkan indikasi pelanggaran. Sepanjang tahun 2025, integritas kemitraan tetap terjaga dengan baik yang dibuktikan dengan tidak adanya insiden pelanggaran batasan umur, nihilnya pelaporan eksploitasi HAM melalui WBS, serta tidak adanya pembatalan kontrak akibat ketidakpatuhan penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM. **[2-25] [2-26]**

To support and monitor the effectiveness of this human rights compliance, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) grievance channel that employees, business partners, and the wider community may utilize to report indications of violations in a confidential and secure manner. Throughout 2025, the integrity of partnerships was maintained, as evidenced by the absence of age limit violations, zero reports of human rights exploitation via the WBS, and no contract cancelations due to service provider noncompliance with human rights principles. [2-25] [2-26]

Pemenuhan Hak Ketenagakerjaan pada Rantai Pasok

Kebebasan berserikat dan berpendapat merupakan pilar penting yang dijunjung tinggi oleh PT Badak NGL. Di seluruh wilayah operasional Perusahaan, hak pekerja untuk membentuk dan bergabung dalam Serikat Pekerja dijamin sepenuhnya sebagai wadah komunikasi hubungan industrial yang formal. Berdasarkan pemetaan risiko ketenagakerjaan, operasi inti Perusahaan memiliki risiko yang sangat rendah terhadap pelanggaran kebebasan berserikat, insiden pekerja anak, maupun kerja paksa. Namun, Perusahaan mengidentifikasi bahwa potensi risiko yang lebih signifikan mungkin berada pada rantai pasok, khususnya pada jenis pemasok jasa pendukung operasional berskala lokal, tenaga alih daya, dan aktivitas konstruksi. **[407-1] [408-1] [409-1] [11.12.2] [11.13.2]**

Terkait dengan risiko rantai pasok tersebut, meskipun PT Badak NGL belum melakukan proses uji tuntas ketenagakerjaan yang spesifik, Perusahaan tetap melakukan langkah mitigasi preventif yang tegas sesuai dengan regulasi Republik Indonesia. Meskipun demikian, PT Badak NGL tetap melakukan langkah mitigasi preventif yang tegas sesuai dengan regulasi Republik Indonesia. Sebagai syarat mutlak kelayakan kerja sama, PT Badak NGL mengintegrasikan kriteria kepatuhan sosial ke dalam mekanisme *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang bersifat mengikat, termasuk dalam hal larangan penggunaan tenaga kerja paksa, kewajiban kepatuhan pada persyaratan umur minimum pekerja untuk mencegah praktik pekerja anak, serta menjamin kebebasan hak pekerja untuk menyalurkan aspirasi dan berserikat. Langkah yang mengikat secara kontraktual ini dinilai efektif dalam berkontribusi pada pencegahan praktik perbudakan modern dan pekerja anak di lingkungan operasi maupun rantai pasok Perusahaan. **[407-1] [408-1] [409-1] [11.12.1] [11.13.1]**

Fulfillment of Labor Rights in the Supply Chain

PT Badak NGL strongly supports free association and expression of opinion. Workers have the right to form and join Labor Unions in all of the Company's operational areas as a formal communication forum for industrial relations. According to employment risk mapping, the Company's core operations have a very low risk of violating freedom of association, child labor incidents, or forced labor. However, the Company believes that more significant potential risks may exist in the supply chain, particularly among local-scale operational support service providers, outsourced labor, and construction activities. [407-1] [408-1] [409-1] [11.12.2] [11.13.2]

Regarding these supply chain risks, while PT Badak NGL has not yet conducted a specific employment due diligence process, the company has implemented strict preventive mitigation measures in accordance with Republic of Indonesia regulations. As an absolute requirement for cooperation eligibility, PT Badak NGL incorporates social compliance criteria into the legally binding Contractor Safety Management System (CSMS) mechanism. This includes the prohibition of forced labor, mandatory compliance with minimum working age requirements to prevent child labor practices, and the protection of workers' rights to channel and associate. This contractually binding measure is thought to be effective in preventing modern slavery and child labor in the Company's operational environment and supply chain. [407-1] [408-1] [409-1] [11.12.1] [11.13.1]

Praktik Pengamanan

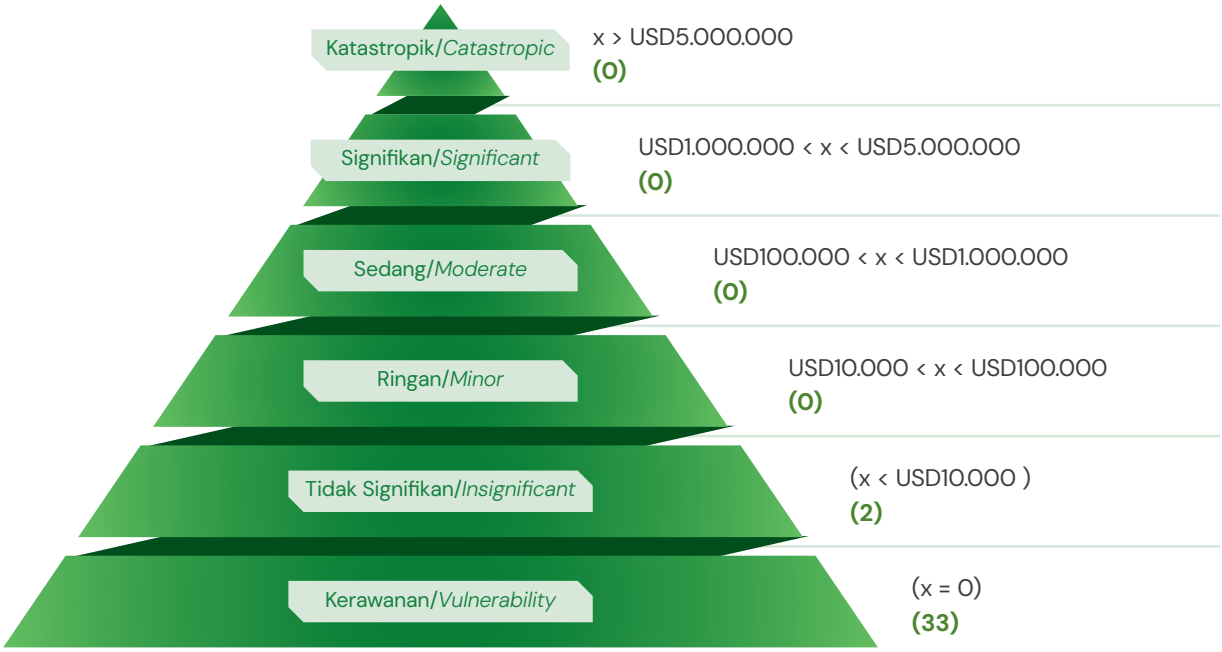
Kilang LNG Badak merupakan Objek Vital Nasional (Obvitnas) sehingga perlindungan aset strategis tersebut menjadi prioritas utama PT Badak NGL untuk menjamin keberlangsungan energi nasional. Perusahaan mengimplementasikan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) yang merujuk pada Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Perpol) No. 7 Tahun 2019 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan pada Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu. Efektivitas sistem ini dievaluasi secara berkala melalui mekanisme audit internal oleh personel tersertifikasi Mabes POLRI dan audit eksternal untuk mempertahankan standar pengamanan yang tinggi. **[3-3] [11.18.1]**

Security Practices

The Badak LNG Plant is a National Vital Object (Obvitnas), therefore PT Badak NGL places a high priority on protecting this strategic asset in order to ensure national energy continuity. The Company implements a Security Management System (SMP) in accordance with the Indonesian National Police Regulation (Perpol) No. 7 of 2019 on the Provision of Security Assistance for National Vital Objects and Certain Objects. To maintain high security standards, the system's effectiveness is evaluated on a regular basis through internal audit mechanisms carried out by personnel certified by the National Police Headquarters (Mabes POLRI) and external audits. [3-3] [11.18.1]

PT Badak NGL mengadopsi indikator *Total Recordable Incident Security* (TRIS) yang mencakup pemantauan terhadap insiden pengamanan berdasarkan tingkat risiko *catastrophic, significant, moderate, minor, insignificant,* dan kerawanan. Sepanjang tahun 2025, PT Badak NGL berhasil mencatatkan kinerja TRIS masing-masing sebesar 0 (nihil) pada tingkat risiko *catastrophic, significant*, dan *moderate*. Capaian ini menunjukkan keberhasilan strategi mitigasi risiko keamanan yang preventif dalam menghadapi potensi gangguan keamanan di seluruh area operasional kilang. **[3-3] [11.18.1]**

PT Badak NGL adopts the Total Recordable Incident Security (TRIS) indicator, which includes monitoring security incidents at the catastrophic, significant, moderate, minor, insignificant, and vulnerability risk levels. In 2025, PT Badak NGL achieved a TRIS performance of 0 (zero) for catastrophic, significant, and moderate risk levels. This achievement demonstrates the effectiveness of a preventive security risk mitigation strategy in dealing with potential security disruptions across all plant operational areas. [3-3] [11.18.1]



Dalam rangka menjalankan operasional keamanan yang profesional, Perusahaan memastikan seluruh personel pengamanan memiliki kompetensi mumpuni melalui sertifikasi dari Kepolisian RI. Persentase kepemilikan sertifikasi Gada Pratama, Gada Madya, hingga Gada Utama dipantau secara ketat untuk menjamin bahwa petugas yang berwenang memiliki kapasitas yang memadai dalam menjalankan fungsi pengamanan kilang. Hal ini menjadi dasar bagi Perusahaan dalam membangun kekuatan pengamanan yang andal sekaligus tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[410-1] [11.18.2]**

In order to conduct professional security operations, the Company ensures that all security personnel are certified by the Indonesian National Police (POLRI). The percentage of certification ownership, ranging from Gada Pratama, Gada Madya, and Gada Utama, is strictly monitored to ensure that authorized officers have sufficient capacity to carry out plant security functions. This serves as the Company's foundation for developing a dependable security force while adhering to applicable laws and regulations. [410-1] [11.18.2]

PT Badak NGL juga secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap tindakan pengamanan untuk memastikan prosedur di lapangan dilakukan secara humanis dan menghindari penggunaan kekerasan yang tidak perlu. Perusahaan mewajibkan 100% personel keamanan yang terdiri dari pekerja tetap, aparat keamanan publik (Bawah Kendali Operasi/BKO), dan mitra kerja keamanan swasta, untuk

PT Badak NGL also consistently incorporates Human Rights principles into all security actions to ensure that field procedures are carried out humanely and without the use of unnecessary force. The Company requires 100% of its security personnel, including permanent employees, assigned public security forces (BKO), and private security contractors, complete security management training that includes materials on the Voluntary Principles on Security

mengikuti pelatihan manajemen pengamanan yang mencakup materi *Voluntary Principles on Security and Human Rights* (VPSHR). Melalui pelatihan ini, seluruh personel dipastikan memahami kebijakan Perusahaan terkait HAM serta menghormati hak-hak masyarakat setempat dalam setiap interaksi pengamanan. **[410-1] [11.18.2]**

and Human Rights (VPSHR). This training ensures that all personnel understand the Company's human rights policies and respect the rights of the local community during all security interactions. [410-1] [11.18.2]

Kinerja Keamanan PT Badak NGL
PT Badak NGL Security Performance

Indikator Kinerja Keamanan *Security Performance Indicator*	**Satuan** *Unit*	**2023**	**2024**	**2025**
Total Recordable Incident Security (TRIS)	Kasus	0	1	**35**
Skor Audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) *Security Management System (SMP) Audit Score*	%	0	69,10	**82,34**
Persentase Personel Keamanan Tersertifikasi *Percentage of Certified Security Personnel*	%	100	100	**100**
Personel Keamanan yang Terlatih HAM (VPSHR) *Security Personnel Trained in Human Rights (VPSHR)*	%	0	3	**3**

Kebijakan Anti Korupsi

Praktik korupsi merupakan ancaman serius bagi integritas tata kelola serta keberlangsungan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, PT Badak NGL berkomitmen penuh untuk mencegah terjadinya segala bentuk praktik korupsi di seluruh lingkungan kerja dan menindak tegas setiap pelanggaran sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Sebagai langkah preventif, Perusahaan secara berkelanjutan menginternalisasi budaya antikorupsi melalui sosialisasi kode etik "*Do & Don't*", lokakarya *Good Corporate Governance* (GCG), dan program GCG Awareness. **[3-3] [205-1] [11.20.1] [11.20.2]**

Anti-Corruption Policy

Corruption practices jeopardize the integrity of governance and the company's long-term sustainability. As a result, PT Badak NGL is fully committed to preventing all forms of corruption in all workplaces and enforcing any violations in accordance with Indonesian laws. As a preventive measure, the Company is constantly internalizing an anti-corruption culture through the socialization of the "Do & Don't" code of ethics, Good Corporate Governance (GCG) workshops, and GCG Awareness programs. [3-3] [205-1] [11.20.1] [11.20.2]

Hingga akhir tahun 2025, Satuan Audit Internal telah melakukan analisis kerentanan korupsi pada 100% operasi (seluruh unit bisnis dan departemen) melalui Sistem Deteksi *Fraud* yang terintegrasi dalam setiap penugasan audit. Berdasarkan hasil penilaian risiko tersebut, Perusahaan mengidentifikasi bahwa bidang Pengadaan Barang dan Jasa serta Fungsi Keuangan merupakan area dengan risiko korupsi yang paling signifikan. Terhadap risiko-risiko ini, Perusahaan telah menerapkan langkah mitigasi berupa penguatan kontrol internal, sistem pengadaan melalui aplikasi digital (*online*), serta pengisian Pakta Integritas secara periodik.

By the end of 2025, the Internal Audit Unit had conducted a corruption vulnerability analysis on 100% of operations (all business units and departments) employing a Fraud Detection System integrated into every audit assignment. Based on this risk assessment, the Company identified that the Procurement of Goods and Services and the Finance Function pose the most significant corruption risks. To address these risks, the Company has implemented mitigation measures such as strengthened internal controls, the utilization of online procurement systems, and the requirement to complete the Integrity Pact on a periodic basis.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (100%) telah memiliki pemahaman mendalam mengenai kebijakan serta

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors (100%) have a solid knowledge of anti-

prosedur antikorupsi yang disusun selaras dengan regulasi nasional. Perusahaan mengomunikasikan kebijakan ini secara masif melalui berbagai media, mulai dari kampanye kesadaran, seminar, hingga pemanfaatan media internal seperti Majalah Sinergy dan LNG TV. Selain itu, sebagai upaya penguatan kapasitas, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan antikorupsi secara rutin bagi seluruh pekerja dengan rincian kinerja sebagai berikut: **[205-2] [11.20.3]**

corruption policies and procedures, which are developed in accordance with national regulations. The Company communicates this policy extensively through a variety of media, including awareness campaigns and seminars, as well as in-house media such as Sinergy Magazine and LNG TV. Furthermore, as part of its capacity-building efforts, the Company regularly organizes anti-corruption training programs for all employees, with the following performance details: [205-2] [11.20.3]

Tabel Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi PT Badak NGL Tahun 2025
PT Badak NGL Anti-Corruption Communication and Training in 2025

Kategori *Category*	Dikomunikasikan *Communicated*		Mengikuti Pelatihan (%) *Attended Training*	
	Jumlah *Total*	(%)	Jumlah *Total*	(%)
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	3	100	3	100
Direksi *Board of Directors*	2	100	2	100
Manajemen Puncak (VP ke atas) *Top Management (VP level and above)*	4	100	4	100
Manajemen Menengah & Dasar *Middle & Lower Management*	37	100	25	68
Pekerja Pelaksana/Staf *Staff/Implementing Employees*	569	100	90	16
Mitra Kerja (Vendor/Kontraktor) *Contractors (Vendors/Contractors)*	1.484	100	108	7

Kegiatan operasional kilang LNG Badak oleh PT Badak NGL dilakukan berdasarkan dokumen perjanjian PT Pertamina (Persero) dengan PT Badak NGL No. 005/F40000/2018-S0 & No. 305/ BJ00/2018-045 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Penunjukan Operator Aktiva Kilang LNG Badak. Terkait dengan keterbukaan struktur kepemilikan, pada periode pelaporan ini PT Badak NGL belum dapat melaporkan rincian mengenai penerima manfaat (*beneficial ownership*) organisasi dan masih dalam tahap pengembangan sistem untuk mengidentifikasi pihak yang berhak atas manfaat dari mitra bisnis di masa mendatang. **[11.20.5] [11.20.6]**

The operational activities of the LNG Badak plant are carried out by PT Badak NGL in accordance with the agreement document between PT Pertamina (Persero) and PT Badak NGL No. 005/F40000/2018-S0 & No. 305/ BJ00/2018-045 dated December 28, 2018, regarding the Badak LNG Plant Asset Operator Appointment. Regarding ownership structure transparency, PT Badak NGL has no option to report details on the organization's beneficial ownership during this reporting period because it is still developing a system to identify parties entitled to future benefits from business partners. [11.20.5] [11.20.6]

PT Badak NGL menyediakan akses bagi setiap orang, baik internal maupun eksternal, untuk melaporkan indikasi insiden korupsi atau pelanggaran etika lainnya melalui Mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*/WBS) yang tersedia. Saluran pelaporan ini dioperasikan dengan

PT Badak NGL's Whistleblowing System (WBS) allows anyone, internal or external, to report indications of corruption or other ethical violations. To ensure an objective investigation process, this reporting channel operates on the principles of identity confidentiality

prinsip kerahasiaan identitas dan perlindungan penuh bagi pelapor (*whistleblower*) untuk menjamin proses investigasi yang objektif. **[2-25] [2-26] [205-3] [11.20.4]**

Sepanjang tahun 2025, PT Badak NGL melaporkan tidak ditemukan adanya tindak pidana korupsi (0 kasus) di seluruh lini operasional. Konsistensi ini juga tercermin dari stabilitas hubungan kerja sama dengan tidak terdapat kontrak dengan mitra kerja yang diputus atau tidak diperpanjang akibat isu korupsi. Pencapaian ini menegaskan efektivitas sistem pengawasan internal dan kuatnya budaya integritas yang telah dibangun oleh Perusahaan. **[205-3] [11.20.4]**

Kontribusi Politik

PT Badak NGL secara konsisten menjaga netralitas politik dengan menghindari segala bentuk keterlibatan dalam aktivitas politik praktis,. Prinsip ini telah diformalkan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak memiliki afiliasi dengan partai politik mana pun. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaporkan nilai kontribusi politik, baik dalam bentuk finansial maupun natura (seperti penggunaan fasilitas atau aset), sebesar nol (nihil) kepada partai politik, politisi, maupun kandidat politik tertentu. Selain itu, kebijakan ketat diterapkan dengan melarang pemasangan atribut politik dalam bentuk apa pun di seluruh lingkungan kerja Perusahaan dalam rangka menjamin profesionalisme dan integritas operasional. **[3-3] [415-1] [11.22.1] [11.22.2]**

Terkait dengan partisipasi dalam pengembangan kebijakan publik, keterlibatan PT Badak NGL dibatasi pada advokasi teknis dan profesional melalui keanggotaan aktif dalam asosiasi industri, seperti Indonesian Petroleum Association (IPA). Melalui forum ini, Perusahaan berpartisipasi dalam mendiskusikan isu-isu strategis sektor migas, termasuk standar operasional hilir migas dan transisi energi, untuk memastikan regulasi yang dikembangkan tetap selaras dengan upaya ketahanan energi nasional dan komitmen keberlanjutan. Perusahaan memastikan bahwa setiap sikap yang diambil dalam aktivitas advokasi tersebut tetap konsisten dengan nilai-nilai Perusahaan dan tidak mengandung unsur pengaruh politik yang tidak semestinya. **[11.22.1]**

and full whistleblower protection. [2-25] [2-26] [205-3] [11.20.4]

In 2025, PT Badak NGL reported no discovered acts of corruption (0 cases) across all operations. This consistency is reflected in the stability of cooperative relationships, as no contracts with contractors have been terminated or not renewed due to corruption issues. This achievement validates the internal oversight system's effectiveness as well as the Company's strong integrity culture. [205-3] [11.20.4]

Political Contributions

PT Badak NGL maintains political neutrality by avoiding all partisan political activities. This principle has been formalized in the Code of Conduct to ensure that the company is not affiliated with any political party. Throughout 2025, the Company reported a political contribution value of zero (nil) to any political party, politician, or specific political candidate, both in cash and in kind (such as the use of facilities or assets). In order to ensure professionalism and operational integrity, a strict policy prohibiting the display of political attributes in any form is in place across all Company work environments. [3-3] [415-1] [11.22.1] [11.22.2]

In terms of public policy development, PT Badak NGL's involvement is limited to technical and professional advocacy via active membership in industry associations such as the Indonesian Petroleum Association. Through this forum, the Company engages in discussions concerning strategic issues in the oil and gas sector, such as downstream oil and gas operational standards and the energy transition, to ensure that the regulations developed remain consistent with national energy security efforts and sustainability commitments. The Company ensures that any stance taken in such advocacy activities is consistent with its values and does not include elements of undue political influence. [11.22.1]

Hubungan Dengan Masyarakat

Community Relations

Pemenuhan Hak-Hak Masyarakat Adat 180
Fulfillment of the Rights of Indigenous Peoples

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat 181
Local Community Engagement and Development

Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat 182
Realization of Community Development Program Budget

Program Pemberdayaan Masyarakat 184
Community Empowerment Programs

Tanggung Jawab Produk 190
Product Responsibility









Pemenuhan Hak-Hak Masyarakat Adat

Fulfillment of the Rights of Indigenous Peoples

PT Badak NGL merancang dan mengimplementasikan program interaksi sosial dan pengembangan masyarakat melalui pendekatan strategis yang berbasis pada analisis dampak sosial serta lingkungan. Sebagai bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia dan hak kolektif masyarakat adat, Perusahaan telah mengintegrasikan prinsip *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC) ke dalam Pedoman Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Seluruh inisiatif pembangunan sosial diselaraskan dengan potensi lokal melalui pendekatan bottom-up yang bermakna. Proses pelibatan ini dirancang sedemikian rupa guna menyingkirkan hambatan sosial, sehingga memastikan kelompok rentan, secara khusus perempuan adat, dapat berpartisipasi menyuarakan aspirasinya secara aman dan setara tanpa risiko konflik horizontal. **[3-3] [11.17.1]**

PT Badak NGL develops and implements social interaction and community development programs employing a strategic approach based on social and environmental impact assessments. To demonstrate respect for human rights and indigenous peoples' collective rights, the Company has incorporated the principles of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) into the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Management Guidelines. All social development initiatives are coordinated with local potential using a meaningful bottom-up approach. This engagement process is designed to remove social barriers, allowing vulnerable groups, particularly indigenous women, to express their aspirations safely and equally, without the risk of horizontal conflict. [3-3] [11.17.1]

Secara historis, operasional kilang LNG di pesisir Kota Bontang telah berlangsung sejak dekade 1970-an. Pada fase pembangunan kilang awal (1973–1978), wilayah tersebut merupakan area yang tidak berpenghuni sehingga aktivitas operasi tidak menyebabkan pemindahan atau penggusuran masyarakat adat. Mengingat tidak adanya proyek perluasan wilayah operasi baru pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki aktivitas yang mengharuskan pelaksanaan proses negosiasi atau pencarian persetujuan FPIC baru dari entitas masyarakat adat manapun pada periode pelaporan ini. **[11.17.4]**

Historically, LNG plant operations on the coast of Bontang City have existed since the 1970s. During the initial plant construction phase (1973-1978), the area was uninhabited, so operational activities did not result in the displacement or eviction of indigenous communities. Given the absence of new operational area expansion projects in 2025, the Company had no activities that required the execution of negotiation processes or the pursuit of new FPIC approval from any indigenous peoples' entities during this reporting period. [11.17.4]

Meskipun aktivitas inti tidak bersinggungan langsung dengan perampasan ruang hidup masyarakat adat, Perusahaan menyadari keberadaan kelompok Suku Kutai dan Suku Dayak di dalam wilayah administrasi operasi Perusahaan di Kota Bontang dan Provinsi Kalimantan Timur. Melalui pemetaan sosial yang rutin diperbarui, Perusahaan menaruh perhatian besar terhadap kelestarian budaya dan taraf hidup mereka. **[11.17.3] [11.14.1]**

Although core activities do not directly involve the expropriation of indigenous peoples' living spaces, the Company acknowledges the presence of the Kutai and Dayak tribal groups in its operational administrative areas in Bontang City and East Kalimantan Province. The Company prioritizes cultural preservation and standard of living by updating social mapping on a regular basis. [11.17.3] [11.14.1]

Sebagai wujud akuntabilitas dan perlindungan, Perusahaan menyediakan mekanisme penyelesaian keluhan (*grievance mechanism*) yang terstruktur, rahasia, dan mudah diakses oleh komunitas lokal maupun masyarakat adat melalui saluran komunikasi resmi TJSL. Berdasarkan hasil pemantauan internal dan mekanisme pengaduan operasional sepanjang tahun 2025, Perusahaan mengonfirmasi bahwa tidak terdapat insiden pelanggaran (0 kasus) maupun gugatan hukum terkait perampasan hak-hak masyarakat adat yang terjadi di seluruh area operasi Perusahaan. **[411-1] [11.17.2]**

As a manifestation of accountability and protection, the Company provides a structured, confidential, and easily accessible grievance mechanism for local communities and indigenous peoples through the official TJSL communication channels. Based on the results of internal monitoring and the operational grievance mechanism for the year 2025, the Company confirms that there were no incidents of violations (0 cases) or legal lawsuits related to the infringement of indigenous peoples' rights across all of its operational areas. [411-1] [11.17.2]

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Local Community Engagement and Development

PT Badak NGL berkomitmen penuh untuk berpartisipasi dalam mengakselerasi pembangunan di Kota Bontang melalui berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pada tahun pelaporan 2025, 100% lokasi operasi Perusahaan telah menerapkan program keterlibatan masyarakat, penilaian dampak sosial, dan program pengembangan komunitas. Komitmen ini didasari atas kesadaran bahwa masyarakat merupakan pemangku kepentingan krusial yang perlu diberdayakan untuk mencapai kemandirian hidup yang berkelanjutan. **[3-3][413-1][11.15.2]**

PT Badak NGL is fully committed to accelerating Bontang City's development through a variety of Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives. During the 2025 reporting year, all (100%) of the Company's operational locations implemented local community engagement, social impact assessments, and development programs. This commitment is based on the recognition that the community is an important stakeholder who must be empowered in order to achieve sustainable living independence. [3-3][413-1][11.15.2]

Untuk merumuskan program yang tepat sasaran, Perusahaan menitikberatkan pada studi pemetaan sosial yang dilakukan secara periodik sejak tahun 2015. Studi ini kini telah mencakup 11 dari 15 kelurahan di Kota Bontang (4 kelurahan lainnya berada di luar wilayah terluar *buffer zone*). Melalui pemetaan ini, Perusahaan mengidentifikasi profil masyarakat, potensi wilayah, serta merangkul kelompok-kelompok rentan yang ada, seperti kelompok masyarakat prasejahtera dan perempuan. Pendekatan pelibatan ini dirancang khusus untuk memastikan seluruh kelompok rentan dapat berpartisipasi dalam menyampaikan aspirasinya secara bermakna, setara, dan aman. **[413-1] [11.15.1]**

To develop well-targeted programs, the Company has used on social mapping studies conducted on a regular basis since 2015. This study now includes 11 of Bontang City's 15 sub-districts, with the remaining four located outside the buffer zone's outermost boundary. This mapping allows the Company to identify community profiles and regional potentials while also embracing existing vulnerable groups such as underprivileged communities and women. This engagement strategy is specifically designed to ensure that all vulnerable groups can express their aspirations meaningfully, equally, and safely. [413-1][11.15.1]

Sebagai langkah preventif dalam memitigasi dampak operasional terhadap masyarakat, Perusahaan menerapkan sistem manajemen BSMART yang mencakup standar *Safety, Health, Environment, Quality*, dan *Security* (SHEQS). Implementasi sistem tata kelola lingkungan dan operasional yang ketat ini secara efektif mencegah paparan polusi maupun penggunaan zat berbahaya yang dapat berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat di sekitar fasilitas kilang. Berdasarkan hasil penilaian dan pemantauan tahun 2025, Perusahaan mengonfirmasi bahwa tidak terdapat operasi yang secara aktual maupun potensial menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat setempat. **[413-2] [11.15.3]**

As a preventive measure to mitigate operational impacts on the community, the Company has implemented the BSMART management system, which includes Safety, Health, Environment, Quality, and Security (SHEQS) standards. The strict implementation of this environmental and operational governance system effectively prevents pollution exposure or the use of hazardous substances that may have a negative impact on the health of communities near the plant facilities. Based on the results of the 2025 assessment and monitoring, the Company confirms that no operations have had or will have a significant negative impact on the local community. [413-2] [11.15.3]

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, Perusahaan mengadopsi tujuh bidang prioritas utama, yaitu kebencanaan, ekonomi, lingkungan, kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan studi. Perencanaan dan implementasinya dilakukan secara kolaboratif dengan menyerap aspirasi melalui Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Pemerintah Kota Bontang serta organisasi kemasyarakatan

In implementing community empowerment programs, the Company prioritizes seven areas: disaster management, economy, environment, health, education, infrastructure, and studies. Their planning and implementation are conducted by incorporating aspirations through the Regional Leadership Coordination Forum (Forkopimda) of the Bontang City Government and local community

setempat. Seluruh rangkaian kegiatan dikelola oleh Unit CSR & Relations Section mengacu pada metodologi *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) dalam 10 tahapan sistematis, meliputi:

1. Pembuatan kebijakan;
2. Pembuatan sistem tata kelola;
3. Pemetaan sosial;
4. Penyusunan rencana strategis;
5. Penyusunan rencana kerja;
6. Pelaksanaan;
7. Pemantauan;
8. Tindak lanjut;
9. Publikasi; dan
10. Evaluasi tahunan.

Untuk menjaga objektivitas dan melindungi hak warga setempat, Perusahaan bekerja sama dengan instansi independen lokal, Bina Karya Lingkungan (BIKAL) Kota Bontang, untuk mengevaluasi dampak sosial secara rutin. Di samping itu, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan keluhan (*grievance mechanism*) formal melalui Corporate Communication & General Support Department. Sepanjang tahun 2025, efektivitas program dan tata kelola Perusahaan dibuktikan dengan pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,81 pada skala 4,0 (Sangat Baik), serta tercatat adanya 0 (nihil) insiden maupun keluhan warga terkait aktivitas operasional Perusahaan. **[413-1] [11.15.4]**

organizations. The CSR & Relations Section Unit manages the entire series of activities employing the Plan, Do, Check, Action (PDCA) methodology across 10 systematic stages, which include:

1. *Policy making;*
2. *Establish a governance system;*
3. *Social mapping;*
4. *Strategic plan formulation;*
5. *Work plan formulation;*
6. *Implementation;*
7. *Monitoring;*
8. *Follow-up;*
9. *Publication; and*
10. *Annual evaluation.*

To maintain objectivity and protect the rights of local residents, the Company collaborates with a local independent institution, Bina Karya Lingkungan (BIKAL) of Bontang City, to routinely evaluate social impacts. In addition, the Company provides a formal grievance mechanism channel through the Corporate Communication & General Support Department. Throughout 2025, the effectiveness of the Company's programs and governance was evidenced by the achievement of a Community Satisfaction Index (IKM) of 3.81 on a 4.0 scale (Excellent), and it was recorded that there were 0 (zero) incidents or citizen complaints related to the Company's operational activities. [413-1] [11.15.4]

Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat

Realization of Community Development Program Budget

Dalam menjalankan fungsi sosialnya, Perusahaan mengalokasikan anggaran khusus non-komersial yang ditujukan untuk memberikan dampak signifikan bagi masyarakat di sekitar wilayah kilang. Program-program tersebut difokuskan pada penguatan kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, serta peningkatan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan belanja program pengembangan masyarakat dengan total nilai sebesar Rp6,39 miliar. **[203-1] [203-2] [11.14.4] [11.14.5]**

In carrying out its social functions, the Company allocates a specific non-commercial budget aimed at generating a significant impact on the communities surrounding the plant area. These programs are focused on strengthening welfare, education, health, and sustainably improving community independence. Throughout 2025, the Company spent Rp6.39 billion on community development programs. [203-1] [203-2] [11.14.4] [11.14.5]

Anggaran dan Realisasi Program Pengembangan Masyarakat tahun 2025
Budget and Realization of Community Development Programs in 2025

No	Bidang *Sector*	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
1.	Pendidikan *Education*	2.996.821.800	2.993.863.094
2.	Lingkungan *Environment*	1.252.040.955	1.206.330.345
3.	Ekonomi *Economy*	976.448.900	927.022.531
4.	Infrastruktur *Infrastructure*	442.315.300	426.748.448
5.	Studi *Study*	374.000.000	363.359.048
6.	Kesehatan *Health*	296.819.600	296.721.844
7.	Kebencanaan *Disaster Management*	179.998.000	179.998.000
	Jumlah / *Total*	**6.518.444.555**	**6.394.043.310**

Realisasi anggaran pada Bidang Pendidikan memiliki porsi paling besar dari total anggaran, yaitu Rp2,9 miliar yang dialokasikan antara lain untuk program BESCA (*Badak Excellence Scholarship*) dengan penerima manfaat siswa/i SD, SMP dan SMA, serta program pelatihan maupun sertifikasi untuk masyarakat Kota Bontang. Kemudian disusul dengan Bidang Lingkungan dengan realisasi anggaran sebesar Rp1,2 miliar yang dialokasikan antara lain untuk kegiatan konservasi terumbu karang, *community forest* Badak LNG, program sarana air bersih, program Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat), dan Program Kampung Iklim (Proklim). Selanjutnya pada Bidang Ekonomi, Perusahaan merealisasikan anggaran sebesar Rp927 juta yang dialokasikan antara lain untuk pengembangan UMKM binaan, pemberdayaan masyarakat pesisir, dan pemberdayaan masyarakat lainnya. Anggaran berikutnya sebesar Rp426 juta direalisasikan pada Bidang Infrastruktur antara lain untuk pembangunan sumur bor, perbaikan fasilitas ibadah, dan perbaikan infrastruktur sosial. Pada Bidang Studi, terealisasi anggaran senilai Rp363 juta yang digunakan antara lain untuk studi *Social Return on Investment* (SROI), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dan konsultasi program pengembangan masyarakat. Terakhir, pada Bidang Kesehatan dan Bidang Kebencanaan, Perusahaan merealisasikan anggaran masing-masing sebesar Rp296 juta dan Rp179 juta. Untuk Bidang Kesehatan, realisasi anggaran digunakan antara lain untuk bantuan kesehatan bagi kelompok rentan dan program Akar Ranting (Aksi Kolaborasi Bersama Atasi Stunting).

The Education Sector received the largest portion of the total budget, amounting to Rp2.9 billion. This was used for a variety of purposes, including the BESCA (Badak Excellence Scholarship) program for elementary, junior, and senior high school students, as well as training and certification programs for Bontang residents. This was followed by the Environment Sector, which received Rp1.2 billion in funding for activities such as coral reef conservation, the Badak LNG community forest, clean water facility programs, the Salin Swara (Community-Based Mobile Waste) program, and the Climate Village Program (Proklim). Furthermore, in the Economy Sector, the Company completed a budget of Rp927 million for the development of fostered MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), coastal community empowerment, and other community empowerment initiatives. The next budget of Rp426 million was allocated to the Infrastructure Sector for projects such as drilling wells, renovating worship facilities, and improving social infrastructure. In the Study Sector, Rp363 million was realized and spent on Social Return on Investment (SROI) studies, Community Satisfaction Index (IKM) assessments, and community development program consultations. Finally, the Company allocated Rp296 million and Rp179 million to the Health and Disaster Management sectors, respectively. The budget realization was used to fund health assistance for vulnerable groups as well as the Akar Ranting (Collaborative Action to Overcome Stunting) program.

Program Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment Programs

Pada tahun 2025, Perusahaan mengelola sebanyak 25 program yang diintegrasikan ke dalam tujuh bidang prioritas untuk menjaga distribusi dampak yang merata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Implementasi program ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi serta kualitas hidup penerima manfaat melalui pendekatan yang terukur. **[3-3]**

In 2025, the Company managed a total of 25 programs integrated into seven priority sectors to ensure an equitable and sustainable distribution of impact for the community. The implementation of these programs is part of the Company's long-term strategy to enhance the economic independence and quality of life of the beneficiaries through a measurable approach. [3-3]

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menitikberatkan pada sejumlah program unggulan yang dirancang untuk menjawab tantangan spesifik di setiap bidang. Program-program tersebut tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan fisik, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan optimalisasi potensi lokal. Melalui sinergi antar bidang ini, Perusahaan berupaya untuk menciptakan ekosistem pemberdayaan yang inklusif dan selaras dengan tujuan pembangunan daerah yang berkelanjutan. Program-program tersebut diselaraskan ke dalam 7 bidang, dengan program unggulannya antara lain sebagai berikut: **[3-3]**

In its implementation, the Company prioritizes a number of flagship programs that address specific challenges in each sector. These programs prioritize not only physical assistance but also human capital capacity building and the optimization of local potential. The Company aims to create an inclusive empowerment ecosystem that is aligned with long-term regional development goals through cross-sector collaboration. These programs are divided into seven sectors, with flagship programs including the following: [3-3]

Bidang Pendidikan

Badak Excellence Scholarship (BESCA)

Badak Excellence Scholarship (BESCA) merupakan program beasiswa yang diberikan oleh PT Badak NGL kepada siswa/siswi di Kota Bontang yang memiliki prestasi akademik maupun non-akademik dan di prioritaskan kepada keluarga yang tidak mampu. Program ini merupakan wujud kontribusi dari PT Badak NGL dalam memberikan fasilitas pendidikan yang layak bagi anak-anak untuk bersekolah wajib 12 tahun. Proses seleksi bagi calon penerima beasiswa melibatkan beberapa aspek diantaranya nilai rapor semester akhir dan prestasi akademik maupun non-akademik, tes potensi akademik, tes psikologi, tes wawancara, serta survei lapangan. Pada tahun 2025, jumlah total penerima BESCA sebanyak 193 siswa.

Community Inclusive Learning (CIRCLE)

Program Community Inclusive Learning (CIRCLE) merupakan bagian dari program Capacity Building masyarakat. Program ini memberikan sarana kepada para pemuda di Kota Bontang untuk meningkatkan keahlian seperti di bidang scaffolding, teknisi AC dan lainnya, sehingga diharapkan mendukung tersedianya tenaga kerja yang berkualitas dan tersertifikasi. Pada tahun 2025, PT Badak NGL telah melakukan pelatihan *scaffolding* dan

Education Sector

Badak Excellence Scholarship (BESCA)

The Badak Excellence Scholarship (BESCA) is a scholarship program offered by PT Badak NGL to students in Bontang City who have demonstrated academic and non-academic achievement, with a preference given to students from underprivileged families. This program is a manifestation of PT Badak NGL's contribution to providing adequate educational facilities for children to complete their 12-year compulsory education. Prospective scholarship recipients are selected based on a variety of factors, including final semester report card grades and academic/non-academic achievements, an academic potential test, a psychological test, an interview, and a field survey. In 2025, there were 193 BESCA recipients.

Community Inclusive Learning (CIRCLE)

The Community Inclusive Learning (CIRCLE) program is part of the Community Capacity Building Initiative. This program provides opportunities for Bontang City youth to improve their skills in areas such as scaffolding, air conditioning technician work, and others, with the goal of ensuring the availability of a qualified and certified workforce. In 2025, PT Badak NGL provided scaffolding training and scaffolder certification, as well as AC Technician training

sertifikasi *scaffolder* serta pelatihan dan sertifikasi Teknisi AC untuk masyarakat Kota Bontang dengan jumlah total peserta sebanyak 40 orang.

and certification, to residents of Bontang City, with a total of 40 participants.

Bidang Lingkungan [203-1] [203-2] [11.14.4] [11.14.5]

Konservasi dan Transplantasi Terumbu Karang

Pelaksanaan kegiatan ini berupa konservasi wilayah perairan dan transplantasi terumbu karang di lokasi perairan Segajah, sejalan dengan Perjanjian Kerja Sama antara PT Badak NGL dengan DKP3 Provinsi Kalimantan Timur seluas 31Ha. Kegiatan konservasi tersebut meliputi monitoring dan perawatan terumbu karang yang sudah ditransplantasi hingga upaya menjaga pelestarian ekosistem laut secara menyeluruh, sedangkan kegiatan transplantasi berfokus pada kegiatan pencarian transect terumbu karang dan transplantasi transect pada meja dan terumbu buatan.

Badak Conservation Scheme and Sharing Sessions (Borneensis)

Program ini berupaya untuk memberikan pengetahuan tentang urgensi pelestarian ekosistem dalam kerangka keanekaragaman hayati dengan memberikan sosialisasi tentang upaya-upaya yang telah dilakukan PT Badak NGL dan yang dapat peserta lakukan dalam melestarikan lingkungan pada sektor keanekaragaman hayati. Sosialisasi diberikan kepada siswa-siswa dari tataran Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

Community Forest Badak LNG

Kegiatan program ini berupa kegiatan penanaman pohon baik di pohon darat maupun di pesisir laut (mangrove). Pada tahun 2025, PT Badak NGL telah menanam sebanyak 4.000 mangrove guna mengurangi emisi karbon serta mencegah terjadinya abrasi di daerah pesisir Kota Bontang. Selain itu, PT Badak NGL telah melakukan penanaman pohon darat sebanyak 200 pohon di ruang terbuka hijau bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang.

Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat)

Salin Swara merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan mengintegrasikan bank sampah serta kelompok masyarakat di Kota Bontang untuk melakukan aksi dalam mendukung pengentasan permasalahan sampah di Kota Bontang melalui pemilahan dan pengolahan limbah. Terdapat 6 bank sampah yang tergabung pada program Salin Swara antara lain adalah Bank Sampah Ceria, Telihan Recycle, Bank Sampah Selangan Berseri, Bank Sampah Lembah Berseri dan Bank Sampah Masdarling, dan Tanjung Mamat Fiberglass.

Environment Sector [203-1] [203-2] [11.14.4] [11.14.5]

Coral Reef Conservation and Transplantation

This activity involves water area conservation and coral reef transplantation in Segajah waters, in accordance with the Cooperation Agreement between PT Badak NGL and East Kalimantan Province's Department of Marine Affairs and Fisheries (DKP3), which covers an area of 31 hectares. Conservation activities include monitoring and maintaining transplanted coral reefs, as well as efforts to preserve the marine ecosystem as a whole, whereas transplantation activities involve sourcing coral reef transects and transplanting them onto artificial tables and reefs.

Badak Conservation Scheme and Sharing Sessions (Borneensis)

This program aims to educate participants concerning the importance of ecosystem preservation within a biodiversity framework by conducting socializations on PT Badak NGL's efforts and what they can do to help preserve the environment in the biodiversity sector. Socialization is provided to students in elementary, junior high, and senior high schools.

Community Forest Badak LNG

This program's activities include tree planting, both terrestrial and coastal trees (mangroves). In 2025, PT Badak NGL planted 4,000 mangroves to reduce carbon emissions and prevent coastal abrasion in Bontang City. PT Badak NGL also collaborated with Bontang City's Environmental Agency to plant 200 terrestrial trees in green open spaces.

Salin Swara (Community-Based Mobile Waste)

Salin Swara is a community empowerment program that integrates waste banks and community groups in Bontang City to take action in supporting the alleviation of waste problems in the city through waste sorting and processing. There are 6 waste banks incorporated into the Salin Swara program, including Ceria Waste Bank, Telihan Recycle, Selangan Berseri Waste Bank, Lembah Berseri Waste Bank, Masdarling Waste Bank, and Tanjung Mamat Fiberglass.

Bidang Ekonomi

Program *Waste Free Ocean For Future Fit Society*

Program *Waste-Free Ocean for a Future-Fit Society* dilatarbelakangi oleh kompleksitas persoalan wilayah pesisir Kota Bontang: meningkatnya tekanan lingkungan di laut dan pesisir (terutama timbulan sampah/limbah, termasuk limbah non-B3 rumah tangga dan industri) yang belum tertangani optimal, sekaligus tantangan sosial–ekonomi masyarakat pesisir yang masih rentan. Ketergantungan pada sumber daya laut di satu sisi berhadapan dengan ancaman pencemaran dan keterbatasan sistem pengelolaan limbah; di sisi lain, struktur ekonomi masyarakat pesisir belum sepenuhnya kuat karena terbatasnya nilai tambah komoditas laut, keterampilan pengolahan, akses pasar, dan posisi tawar. Kondisi tersebut menegaskan kebutuhan intervensi yang tidak parsial, melainkan terintegrasi mendorong perubahan perilaku dan tata kelola lingkungan sekaligus membuka jalur penghidupan yang lebih berkelanjutan melalui praktik ekonomi sirkular dan inovasi sosial.

Roadmap program ini merekam perjalanan yang dimulai dari upaya mencegah sampah agar tidak mencemari laut melalui sub-program Salin Swara, lalu berkembang ke arah penguatan perikanan dan budidaya melalui sub-program Menara Marina, hingga menghadirkan inovasi yang membantu masyarakat menjaga hasil kerja mereka agar bernilai lebih lama melalui sub-program Berkah Lautan Berjaya. Dalam program *Waste-Free Ocean for a Future-Fit Society,* PT Badak NGL telah melakukan beberapa kegiatan sebagai proses intervensi untuk selanjutnya dapat teridentifikasi *outcome* per sub-program, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Berikut adalah *outcome* yang teridentifikasi dalam Program *Waste-Free Ocean for a Future-Fit Society:*

a. **Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat)**
Salin Swara merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan mengintegrasikan bank sampah serta kelompok masyarakat di Kota Bontang untuk melakukan aksi dalam mendukung pengentasan permasalahan sampah di Kota Bontang melalui pemilahan dan pengolahan limbah. Terdapat 6 bank sampah yang tergabung pada program Salin Swara antara lain adalah Bank Sampah Ceria, Telihan Recycle, Bank Sampah Selangan Berseri, Bank Sampah Lembah Berseri dan Bank Sampah Masdarling, dan Tanjung Mamat Fiberglass.

Kondisi sebelum program menunjukkan bahwa peluang ekonomi dari pengelolaan sampah/limbah non-B3 belum terbaca jelas. Setelah adanya

Economy Sector

Waste-Free Ocean for a Future-Fit Society Program

The Waste-Free Ocean for a Future-Fit Society program is driven by the complexities of issues in Bontang City's coastal areas: increasing environmental pressures on marine and coastal ecosystems (specifically waste generation, including household and industrial non-hazardous waste) that have not been adequately addressed, as well as socioeconomic challenges faced by vulnerable coastal communities. On the one hand, pollution and limited waste management systems pose threats to reliance on marine resources; on the other, coastal communities' economic structures are not yet fully robust due to a lack of value-added marine commodities, processing skills, market access, and bargaining power. These conditions highlight the need for comprehensive interventions that drive behavioral changes and environmental governance while also opening pathways to more sustainable livelihoods through circular economy practices and social innovation.

The program's roadmap records a journey starting from efforts to prevent waste from polluting the ocean through the Salin Swara sub-program, evolving towards strengthening fisheries and aquaculture through the Menara Marina sub-program, to introducing innovations that help communities preserve the value of their harvests for longer periods through the Berkah Lautan Berjaya sub-program. Within the Waste-Free Ocean for a Future-Fit Society program, PT Badak NGL conducted out a number of intervention activities in order to identify quantitative and qualitative outcomes for each subprogram. The identified outcomes are as follows:

a. ***Salin Swara (Community-Based Mobile Waste)***
Salin Swara is a community empowerment program that integrates waste banks and community groups in Bontang City to take action in supporting the resolution of waste problems in the city through waste sorting and processing. The Salin Swara program includes six waste banks: Ceria, Telihan Recycle, Selangan Berseri, Lembah Berseri, Masdarling, and Tanjung Mamat Fiberglass.

Pre-program conditions indicated that economic opportunities from non-hazardous waste management were not well understood. Following

intervensi dari perusahaan seperti pemberdayaan masyarakat salah satunya pelatihan pengelolaan keuangan, outcome ekonomi mulai terlihat dari terbentuknya pendapatan/arus kas berbasis ekonomi sirkular. Selain itu, kondisi sebelum program ditandai oleh timbulan sampah/limbah non-B3 yang belum termanfaatkan optimal (aluminium scrap dan polyurethane) dan dengan adanya intervensi dari PT Badak NGL melalui pemberdayaan kelompok serta pembuatan tungku yang ramah lingkungan, berdampak pada penurunan timbulan dan penurunan emisi karena limbah non-B3 terutama aluminium scrap telah termanfaatkan menjadi baling-baling kapal dan ingot.

corporate interventions, such as community empowerment through financial management training, economic outcomes emerged, including the generation of circular economy-based revenue and cash flows. Furthermore, the initial conditions were characterized by inefficient generation of non-hazardous waste (aluminum scrap and polyurethane). PT Badak NGL's intervention, which included group empowerment and the construction of environmentally friendly furnaces, resulted in a reduction in waste generation and emissions, as non-hazardous waste—particularly aluminum scrap—was used and converted into boat propellers and ingots.

b. Menara Marina (Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera)

Menara Marina adalah program pemberdayaan masyarakat yang berlokasi di wilayah RT 17 Kampung Tihi-Tihi, sebuah kampung terapung yang memiliki potensi dalam keindahan pemandangan laut yang unik dan hasil laut (rumput laut dan ikan) yang melimpah. Sebelum adanya intervensi dari perusahaan, kelompok belum ada alternatif pendapatan kuat dari usaha tangkap ikan dan rumput laut, para nelayan masih bergantung pada hasil tangkap ikan dengan cara konvensional yaitu dengan menggunakan kapal kecil (ketinting).

b. Menara Marina (Towards Independent, Prosperous, and Environmentally Friendly Fishermen)

Menara Marina is a community empowerment program located on RT 17 of Tihi-Tihi Village, a floating village with potential for unique seascapes and abundant marine products (seaweed and fish). Prior to the Company's intervention, the group lacked significant alternative income streams from fishing and seaweed farming, and the fishermen continued to use traditional fishing methods with small motorized boats (ketinting).

Pada tahun 2023 PT Badak NGL mulai melakukan intervensi di kampung Tihi-Tihi dengan membangun sistem terpadu dalam pemanfaatan sumber daya lokal yang merujuk pada pengembangan sektor pesisir, budidaya ikan dan praktik tangkap ikan, sampai dengan budidaya rumput laut dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan prinsip ekonomi sirkuler. Hingga tahun 2025, berbagai kegiatan telah dilaksanakan sebagai upaya untuk terus meningkatkan kebermanfaatan program Menara Marina bagi lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat, seperti pengembangan wisata kuliner kampung Tihi-Tihi dengan pembuatan dapur resto terapung dan pengembangan budidaya ikan dan praktik tangkap ikan, serta pelatihan pengelolaan keuangan dan strategi bisnis. Intervensi-intervensi yang telah dilakukan oleh Perusahaan tersebut berdampak pada peningkatan penghasilan masyarakat anggota kelompok.

In 2023, PT Badak NGL began interventions in Tihi-Tihi Village by establishing a comprehensive system for utilizing local resources. This centered on coastal sector development, fish farming, fishing practices, and seaweed cultivation, with a community empowerment approach that prioritized circular economy principles. By 2025, a variety of activities had been implemented to continuously improve the Menara Marina program's environmental, social, and economic benefits to the communities. These included constructing a floating restaurant kitchen in Tihi-Tihi Village to promote culinary tourism, improving fish farming and fishing practices, and providing financial management and business strategy training. These interventions have increased the income of the community group members.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan intervensi melalui pelatihan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan seperti tidak membuang sampah rumah tangga ke laut, serta

Additionally, the Company intervened through training to foster community awareness in protecting the environment, such as prohibiting the disposal of household waste into the sea. The Company also introduced innovations

membuat inovasi dengan memanfaatkan limbah non-B3 Perusahaan dalam media alat tangkap ikan dan budidaya rumput laut dengan tujuan salah satunya untuk meminimalisir terjadinya pencemaran mikroplastik.

by utilizing its non-hazardous waste for fishing gear and seaweed cultivation media, aimed partly at minimizing microplastic pollution.

c. Berkah Lautan Berjaya

Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dengan semangat keberlanjutan (lestari) dan penguatan potensi kelautan (bahari). Kelompok Berkah Lautan Berjaya dengan program Lestari Bahari (Lumbung Ekonomi Sukses Terpadu & Mandiri Berbasis Hasil Maritim) merupakan program unggulan inovasi sosial CSR PT Badak NGL tahun 2025 di bawah payung besar *Waste Free Ocean for Future Fit Society*.

Kondisi awal sebelum yang dihadapi kelompok mencakup ketergantungan nelayan pada tengkulak untuk modal operasional, minimnya sumber pendapatan bagi anggota non-nelayan, belum termanfaatkannya limbah ikan, serta ketiadaan aktivitas ekonomi saat musim tangkapan kecil. Melihat hal tersebut Perusahaan melakukan rangkaian kegiatan intervensi diantaranya seperti pembangunan kapasitas berbasis infrastruktur (revitalisasi *workshop*), penguatan teknologi produksi (pengadaan mesin penggiling ikan menjadi tepung, fabrikasi alat pengering ikan "SOPAN TERI" dan pelatihan pengelolaan keuangan untuk kelompok. Intervensi tersebut berdampak pada penambahan pendapatan kelompok melalui diversifikasi produk dengan pemanfaatan limbah ikan, dan hal tersebut juga berdampak pada pencegahan pencemaran lingkungan karena limbah ikan terutama saat *oversupply*.

c. Berkah Lautan Berjaya

This program focuses on empowering coastal communities with the spirit of sustainability (lestari) and strengthening marine (bahari) potential. The Berkah Lautan Berjaya group, through the Lestari Bahari (Integrated & Independent Successful Economic Granary Based on Maritime Products) program, is PT Badak NGL's flagship CSR social innovation program in 2025 under the broad umbrella of the Waste-Free Ocean for a Future-Fit Society.

The initial conditions faced by the group included fishermen's dependence on middlemen for operational capital, minimal income sources for non-fisherman members, unutilized fish waste, and a lack of economic activity during low-catch seasons. Recognizing this, the Company implemented a series of intervention activities, including infrastructure-based capacity building (workshop revitalization), production technology enhancement (procurement of fish milling machines to produce fishmeal, fabrication of the "SOPAN TERI" fish dryer), and financial management training for the group. These interventions have resulted in increased group income through product diversification utilizing fish waste, which also contributes to the prevention of environmental pollution caused by fish waste, especially during periods of oversupply.

GAUTAMA (Galeri Usaha Utama Masyarakat)

Program GAUTAMA lahir dari inisiatif CSR dari PT Badak NGL yang diluncurkan pada awal tahun 2024. Program ini hadir sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memberdayakan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya mitra binaan, agar dapat tumbuh, berkembang, dan mandiri secara ekonomi.

Program ini tidak hanya fokus pada peningkatan kapasitas usaha, tetapi juga memberikan sarana nyata berupa:

- Galeri pemasaran produk UMKM, sebagai etalase utama untuk menampilkan dan memasarkan hasil karya mitra binaan kepada masyarakat luas.
- Pengembangan kafe dan kuliner, yang menyajikan berbagai minuman dan makanan lokal hasil kreasi

GAUTAMA (Community Main Business Gallery)

The GAUTAMA program grew out of PT Badak NGL's CSR initiative, which launched in early 2024. This program demonstrates the Company's commitment to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly its fostered partners, to grow, develop, and achieve economic independence.

The program does not only focus on business capacity building but also provides tangible facilities in the form off:

- *MSME product marketing galleries serve as the primary storefront for displaying and marketing fostered partners' products to the general public.*
- *Cafe and culinary development, offering a variety of local food and beverages produced by MSMEs while*

UMKM, sekaligus menjadi ruang interaksi sosial dan promosi budaya lokal.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada program Gautama periode tahun 2025 diantaranya Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana galeri pemasaran produk, cafe dan kuliner serta pelatihan pengelolaan keuangan dan strategi bisnis.

Bidang Infrastruktur

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan dalam pilar infrastruktur merupakan komitmen Perusahaan untuk memastikan pembangunan fasilitas publik tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga dampak berkelanjutan bagi ekonomi, sosial, maupun lingkungan di sekitar area operasional. Pada tahun 2025, PT Badak NGL telah melakukan perbaikan fasilitas fisik seperti sekolah, sarana ibadah dan peningkatan sanitasi di lingkungan sekitar operasional perusahaan.

Bidang Studi

Sebagai bagian integral dari komunitas Bontang, PT Badak NGL berkomitmen pada kemajuan dan kesejahteraan berkelanjutan. Melalui program CSR, PT Badak NGL mendukung studi-studi penting yang akan memberikan dampak positif dan terukur bagi masyarakat. Dukungan ini mencakup kajian inovasi sosial, yang bertujuan menemukan solusi kreatif untuk berbagai tantangan di Bontang. Bersamaan dengan itu, PT Badak NGL juga mendanai pembuatan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Laporan ini krusial untuk mengukur efektivitas layanan dan program yang ada, memastikan aspirasi warga terpenuhi.

Selain itu, PT Badak NGL juga mendukung studi Social Return on Investment (SROI). Analisis SROI akan mengukur nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi dari investasi sosial PT Badak NGL. Ini memastikan setiap program tak hanya berdampak, tetapi juga memberi nilai tambah signifikan bagi masyarakat Bontang. Melalui inisiatif ini, PT Badak NGL berinvestasi pada pengetahuan, transparansi, dan akuntabilitas. Ini adalah bukti nyata komitmen PT Badak NGL untuk membangun masyarakat yang lebih inovatif, responsif, dan sejahtera di Bontang. **[413-1] [11.15.2]**

Bidang Kesehatan

Akar Ranting atau akronim dari Aksi Bersama Kolaborasi Atasi Stunting merupakan salah satu program CSR Badak LNG di bidang kesehatan yang diinisiasi sejak tahun 2023. Pada tahun 2025, program ini merupakan salah satu wujud yang dilakukan perusahaan sebagai upaya preventif dalam

also serving as a space for social interaction and the promotion of local culture.

A number of initiatives implemented under the GAUTAMA program during the 2025 period include the procurement and repair of facilities and infrastructure for the marketing gallery, cafe, and culinary areas, as well as training in financial management and business strategy.

Infrastructure Sector

The Company's Social and Environmental Responsibility within the infrastructure pillar represents its commitment to ensuring that the development of public facilities provides not only physical benefits but also sustainable economic, social, and environmental impacts around the operational areas. In 2025, PT Badak NGL conducted repairs on physical facilities such as schools and places of worship, alongside sanitation improvements in the communities surrounding the Company's operations.

Study Sector

As an integral part of the Bontang community, PT Badak NGL is committed to sustainable progress and welfare. PT Badak NGL's CSR programs support critical studies that will have a positive and measurable impact on the community. This assistance includes social innovation research aimed at developing creative solutions to various challenges in Bontang. PT Badak NGL also funds the creation of the Community Satisfaction Index (IKM) Report. This report is critical for assessing the efficacy of current services and programs and ensuring that citizens' expectations are met.

Furthermore, PT Badak NGL promotes Social Return on Investment (SROI) studies. The SROI analysis assesses the social, environmental, and economic impact of PT Badak NGL's social investments. This ensures that each program is not only effective, but also adds significant value to the Bontang community. PT Badak NGL's initiatives promote knowledge, transparency, and accountability. This demonstrates PT Badak NGL's commitment to creating a more innovative, responsive, and prosperous community in Bontang. [413-1] [11.15.2]

Health Sector

Akar Ranting, an acronym for Aksi Bersama Kolaborasi Atasi Stunting (Collaborative Action to Overcome Stunting), is one of Badak LNG's CSR programs in the health sector initiated in 2023. In 2025, this program served as a

menangani peningkatan kasus stunting di Kota Bontang. Program ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan pemberdayaan ibu hamil melalui edukasi, pendampingan, serta kegiatan penunjang kesehatan menjadi sangat penting. Selain itu, Perusahaan juga mendukung program pemerintah Kota Bontang dalam mengatasi stunting melaui program Timbang Serentak.

manifestation of the Company's preventive efforts in addressing the rise of stunting cases in Bontang City. The program is implemented through a series of highly essential empowerment activities for pregnant women, including education, mentoring, and health support activities. In addition, the Company also supports the Bontang City government's initiatives to overcome stunting through the Timbang Serentak (Simultaneous Weighing) program.

Bidang Kebencanaan

Badak LNG setiap tahun rutin menyalurkan bantuan khususnya bagi warga terdampak bencana alam dan non alam. Jangkauan dari bantuan yang disalurkan tersebut tidak hanya terbatas di wilayah Bontang tetapi juga mencapai di luar Kota Bontang. Bantuan dari Badak LNG pada tahun 2025 yang diperuntukkan sebagai penanganan masyarakat yang terdampak bencana alam maupun non alam diantaranya yaitu bantuan kebutuhan dasar untuk korban bencana, perbaikan fasilitas publik akibat bencana, dan bantuan lainnya.

Disaster Management Sector

Badak LNG provides assistance to communities affected by natural and manmade disasters on an annual basis. The scope of this distributed aid extends beyond Bontang City. In 2025, Badak LNG's assistance for the recovery of communities affected by natural and non-natural disasters includes the provision of basic necessities for disaster victims, the restoration of disaster-damaged public facilities, and other forms of relief aid.

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi teknis yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pembeli. Untuk memastikan setiap produk memenuhi standar tersebut, Perusahaan secara konsisten menerapkan praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas bumi. Komitmen terhadap mutu ini diperkuat melalui pelaksanaan survei pembeli secara berkala, yang bertujuan untuk mengevaluasi serta meningkatkan kualitas dan keamanan produk secara berkelanjutan. **[3-3]**

The Company's products are manufactured in accordance with technical specifications that meet the buyers' needs and demands. To ensure that each product meets these standards, the Company consistently follows best practices in the oil and gas processing industry. This commitment to quality is reinforced by the implementation of periodic buyer surveys, which aim to continuously evaluate and improve product quality and safety. [3-3]

Mengingat karakteristik LNG sebagai bahan yang mudah terbakar, Perusahaan menetapkan prosedur pengujian dan evaluasi yang ketat pada setiap tahapan, mulai dari proses produksi hingga pemuatan. Analisis komprehensif dilakukan sebelum produk dipindahkan ke kapal atau iso tank untuk menjamin kesesuaian dengan spesifikasi pelanggan. Sebagai bentuk transparansi dan perlindungan kesehatan pelanggan, setiap produk disertai dengan dokumen *Certificate of Analysis* (CoA) dan *Safety Data Sheet* (SDS). Dokumen tersebut memuat rincian sumber komponen, komposisi zat utama, potensi dampak lingkungan, serta pedoman penanganan produk secara aman. Dengan demikian, 100% kategori produk LNG yang dihasilkan telah melalui penilaian dampak kesehatan dan keselamatan serta mematuhi prosedur pelabelan informasi yang berlaku. **[416-1] [417-1] [11.3.1] [11.3.3]**

Given the highly flammable nature of LNG, the Company implements stringent testing and evaluation procedures at all stages, from production to loading. To ensure that the product meets customer specifications, it is thoroughly analyzed before being transferred to ships or ISO tanks. Every product comes with a Certificate of Analysis (CoA) and a Safety Data Sheet (SDS) to ensure transparency and protect customer health. These documents include information about the component sources, main substance composition, potential environmental impacts, and safe product handling instructions. As a result, 100% of the generated LNG product categories have undergone health and safety impact assessments and adhere to the applicable information labeling procedures [416-1] [417-1] [11.3.1] [11.3.3]

Pada tahun 2025, Perusahaan mengonfirmasi nihilnya keluhan terkait ketidaksesuaian spesifikasi produk LNG. Berkat tata kelola operasional dan kepatuhan yang konsisten terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan mencatat 0 (nihil) insiden ketidakpatuhan terkait produk dan jasa. Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan tidak menerima denda, sanksi administratif, peringatan, maupun temuan pelanggaran terhadap peraturan sukarela yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk, penyediaan informasi dan pelabelan, hingga aspek komunikasi pemasaran. **[416-2] [417-2] [417-3]**

In 2025, the Company confirmed that there were no complaints regarding non-conformance with LNG product specifications. Due to consistent operational governance and compliance to applicable laws and regulations, the Company recorded 0 (zero) incidents of product and service noncompliance. During the reporting year, the Company received no fines, administrative sanctions, warnings, or findings of violations of voluntary codes governing the health and safety impacts of products, product information and labeling, or marketing communications aspects. [416-2] [417-2] [417-3]

Untuk memantau efektivitas pendekatan manajemen dan memperbaiki kinerja kualitas layanan, Perusahaan menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun menggunakan metode kuesioner. Responden survei ini mencakup pihak pembeli LNG, transporter, dan surveyor. Evaluasi dilakukan terhadap sepuluh parameter operasional krusial, yang meliputi: keamanan kilang, kualitas produk, operasi pemuatan, ketepatan waktu pemuatan, operasi berthing, dokumentasi kelengkapan, responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan, pengelolaan lingkungan, reliabilitas kilang, serta isu keamanan kepelabuhanan terkait *International Ship and Port Facility Security* (ISPS). *[3-3]*

To monitor the effectiveness of the management approach and improve service quality performance, the Company conducts a Customer Satisfaction Survey periodically twice a year using a questionnaire method. The respondents of this survey include LNG buyers, transporters, and surveyors. The evaluation is conducted against ten crucial operational parameters, which include: plant security, product quality, loading operations, loading punctuality, berthing operations, completeness of documentation, responsiveness to customer needs, environmental management, plant reliability, as well as port security issues related to the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code. [3-3]

Hasil survei kepuasan pelanggan pada paruh pertama tahun 2025 menunjukkan nilai sebesar 4,94 dan mencapai skor 4,99 pada paruh kedua, sehingga diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,97 dari skala maksimum 5,0. Pencapaian ini berhasil melampaui target Indikator Kinerja Utama (KPI) yang ditetapkan pada rentang 4,5 hingga 4,8. Meskipun secara konsisten telah berhasil mempertahankan predikat layanan "Sangat Baik" (*Excellent*), Perusahaan tetap memprioritaskan penyempurnaan kualitas layanan secara menyeluruh sebagai wujud komitmen untuk menghadirkan nilai tambah yang melampaui ekspektasi pelanggan.

The customer satisfaction survey results in the first half of 2025 showed a score of 4.94 and increased to 4.99 in the second half, for an overall average score of 4.97 out of a maximum scale of 5.0. This achievement exceeded the Key Performance Indicator (KPI) target of 4.5 to 4.8. Despite consistently maintaining a "Excellent" service rating, the Company continues to prioritize comprehensive service quality enhancement as a manifestation of its commitment to providing added value that exceeds customer expectations.

Daftar Singkatan
List of Abbreviations

Akar Ranting	:	Aksi Bersama Atasi *Stunting*
AMDAL	:	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
Anpernik	:	Pahlawan Perbaikan Elektronik
BESCA	:	*Badak Excellence Scholarship*
BIKAL	:	Bina Karya Lingkungan
BML	:	Baku Mutu Lingkungan
BOD	:	*Board of Director* (Dewan Direksi)
BPO	:	Bahan Perusak Ozon
BSMART	:	*Badak LNG SHEQS Management System & Attitude Reinforcement Technique*
CEO	:	*Chief Executive Officer*
CO_2	:	Gas Karbon Dioksida
CO_2e	:	*CO_2 equivalent*
COC	:	*Code of Conduct*
COGS	:	*Cost of Goods Sold*
COO	:	*Chief Operating Officer*
COOP	:	*Cooperative Education Program*
COR	:	*Cost of Recovery*
CSR	:	*Corporate Social Responsibility*
CSUA	:	*Commissioning and Start-up Assistance*
DPLK	:	Dana Pensiun Lembaga Keuangan
ESTI	:	*Extended Short Term Idle*
FGD	:	*Focus Group Discussion*
FKAP	:	Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Forkopimda	:	Forum Komunikasi Pimpinan Daerah
Gautama	:	Galeri Usaha Utama Masyarakat
GCG	:	*Good Corporate Governance*
GHG	:	*Greenhouse Gas*
GJ	:	Gigajoule
GRI	:	Global Reporting Initiative
GRK	:	Gas Rumah Kaca
GWP	:	*Global Warming Potential*
HAM	:	Hak Asasi Manusia
HBI	:	Harta Benda Inventaris
HBM	:	Laporan Harta Benda Modal
IAD	:	Internal Audit Department
IKM	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
ISPS	:	*International Ship and Port Facility Security*
ISRS	:	*International Sustainability Rating System*
IUCN	:	*International Union for Conservation of Nature*
J	:	*Joule*
Jaka Samudera	:	Jaringan Kawasan Sistem Pelampung Akuakultur Modern Ramah Lingkungan
JMG	:	*Joint Management Group*
K3	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
kg	:	Kilogram
KKN	:	Korupsi-Kolusi-Nepotisme
km	:	Kilometer
kNm^3	:	*Kilo normal cubic meter*
KPI	:	*Key Performance Indicator*
kWh	:	Kilowatt-hour
kWp	:	*Kilowatt Peak*
l	:	Liter
LED	:	*Light Emitting Diode*
LKS	:	Lembaga Kerja Sama
LMAN	:	Lembaga Manajemen Aset Negara
LNG	:	*Liquefied Natural Gas*
LPG	:	*Liquefied Petroleum Gas*
LPO	:	*LPG Production Optimization*

m^3	:	Meter kubik
MBOE	:	*Million Barrels of Oil Equivalent*
MCR	:	*Multi Component Refrigerant*
Menara Marina	:	Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera
mg	:	Miligram
ML	:	Megaliter (1.000.000 liter)
MPPK	:	Masa Persiapan Purna Karya
Musrenbang	:	Musyawarah Rencana Pembangunan
Nm^3	:	*Normal cubic meter*
NOx	:	Nitrogen oksida merupakan gabungan dari gas nitrit oksida (NO) dan nitrogen dioksida (NO_2).
O&M	:	*Operations & Maintenance*
ODP	:	*Ozone Depleting Potential*
ODR	:	*Operator Driven Reliability*
ODS	:	*Ozone Depleting Substances*
P2K3	:	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
PBA	:	*Physical Barrier Assessment*
PCT	:	*Physical Condition Tour*
PDCA	:	*Plan, Do, Check, Action*
PKB	:	Perjanjian Kerja Bersama *(Collective Labour Agreement - CLA)*
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
Proklim	:	Program Iklim
PROPER	:	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
PSE	:	*Process Safety Event*
PSM	:	*Process Safety Management*
QRA	:	*Quantitative Risk Assessment*
R&D	:	*Research & Development*
RKL	:	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup
Rp	:	Rupiah
RPL	:	Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (*Environmental Monitoring Plan*)
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham
Salin Swara	:	Sampah Keliling Swadaya Masyarakat
SARA	:	Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan
SDGs	:	*Sustainable Development Goals*
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SDS	:	*Safety Data Sheet*
SHEQS	:	*Safety, Health, Environment, Quality, and Security*
SIAC	:	*Sulphur Impregnated Activated Carbon*
SIPA	:	Surat Izin Pengusahaan Air Tanah
SKPD	:	Satuan Kerja Perangkat Daerah
SMAP	:	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SMK3	:	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
SOx	:	Sulfur oksida merupakan gabungan antara sulfur dioksida (SO_2) dan sulfur trioksida (SO_3)
SROI	:	*Social Return on Investment*
SUPREME	:	*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*
THRK	:	Tunjangan hari raya keagamaan
TJSL	:	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Ton	:	Ton
TPA	:	Tempat Pembuangan Akhir
TRA	:	*Task Risk Assessment*
UMK	:	Upah Minimum Kota
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
USD	:	Mata Uang Dolar Amerika Serikat
VP	:	*Vice President*

Indeks Standar GRI
GRI Content Index

Pernyataan penggunaan *Statement of use*	PT Badak NGL telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. *PT Badak NGL has reported in accordance with GRI Standards for the period of Januari, 1 2025 and December, 31 2025.*
GRI 1 yang digunakan *GRI 1 used*	GRI 1: Landasan 2021 *GRI 1: Foundation 2021*
Standar Sektor GRI yang berlaku *Applicable GRI Sector Standard(s)*	GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021 *GRI 11: Oil and Gas Sector 2021*

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
PENGUNGKAPAN UMUM/*GENERAL DISCLOSURE*							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *General Disclosure 2021*	2-1	Rincian organisasi *Organizational details*	52				-
	2-2	Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi *Entities included in the organization's sustainability reporting*	48, 71, 95				-
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan *Reporting period, frequency and contact point*	30, 170				-
	2-4	Penyajian kembali informasi *Restatements of information*	31				-
	2-5	Penjaminan eksternal *External assurance*	31				-
	2-6	Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain *Activities, value chain and other business relationships*	52, 61, 62, 63, 64, 65, 66				-
	2-7	Tenaga kerja *Employees*	66, 67, 68, 69				-
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung *Workers who are not employees*	67, 68, 69				-
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola *Governance structure and composition*	74, 75				-
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	77, 78				-

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi *Location*	Yang tidak Dicantumkan *Omission*			No Rujukan Standar Sektor GRI *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *General Disclosure 2021*	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	75, 78				-
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	41, 48, 57, 78, 84, 88				-
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	74, 75, 76				-
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	48				-
	2-15	Konflik kepentingan *Conflicts of interest*	78				-
	2-16	Komunikasi masalah penting *Communication of critical concerns*	77, 80				-
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	84				-
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	79, 84				-
	2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	81				-
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process to determine remuneration*	77, 81				-
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio.*	81				-
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	24				-
	2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitments*	24, 52, 58, 89, 96, 101, 160, 171, 172,				-
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Embedding policy commitments.*	89, 172				-
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif *Processes to remediate negative impacts*	83, 96, 169, 172, 177				-

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *General Disclosure 2021*	2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran *Mechanisms for seeking advice and raising concerns.*	89, 90, 91				-
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	141				-
	2-28	Keanggotaan asosiasi *Membership associations*	53				-
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	33, 77				-
	2-30	Perjanjian kerja bersama *Collective bargaining agreements*	169, 170, 170				-
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK/*SPESIFIC TOPIC DISCLOSURE*							
EKONOMI/*ECONOMY*							
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 / *Economic Performance 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	94				11.14.1 11.21.1
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 *Economic Performance 2016*	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	95				11.14.2
	201-2	Implikasi Finansial Serta risiko dan peluang lain akibat dari Perubahan iklim *Financial implications and other risks and opportunities uet o climate change*	96				11.14.3 11.21.2
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya *Defined benefit plan obligations and other retirement plans*	99				-
	201-4	Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah *Financial assistance received from government*	95				11.21.3
GRI 202 Keberadaan di Pasar 2016 / *Market Presence 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	97, 98				-

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
GRI 202 Keberadaan di Pasar 2016 *Market Presence 2016*	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	98				-
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal *Proportion of senior management hired from the local community*	98				-
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / *Indirect Economic Impacts 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	184				11.14.1
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 *Indirect Economic Impacts 2016*	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan *Infrastructure investments and services supported*	182, 185				11.14.4
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan *Significant indirect economic impacts*	182, 185				11.14.5
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 / *Procurement Practices 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	100				11.14.1
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 *Procurement Practices 2016*	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of spending on local suppliers*	100				11.14.6
GRI 205 Anti- Korupsi 2016 / *Anti- Corruption 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	175				11.20.1
GRI 205 Anti-Korupsi 2016 *Anti- Corruption 2016*	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi *Operations assessed for risks related to corruption*	175				11.20.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi *Communication and training about anti-corruption policies and procedures*	176				11.20.4
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Confirmed incidents of corruption and actions taken*	177				11.20.3

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
GRI 205 Anti-Korupsi 2016 *Anti- Corruption 2016*	-	Pendekatan terhadap transparansi kontrak *Approach to contract transparency*	101, 176				11.20.5
	-	Pihak yang berhak atas manfaat organisasi *Organization's beneficial owners*	101, 176				11.20.6
11.19 Perilaku anti persaingan / *Anti-competitive behavior*							
Standar sektor migas 2021	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 11.19.1 *All requirements on disclosure 11.19.1*	Tidak berlaku *Not applicable*	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material *PT Badak NGL has not made this topic a material topic*	11.19.1
	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli *Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices*	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 11.19.2 *All requirements on disclosure 11.19.2*	Tidak berlaku *Not applicable*	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material *PT Badak NGL has not made this topic a material topic*	11.19.2
GRI 207: Pajak 2019/ *Tax 2019*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	102				
GRI 207 Pajak 2019 *Tax 2019*	207-1	Pendekatan terhadap pajak *Approach to tax*	102, 103, 104				11.21.4
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak *Tax governance, control, and risk management*	103, 104, 103				11.21.5
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait pajak *Stakeholder engagement and management of concerns related to tax*	105				11.21.6
	207-4	Laporan per negara *Country-by-country reporting*	105				11.21.7

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi *Location*	Yang tidak Dicantumkan *Omission*			No Rujukan Standar Sektor GRI *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*	
LINGKUNGAN/*ENVIRONMENT*							
GRI 301 Material 2016 / *Materials 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	109				-
GRI 301 Material 2016 *Materials 2016*	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume *Materials used by weight or volume*	109				-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan *Recycled input materials used*	110				-
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya *Reclaimed products and their packaging materials*	110				-
GRI 302 Energi 2016 / *Energy 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	110, 112, 114				11.1.1
GRI 302 Energi 2016 *Energy 2016*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy consumption within the organization*	110, 111				11.1.2
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside of the organization*	112				11.1.3
	302-3	Intensitas energi *Energy intensity*	113, 114				11.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*	114, 115				-
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reductions in energy requirements of products and services*	115				-
GRI 303 Air dan Efluen 2018 / *Water and Effluents 2018*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	116, 119				11.6.1
GRI 303 Air dan Efluen 2018 *Water and Effluents 2018*	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama *Interactions with water as a shared resource*	116, 117				11.6.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water discharge-related impacts*	117, 119				11.6.3
	303-3	Pengambilan air *Water withdrawal*	117, 118				11.6.4

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
GRI 303 Air dan Efluen 2018 *Water and Effluents 2018*	303-4	Pembuangan air *Water discharge*	117, 118, 119				11.6.5
	303-5	Konsumsi air *Water consumption*	117, 118				11.6.6
GRI 101 Keanekaragaman Hayati 2024 / *Biodiversity 2024*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	120, 121, 123				11.4.1
GRI 101 Keanekaragaman Hayati 2024 *Biodiversity 2024*	101-1	Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati *Policies to halt and reverse biodiversity loss*	120				11.4.2
	101-2	Manajemen dampak keanekaragaman hayati *Management of biodiversity impacts*	120, 121, 122				11.4.3
	101-3	Akses dan berbagi manfaat *Access and Benefit-Sharing*	123				-
	101-4	Identifikasi dampak keanekaragaman hayati *Identification of biodiversity impacts*	121, 122				11.4.4
	101-5	Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati *Locations with biodiversity impacts*	120, 121, 122				11.4.5
	101-6	Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayatii *Direct drivers of biodiversity loss*	123, 124				11.4.6
	101-7	Perubahan kondisi keanekaragaman hayati *Changes to the state of biodiversity*	124, 125				11.4.7
	101-8	Layanan ekosistem *Ecosystem services*	122				11.4.8
GRI 304 Keanekaragaman Hayati 2016 / *Biodiversity 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	126, 127, 130, 131, 133				11.1.1 11.2.1 11.3.1
GRI 305 Emisi 2016 *Emissions 2016*	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung *Direct (Scope 1) GHG emissions*	128				11.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung *Energy indirect (Scope 2) GHG emissions*	128, 129				11.1.6
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya *Other indirect (Scope 3) GHG emissions*	128, 129				11.1.7

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi *Location*	Yang tidak Dicantumkan *Omission*			No Rujukan Standar Sektor GRI *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*	
	305-4	Intensitas emisi GRK *GHG emissions intensity*	129				11.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK *Reduction of GHG emissions*	129				11.2.3
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) *Emissions of ozone-depleting substances (ODS)*	133				-
	305-7	Nitrogen oksida (Nox), sulfur oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya *Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions*	131				11.3.2
	-	Pendekatan organisasi terhadap pengembangan dan pelobian kebijakan publik untuk perubahan iklim *Organization's approach to public policy development and lobbying on climate change*	126				11.2.4
GRI 306 Limbah 2020 / *Waste 2020*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	134, 135				11.5.1
GRI 306 Limbah 2020 *Waste 2020*	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	135, 137				11.5.2
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah *Management of significant waste-related impacts*	136, 137				11.5.3
	306-3	Timbulan limbah *Waste generated*	134, 139				11.5.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir *Waste diverted from disposal*	134, 135, 138, 139,				11.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir *Waste directed to disposal*	134, 136, 139				11.5.6

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
11.8 Keandalan Aset dan Manajemen Krisis 2021 / *Asset Integrity and Crisis Managemenent 2021*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	144				11.8.1
11.8 Keandalan Aset dan Management Krisis 2021 *Asset Integrity and Crisis Managemenent 2021*	306-3 (2016)	Tumpahan yang signifikan *Significant spills*	139				11.8.2
	-	Peristiwa keselamatan pengolahan Tingkat 1 dan Tingkat 2 *Tier 1 and Tier 2 process safety events,*	156				11.8.3
	-	Operasi penambangan pasir minyak *Oil sands mining operations*	-	Seluruh persyaratan *All requirements*	Tidak berlaku *Not applicable*	Kegiatan operasional PT Badak NGL tidak relevan dengan operasi penambangan pasir minyak *PT Badak NGL's operational activities are not relevant to oil sand mining operations.*	11.8.4
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK/*SPESIFIC TOPIC DISCLOSURE*							
DAMPAK SOSIAL/SOCIAL IMPACT							
GRI 401 Kepegawaian 2016 / *Employment 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	160				11.10.1
GRI 401 Kepegawaian 2016 *Employment 2016*	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*	161, 162				11.10.2
GRI 401 Kepegawaian 2016 *Employment 2016*	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees*	167, 168				11.10.3
	401-3	Cuti melahirkan *Parental leave*	169				11.10.4

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 / *Labor/Management Relations 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	169				11.10.1
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 *Labor/Management Relations 2016*	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional *Minimum notice periods regarding operational changes*	171				11.10.5
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / *Occupational Health and Safety 2018*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	144				11.9.1
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 *Occupational Health and Safety 2018*	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja *Occupational health and safety management system*	146				11.9.2
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	145, 146				11.9.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	147				11.9.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	149				11.9.5
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja *Worker training on occupational health and safety*	151, 152				11.9.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	147				11.9.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	84				11.9.8

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja *Workers covered by an occupational health and safety management system*	146				11.9.9
	403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	153				11.9.10
	403-10	Penyakit Akibat Kerja *Work-related ill health*	154				11.9.11
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 / *Training and Education 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	163				11.10.1
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 *Training and Education 2016*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average hours of training per year per employee*	163				11.10.6
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*	163, 164				11.10.7
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	165				-
GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok 2016 / *Supplier Social Assessment 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	100				11.10.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 *Supplier Social Assessment 2016*	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial *New suppliers that were screened using social criteria*	100				11.10.8 11.10.9
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil *Negative social impacts in the supply chain and actions taken*	100				11.10.9
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 / *Diversity and Equal Opportunity 016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	165, 167				11.11.1

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 *Diversity and Equal Opportunity 2016*	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	166, 168				11.11.5
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	167				11.11.6
GRI 406 Non-diskriminasi 2016 / *Non-discrimination 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	167				11.11.1
GRI 406 Non-diskriminasi 2016 *Non-discrimination 2016*	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimination and corrective actions taken*	167				11.11.7
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 / *Freedom of Association and Collective Bargaining 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	171				11.13.1
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 *Freedom of Association and Collective Bargaining 2016*	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko *Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk*	173				11.13.2
GRI 408 Pekerja Anak 2016 / *Child Labor 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	172				-
GRI 408 Pekerja anak 2016 *Child Labor 2016*	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	172, 173				-
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 / *Forced or Compulsory Labor 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	171				11.12.1

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 *Forced or Compulsory Labor 2016*	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	173				11.12.2
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 / Security Practices 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	173, 174				11.18.1
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 *Security Practices 2016*	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia *Security personnel trained in human rights policies or procedures*	174, 175				11.18.2
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 / *Rights of Indigenous Peoples 2016*							
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	180				11.17.1
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 *Rights of Indigenous Peoples 2016*	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat *Incidents of violations involving rights of indigenous peoples*	180				11.17.2
	-	Lokasi operasi di mana masyarakat adat ada atau terpengaruh oleh aktivitas organisasi *Locations of operations where indigenous peoples are present or affected by activities of the organization.*	180				11.17.3
	-	Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan dari masyarakat adat *Seeking free, prior and informed consent (FPIC) from indigenous peoples*	180				11.17.4
GRI 413 Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 / *Local Communities 2016*							
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	83, 84, 181, 184				11.15.1

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi *Location*	Yang tidak Dicantumkan *Omission*			No Rujukan Standar Sektor GRI *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*	
GRI 413 Masyarakat Lokal 2016 *Local Communities 2016*	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	84, 181, 182, 189				11.15.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal *Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities*	83, 181				11.15.3
	-	Jumlah dan jenis pengaduan dari komunitas lokal *Number and type of grievances from local communities*	182				11.15.4
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 / *Public Policy 2016*							
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	177				11.22.1
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 *Public Policy 2016*	415-1	Kontribusi politik *Political contributions*	177				11.22.2
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / *Customer Health and Safety 2016*							
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	190				11.3.1
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 *Customer Health and Safety 2016*	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa *Assessment of the health and safety impacts of product and service categories*	190				11.3.3
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 *Customer Health and Safety 2016*	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services*	191				-

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016/ *Marketing and Labeling 2016*							
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	190				-
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 *Marketing and Labeling 2016*	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa *Requirements for product and service information and labeling*	190				-
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling*	191				-
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran *Incidents of non-compliance concerning marketing communications*	191				-
11.7 Penutupan dan rehabilitasi / *Closure and rehabilitation*							
Sektor standar migas 2021	3.3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	163, 169				11.7.1
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional *Minimum notice periods regarding operational changes*	171				11.7.2
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*	163, 164				11.7.3
		Lokasi operasional *Operational site*	-	Seluruh persyaratan *All requirements*	Informasi tidak tersedia *Information unavailable*	Informasi mengenai rencana penutupan dan rehabilitasi, lahan yang telah ditutup, dan sedang dalam proses ditutup belum tersedia *Information regarding closure and rehabilitation plans, closed areas, and those in the process of closure is not available.*	11.7.4

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
		Anjungan yang dibongkar yang dibiarkan di tempat *Decommissioned structures left in place*	-	Seluruh persyaratan *All requirements*	Informasi tidak tersedia *Information unavailable*	Informasi mengenai rencana penutupan dan rehabilitasi, lahan yang telah ditutup, dan sedang dalam proses ditutup belum tersedia *Information regarding closure and rehabilitation plans, closed areas, and those in the process of closure is not available.*	11.7.5
		Nilai moneter total dari pengadaan keuangan untuk penutupan dan rehabilitasi yang dilakukan oleh organisasi *Total monetary value of financial provisions for closure and rehabilitation*	-	Seluruh persyaratan *All requirements*	Informasi tidak tersedia *Information unavailable*	Informasi mengenai rencana penutupan dan rehabilitasi, lahan yang telah ditutup, dan sedang dalam proses ditutup belum tersedia *Information regarding closure and rehabilitation plans, closed areas, and those in the process of closure is not available.*	11.7.6
11.16 Hak atas tanah dan sumber daya / *Closure and rehabilitation*							
Sektor standar migas 2021	3.3	Manajemen topik material *Evaluation of the management approach*	-	Seluruh persyaratan *All requirements*	Informasi tidak tersedia *Information unavailable*	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material *PT Badak NGL has not considered this topic as material*	11.16.1

Standar GRI/ Sumber Lain *GRI Standards/ Other Source*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Lokasi** *Location*	**Yang tidak Dicantumkan** *Omission*			**No Rujukan Standar Sektor GRI** *GRI Sector Standard Ref. No*
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
	-	Lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara paksa atau tempat pemukiman kembali tersebut sedang berlangsung	-	Seluruh persyaratan *All requirements*	Informasi tidak tersedia *Information unavailable*	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material *PT Badak NGL has not considered this topic as material*	11.16.2

Tautan SDGs Dalam Standar GRI

Linking the SDG's and GRI Standards

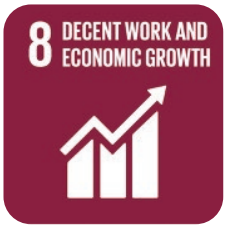
SDG	Target *Target*	Disclosure	Hal *Page*
 **TANPA KEMISKINAN** *NO POVERTY* **Mengakhiri segala bentuk kemiskinan di manapun** *End poverty in all its forms everywhere*	**1.1** Pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan ekstrim bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 dolar Amerika per hari. *By 2030, eradicate extreme poverty for all people everywhere, currently measured as people living on less than $1.25 a day.*	207-1	102, 103, 104
		207-2	103, 104
		207-3	105
		207-4	105
	1.2. Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional. *By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions.*	202-1	98
		203-2	182, 185
	1.3. Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan. *Implement nationally appropriate social protection systems and measures for all, including floors, and by 2030 achieve substantial coverage of the poor and the vulnerable*	207-1	102, 103, 104
		207-2	103, 104
		207-3	105
		207-4	105
	1.4. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro. *By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance*	203-2	182, 185
		413-2-a	83, 181

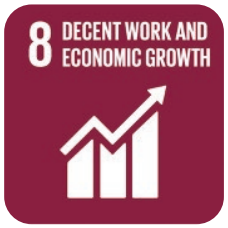
SDG		Target *Target*	Disclosure	Hal *Page*
 **TANPA KELAPARAN** *ZERO HUNGER* **Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.** *End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.*	**2.3**	Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan nonpertanian. *By 2030, double the agricultural productivity and incomes of smallscale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists and fishers, including through secure and equal access to land, other productive resources and inputs, knowledge, financial services, markets and opportunities for value addition and non-farm employment*	411-1	180
			413-2-a	83, 181
 **KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA** *GOOD HEALTH AND WELl BEING* **Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.** *Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages.*	**3.2**	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000. *By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.*	401-2-a	167, 168
	3.3	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya. *By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases and combat hepatitis, waterborne diseases and other communicable diseases.*	403-6-b	147
	3.4	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan. *By 2030, reduce by one third premature mortality from noncommunicable diseases through prevention and treatment and promote mental health and well-being.*	403-10	154
	3.5	Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan. *Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic drug abuse and harmful use of alcohol.*	403-6-b	147
	3.6	Pada tahun 2020, mengurangi hingga setengah jumlah kematian global dan cedera dari kecelakaan lalu lintas. *By 2020, halve the number of global deaths and injuries from road traffic accidents.*	403-9	153, 155
	3.7	Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional. *By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health-care services, including for family planning, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programmes.*	403-6	147

SDG	Target *Target*		Disclosure	Hal *Page*
 **KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA** *GOOD HEALTH AND WELL BEING* **Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.** *Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages.*	**3.8**	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat- obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. *Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.*	203-2	182, 185
			403-6-a	147
	3.9	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah. *By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.*	305-1	128
			305-2	128, 129
			305-3	128, 129
			305-6-a	133
			305-7	131
			306-1	135, 137
			306-2	136, 137
			306-3	139, 134
			306-4	134, 135, 136, 138, 139
			306-5	134, 136, 137, 139
			403-9	153, 155
			403-10	154
 **PENDIDIKAN BERKUALITAS** *QUALITY EDUCATION* **Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.** *Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.*	**4.3**	Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. *By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.*	404-1-a	163
	4.4	Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan. *By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs and entrepreneurship.*	404-1-a	163
	4.5	Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan. *By 2030, eliminate gender disparities in education and ensure equal access to all levels of education and vocational training for the vulnerable, including persons with disabilities, indigenous peoples and children in vulnerable situations.*	404-1-a	163

SDG	Target *Target*		Disclosure	Hal *Page*
	5.1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. *End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.*	202-1	98
			401-1	161, 162
			404-1-a	163
			401-3	169
			404-3-a	165
			405-1	166, 168
			405-2-a	167
			406-1	167
KESETARAAN GENDER *GENDER EQUALITY* **Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.** *Achieve gender equality and empower all women and girls*	5.2	Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya. *Eliminate all forms of violence against all women and girls in the public and private spheres, including trafficking and sexual and other types of exploitation.*	408-1-a	172, 173
			409-1-a	173
			414-1-a	100
			414-2	100
	5.4	Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional. *Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate.*	203-1	182, 185
			401-2	167, 168
			401-3	169
	5.5	Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. *Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decisionmaking in political, economic and public life.*	2-9-c	74, 75
			2-10	77, 78
	6.3	Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. *By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.*	303-1	116, 117
			303-2	117, 119
			303-4	117, 118, 119
			306-1	135, 137
			306-2	136, 137
AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI *CLEAN WATER AND SANITATION* **Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.** *Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all*				

SDG		Target *Target*	Disclosure	Hal *Page*
 **AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI** *CLEAN WATER AND SANITATION* **Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.** *Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all*	6.4	Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. *By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.*	303-1 303-3 303-5	116, 117 117, 118 117, 118
	6.6	Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau. *By 2020, protect and restore waterrelated ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.*	101-4 101-5 101-6 101-7 101-8	121, 122 120, 121, 122 123, 124 124, 125 122
	6.a	Pada tahun 2030, memperluas kerjasama dan dukungan internasional dalam hal pembangunan kapasitas bagi negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, daur ulang dan teknologi daur ulang. *By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in waterand sanitationrelated activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.*	303-1	116, 117
	6.b	Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi. *Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.*	303-1	116, 117
 **ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU** *AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY* **Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua.** *Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all*	7.2	Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. *By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.*	302-1 302-2	110, 111 112
	7.3	Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat. *By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.*	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	110, 111 112 113, 114 114, 115 115

SDG	Target *Target*		Disclosure	Hal *Page*
	**8.1**	Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang. *Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 per cent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.*	201-1	95
PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI *DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH* **Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.** *Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.*	**8.2**	Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. *Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value added and labour-intensive sectors.*	201-1	95
			203-2	182, 185
			404-1	163
			404-2	164, 163
	8.3	Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. *Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and mediumsized enterprises, including through access to financial services.*	203-2	182, 185
			204-1	100
	8.4	Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, dengan negara-negara maju sebagai pengarah. *Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-Year Framework of Programmes on Sustainable Consumption and Production, with developed countries taking the lead.*	301-1	109
			301-2	110
			301-3	110
			302-1	110, 111
			302-2	112
			302-3	113, 114
			302-4	114, 115
			302-5	115
			306-2	136, 137
	8.5	Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. *By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.*	2-7	66, 67, 68, 69
			2-8	67, 68, 69
			202-1	98
			202-2	98
			203-2	182, 185
			401-1	161, 162
			401-2	167, 168
			401-3	169
			404-1	163
			404-2	164, 163
			404-3	165

SDG	Target *Target*		Disclosure	Hal *Page*
 **PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI** *DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH* **Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.** *Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.*	**8.5**		405-1	166, 168
			405-2	167
	8.6	Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. *By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.*	401-1	161, 162
	8.7	Mengambil tindakan cepat dan untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penjualan manusia, mengamankan larangan dan penghapusan bentuk terburuk tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri tenaga kerja anak dalam segala bentuknya. *Take immediate and effective measures to eradicate forced labour, end modern slavery and human trafficking and secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labour in all its forms.*	408-1	172, 173
			409-1	173
	8.8	Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. *Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.*	2-30	169, 170
			402-1	171
			403-1	146
			403-10	154
			403-2	145, 146
			403-3	147
			403-4	149
			403-5	151, 152
			403-7	84
			403-8	146
			403-9	153, 155
			406-1	167
			407-1	173
			414-1	100
			414-2	100

SDG		Target *Target*	Disclosure	Hal *Page*
 **INFRASTRUKTUR, INDUSTRI, DAN INOVASI** *INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE* **Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.** *Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.*	**9.1**	Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. *Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.*	201-1	95
			203-1	182, 185
	9.4	Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. *By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resourceuse efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.*	201-1	95
			203-1	182, 185
	9.5	Memperkuat riset ilmiah, meningkatkan kapabilitas teknologi sektor industri di semua negara, terutama negara-negara berkembang, termasuk pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan meningkatkan pembelanjaan publik dan swasta untuk penelitian dan pengembangan. *Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.*	201-1	95
 **BERKURANGNYA KESENJANGAN** *REDUCED INEQUALITIES* **Mengurangi kesenjangan intra dan antarnegara** *Reduce inequality within and among countries*	**10.3**	Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut. *Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.*	2-7	66, 67, 68, 69
			401-1	161, 162
			404-1	163
			404-3	165
			405-2	167
	10.4	Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, serta secara progresif mencapai kesetaraan yang lebih besar. *Adopt policies, especially fiscal, wage and social protection policies, and progressively achieve greater equality.*	207-1	102, 103, 104
			207-2	103, 104
			207-3	105
			207-4	105

SDG	Target *Target*	Disclosure	Hal *Page*
 **KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN** *SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES* **Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan** *cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable*	**11.2** Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua. *By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.*	203-1	182, 185
	11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota. *By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management.*	306-1	135, 137
		306-2	136, 137
		306-3	139, 134
		306-4	134, 135, 136, 138, 139
		306-5	134, 136, 137, 139
 **KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB** *RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION* **Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan** *Ensure sustainable consumption and production patterns*	**12.2** Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. *By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.*	301-1	109
		301-2	110
		301-3	110
		302-1	110, 111
		302-2	112
		302-3	113, 114
		302-4	114, 115
		302-5	115
	12.4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. *By 2020, achieve the environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.*	303-1	116, 117
		305-1	128
		305-2	128, 129
		305-3	128, 129
		305-6	133
		305-7	131
		306-1	135, 137
		306-2	136, 137
		306-3	139, 134
		306-4	134, 135, 136, 138, 139
		306-5	134, 136, 137, 139

SDG	Target *Target*	Disclosure	Hal *Page*
 **KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB** *RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION* **Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan** *Ensure sustainable consumption and production patterns*	**12.5** Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. *By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.*	301-2	110
		301-3	110
		306-1	135, 137
		306-2	136, 137
		306-3	139, 134
		306-4	134, 135, 136, 138, 139
		306-5	134, 136, 137, 139
	12.8 Pada tahun 2030, menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam. *By 2030, ensure that people everywhere have the relevant information and awareness for sustainable development and lifestyles in harmony with nature.*	417-1	190
 **PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM** *CLIMATE ACTION* **Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya** *Take urgent action to combat climate change and its impacts**	**13.1** Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara *Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.*	201-2	96
		302-1	110, 111
		302-2	112
		302-3	113, 114
		302-4	114, 115
		302-5	115
		305-1	128
		305-2	128, 129
		305-3	128, 129
		305-4	129
		305-5	129
 **EKOSISTEM LAUTAN** *LIFE BELOW WATER* **Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan** *Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development*	**14.2** Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif. *By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans.*	101-4	121, 122
		101-5	120, 121, 122
		101-6	123, 124
		101-7	124, 125
		101-8	122
	14.3 Meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui kerjasama ilmiah yang lebih baik di semua tingkatan. *Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.*	305-1	128
		305-2	128, 129
		305-3	128, 129
		305-4	129
		305-5	129
		305-7	131

SDG	Target *Target*	Disclosure	Hal *Page*
 **EKOSISTEM DARATAN** *LIFE ON LAND* **Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati** *Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss*	**15.1** Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. *By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements.*	101-4	121, 122
		101-5	120, 121, 122
		101-6	123, 124
		101-7	124, 125
		101-8	122
	15.2 Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global. *By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally.*	305-1	128
		305-2	128, 129
		305-3	128, 129
		305-4	129
		305-5	129
		305-7	131
	15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah. *Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.*	101-4	121, 122
		101-5	120, 121, 122
		101-6	123, 124
		101-7	124, 125
		101-8	122
 **PERDAMAIAN KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH** *PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS* **Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan** *Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels*	**16.1** *Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun.* *Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere.*	403-9	153, 155
		403-10	154
		410-1	174, 175
		414-1	100
		414-2	100

SDG	Target *Target*		Disclosure	Hal *Page*
 **PERDAMAIAN KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH** *PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS* **Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan** *Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels*	**16.2**	Menghentikan perlakuan kejam, eksploitasi, perdagangan, dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak. *End abuse, exploitation, trafficking and all forms of violence against and torture of children.*	408-1	172, 173
	16.3	Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua. *Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.*	2-23	24, 52, 58, 89, 96, 101, 171, 172, 160
			2-26	89, 90, 91
			206-1	-
			307-1	-
			416-2	190, 191
			417-2	191
			417-3	191
			418-1	-
			419-1	-
	16.5	Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. *Substantially reduce corruption and bribery in all their forms.*	205-1	175
			205-2	176
			205-3	177
			415-1	177
	16.6	Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat. *Develop effective, accountable and transparent institutions at all levels.*	2-15	78
	16.7	Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan. *Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.*	2-9	74, 75
			2-10	77, 78
			2-12	41, 48, 57, 78, 84, 88
			403-4	149
	16.10	Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional. *Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements.*	418-1	-

SDG	Target *Target*	Disclosure	Hal *Page*
 **KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN** *PARTNERSHIPS FOR THE GOALS* **Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan** *Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development*	**17.1** Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas lokal bagi pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya. *Strengthen domestic resource mobilization, including through international support to developing countries, to improve domestic capacity for tax and other revenue collection.*	207-1	102, 103, 104
		207-2	103, 104
		207-3	105
		207-4	105
	17.3 Memobilisasi tambahan sumber daya keuangan untuk negara berkembang dari berbagai macam sumber. *Mobilize additional financial resources for developing countries from multiple sources.*	207-1	102, 103, 104
		207-2	103, 104
		207-3	105
		207-4	105

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Kami ucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan kami atas kesediaannya untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan secara kontinu, kami berharap kepada pemangku kepentingan untuk bersedia memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.
We express our gratitude to our valued stakeholders for taking the time to review the PT Badak NGL Sustainability Report. With the overarching goal of consistently enhancing our sustainability report, we kindly request that stakeholders consider offering their feedback through the submission of an email or by sending the provided form via fax or postal mail.

Profil Pemangku Kepentingan:
Stakeholder Profile

- ☐ Pekerja *Employees*
- ☐ Pemegang Saham *Shareholders*
- ☐ Vendor *Suppliers*
- ☐ Mitra Kerja *Work Partners*
- ☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan *Government and policy maker*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Masyarakat dan komunitas lokal *Society and local community*
- ☐ Pelajar *Students*
- ☐ Lainnya *Others:*

Mohon berikan penilaian terhadap laporan ini (Nilai 1 = sangat tidak setuju sampai dengan nilai 5 = sangat setuju)
Please rate this report (1 = strongly disagree to 5 = strongly agree)

Parameter / *Parameters*	1	2	3	4	5
Laporan Keberlanjutan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi Anda. *Sustainability Reports offer valuable information.*					
Isi laporan jelas, mudah dimengerti, lengkap, transparan, dan berimbang. *The report's contents are concise, straightforward, comprehensive, transparent, and well-balanced.*					
Laporan ini telah menggambarkan kinerja PT Badak NGL dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. *PT Badak NGL's contribution to sustainable economic, social, and environmental development has been described in this report.*					
Penyajian laporan memberikan kemudahan dalam mencari informasi tertentu *The format of reports makes it simpler to locate specific data.*					
Laporan menarik dan mudah dibaca *The report is appealing and simple to peruse.*					

Kami sangat mengapresiasi umpan balik yang Pemangku Kepentingan berikan. Umpan balik ini dapat Anda sampaikan melalui:
We greatly value the feedback provided by Stakeholders. You can deliver this feedback via:

Corporate Secretary
PT Badak NGL
Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59 Jakarta 10350, Indonesia.
Telp: +62 21 31930243, 31936317
Email: infocenter@badaklng.com.





Badak LNG
Center of Excellence

Kantor Jakarta
Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
Tel : +62 21 31930243,
+62 21 31936317
Fax : +62 21 3142974

Kilang Bontang (Plant Site)
Bontang 75324
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel : +62 548 21133,
+62 548 551300
Fax : +62 548 27500

Kantor Balikpapan
Jl. Jend. Sudirman No. 66
(Stal Kuda)
Kec. Balikpapan Selatan
Kel. Gunung Bahagia
Balikpapan 76114
Tel : +62 542 764671

